

Your Energy SOLUTION



2017

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

TEMA LAPORAN
REPORT THEME

YOUR ENERGY SOLUTION

Bermotivasi semangat “SPIRIT” (*Service Excellence, Pursue Growth & Market Aggressively, Innovative & Competitive, Risk Awareness, Integrity, Team Work*), kami membuktikan mampu melewati tantangan-tantangan yang menguras energi.

Based on the “SPIRIT” (*Service Excellence, Pursue Growth & Market Aggressively, Innovative & Competitive, Risk Awareness, Integrity Teamwork*), it is evident we are able to surpass any energy-drained challenges.

PT Pertamina Patra Niaga berkomitmen dan berintegritas sebagai penyedia layanan energi terbaik dan manajemen logistik, memenuhi kebutuhan energi bisnis, dan menjadi solusi energi bagi pelanggan dalam bisnisnya. Dengan demikian, kami akan terus mampu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berdasarkan prinsip tepat waktu, tepat mutu, tepat jumlah, tepat tempat (4T).

PT Pertamina Patra Niaga commits, as the best energy services provider and logistic management, to fulfil the needs of energy business, and become the energy solution for its customers with total integrity. Therefore, we will continue to give the best services to customers based on the principles of right time, right quality, right quantity, and right place.



DAFTAR ISI Table of Content

- 1 **Tema Laporan**
Report Theme
- 6 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
- 6 **Tentang Laporan Tahunan 2017**
About the 2017 Annual Report
- 7 **Kesinambungan Tema Laporan Tahunan**
Theme Continuity of the Annual Report



KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 15 **Informasi Harga Saham**
Share Price Information
- 15 **Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar**
Outstanding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds
- 16 **Peristiwa Penting 2017**
Significant Events 2017
- 17 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT

- 20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 25 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 32 **Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan**
Name and Address of the Company
- 34 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company
- 36 **Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and the Company's Value
- 38 **Budaya dan Nilai Perusahaan**
Corporate Culture and Values
- 40 **Tujuan Perusahaan**
Company Goals
- 41 **Logo Perusahaan**
Company Logo
- 41 **Bidang Usaha**
Line of Business
- 44 **Struktur Organisasi**
Organization's Structure
- 45 **Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi**
Identity and Brief Curriculum Vitae of the Members of the Board of Directors
- 51 **Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris**
Identity and Brief Curriculum Vitae of the Members of the Board of Commissioners
- 58 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 58 **Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Major and Controlling Shareholders
- 59 **Daftar Entitas Anak, Asosiasi, dan Pengendalian Bersama**
List of the Subsidiaries, Associates and Joint Venture Entities
- 64 **Struktur Grup Perusahaan**
Structure of Company's Group
- 64 **Kronologi Penerbitan Saham**
Share Listing Chronology
- 65 **Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
- 65 **Nama dan Alamat Entitas Anak, Asosiasi, dan Pengendalian Bersama**
Name and Address of Subsidiaries, Associated, and Joint Venture Entities

- 66 **Peta Wilayah Operasional**
Operational Area Map
- 68 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Institutions and/or Supporting Profession



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 72 **Tinjauan Industri dan Analisa Ekonomi Makro**
Industrial Overview and Macro Economic Analysis
- 77 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment
- 85 **Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan**
Description of Company's Financial Performance
- 103 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Perusahaan**
Solvency and Receivables Collectability Level of the Company
- 105 **Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan dan Laba**
Impact of Price Changes to Revenue and Profit
- 105 **Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Impact of Foreign Currency Exchange Rate
- 105 **Bahasan tentang Struktur Modal (Capital Structure) dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Discussion on Capital Structure, and Management Policies on Capital Structure
- 106 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 107 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan**
Capital Investment Realization
- 108 **Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)**
Comparison between Target of the Beginning of the Year and the Realization
- 109 **Cara Melindungi Risiko Dari Mata Uang Terkait Transaksi**
Protection from Currency Risks Relating to the Transactions
- 111 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan**
Employee Share Ownership Plan

- 111 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Fact Occurring After the Date of Accountant Report
- 113 **Uraian Tentang Aspek Pemasaran**
Description of Marketing Aspects
- 116 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds From Public Offering
- 116 **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
- 118 **Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi**
Transaction Information with Related Parties
- 120 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructuring
- 125 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan**
Changes In Laws and Regulations With Significant Impact on the Company
- 126 **Kebijakan Akuntansi dan Perubahanannya**
Accounting Policies and Changes
- 127 **Transaksi Non Cash**
Non Cash Transaction



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 130 **Komitmen Perusahaan dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**
The Company's Commitment on Good Corporate Governance Implementation
- 130 **Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Objectives of Good Corporate Governance Implementation
- 130 **Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 132 **Implementasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Principles Implementation
- 133 **Penilaian Penerapan GCG**
Assessment of GCG Implementation

- 137 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Structure
- 139 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 142 **Sistem Kepatuhan Berbasis Online**
Online-Based Compliance System
- 142 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 147 **Uraian Dewan Komisaris**
Description of the Board of Commissioners
- 164 **Uraian Direksi**
Description of the Board of Directors
- 178 **Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan**
Financial Relations and Familial Relations Among Members of Board of Directors and Board of Commissioners, or Controlling Shareholders of The Company
- 179 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary of the Board of Commissioner
- 182 **Komite Audit**
Audit Committee
- 187 **Komite Nominasi dan/atau Remunerasi**
Nomination and/or Remuneration Committee
- 187 **Komite Investasi**
Investment Committee
- 191 **Komite Good Corporate Governance (GCG)**
Good Corporate Governance (GCG) Committee
- 195 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 200 **Audit Internal**
Internal Audit
- 205 **Akuntan Publik**
Public Accountant
- 207 **Uraian Mengenai Manajemen Risiko Perusahaan**
Description on Company Risk Management
- 217 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 218 **Whistleblowing System (WBS)**
Whistleblowing System (WBS)
- 221 **Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, serta Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat Tahun 2017**
Significant Cases Faced By The Company, Subsidiaries, As Well As Members Of The Board Of Commissioners And Members Of The Board Of Directors Serving In 2017
- 222 **Tata Kelola Keterbukaan Informasi**
Information Transparency Management

- 224 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data
- 225 **Saluran Bagi Konsumen**
Consumers Channels



- 228 **Komitmen Perusahaan Terhadap Kegiatan CSR**
The Company's Commitment To CSR Activities
- 229 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup**
Social Responsibility in Environment
- 233 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Social Responsibility in Employment, and Occupational, Health and Safety
- 254 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat**
Social Responsibility for Community Development
- 263 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Konsumen**
Social Responsibility for Consumer Sectors



Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Statement Letter of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the Responsibility on Financial Statement

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT PERTAMINA PATRA NIAGA Tahun Buku 2017
Statement Letter of Responsibility for Annual Report Fiscal Year 2017 of PT Pertamina Patra Niaga

Indeks Kriteria Annual Report Award 2016
Index of 2016 Annual Report Award Criteria





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini menyampaikan kinerja PT Pertamina Patra Niaga untuk jangka waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2017. Penyebutan "Pertamina PN" atau "Perusahaan" atau "Kami" dijelaskan sebagai PT Pertamina Patra Niaga.

Kami menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan berbagai aturan lainnya sebagai referensi untuk membuat Laporan.

Pada Laporan ini, Kami menyajikan informasi dan data sesuai dengan kepentingan investor, pemerintah dan pihak lainnya. Materi penyusunan Laporan berasal dari berbagai dokumen dan narasumber yang dapat diandalkan. Khusus untuk data keuangan, Kami tampilkan dalam Dolar AS (USD), namun dalam beberapa penulisan dapat Kami tampilkan dalam satuan Rupiah (Rp).

Kemudian, Laporan ini juga menyajikan informasi dan data seperti target, harapan, dan proyeksi ke depan (*forward-looking statement*). Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Kami mengakui bahwa pernyataan tersebut mengandung risiko ketidakpastian di masa depan. Oleh sebab itu, Kami tidak menjamin pernyataan dan pandangan ke depan dapat dipenuhi sepenuhnya.

This Annual Report presents the performance of PT Pertamina Patra Niaga for the 1 January to 31 December 2017 period. The mention of "Pertamina PN" or "the Company" or "We" refers to PT Pertamina Patra Niaga.

We use the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 on Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and other regulations as reference in composing the Report.

In this Report, We present information and data in accordance with interest of investors, the government, and other parties. Report composition material originates from various reliable documents and sources. Specifically for the financial data, we present in US Dollar (USD), however, in some parts We may present in the unit of Rupiah (Rp).

Furthermore, this Report also presents information and data such as future targets, expectations, and projections (*forward-looking statement*). In line with Good Corporate Governance implementation. We admit that such statements contain the risk of future uncertainty. Therefore, We do not guarantee the complete fulfillment of future statements and perspectives.



Tentang Laporan Tahunan 2017 About the 2017 Annual Report

Laporan ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan, membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian pada 2017. Laporan ini juga dapat diunduh melalui *website* Kami <https://www.pertaminapatraniaga.com/about-us/annualreport-2017/>.

This Report has the objective of increasing Company information transparency to relevant authorities as well as becoming an annual book which fosters pride and solidarity among employees, cultivates understanding and trust of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders as well as other stakeholders can gain sufficient information relevant to currently and subsequently implemented policies as well as the 2017 achievement successes. This report can also be downloaded through Our website: <https://www.pertaminapatraniaga.com/about-us/annualreport-2017/>.



Kesinambungan Tema Continuity of Themes

SOLUSI ENERGI ANDA

Bermodalkan semangat "SPIRIT", PT Pertamina Patra Niaga berkomitmen dan berintegritas sebagai penyedia layanan energi dan manajemen logistik terbaik, memenuhi kebutuhan energi bisnis, dan menjadi solusi energi bagi pelanggan dalam operasionalnya. Untuk itu, Pertamina PN mengembangkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk tujuan jangka panjang.

MELAYANI ENERGI ANDA

Pertamina PN senantiasa melayani kebutuhan energi bisnis pelanggan dengan harga kompetitif. Layanan Pertamina PN tak hanya meliputi perdagangan minyak dan gas untuk logistik dan penyimpanan, namun juga melayani solusi *end-to-end* yang efektif. Keunggulan layanan ini dijalankan melalui pertimbangan dan pengelolaan risiko demi mewujudkan "*zero fatality*" dalam pelayanan konsumen. Oleh karena itu, tema "*Your Energy Services*" sangat sesuai untuk menggambarkan Pertamina PN sebagai penyedia layanan energi dan manajemen logistik independen dan terkemuka di Indonesia pada 2016.

MEMENANGKAN KOMPETISI DENGAN KOMPETENSI

Dengan semangat "*Competence Win a Competition*", Pertamina PN membuktikan mampu bersaing dan memaksimalkan kinerja operasional yang mengantarkan keuntungan bagi perusahaan seperti pendapatan, laba, dan kinerja keuangan. Kedepannya, Pertamina PN terus mendorong agar segenap sumber daya manusia di perusahaan memiliki kompetensi yang mumpuni sehingga bertahan dalam kondisi penuh tekanan dan persaingan yang sengit.

2017



YOUR ENERGY SOLUTION

With the "Spirit", PT Pertamina Patra Niaga has the commitment and integrity as the best energy and logistics management services provider, meeting business energy demands, and becoming an energy solution for customers in its operations. Therefore, Pertamina PN develops human capital capacity and quality as well as increases efficiency and productivity for long-term goals.

2016



SERVING YOUR ENERGY

Pertamina PN continuously serves customer business energy demands at competitive prices. Pertamina PN services not only include oil and gas trade for logistics and storage, but also effective end-to-end solutions. The excellence of this service is implemented through risk calculation and management in order to realize "zero fatality" in consumer service. Therefore, the "Your Energy Services" theme is highly apt to describe Pertamina PN as an independent and leading energy and logistics management services provider in Indonesia in 2016.

2015



COMPETENCE WIN COMPETITION

With the "Competence Wins the Competition" spirit, Pertamina PN proves its capability to compete and maximize operational performance which delivers benefits for the company such as revenue, profit, and financial performance. Moving forward, Pertamina PN continues to encourage all human capitals in the company to have excellent competence to endure in a condition full of pressure and close competition.

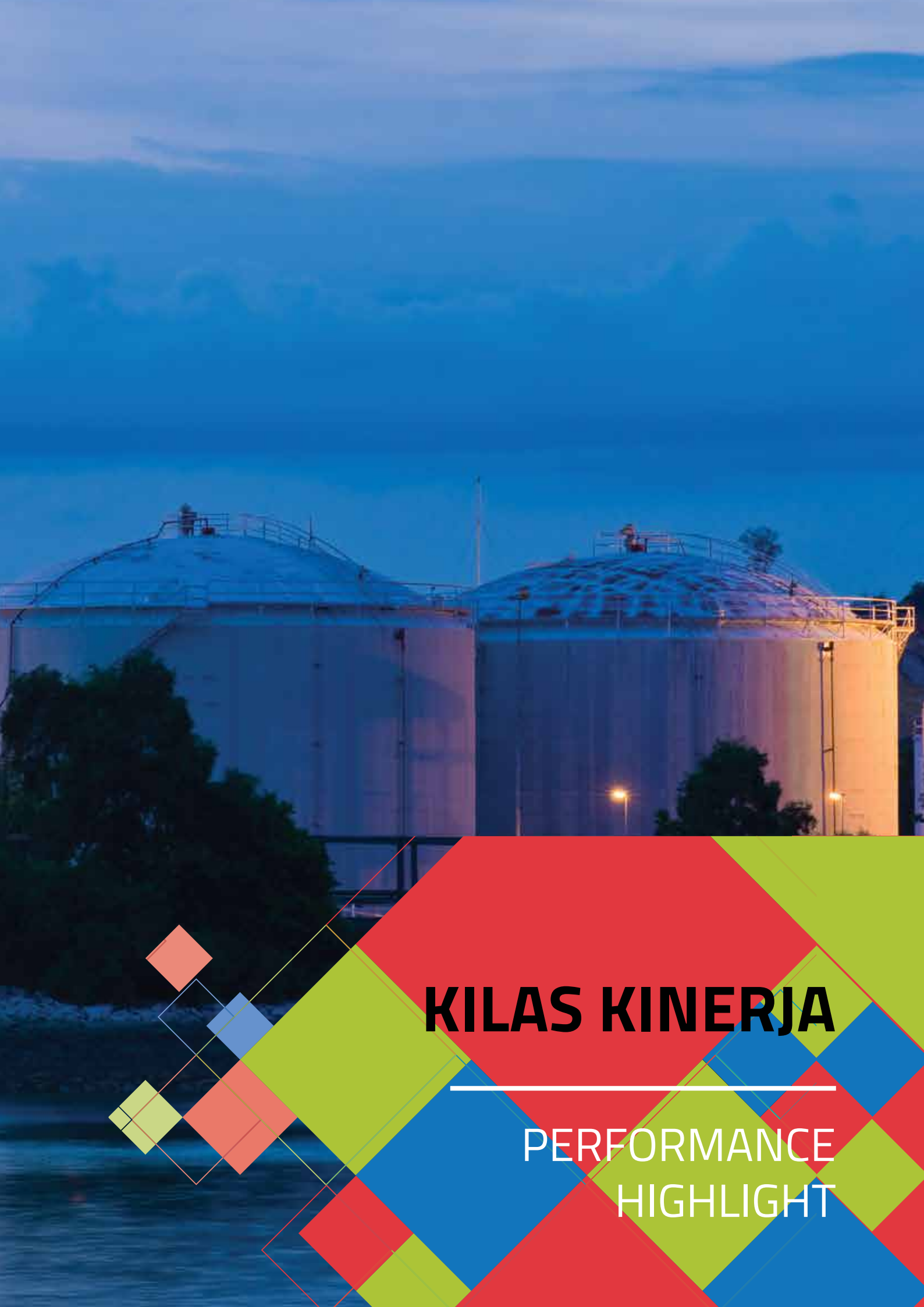


Ringkasan Kinerja Operasional Operational Performance Summary

<p>Penjualan Neto Net Sales</p> <hr/> <p>Meningkat 13% sebesar USD158,06 juta, dari USD1.232,79 juta pada tahun 2016 menjadi USD 1.390,85 juta</p> <p>-----</p> <p>A 13% increase of USD158.06 million, from USD1,232.79 million in 2016 to USD1,390.85 million</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Penjualan Neto (USD juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2016</td> <td>1.232,79</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>1.390,85</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Penjualan Neto (USD juta)	2016	1.232,79	2017	1.390,85
Tahun	Penjualan Neto (USD juta)						
2016	1.232,79						
2017	1.390,85						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Laba Bersih (USD juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2016</td> <td>96,03</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>84,03</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Laba Bersih (USD juta)	2016	96,03	2017	84,03	<p>Laba Bersih Net Profit</p> <hr/> <p>Menurun 13% sebesar USD12 juta, dari USD96,03 juta pada tahun 2016 menjadi USD84,03 juta</p> <p>-----</p> <p>A 13% decrease of USD12 million, from USD96.03 million in 2016 to USD84.03 million</p>
Tahun	Laba Bersih (USD juta)						
2016	96,03						
2017	84,03						
<p>Volume Penjualan BBM Fuel Oil Sales Volume</p> <hr/> <p>Meningkat 3% sebesar 0,08 juta kl, dari 2,34 juta kl pada tahun 2016 menjadi 2,41 juta kl</p> <p>-----</p> <p>A 3% increase of 0.08 million kl, from 2.34 million kl in 2016 to 2.41 million kl</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Volume Penjualan BBM (juta kl)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2016</td> <td>2,34</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>2,41</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Volume Penjualan BBM (juta kl)	2016	2,34	2017	2,41
Tahun	Volume Penjualan BBM (juta kl)						
2016	2,34						
2017	2,41						







KILAS KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHT



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam Ribu USD) Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017
Penjualan Neto / Net Sales	1.236.781	1.232.790	1.390.847
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(1.128.254)	(1.125.407)	(1.284.632)
Laba Bruto / Gross Profit	108.527	107.383	106.216
Beban Usaha / Operating Expenses	(17.196)	(18.697)	(23.851)
Laba Usaha / Operating Profit	91.332	88.686	82.365
Penghasilan/(Beban) Lain-lain Neto / Other Income (Expenses)-Net	(12.768)	21.823	13.055
Laba sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	78.564	110.509	95.420
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(11.123)	(14.377)	(11.300)
Laba Tahun Berjalan / Net Profit for The Year	67.441	96.132	84.120
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit for the Year Attributable to Owners of the Company	67.381	96.030	84.026
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non- Pengendali Profit for the Year Attributable to Non- Controlling Interests	60	102	94
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for The Year Attributable to Owners of the Company	66.953	95.706	82.766
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interests	44	101	101
Laba per saham / EPS	108,44	154,58	135,26
EBIT	97.246	102.306	93.954
EBITDA	100.965	107.868	99.884

Laporan Posisi Keuangan (dalam Ribu USD)
 Financial Position (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017	RKAP 2018 (Ribu USD) RKAP 2018 (USD Thousand)
Aset Lancar / Current Assets	402.555	488.446	602.760	612.435
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	231.501	293.269	312.623	442.349
Jumlah Aset / Total Assets	634.055	781.714	915.383	1.054.784
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	362.410	388.381	431.702	399.243
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	14.178	35.672	76.706	147.031
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	376.588	424.052	508.407	546.274
Jumlah Ekuitas / Total Equity	257.468	357.662	406.976	508.510
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	634.055	781.714	915.383	1.054.784

Rasio Keuangan
 Financial Ratio

Uraian / Description	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratio (%)			
Rasio Lancar / Current Ratio	111,08	126,50	139,62
Rasio Cepat / Quick Ratio	99,40	122,49	133,56
Jumlah Hari Kas Ditangan (Hari) / Days Cash on Hand (Days)	37	57	63
Rasio Solvabilitas (Kali) / Solvability Ratio (Times)			
Kewajiban terhadap Ekuitas / Debt to Equity (DER)	1,50	1,19	1,25
Kewajiban terhadap Aset / Debt to Asset (DAR)	0,50	0,54	0,56
Ekuitas terhadap Aset / Equity to Asset (EAR)	0,4	0,46	0,44
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratio (%)			
Margin Laba Bruto / Gross Profit Margin (GPM)	8,7	8,71	7,64
Margin Laba Operasi / Operating Profit Margin (OPM)	7,38	7,19	5,92
Margin EBITDA / EBITDA Margin	8,2	8,75	7,18
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin (NPM)	5,45	7,79	6,04
Tingkat Imbalan / Rate of Return			
Imbalan kepada Pemegang Saham / Return on Equity (ROE)	35,45	36,70	26,02
Rasio Imbalan Aktiva / Return on Asset (ROA)	10,63	12,28	9,18

Tingkat Kesehatan
Health grade

Kinerja Keuangan Financial Performance	Satuan Unit	2015		2016		2017	
		Nilai Score	Bobot Weighted	Nilai Score	Bobot Weighted	Nilai Score	Bobot Weighted
Imbalan kepada Pemegang Saham / Return on Equity (ROE)	%	33,45	20,00	36,70	20,00	26,02	20,00
Imbalan Investasi / Return on Investment (ROI)	%	16,15	15,00	13,87	12,00	11,14	9,00
Margin Laba Operasi / Operating Profit Margin (OPM)	%	7,38	3,00	7,19	3,00	5,9	3,00
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin (NPM)	%	5,45	3,00	7,79	3,00	6,0	3,00
Rasio Kas / Cash Ratio	%	31,75	4,00	46,69	5,00	53,3	5,00
Rasio Lancar / Current Ratio	%	111,08	4,00	126,50	5,00	139,62	5,00
Jangka Waktu Penagihan / Collection Period	Hari Days	54	3,00	72	2,50	69	2,50
Perputaran Persediaan / Inventory Turn Over (ITO)	Hari Days	12,46	2,00	4,61	3,00	6,88	2,50
Perputaran Total Aset / Total Assets Turn Over (TATO)	%	198,43	3,00	160,7	3,00	157,4	3,0
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset / Equity to Total Assets (ETTA)	%	40,61	7,00	45,75	6,00	44,5	7,00
Rasio saat perolehan Bunga / Time Interest Earned Ratio (TIER)	%	19,67	3,00	23,17	3,00	17,8	3,00
Total			67,00		65,5		63,00
			Sehat / Healthy		Sehat / Healthy		Sehat / Healthy

Kinerja Pertumbuhan / Growth Performance	2015		2016		2017	
	Nilai Score	Bobot Weighted	Nilai Score	Bobot Weighted	Nilai Score	Bobot Weighted
Produktivitas Pertumbuhan Aset / Asset Productivity Growth (ASPG)	71%	4	(18,0%)	0	(26,7%)	0
Pertumbuhan Penjualan / Sales Growth (SALG)	(30%)	0	(0,3%)	0	12,8%	5
Margin Pertumbuhan Laba Bersih / Net Profit Margin Growth (NPMG)	160%	3	43,0%	3	(22,4%)	0
Penjualan pada Pertumbuhan Total Aset / Sales to Total Asset Growth (STAG)	(29%)	0	(19,2%)	0	(3,7%)	0
Pertumbuhan Laba Bersih / Net Profit Growth	82%	5	42,5%	5	(12,5%)	0
Total		12		8		5
		Tumbuh Sedang Medium Growth		Tumbuh Sedang Medium Growth		Kurang Tumbuh Less Growth

Kinerja Administrasi Administration Performance	Satuan Unit	2015		2016		2017	
		Nilai Score	Bobot Weighted	Nilai Score	Bobot Weighted	Nilai Score	Bobot Weighted
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan Corporate Monthly Financial Report	Hari Days	11	2	9	2	8	2
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan Corporate Monthly Management Report	Hari Days	15	2	11	2	9	2
Laporan Hasil Perhitungan Tahun Audited Audited Annual Accounts Reports	Bulan Months	Jan	3	Jan	3	Feb	3
Rancangan RKAP RKAP Draft	Bulan Months	Sep	2	Sep	2	Sep	2
Total			9		9		9
		Tertib / Complied		Tertib / Complied		Tertib / Complied	

No.	Tingkat Kinerja Perusahaan Company's Performance Rate	2015	2016	2017
1	Kesehatan Keuangan Financial Health	67,0	65,5	63,0
2	Kinerja Pertumbuhan Growth Performance	12,0	8,0	5,0
3	Kinerja Administrasi Administration Performance	9,0	9,0	9,00
Total		88,0	82,5	77,0
Tingkat Kinerja Perusahaan Company's Performance Rate		Sehat AA Healthy AA	Sehat AA Healthy AA	Sehat A Healthy A



Informasi Harga Saham Share Price Information

Saham Pertamina PN dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan tidak diperjualbelikan di bursa saham. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi tentang jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, volume perdagangan saham baik dalam bentuk tabel dan grafik.

Pertamina PN's shares is fully owned by PT Pertamina (Persero) and are not traded in stock exchange. Therefore, this report does not disclose information regarding number of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest, and closing share prices and shares volume in tables and graphs.



Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina PN tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk,

As at the end of 2017 Pertamina PN has not issued bonds, sukuk, and convertible bonds. Therefore this report does not disclose information regarding number of bonds, sukuk, and

dan obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, serta tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk tahun 2017.

convertible bonds outstanding, interest/return rate, maturity date and bond or sukuk rating in 2017.



Peristiwa Penting 2017 Significant Events 2017

Peristiwa Penting 2017 Significant Events 2017

Bulan Month	Tanggal Date	Peristiwa Event
Januari / January	12	<i>Groundbreaking</i> Pembangunan Terminal Aspal Curah Pertamina PN. Groundbreaking of Pertamina PN Bulk Terminal for Asphalt Construction.
Februari / February	27	Kembangkan <i>New Venture</i> untuk Target Gila. New Venture Development for Gila Target.
Juli / July	03	Pertamina PN Kembangkan Potensi Bisnis dengan Pelindo III. Pertamina PN Developed Business Potential with Pelindo III.
Agustus / August	14	Serah Terima Jabatan Direksi PT Patra Trading dan perkenalan Komisaris Baru PT Patra Trading. Handover of Board of Directors' Position of PT Patra Trading and Introduction of New Commissioner of PT Patra Trading.
Agustus / August	15	Penandatanganan <i>Notional Pooling</i> antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Pertamina PN dan PT Patra Badak Arun Solusi. Signing of Notional Pooling between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Pertamina PN and PT Patra Badak Arun Solusi.
Agustus / August	21	Penandatanganan Perjanjian Jual Beli antara Pertamina PN dengan PT Nusantara Daya Energi. Signing of Sale and Purchase Agreement between Pertamina PN and PT Nusantara Daya Energi.
September / September	26	Pertamina PN Luncurkan Fleet Card di TBBM Ujung Berung. Pertamina PN Launched Fleet Card at TBBM Ujung Berung.
September / September	27	<i>Opening Meeting</i> Resertifikasi Audit ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001. Opening Meeting for Recertification Audit of ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001.
Oktober / October	19	Penandatanganan Surat Keputusan Tim Bersama <i>Joint Study</i> Pengembangan Bisnis antara Pertamina PN dan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Signing of Decree of Business Development Joint Study between Pertamina PN and PT Pelabuhan Tanjung Priok.
Oktober / October	24	<i>Groundbreaking</i> Depot Mini LPG Sekotong, Lombok Barat. Groundbreaking of LPG Mini Depot construction in Sekotong, West Lombok.
Oktober / October	30	<i>Groundbreaking</i> Depot Mini LPG di Lombok. Groundbreaking of LPG Mini Depot construction in Lombok.



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan dan Sertifikasi yang Diterima Tahun 2017 Awards and Certifications Received in 2017

No.	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi Name of Awards and/or Certifications	Tahun Perolehan Year of Receiving	Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi Awarding and/or Certification Agency
1	Predikat Silver Winner, Corporate Branding Anak Perusahaan BUMN Award, Kategori Digital Branding Silver Winner Predicate, SOE Award of Subsidiary Corporate Branding, Digital Branding Category	2017	Rumah Perubahan, Majalah BUMN Track dan Arrbey Consultant Rumah Perubahan, SOE Magazing Track and Arrbey Consultant
2	Platinum Award, peringkat ketiga kategori Anak Perusahaan BUMN Non-Tbk. Platinum Award, third rank in the category of Non-Tbk SOE Subsidiary.	2017	Economic Review
3	"Terbaik" – Anak Perusahaan BUMN Indonesia 2017 "The Best" – Indonesian SOE Subsidiary 2017	2017	Economic Review
4	"The Best CEO" – Anak Perusahaan BUMN Indonesia 2017 (Gandhi Sriwidodo – Direktur Utama Pertamina Patra Niaga) "The Best CEO" – Indonesian SOE Subsidiary 2017 (Gandhi Sriwidodo – President Director of Pertamina Patra Niaga)	2017	Economic Review
5	The Best Performance – Marketing Subsidiary The Best Performance – Marketing Subsidiary	2017	Direktorat Pemasaran Pertamina Pertamina Marketing Directorate
6	Peringkat ketiga Indonesia Best CEO 2017 Third Rank in Indonesia Best CEO 2017	2017	SWA dan Dunamis Organization Services SWA and Dunamis Organization Services
7	Peringkat keenam Indonesia Best CFO 2017 Sixth Rank in Indonesia Best CFO 2017	2017	SWA dan Dunamis Organization Services SWA and Dunamis Organization Services





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S
REPORT



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Pertamina PN karena perekonomian domestik dan global belum sepenuhnya membaik. Oleh karena itu, Pertamina PN harus lebih agresif dalam merancang strategi usahanya agar dapat melanjutkan pertumbuhan usaha yang telah berhasil dipertahankan selama ini.

Pertamina PN berhasil menunjukkan kinerja yang baik dengan mencapai beberapa target yang penting sepanjang tahun 2017. Kami optimis dengan upaya perbaikan dan inovasi yang dikembangkan, Pertamina PN dapat terus melangkah dan menumbuhkan usaha secara konsisten pada tahun-tahun yang akan datang.

Mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris, pada kesempatan ini kami sampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Direksi untuk tahun buku 2017.

Pandangan Terhadap Perekonomian Indonesia dan Dunia

Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia telah tumbuh sebesar 5,04%. Kemudian, nilai tukar Rupiah tahun 2017 rata-rata sebesar Rp13.400/USD, lebih rendah dari tahun sebelumnya. Kondisi tersebut mempengaruhi kegiatan industri dan mobilitas nasional, sehingga menjadi faktor penentu peningkatan/penurunan permintaan produk BBM dalam negeri selama tahun 2017.

Di tingkat internasional, kondisi pasar keuangan yang belum stabil dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tidak merata menunjukkan perekonomian dunia di tahun 2017 belum kondusif. Meski demikian, Pemerintah Indonesia telah berupaya menjaga stabilitas pertumbuhan perekonomian dalam negeri, yaitu mengeluarkan berbagai kebijakan fiskal, moneter, serta investasi.

Pertamina PN optimis Pemerintah akan mampu menumbuhkan laju perekonomian Indonesia, mengingat pada tahun lalu Pemerintah telah melakukan perbaikan situasi perekonomian.

Respected shareholders and stakeholders,

2017 was a challenging year for Pertamina PN due to domestic and global economy not fully improving. Therefore, Pertamina PN must be more aggressive in designing its business strategies to continue the hitherto maintained business growth.

Pertamina PN successfully exhibited good performance by achieving several important targets in 2017. We are optimistic that with the improvement attempts and developed innovations, Pertamina PN can continue to consistently move forward and develop the business in the coming years.

On behalf of the Board of Commissioners, we take this opportunity to present the monitoring results on the performance of the Board of Directors for the 2017 fiscal year.

Perspective on Indonesian and Global Economy

In 2017, Indonesian economy has grown by 5.04%. Then, the average 2017 Rupiah exchange rate was Rp13,400/USD on average, lower than the previous year. The condition affected industry activities and national mobility, therefore becoming the determining factor of the increasing/decreasing domestic fuel oil product demands in 2017.

On an international scale, the unstable financial market conditions and unevenly distributed economic growth levels showed a non-conducive world economy in 2017. However, the Indonesian government has attempted to maintain the stability of domestic economic growth by issuing various fiscal, monetary, and investment policies.

Pertamina PN is optimistic that the Government will be able to develop the pace of Indonesian economy, considering that last year the Government has performed economic situation improvement.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Selama tahun 2017, Pertamina PN berhasil meraih pendapatan sebesar USD1.390,85 juta, mengalami peningkatan sebesar 13% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD1.232,79 juta. Sementara itu, perolehan laba bersih perusahaan berada di bawah perolehan tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD14 juta atau 13% dari USD96,03 juta pada tahun 2016 menjadi USD84,02 juta di tahun 2017.

Per akhir periode tahun buku 2017, posisi keuangan Pertamina PN meningkat secara signifikan. Total aset perusahaan meningkat sebesar 17% menjadi USD915,38 juta pada 2017 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD781,71 juta. Aset Pertamina PN terdiri atas aset lancar sebesar 63% dan aset tidak lancar sebesar 37%. Selain itu, total ekuitas perusahaan sebesar USD406,98 juta di tahun 2017 atau meningkat 14% dari USD357,66 juta di tahun 2016.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami sebagai Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas kinerja Direksi yang sangat baik sepanjang tahun 2017 memberikan apresiasi meski kinerja tahun 2017 secara umum menurun dari tahun sebelumnya. Tentunya, kami berharap kinerja yang akan datang dapat lebih baik lagi dari yang sekarang.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Meski belum sepenuhnya membaik, kondisi perekonomian dunia menunjukkan tren yang positif pada tahun 2017. Hal tersebut antara lain diindikasikan oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara tetangga hingga di atas 5% dan menguatnya harga minyak dunia. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,04% dan kinerja sektor keuangan dilaporkan cenderung stabil.

Sampai saat ini Pertamina PN masih tetap fokus pada operasional utamanya yaitu mengelola sistem logistik dan distribusi bahan bakar minyak nasional. Kami menyadari bahwa suatu saat nanti penggunaan bahan bakar fosil akan tergantikan oleh sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Pertamina PN tentunya akan beradaptasi sesuai dengan kebijakan Pemerintah dan PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk.

Assessment on the Performance of the Board of Directors on Company Management and Basis for Assessment

In 2017, Pertamina PN successfully obtained income of USD1,390.85 million, 13% increase compared to USD1,232.79 million of the previous year. Meanwhile, the company's business net profit was below the previous year's earning at USD14 million or 13% lower than USD96.03 million in 2016 become USD84.02 million in 2017.

Per the end of the 2017 fiscal year, the Pertamina PN financial position increased significantly. Total company assets increased by 17% to USD915.38 million in 2017 compared to USD781.71 million of the previous year. Pertamina PN assets consisted of 63% in current assets and 37% in fixed assets. Furthermore, the total company equity was USD406.98 million in 2017 or an increase of 14% from USD357.66 million in 2016.

Through this Annual Report, we as the Board of Commissioners express appreciation for the outstanding performance of the Board of Directors throughout 2017 express appreciation despite the 2017 performance generally decreased from the previous year. Certainly, we expect future performance to be even better than the current one.

Perspective on Company Business Prospects Composed by the Board of Directors and Basis for Consideration

Despite not completely improving, world economy conditions showed a positive trend in 2017. This was, among which, indicated by the strengthening economic growth of neighboring countries above 5% and the strengthening of world oil prices. Domestically, the economic growth reached 5.04% and the financial sector performance was reported relatively stable.

Hitherto, Pertamina PN continue to focus on their main operations, which is managing national logistics system and fuel oil distribution. We realize that one day the use of fossil fuel will be replaced by more environmentally-friendly energy source. Pertamina PN will assuredly adapt in accordance with policies of the Government and PT Pertamina (Persero) as the parent company.

Sejalan dengan hal tersebut, Pertamina PN telah membentuk divisi baru yang khusus menganalisis dan mengelola lini bisnis baru yang potensial bagi Pertamina PN dalam jangka panjang sesuai dengan perubahan industri. Dengan demikian, Pertamina PN akan tetap bisa bertahan dan berkembang serta menghadapi berbagai perubahan situasi perekonomian.

Pandangan atas Penerapan/Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut

Perusahaan telah menerapkan WBS dengan didukung oleh penetapan Tata Kerja Organisasi Pengelolaan WBS melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts. 280/PN000.040/Kpts/2012 tanggal 17 Desember 2012. Perusahaan menjamin atas penjagaan kerahasiaan pelapor di lingkungan kerja.

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menerapkan mekanisme WBS dengan baik sepanjang tahun 2017. Penerapan WBS didukung oleh berbagai kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan. Kesungguhan Direksi dalam menerapkan WBS telah mendorong penerapan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik serta kesadaran pegawai untuk beretika dalam melakukan kegiatan bisnis.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 Pertamina PN secara konsisten berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance principles*). Kami sangat menghargai upaya manajemen untuk melakukan proses *self-assessment* demi memenuhi ketentuan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tahun 2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Saat ini, Pertamina PN telah melaksanakan lima kali *self-assessment* penerapan GCG. Sejak pertama kali melakukan evaluasi tahun 2012, 2014, 2015, 2016, hingga 2017, hasil *self-assessment* secara umum mengalami peningkatan. Pada evaluasi yang terakhir, yaitu tahun 2017, Pertamina PN mencapai nilai 81,01.

In line with that, Pertamina PN has established a new division to specifically analyze and manage new potential business line for Pertamina PN in the long-term in accordance with changes in the industry. Therefore, Pertamina PN will be able to endure and develop as well as face various changes.

Perspective on Whistleblowing System (WBS) Implementation/Management at the Company and the Role of the Board of Commissioners in WBS

The Company has implemented WBS with the support of the WBS Management Organizational Procedure establishment through the Decision Letter of the Board of Directors No. Kpts.280/PN000.040/Kpts/2012 of 17 December 2012. The Company guarantees the safeguarding of whistleblower confidentiality in the work environment.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors implemented the WBS mechanism well in 2017. WBS implementation was supported by various activities conducted by the Company. The dedication of the Board of Directors in implementing WBS encouraged the better implementation of good corporate governance as well as employee awareness to be ethical in conducting business activities.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

As in the previous years, in 2017 Pertamina PN consistently attempted to implement good corporate governance principles. We highly appreciate management efforts to perform the self-assessment process to fulfill stipulations of the Decision Letter of the Secretary of the SOE Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 of 2012 on Parameter Indicators for the Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Hitherto, Pertamina PN has performed five GCG implementation self-assessments. Since the first evaluation in 2012, 2014, 2015, 2016, until 2017, self-assessment results generally experienced an increase. In the last 2017 evaluation, Pertamina PN achieved a score of 81.01.

Perubahan yang dilakukan Pertamina PN terkait GCG yaitu:

1. Peningkatan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi;
2. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap masalah Perusahaan;
3. Dewan komisaris melakukan *monitoring* dan tindak lanjut atas hasil keputusan yang disepakati bersama;
4. Tersedianya 80% Sistem Tata Kerja pada Perusahaan yang diperlukan oleh Fungsi-fungsi;
5. Meningkatnya *financial internal control* Perusahaan;
6. Adanya pakta integritas Direksi dalam PDS.

Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas sebagai pengawas dan pemberi arahan pada struktur tata kelola perusahaan, kami sebagai Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance* dan Sumber Daya Manusia (GCG & SDM), dan Komite Investasi. Komite-komite tersebut secara intensif mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas hal-hal strategis di Perusahaan, seperti internal audit, external audit, *enterprise risk management*, *investment plan*, dan pergantian Direksi.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan memberi rekomendasi terkait proses audit, kajian laporan Direksi dan identifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, Komite GCG & SDM telah melaksanakan tugasnya melalui kajian terkait pelaksanaan *best practices* GCG. Komite Investasi juga telah melaksanakan tugas melalui evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan investasi Perusahaan.

Kami menilai bahwa komite-komite tersebut telah melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Rekomendasi yang diberikan telah membantu kami dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2017 sesuai Keputusan RUPS tanggal 18 Oktober tahun 2017. Melalui keputusan tersebut, RUPS menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Gigih Prakoso dari jabatan Komisaris dan mengangkat Bapak Daniel Syahputra Purba sebagai Komisaris. Atas pergantian ini, kami mengucapkan terima kasih atas peran dan kontribusi yang telah diberikan oleh Bapak Gigih Prakoso selama mengabdikan sebagai Komisaris di Pertamina PN.

GCG-relevant changes conducted by Pertamina PN are:

1. Improved supervision of The Board of Commissioners on The Board of Directors performance;
2. Board of Commissioners review on Company issues;
3. Board of Commissioners monitor and follow up on the results of mutually agreed decision;
4. The availability of 80% of the Company System and Working Procedures required by Functions;
5. Increased financial internal control of the Company;
6. The existence of integrity pact of Directors in PDS.

Assessment on Committees Under the Board of Commissioners

In performing duties as supervisors and givers of direction in the good corporate governance structure, we as the Board of Commissioners are assisted by three committees, which are the Audit Committee, Good Corporate Governance and Human Capital (GCG & HC) Committee, and the Investment Committee. The committees intensively hold meetings with the Board of Commissioners and Directors to discuss strategic issues at the Company, such as internal audit, external audit, *enterprise risk management*, *investment plan*, and changes to the Board of Directors.

In 2017, the Audit Committee performed its function by giving recommendations relevant to the audit process, assessment of reports of the Board of Directors, and identification of matters requiring the attention of the Board of Commissioners. Meanwhile, the GCG & HC Committee performed its duties through assessment relevant to GCG best practices implementation. The Investment Committee also performed its duties through evaluation on the Company investment planning and implementation.

We assess those committees have carried out the functions and duties well. The recommendations given assisted us in supervising and giving directions.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

The composition of the Board of Directors underwent a change in 2017 in accordance with the Decision of the GMS of October 18, 2017. Through that decision, the GMS approved the honorable dismissal of Mr. Gigih Prakoso from the position of Commissioner and appointment of Mr. Daniel Syahputra Purba as a Commissioner. On this change, we express gratitude for the role of and contributions given by Mr. Gigih Prakoso for his tenure as Commissioner at Pertamina PN.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017:

Presiden Komisaris / **President Commissioner** : Ahmad Bambang
Komisaris / **Commissioners** : Agus Cahyono Adi
Daniel Syahputra Purba
Didi Achjari

The following is the composition of the Board of Commissioners per 31 December 2017:

Sejalan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris, kami yakin Pertamina PN dapat berkembang lebih pesat lagi. Keberagaman gender, keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang dimiliki Dewan Komisaris juga menjadi salah satu modal utama kami untuk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan ke depan.

Apresiasi

Sebagai penutup, perkenankan kami menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada jajaran direksi, manajemen Perusahaan, dan seluruh karyawan atas pencapaian yang berhasil diraih. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2017.

Kami, sebagai Dewan Komisaris, berharap agar jajaran manajemen dan karyawan Pertamina PN mampu memelihara dan memaksimalkan sinergi yang telah dibangun selama ini. Kami optimis Pertamina PN mampu meningkatkan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan dalam jangka panjang di masa depan.

In line with changes in the composition of the Board of Commissioners, we believe Pertamina PN can develop even more rapidly. The diversity in gender, expertise, experience, and educational background in the Board of Commissioners is also one of our capitals to continue to innovate in facing future challenges.

Appreciation

To conclude, please allow us to express the deepest appreciation to the Board of Directors, management of the Company, and all employees for accomplishments achieved. We also express gratitude towards all shareholders and stakeholders for the support given throughout 2017.

We, as the Board of Commissioners, hope that the management and employees of Pertamina PN are able to maintain and maximize on the hitherto cultivated synergy. We are optimistic that Pertamina PN is capable of increasing the growth of business continuity for the long term in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, Maret 2018 / Jakarta, March 2018



Ahmad Bambang
Komisaris Utama / President Commissioner



Laporan Direksi Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear respected shareholders and stakeholders,

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Yang Maha Kuasa karena Pertamina PN berhasil melewati tahun 2017. Laporan Tahunan ini menjelaskan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja Pertamina PN sepanjang tahun tersebut.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, dalam menjalankan kegiatan operasi, Pertamina PN berpegang pada kebijakan strategis dan *roadmap* serta berbagai target-target kinerja yang ditetapkan. Sejak tahun 2015 hingga 2019, Pertamina PN telah menyusun strategi bisnis, yaitu *market expansion through resetting strategy* (2015), *leading in nation oil company with Pertamina* (Persero) (2016-2017), dan *global market penetration (international oil company)* (2018-2019). Dengan berbasiskan pada strategi tersebut, kinerja finansial dan operasional kami diukur dan dievaluasi menggunakan *key performance indicator* (KPI).

Lebih jauh lagi, Pertamina PN juga memiliki kebijakan strategis untuk terus memperkuat *core competence* di sektor hilir industri migas yang bertumpu pada kegiatan niaga, distribusi, dan transportasi produk-produk migas. Sejalan dengan pelaksanaan strategi bisnis yang konsisten, saat ini Pertamina PN menjadi *operational holding company* yang unggul dan terpercaya.

Kebijakan Strategis

Pada tahun 2017, Pertamina PN berhasil merealisasikan sasaran di beberapa kegiatan usaha yang meliputi perniagaan BBM, *handling* BBM, *fleet management*, KSO Terminal BBM, dan CNG. Secara operasional, total volume penjualan BBM naik sebesar 3% dari 2,34 juta kl tahun 2016 menjadi 2,41 juta kl tahun 2017.

Kinerja keuangan Pertamina PN per akhir tahun 2017 memperlihatkan koreksi di beberapa aspek. *Asset Productivity Growth* (ASPG) menurun sebesar 9,5% dibanding tahun sebelumnya, seiring peningkatan *Sales Growth* (SALG) sebesar 12,8%. Sementara itu *Net Profit Margin Growth*, (NPMG) mengalami penurunan yang signifikan sebesar 65,4% dan *Net Profit Growth* (NPG) menurun signifikan sebesar 55%.

First we express gratitude to God Almighty for Pertamina PN to successfully pass 2017. This Annual Report describes to stakeholders the performance of Pertamina PN throughout the year.

As in previous years, in performing operational activities, Pertamina PN adhered to established strategic policies and roadmap as well as various performance targets. Since 2015 to 2019, Pertamina PN had composed the business strategies of market expansion through resetting strategy (2015), leading in nation oil company with Pertamina (Persero) (2016-2017), and global market penetration (international oil company) (2018-2019). Based on these strategies, our financial and operational performances are measured and evaluated using key performance indicators (KPI).

Furthermore, Pertamina PN also has strategic policies to further strengthen core competence in the downstream sector of the oil and gas industry which rely on oil and gas products commerce, distribution, and transportation activities. In line with the consistent implementation of business strategies, Pertamina PN is currently an excellent and trusted operational holding company.

Strategic Policies

In 2017, Pertamina PN successfully realized targets in several business activities which included fuel oil commerce, fuel oil handling, fleet management, fuel oil Terminal Operational Cooperation (KSO), and CNG. Operationally, the total volume of fuel oil sales increased by 3% from 2.34 million kl in 2016 to 2.41 million kl in 2017.

The financial performance of Pertamina PN per end of 2017 showed a correction in several aspects. The Asset Productivity Growth (ASPG) decreased by 9.5% compared to the previous year, along with a decrease in Sales Growth (SALG) of 12.8%. Meanwhile, the Net Profit Margin Growth (NPMG) significantly decreased by 65.4% and the Net Profit Growth (NPG) significantly decreased by 55%.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2017, Pertamina PN berhasil meraih penjualan neto sebesar USD1.390,85 juta atau 13% atas total penjualan neto. Jumlah tersebut diperoleh melalui penjualan produk bahan bakar minyak (BBM) yang merupakan sumber pendapatan terbesar, yaitu sebesar USD1.056,63 juta. Jika dilihat dari perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, kinerja tersebut mencapai 73% dari target pendapatan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2017. Pendapatan besar lain diperoleh dari segmen usaha fleet management yang menghasilkan pendapatan sebesar USD156,10 juta.

Meski secara umum, kinerja tahun 2017 relatif lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun Direksi optimistis bahwa kinerja Pertamina PN dapat ditingkatkan pada tahun-tahun buku berikutnya.

Analisis tentang Prospek Usaha

Secara umum, kami melihat prospek usaha kami yang cukup baik di masa depan meski dalam jangka panjang energi baru dan terbarukan akan menggantikan bahan bakar fosil, seperti minyak dan gas. Ekonomi juga diperkirakan semakin membaik dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia di kisaran 5,07% dan harga minyak menanjak naik dari kisaran USD50 per barel menuju USD60 per barel menjelang akhir tahun 2017.

Melihat situasi tersebut, Pertamina PN akan berfokus pada beberapa hal untuk tahun 2018, diantaranya meningkatkan ketersediaan stok BBM dengan harga yang kompetitif; membangun *storage* mandiri di lokasi yang belum tercakup oleh PT Pertamina (Persero); dan membangun Terminal LPG untuk mendukung kegiatan Pertamina yang belum ter-cover. Selain itu Pertamina PN juga memaksimalkan sarana dan fasilitas untuk kegiatan internal dan eksternal; membangun Terminal Aspal Curah untuk mendukung penjualan Aspal Pertamina; dan melakukan optimalisasi lahan di Dumai untuk pembangunan Terminal BBM transit, pengolahan limbah, dan dermaga.

Untuk mengantisipasi energi baru dan terbarukan dalam jangka panjang, sejak akhir tahun 2017, kami telah mengembangkan unit bisnis baru yang disebut *New Venture Division*. Unit ini akan melakukan pengembangan lini usaha Pertamina PN. Pada tahun 2018, kami menargetkan lini usaha ini sudah dapat beroperasi secara penuh.

Comparison between Achieved and Targeted Results

In 2017, Pertamina PN managed to obtain net sales of USD1,390.85 million or 13% of the total net sales. That amount was gained through the sales of fuel oil as the largest source of income at USD1,056.63 million. Viewed from a comparison between achieved and targeted results, the performance reached 73% of the income target in the 2017 Company Work Plan and Budget (RKAP). Another large income was obtained from the fleet management business segment which generated income of USD156.10 million.

Although in general the 2017 performance was relatively lower than the previous year, the Board of Directors is optimistic that the performance of Pertamina PN can be improved in the upcoming fiscal years

Analysis on Business Prospect

In general, we see a positive future business prospect despite in the long term, new and renewable energy will replace fossil fuel, such as oil and gas. The economy is also estimated to improve with the growth of Indonesian economy at 5.07% and the increasing oil prices from the range of USD50 per barrel to USD60 per barrel towards the end of 2017.

Considering the situation, Pertamina PN will focus on several matters in 2018, among which to increase fuel oil stock availability at competitive prices; build independent storage at locations not yet reached by PT Pertamina (Persero); and construct LPG Terminal to support not yet covered Pertamina activities. Furthermore, Pertamina PN will also maximize means and facilities for internal and external activities; build the Bulk Asphalt Terminal to support the sales of Pertamina Asphalt; and perform land optimization in Dumai for construction of the transit fuel oil Terminal, waste management, and dock.

To anticipate new and renewable energy in the long term, since the end of 2017, we have developed a new business unit referred to as New Venture Division. This unit will perform development of Pertamina PN business lines. In 2018, we target this business line to be fully operational.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG) pada Tahun Buku

Pada tahun 2017, Pertamina PN secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance principles*). Penerapan tersebut dilakukan demi menciptakan proses pengambilan keputusan yang adil dan akuntabel.

Berdasarkan ketentuan pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tahun 2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara, Pertamina PN melakukan proses *self-assessment* sejak tahun 2012. Secara umum, hasil *self-assessment* terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 nilai yang diraih Pertamina PN mencapai 81,01. Inisiatif GCG yang telah diperbaharui oleh Perusahaan, yaitu aspek Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pertamina PN berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama segenap pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal dan awak mobil tanki (AMT) beserta keluarganya. Selain itu, Pertamina PN juga berupaya untuk meminimalisasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Sepanjang 2017, Pertamina PN telah melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial bidang lingkungan hidup, yaitu menanam bibit pohon bakau di Dumai.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial bidang ketenagakerjaan yang telah dijalankan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan (SMK3LL);
2. Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD);
3. Pelatihan Awak Mobil Tangki;
4. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan;
5. Penghargaan yang diberikan kepada pekerja;
6. Pengangkatan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) ke Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dengan pola 2 kali setahun; dan
7. Medical check up untuk karyawan secara berkala.

Pertamina PN menjalankan Tanggung Jawab Sosial bidang pengembangan masyarakat dengan berbagai kegiatan, yaitu beasiswa pendidikan anak AMT berprestasi, bantuan pendidikan dan perlengkapan sekolah, santunan pendidikan kepada anak korban kecelakaan mobil di Bogor, program bantuan laboratorium, sosialisasi pelajar sehat bebas narkoba, pengembangan fasilitas perpustakaan, kegiatan

Development of the Good Corporate Governance Implementation in the Fiscal Year

In 2017, Pertamina PN consistently implemented good corporate governance principles. This implementation was conducted to create a fair and accountable decision-making process.

Based on stipulations in the Decision Letter of the Secretary of SOE Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 in 2012 on Parameter Indicators of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, Pertamina PN performed self-assessments since 2012. Generally, the self-assessment results experienced improvement and in 2017, the score obtained by Pertamina PN reached 81.01. GCG initiatives updated by the Company were Board of Commissioners aspect, Board of the Directors aspect, and Information and Transparency Disclosure.

Corporate Social Responsibility

Pertamina PN is committed to grow and develop together with all stakeholders, including local communities and tank loading crews (AMT) and their families. Furthermore, Pertamina PN also attempts to minimize environmental impacts from Company operations. This is realized through the corporate social responsibility (CSR) activities.

In 2017, Pertamina PN performed various Corporate Social Responsibility activities in the environmental sector, such as planting mangrove tree seeds in Dumai.

Corporate Social Responsibility activities in the manpower sector which have been performed by the Company are:

1. Occupational Safety and Health and Environmental Protection Management System (SMK3LL);
2. Land Transportation Safety Management System (SMKTD);
3. Tank Truck Crew training;
4. Employee Education and Training;
5. Awards given to employees;
6. Promotion of Contract Employees (PWT) to Permanent Employees (PWTT) with a 2 times per year pattern; and
7. Periodic medical checkup for employees.

Pertamina PN conducted Corporate Social Responsibility in the community development sector with various activities, such as the accomplished AMT children education scholarship, education and school equipment assistance, education welfare to children victims of car accidents in Bogor, laboratory assistance program, drug-free healthy students socialization, library facility development, literacy activity,

literasi, kegiatan up skill Posyandu, penyuluhan kesehatan ibu hamil dan kewanitaan, memberi bantuan kepada korban bencana alam, serta syukuran dan buka puasa bersama anak yatim piatu

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Komposisi Direksi Perseroan terdiri atas empat anggota, yaitu Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Operasional, serta Direktur Administrasi dan Keuangan. Pada tahun 2017, terjadi perubahan komposisi Direksi melalui persetujuan RUPS tanggal 22 Februari 2017. Agus Himawan dihentikan secara hormat dari jabatan Direktur Pemasaran dan RUPS mengangkat Romulo Hutapea untuk mengisi jabatan Direktur Pemasaran.

Atas pergantian ini, kami mengucapkan terima kasih atas peran dan kontribusi yang telah diberikan oleh Agus Himawan selama mengabdikan sebagai Direktur Pemasaran di Pertamina PN.

Berikut ini merupakan susunan Direksi per 31 Desember 2017:

Direktur Utama : Gandhi Sriwidodo
Direktur Administrasi dan Keuangan : Said Reza Pahlevy
Direktur Pemasaran : Romulo Hutapea
Direktur Operasi : Abdul Cholid

Dengan adanya pergantian Direksi, kami yakin Pertamina PN dapat berkembang lebih pesat lagi. Selain itu, keberagaman gender, keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang dimiliki Direksi juga menjadi modal utama kami untuk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan ke depan.

up skill integrated service post (Posyandu) activity, pregnant women and womanhood health counselling, assistance to victims of natural disasters, as well as celebration and break fasting with orphaned children.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members and Reasons for the Changes

The composition of the Company's Board of Directors consists of four members, which are the Director, the Marketing Director, the Operational Director, as well as the Administration and Finance Director. In 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors through GMS approval in February 22, 2017. Agus Himawan was honorably dismissed from the Marketing Director position and the GMS appointed Romulo Hutapea to fulfill the Marketing Director position.

For this change, we express gratitude for the role of and contributions given by Agus Himawan during his tenure as the Marketing Director at Pertamina PN.

The following is the composition of the Board of Directors per 31 December 2017:

President Director : Gandhi Sriwidodo
Administration and Finance Director : Said Reza Pahlevy
Marketing Director : Romulo Hutapea
Operational Director : Abdul Cholid

With the change in the Board of Directors, we believe Pertamina PN can develop even more rapidly. The diversity in gender, expertise, experience, and educational background in the Board of Directors is also one of our capitals to continue to innovate in facing future challenges.

Apresiasi

Mewakili Direksi, perkenankan kami memberikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya terhadap Perusahaan sepanjang tahun 2017. Kami yakin sinergi antar karyawan akan terus terjalin dan dapat ditingkatkan pada masa-masa mendatang.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2017. Ke depan, kami berupaya untuk terus membangun Pertamina PN menjadi perusahaan energi dan manajemen logistik terdepan di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, please allow us to express sincere appreciation to all employees for their hard work for and dedication to the Company in 2017. We believe synergy among employees will continue to develop and can be improved in the future.

We also express the deepest gratitude to shareholders and stakeholders for the trust and support given throughout 2017. Moving forward, we attempt to continue building Pertamina PN as the leading energy and logistics management company in Indonesia.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Jakarta, Maret 2018 / Jakarta, March 2018



Gandhi Sriwidodo

Direktur Utama / President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE



Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Name and Address of the Company

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Name and Address of the Company

Uraian / Description	PT Pertamina Patra Niaga
Alamat / Address	Gedung Wisma Tugu II Jl.HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon / Telephone	+62 21 520 9009
Faksimili / Facsimile	+62 21 520 9005
Surel / Email	info@patraniaga.com
Situs / Website	www.pertaminapatraniaga.com
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	27 Februari 1997 / February 27, 1997
Tanggal Operasional / Date of Operation	27 Februari 1997 / February 27, 1997
Jumlah Kantor / Number of Offices	6
Bidang Usaha / Business Sector	Kegiatan usaha di sektor hilir industri Minyak dan Gas (MIGAS) / Business activities in oil and gas downstream industry sector
Produk dan/atau Jasa / Products and/or Services	Pengelolaan Terminal BBM, <i>Fleet Management</i> , dan <i>Handling</i> BBM BBM Terminal Management, Fleet Management, and BBM Handling
Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Nama Perusahaan / Legal Basis for Establishment and Name Change of the Company	<p>1. Akta Pendirian Perusahaan dengan nama ELNUSA HARAPAN No. 180 tanggal 27 Februari 1997 oleh Notaris Sutjipto, S.H. dengan nomor Keputusan Kehakiman No. C2-4238.HT.01.01. TH.1997 tanggal 27 Mei 1997.</p> <p>Articles of Incorporation under the name ELNUSA HARAPAN No. 180 of 27 February 1997 by the Notary Sutjipto, S.H. with the Justice Decision No. C2-4238.HT.01.01. TH.1997 of 27 May 1997.</p> <p>2. Akta Notaris No. 69 tanggal 14 Mei 2004 oleh Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H. dan mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 2004, dengan nomor pengesahan C-6711.HT.01.04.TH.2004.</p> <p>Notarial Deed No. 69 of 14 May 2004 by the Notary Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H. and obtaining ratification from the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 6 July 2004, with the ratification number C-6711. HT.01.04.TH.2004.</p> <p>3. Akta Notaris No. 10 tanggal 31 Januari 2012 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14906.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 Maret 2012.</p> <p>Notarial Deed No. 10 of 31 January 2012 by Notary Drs. Andy A. Agus, S.H. and obtaining ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-14906.AH.01.02. of 21 March 2012.</p>

	<p>4. Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 35 tanggal 26 Juni 2013 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM dalam proses sesuai Surat Keterangan Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 10/NOT/VII/2013 tanggal 23 Juli 2013.</p> <p>Notarial Deed by Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 35 of 26 Juni 2013 and approval from the Ministry of Law and Human Rights in process in accordance with the Information Letter of the Notary Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 10/NOT/VII/2013 of 23 July 2013</p> <p>5. Akta Notaris Arminawan, S.H. No. 7 tanggal 14 Juli 2017 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-0086351.AH.01.11.TAHUN 2017 TANGGAL 14 Juli 2017</p> <p>Notarial Deed by Arminawan, S.H. No. 7 of 14 July 2017 and approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0086351.AH.01.11.TAHUN 2017 TANGGAL 14 Juli 2017</p>
Status Perusahaan / Company Status	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) / Subsidiary of PT Pertamina (Persero)
Kepemilikan Saham / Ownership	<ol style="list-style-type: none"> 1. 99,91% PT Pertamina (Persero) 2. 0,09% PT Pertamina Trans Kontinental
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) / Rp2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp682.399.715.000 (enam ratus delapan puluh dua milyar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus lima belas ribu Rupiah) / Rp682,399,715,000 (six hundred eighty two billion three hundred ninety nine million seven hundred fifteen thousand Rupiah)





Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company



PT Pertamina Patra Niaga atau yang biasa disingkat Pertamina PN merupakan anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di sektor hilir industri minyak dan gas. Tiga pilar bisnis utama Pertamina PN adalah *trading energy*, bidang *service*, dan *new venture* yang meliputi jasa pengelolaan Terminal BBM, *Fleet Management*, dan *Handling BBM*.

Pertamina PN berdiri dengan nama PT Elnusa Harapan pada tahun 1997. Sejak awal didirikan, Elnusa Harapan dimaksudkan untuk membenahi dan meningkatkan valuasi unit usaha PT Elnusa yang juga merupakan anak Perusahaan PT Pertamina (Persero). Pada tahun 2004, nama Perusahaan berubah menjadi PT Patra Niaga dan lini bisnis Perusahaan berubah menjadi khusus pada sektor hilir industri minyak dan gas (Migas). Kegiatan usahanya mencakup niaga, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan.

Perusahaan menghasilkan peningkatan yang sangat pesat pada penjualan BBM dan jasa layanan bisnis sepanjang tahun 2010–2012. Hal ini membuat PT Pertamina (Persero) sebagai induk Perusahaan menilai PT Patra Niaga mampu menerapkan strategi efisiensi keuangan dan organisasi sehingga dapat bersaing di pasar hilir migas yang sangat kompetitif. PT Patra Niaga akhirnya berganti nama menjadi PT Pertamina Patra Niaga pada tahun 2012. Perubahan nama sekaligus mereposisi bidang bisnis Perusahaan.

PT Pertamina Patra Niaga or commonly shortened as Pertamina PN is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is active in the downstream sector of the oil and gas industry. The three main business pillars of Pertamina PN are energy trading, the field of service, and new venture, which include BBM Terminal management, Fleet Management, and BBM Handling services.

Pertamina PN was established under the name PT Elnusa Harapan in 1997. Since its establishment, Elnusa Harapan was meant to organize and increase the valuation of PT Elnusa as a subsidiary of PT Pertamina (Persero). In 2004, the name of the Company was changed to PT Patra Niaga and the business line of the Company shifted to specifically the downstream sector of the oil and gas (Migas) industry. Its main activities included trade, transport, storage, and processing.

The Company produced rapid increase in BBM Trading and the Service business from 2010–2012. This made PT Pertamina (Persero) as the Parent Company consider PT Patra Niaga capable of implementing financial and organizational efficiency strategies to compete in the competitive downstream oil and gas market. PT Patra Niaga finally changed names to PT Pertamina Patra Niaga in 2012. The change of the name also repositioned the business line of the Company.

Jejak Langkah / Milestone

▶ 1997	>	<p>PT Pertamina Patra Niaga berdiri dengan nama PT Elnusa Harapan pada 27 Februari 1997 dengan modal dasar sebesar Rp2 miliar dan modal ditempatkan sebesar Rp500 juta. Komposisi pemegang saham saat itu adalah Pertamina sebesar 99% dan YKPP sebesar 1%.</p>	<p>PT Pertamina Patra Niaga was established under the name PT Elnusa Harapan on 27 February 1997 with the authorized capital of Rp2 billion and issued capital of Rp500 million. Composition of shareholders at the time was Pertamina at 99% and YKPP at 1%.</p>
▶ 2000-03	>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU Migas No. 22 Tahun 2001 diundangkan dan efektif berlaku mulai 23 Oktober 2005. ▪ Periode Konsolidasi Usaha pada bidang usaha inti: <ul style="list-style-type: none"> - Pengangkutan BBM - Penyimpanan BBM - Niaga BBM ▪ Perubahan jumlah modal dasar menjadi Rp120 miliar dan modal ditempatkan menjadi Rp30,51 juta, dengan komposisi pemegang saham, PT Pertamina (Persero) sebesar 98% dan PTK sebesar 1,97%. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The Oil and Gas Law No. 22 of 2001 was passed and effective since 23 October 2005. ▪ The Business Consolidation period of the main business lines: <ul style="list-style-type: none"> - BBM Transportation - BBM Storage - BBM Trade ▪ Changes to the authorized capital to Rp120 billion and issued capital to Rp30.51 million, with the shareholders composition of PT Pertamina (Persero) at 98% and PTK at 1.97%.
▶ 2004	>	<p>Pada 14 Mei 2004, nama Perusahaan berubah dari PT Elnusa Harapan menjadi PT Patra Niaga.</p>	<p>On 14 May 2004, the name of the Company changed from PT Elnusa Harapan to PT Patra Niaga.</p>
▶ 2006	>	<p>Periode pertumbuhan usaha setelah pemberlakuan UU Migas No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemantapan pijakan di sektor hilir migas yang bertumpu pada penyediaan BBM untuk industri. ▪ Penguatan lini manajemen di tingkat holding. 	<p>Period of business growth after the passing of the Oil and Gas Law No. 22 of 2001 on Natural Oil and Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Position strengthening in the oil and gas downstream sector of oil and gas which relied on BBM provisioning for industry. ▪ Management line strengthening on a holding level.
▶ 2008	>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perubahan jumlah modal dasar menjadi Rp410,00 miliar dan jumlah modal ditempatkan menjadi Rp332,82 miliar, dengan komposisi pemegang saham, Pertamina 92,82% dan PTK 0,18%. ▪ Fokus Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan mobil tanki BBM & LPG - Trading BBM Industri dan HVS - Investasi pada manufaktur lube 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Changes to the authorized capital to Rp410.00 billion and issued capital to Rp332.82 billion, with the shareholders composition of Pertamina at 92.82% and PTK at 0.18%. ▪ Company focus: <ul style="list-style-type: none"> - BBM & LPG tank trucks management - Industry and HVS BBM trading - Investment in lube manufacturer
▶ 2009-12	>	<p>Transformasi bisnis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KSO Depot Pertamina 2. Non Key Account Transfer 3. Vendor Held Stock (VHS) 4. Transportasi APMS 	<p>Business transformation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KSO Depot Pertamina 2. Non Key Account Transfer 3. Vendor Held Stock (VHS) 4. APMS Transportation
▶ 2012	>	<p>Perusahaan kembali mengalami perubahan nama dari PT Patra Niaga menjadi PT Pertamina Patra Niaga.</p>	<p>The Company underwent another name change from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga.</p>
▶ 2013	>	<p>Pendirian Kantor Cabang Region :</p> <p>PT Pertamina Region I (Sumatera) PT Pertamina Region II (Jawa-Bali) PT Pertamina Region III (Kalimantan) dan PT Pertamina Region IV (Indonesia bagian Timur)</p>	<p>The establishment of Regional Branch Offices: PT Pertamina Region I (Sumatera) PT Pertamina Region II (Jawa-Bali) PT Pertamina Region III (Kalimantan) and PT Pertamina Region IV (Eastern Indonesia)</p>
▶ 2014	>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pencanangan Patra Batu Bintang Komersial Estate di Dumai. ▪ Pendirian Joint Venture Marketing PT Indo Thai Trading. ▪ Perubahan modal dasar Rp2 triliun dan jumlah modal ditempatkan menjadi Rp621.910.715.000, dengan komposisi pemegang saham, PT Pertamina (Persero) sebesar 99,90% dan PTK sebesar 0,10%. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The establishment of Patra Batu Bintang Commercial Estate in Dumai. ▪ The establishment of PT Indo Thai Trading Joint Venture Marketing. ▪ Changes to the authorized capital to Rp2 trillion and issued capital to Rp621,910,715,000 with the shareholders composition of PT Pertamina (Persero) at 99.90% and PTK at 0.10%.
▶ 2015	>	<p>Pendirian Joint Venture Pertamina International Timor, SA.</p>	<p>The establishment of the Pertamina International Timor, SA Joint Venture</p>
▶ 2017	>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penambahan pinjaman jangka pendek pada tahun 2017 lebih tinggi sebesar USD1.082,06 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD807,47 juta. ▪ Penurunan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 58% atau sebesar USD80,24 juta dari tahun 2016. ▪ Kenaikan pembayaran deviden pada aktivitas pendanaan sebesar USD33,41 dari tahun 2016. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The addition of short-term loans in 2017 was higher by USD1,082.06 million than USD807.47 million in 2016. ▪ The decrease in net cash generated from operating activities by 58% or by USD80.24 million from 2016. ▪ The increase in dividend payout on financing activities to the amount of USD33.41 from 2016.



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and the Company's Value

Visi dan Misi Pertamina PN merujuk pada Persetujuan Dewan Komisaris No. PPN/DEKOM/Pst/2014/020 tanggal 25 Juli 2014 perihal Persetujuan Perubahan Visi PT Pertamina Patra Niaga dan Persetujuan Dewan Komisaris No. PPN/DEKOM/Pst/2015/003 tanggal 10 Maret 2014 perihal Perubahan Visi Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga

The Vision and Mission of Pertamina PN refer to the Agreement of the Board of Commissioners No. PPN/DEKOM/Pst/2014/020 of 25 July 2014 on the Vision Amendment Agreement of PT Pertamina Patra Niaga and the Agreement of the Board of Commissioners No. PPN/DEKOM/Pst/2015/003 of 10 March 2014 on the Company Vision Amendment of PT Pertamina Patra Niaga.

Menjadi Perusahaan Energi dan Manajemen Logistik Terdepan dan Mandiri di Tahun 2017



To be the Foremost and Independent Energy and Logistics Management Company in 2017.

Visi kami memiliki makna, yaitu: /
Our Vision have the meaning of:

1

Perusahaan melakukan kegiatan usaha di semua bidang energi, meliputi cakupan luas dalam area *trading* dan *marketing*.

The Company conducts business activities in all energy sectors, including a broad coverage in the trading and marketing areas.

2

Menjalankan usaha di bidang manajemen logistik dengan fokus pada area usaha pengelolaan/ manajemen logistik.

Performing business in the logistics management sector with the focus on logistics management business area.

3

Menjadi Perusahaan terdepan dibidang energi dan manajemen logistik, lebih mandiri sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha, serta dapat meletakkan pondasi pada 2017 menjadi ukuran keberhasilan pencapaian skala nasional, dengan tetap berdasar pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

Becoming the foremost Company in energy and logistics management, more independent to maintain business continuity, as well as placing the foundation in 2017 to be the benchmark of national-scale achievement success, while still based on Good Corporate Governance principles.

4

Untuk menjalankan visi di atas, Perusahaan mengelola secara profesional untuk menjadi yang terdepan dan mandiri dalam skala nasional pada 2017, dengan berdasar pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

To carry out the aforementioned vision, the Company professionally manages to be the foremost and independent on a national scale in 2017, based on Good Corporate Governance principles.



Misi kami memiliki makna, yaitu:
Our Mission has the meaning of:



Pertamina PN memiliki Visi dan Misi yang baru untuk tahun 2018-2022, yaitu:

Visi

“Menjadi Perusahaan Trading Energi dan Manajemen Logistik Kelas Dunia”

Visi kami yang baru memiliki makna, yaitu:

1. Perusahaan melakukan kegiatan usaha di semua bidang energi, meliputi cakupan luas dalam area trading dan marketing;
2. Menjalankan usaha di bidang manajemen logistik dengan fokus pada area usaha pengelolaan/ manajemen logistik;

Pertamina PN has a new Vision and Mission for 2018-2022, which are:

Vision

“To be a World-Class Energy Trading and Logistics Management Company”

Our new Vision has the meaning of:

1. The Company conducts business activities in all energy sectors, including a broad coverage in the trading and marketing areas;
2. Performing business in the logistics management sector with the focus on logistics management business area;

3. Menjadi Perusahaan terdepan dibidang energi dan manajemen logistik, lebih mandiri sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha, serta dapat meletakkan pondasi pada 2017 menjadi ukuran keberhasilan pencapaian skala nasional, dengan tetap berdasar pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
4. Untuk menjalankan visi di atas, Perusahaan mengelola secara profesional untuk menjadi yang terdepan dan mandiri dalam skala nasional pada 2017, dengan berdasar pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

3. Becoming the foremost Company in energy and logistics management, more independent to maintain business continuity, as well as placing the foundation in 2017 to be the benchmark of national-scale achievement success, while still based on Good Corporate Governance principles;
4. To carry out the aforementioned vision, the Company professionally manages to be the foremost and independent on a national scale in 2017, based on Good Corporate Governance principles.

Misi

“Memaksimalkan Value Chain Bisnis Energi dan Manajemen Logistik Skala Nasional dengan Menjalankan Perusahaan secara Dinamis, Profesional dan Kompetitif”

Misi kami yang baru memiliki makna, yaitu:

1. Mendukung upaya peningkatan *market share fuel trading* Pertamina Group melalui layanan total solusi untuk meningkatkan *value of customer*.
2. Meningkatkan efisiensi Perusahaan di segala lini.
3. Memiliki SDM yang profesional dan kompetitif dalam bidangnya serta memberikan kesejahteraan para pekerja.
4. Memiliki kemandirian keuangan untuk mendukung kegiatan operasional dan kebutuhan investasi.
5. Peningkatan asset mandiri untuk mendukung pencapaian profit Perusahaan.
6. Meningkatkan daya saing produk dengan memperoleh sumber yang kompetitif.

Visi dan misi Perusahaan telah direviu dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat No.PPN/DEKOM/Pst/2017/038 tertanggal 11 Desember 2017 perihal Persetujuan Visi Misi PT Pertamina Patra Niaga tahun 2018-2022.

Mission

“Maximizing Value Chain of the National-Scale Energy and Logistics Management Business by Managing the Company Dynamically, Professionally, and Competitively.”

Our new Mission has the meaning of:

1. Supporting efforts to increase the fuel trading market share of Pertamina Group through total solution services to improve value for customer.
2. Increasing Company efficiency in every line.
3. Having professional and competitive Human Capital in their fields as well as providing welfare for employees.
4. Having financial independence to support operational activities and investment needs.
5. Increasing independent assets to support the achievement of Company profit.
6. Increasing product competitiveness by obtaining competitive sources.

The Company Vision and Mission have been reviewed and approved by the Board of Directors and Commissioners based on the Letter No.PPN/DEKOM/Pst/2017/038 of 11 December 2017 on Agreement on the 2018-2022 Vision and Mission of PT Pertamina Patra Niaga.



Budaya dan Nilai Perusahaan Corporate Culture and Values

PT Pertamina Patra Niaga membangun budaya Perusahaan berdasarkan tata nilai dasar yang sudah melekat, yaitu “SPIRIT”. Nilai-nilai tersebut menggambarkan semangat Perusahaan, yaitu:

PT Pertamina Patra Niaga cultivates Company culture based on intrinsic basic values, which are “SPIRIT”. The values describe the spirit of the Company:



Perusahaan juga sejalan dan menerapkan tata nilai PT Pertamina (Persero) sebagai induk Perusahaan, yaitu 6C yang meliputi:

1. Bersih

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

2. Percaya Diri

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan membangun kebanggaan bangsa.

3. Komersial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

4. Kompetitif

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

5. Fokus Pada Pelanggan

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

6. Berkemampuan

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional, bertalenta, menguasai teknis tinggi, serta berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

The Company is also in line with and implements the 6C values of PT Pertamina (Persero) as the Parent Company, which include:

1. Clean

Managed professionally, avoiding conflict on interest, not tolerating bribes, upholding trust and integrity. Referring to Good Corporate Governance principles.

2. Confident

Participating in national economy development, becoming a pioneer in State-Owned Enterprise (SOE) reform, and building national pride.

3. Commercial

Creating added value with commercial orientation, making decisions based on sound business principles.

4. Competitive

Able to compete on a regional and international scale, encouraging investment growth, cultivating cost-aware and performance-appreciating culture.

5. Customer Focus

Oriented towards customer interest and committed to giving the best service to customers.

6. Capable

Managed by professional and talented leaders and employees with high technical proficiency and commitment in developing research and development skills.



Tujuan Perusahaan Company Goals

PT Pertamina Patra Niaga menyusun tujuan Perusahaan secara spesifik dalam menjalankan Perusahaan setiap tahun berjalan. Kinerja Perusahaan untuk tahun 2017 diarahkan untuk mencapai tujuan, sebagai berikut:

1. Penetapan Target Sales dengan minimal volume Trading BBM sebesar 150 ribu kl per bulan;
2. Penetapan *Profit Margin* minimum sebesar 13%;
3. Optimalisasi *Source Product* yang efisien;
4. Memaksimalkan sarfas milik untuk kegiatan internal dan eksternal;
5. Efisiensi anggaran;
6. Penambahan Mobil Tanki milik BBM dan LPG untuk meningkatkan pelayanan di wilayah Jawa, Kalimantan dan sebagian di Sumatera;
7. Pembangunan Terminal BBM/LPG untuk menunjang kegiatan penjualan.

PT Pertamina Patra Niaga specifically composes Company objectives in managing the Company every fiscal year. Company performance for 2017 was directed to achieve the following objectives:

1. Sales Target establishment with a minimum BBM Trading volume of 150 thousand kl per month;
2. Profit Margin establishment at a minimum of 13%;
3. Efficient Product Source optimization;
4. Maximizing owned means and facilities for internal and external activities;
5. Budget efficiency;
6. Adding owned BBM and LPG Tank Trucks to improve service in the regions of Java, Kalimantan, and parts of Sumatera;
7. Building BBM/LPG Terminal to support sales activity.



Logo Perusahaan Company Logo



Logo Perusahaan berbentuk tiga irisan jajar genjang yang membentuk monogram huruf P. Tiga irisan melambangkan gugusan pulau-pulau menyatukan Nusantara. Sementara itu, Huruf P melambangkan huruf pertama dari kata Pertamina yang merupakan induk perusahaan Pertamina PN. Lambang anak panah menggambarkan visi organisasi untuk melesat ke depan. Dua jajar genjang berada di atas dan membentuk tanda panah yang ditopang dengan satu irisan *vertical* dengan ukuran yang lebih panjang dibanding dua lainnya. Ketiga irisan ini terdiri dari warna yang berbeda.

Warna merah dari irisan teratas melambangkan makna keuletan, ketegasan, dan keberanian Perusahaan dalam menghadapi beragam tantangan. Warna hijau menggambarkan sumber daya energi berwawasan lingkungan. Sementara itu, warna biru merupakan simbol keandalan, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab. Ketiga warna memberikan identitas sebuah perusahaan yang visioner dan melandaskan dirinya pada tanggung jawab aspek lingkungan sosial di sekitarnya.

Warna merah Pertamina merupakan warna utama dari ketiga warna Pertamina yang terinspirasi dari warna dan logo bendera Indonesia Merah Putih. Ini sekaligus melambangkan Pertamina Grup sebagai Perusahaan Nasional Indonesia dengan dedikasi Pertamina dan seluruh anak perusahaannya untuk selalu dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia dan mengedepankan Indonesia di dunia internasional.

The Company Logo is in the shape of three parallelograms which form a monogram of the letter P. The three shapes symbolize the cluster of islands uniting the Nation. Meanwhile, the letter P symbolizes the first letter of the word Pertamina, which is the parent company of Pertamina PN. The arrow symbol depicts the vision of the organization to surge forward. Two parallelograms are above and form an arrow supported by one vertical parallelogram with a longer size compared to the other two. The three shapes consist of different colors.

The color red of the uppermost parallelogram symbolizes tenacity, assertiveness, and courage of the Company in facing various challenges. The green symbolizes environmentally-aware energy source. Meanwhile, blue is the symbol of excellence, trustworthiness, and responsibility. The three colors give the identity of a visionary company which bases itself on responsibility towards its surrounding social aspects.

The red color of Pertamina is the primary color of the three Pertamina colors which was inspired by the color and logo of the Red and White Indonesian flag. This also symbolizes Pertamina Group as an Indonesian National Company with the dedication of Pertamina and all its subsidiaries to always be the pride of Indonesia and prioritize Indonesia in the international scene.



Bidang Usaha Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Pertamina PN meliputi pengelolaan bahan bakar, layanan bunker, jasa pengelolaan depot, transportasi, LPG *cylinder filling plant*, perawatan EPC, dan aktivitas operasi.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Pertamina PN include fuel management, bunker service, depot management service, transportation, LPG cylinder filling plant, EPC treatment, and operational activities.

1. Niaga

Perusahaan memiliki spesialisasi dalam perniagaan minyak dan gas. Produk yang dihasilkan adalah bahan bakar dan non-bahan bakar untuk keperluan industri. Kegiatan niaga yang dilakukan Perusahaan, yaitu:

1. **LOCO** - perniagaan dengan titik penyerahan BBM di depot PT Pertamina Patra Niaga.
2. **Franco** - perniagaan dengan titik penyerahan BBM ke lokasi pelanggan BBM.
3. **Vendor Held Stock** - perniagaan dengan titik penyerahan BBM ke pelanggan dari depot PT Pertamina Patra Niaga, termasuk didalamnya perawatan, penyimpanan, dan pengelolaan tangki milik pelanggan BBM.
4. **Fuel Management System** - perniagaan dengan titik penyerahan, penyimpanan hingga pengelolaan peralatan BBM sampai ke pelanggan akhir. FMS dapat juga berupa konsinyasi.

Kegiatan Niaga dilakukan di seluruh wilayah Indonesia termasuk juga pada *'floating storage'*.

1. BBM

- HSD (merek dagang: Patra Diesel)
- HSFO 180/ IFO 180 cSt (merek dagang: Patra Fuel 180)
- HSFO 380/ IFO 380 cSt (merek dagang: Patra Fuel 380)
- IDO
- Avtur – Jet A1 (merek dagang: Patra Avtur)
- Gasoline RON 95 (merek dagang: Patra Ultra)
- Gasoline RON 91 (merek dagang: Patra Extra)
- Gasoline RON 88 (merek dagang: Patra Power)
- Kerosene (Patra Kerosene)

2. Non-BBM

- Gas (merek dagang: Patra Gas)
- Aspal penetrasi 60/70
- Minarex, Paraffinic
- Solvent (SBPx, LAWS, Pertasol, Minasol)
- Green Cokes
- Slack Sax
- Smooth Fluid
- Paraffin Wax
- Sulfur

2. Pengelolaan Bahan Bakar

Pengelolaan BBM hingga sampai ke lokasi pelanggan merupakan jasa harian terkait penyaluran yang dilakukan baik untuk BBM kepemilikan sendiri atau pihak kepemilikan niaga lainnya.

3. Layanan Bunker

Perusahaan menerapkan serangkaian inisiatif strategis untuk mendukung usahanya dibidang pemenuhan bahan bakar kapal baik jenis *general cargo* maupun kargo khusus (Kapal Tanker, LNG, Semen, dan Pupuk). Pelayanan bunker menggunakan metode *ship to ship* yang dilakukan di hampir seluruh pelabuhan utama di Indonesia. Pertamina PN juga melayani permintaan jasa layanan bunker dari perusahaan minyak lainnya.

1. Trading

The Company has a specialization in oil and gas trade. The goods produced are fuel and non-fuel for industry needs. Trading activities conducted by the Company are:

1. **LOCO** – trading with BBM delivery point at the PT Pertamina Patra Niaga depot.
2. **Franco** – trading with the BBM delivery point at the BBM customer location.
3. **Vendor Held Stock** – trading with the BBM delivery point to customer from the PT Pertamina Patra Niaga depot, including the treatment, storage, and management of BBM customer tank.
4. **Fuel Management System** – trading with the delivery point, storage, until management of BBM equipment until end customer. FMS can also be consignment.

Trading activities are conducted all through Indonesian regions, including floating storage.

1. BBM

- HSD (trademark: Patra Diesel)
- HSFO 180/ IFO 180 cSt (trademark: Patra Fuel 180)
- HSFO 380/ IFO 380 cSt (trademark: Patra Fuel 380)
- IDO
- Avtur – Jet A1 (trademark: Patra Avtur)
- Gasoline RON 95 (trademark: Patra Ultra)
- Gasoline RON 91 (trademark: Patra Extra)
- Gasoline RON 88 (trademark: Patra Power)
- Kerosene (Patra Kerosene)

2. Non-BBM

- Gas (trademark: Patra Gas)
- Asphalt penetration 60/70
- Minarex, Paraffinic
- Solvent (SBPx, LAWS, Pertasol, Minasol)
- Green Cokes
- Slack Wax
- Smooth Fluid
- Paraffin Wax
- Sulfur

2. Fuel Management

BBM management until customer location is a distribution-related daily service performed whether for self-owned BBM or owned by another.

3. Bunker Service

The Company implements a series of strategic initiatives to support business in the fulfillment of ship fuel whether general or special cargo (Tanker, LNG, Cement, and Fertilizer). Bunker service utilizes the ship to ship method conducted at almost all major ports in Indonesia. Pertamina PN also serves bunker service demands from other oil companies.

4. Jasa Pengelolaan Depot

Perusahaan menyediakan layanan penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian BBM ke berbagai wilayah di Indonesia, seperti pengelolaan Depot Kabil-Batam dengan kapasitas total sebesar 110.000 kl.

Beberapa pengelolaan depot lainnya adalah:

- Depot Otomatisasi Cikampek
- Depot Automasi di Instalasi Surabaya Group
- Depot Automasi di Instalasi Jakarta Group Plumpang

- Instalasi Ceu

5. Transportasi

Perusahaan memberikan layanan kepada para pelanggan dengan jaminan kualitas, jumlah, tempat, dan ketepatan waktu.

Sebagai contoh, Perusahaan mengoperasikan mobil tangki untuk pengangkutan BBM subsidi ke SPBU di wilayah Batam, Lampung, Jawa, dan Madura seperti Depot Kabil Batam, Instalasi Surabaya Group, Depot Cikampek, Depot Ceu, Depot Rewulu, Depot Boyolali, Depot Maos, Instalasi Jakarta Group (Plumpang), Depot Pengapon, Depot Padalarang, Depot Ujung Berung, TTU Balongan, Depot Tanjung Gerem, Depot Tasikmalaya, Depot Madiun, Depot Malang, Depot Tegal, Depot Kediri, Depot Banyuwangi, Depot Camplong-Madura, Depot Panjang, Depot Tarakan, Depot Sampit, Depot Palangkaraya, dan Depot Pangkalan Bun.

Selain itu, Perusahaan menyediakan jasa pengiriman produk bahan bakar bersubsidi dari depot milik suatu Perusahaan Publik kepada pelanggan yang terdiri dari SPBU dan Non-SPBU.

6. LPG Cylinder Filling Plant

Melalui anak perusahaannya, PT Patra Trading, Perusahaan mengoperasikan lebih dari 20 unit LPG *cylinder filling plant* di berbagai wilayah di Indonesia, diantaranya di Tanjung Priok yang saat ini mempunyai kapasitas terbesar di Asia Tenggara, yaitu sebanyak 1.000 tabung 3kg/jam.

Sementara itu, Perusahaan juga dipercaya untuk menangani beragam proyek terkait dengan kegiatan penyaluran LPG dalam tabung 3 kg dan 12 kg, yaitu penyelenggaraan LPG *Cylinder Retester Workshop* dan pengelolaan LPG *Cylinder Manufacturing*.

7. Perawatan EPC dan Aktivitas Operasi

Beberapa proyek EPC yang telah dijalankan Perusahaan, yaitu konstruksi SPBE dan *Gas Station*, Konstruksi Tanki, Pipa, Sistem Metering, dan *Gathering Station*. Peralatan dan sistem yang canggih merupakan hal penting dalam memberikan layanan EPC yang terpercaya. Perusahaan telah mengembangkan

4. Depot Management Service

The Company provides BBM receiving, storage, and distribution to various regions in Indonesia, such as the Kabil-Batam Depot management with the total capacity of 110,000 kl.

Several other depot managements are:

- Cikampek Automatized Depot
- Automatized Depot at the Surabaya Group Installation
- Automatized Depot at the Jakarta Group Plumpang Installation
- Ceu Installation

5. Transportation

The Company provides service to customers with a guarantee for quality, amount, place, and timeliness.

As an example, the Company operates tank trucks for the transport of subsidized BBM to SPBU (petrol station) in the Batam, Lampung, Java, and Madura regions such as the Kabil Batam Depot, Surabaya Group Installation, Cikampek Depot, Ceu Depot, Rewulu Depot, Boyolali Depot, Maos Depot, Jakarta Group Installation (Plumpang), Pengapon Depot, Padalarang Depot, Ujung Berung Depot, Balongan TTU, Tanjung Gerem Depot, Tasikmalaya Depot, Madiun Depot, Malang Depot, Tegal Depot, Kediri Depot, Banyuwangi Depot, Camplong-Madura Depot, Panjang Depot, Tarakan Depot, Sampit Depot, Palangkaraya Depot, and Pangkalan Bun Depot.

Furthermore, the Company provides transportation service for subsidized fuel products from depot belonging to a Public Company to customers consisting of SPBU and Non-SPBU.

6. LPG Cylinder Filling Plant

Through its subsidiary, PT Patra Trading, the Company operates more than 20 LPG cylinder filling plants in various areas in Indonesia, among which at Tanjung Priok which currently has the largest capacity in South East Asia at 1,000 3 kg cylinders/hour.

Meanwhile, the Company is also trusted to handle various projects related to 3kg and 12 kg cylinders LPG distribution activities, which are the organization of the LPG Cylinder Retester Workshop and management of the LPG Cylinder Manufacturing.

7. EPC Treatment and Operational Activities

Several EPC projects carried out by the Company were SPBE and Gas Station construction, Tank Construction, Pipe, Metering System, and Gathering Station. Advanced equipments and system are significant matters in giving trusted EPC service. The Company has developed the

bisnis *Engineering, Procurement, dan Construction* (EPC) selama bertahun-tahun sehingga Perusahaan sering bekerja sama dengan berbagai perusahaan EPC lokal dan asing. Hal ini juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan teknis karyawan.

Engineering, Procurement, and Construction (EPC) business for years, allowing the Company to cooperate with various local and foreign EPC companies. This also contributes to the improvement of employee technical skills.

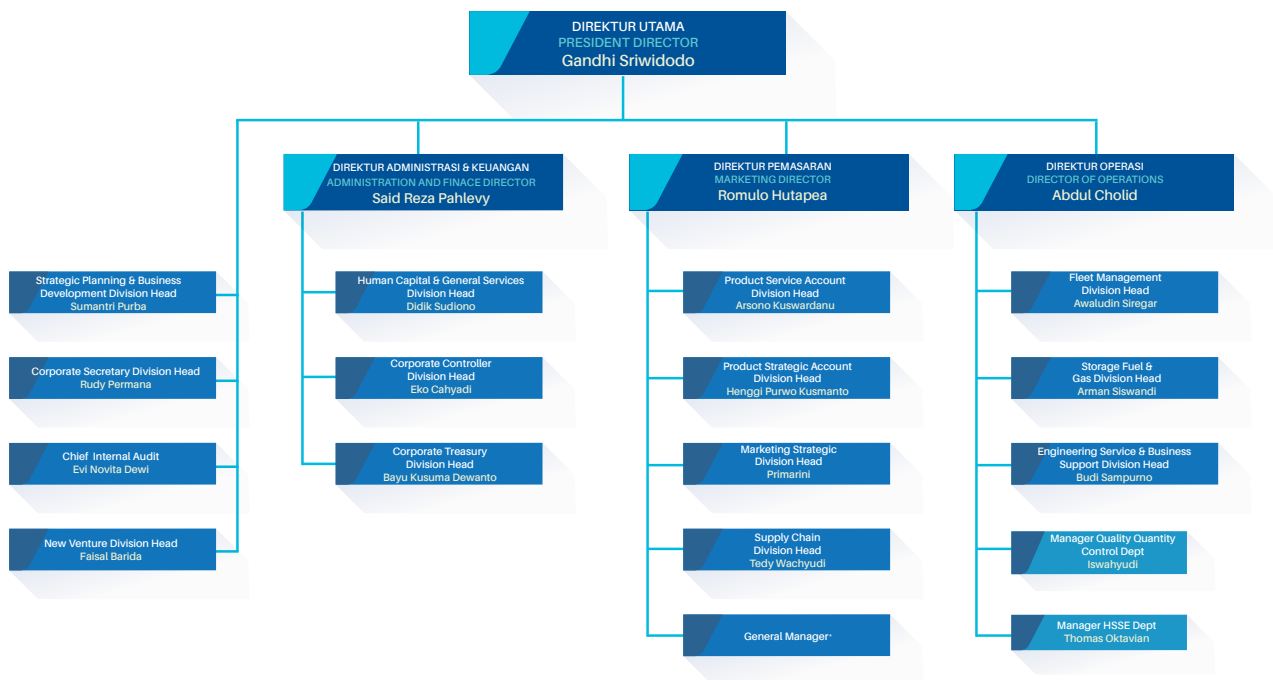
Struktur Organisasi Organization's Structure

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 331/PN0000.200/Kpts/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Struktur Organisasi Pertamina Patra Niaga, sebagai berikut:

Organizational Structure

Based on the Decision Letter No. 331/PN0000.200/Kpts/2016 of 22 December 2016 on the Company Organizational Structure Pertamina Patra Niaga is as follows:



* GM untuk kegiatan operasi, keuangan, HC dan support lainnya berkoordinasi Direktur fungsi atau DH terkait
GM for operations, finance, HC, and other support coordinates with relevant function or DH Director

- General Manager Region Sumatera (I): Sarmadi
- General Manager Region DKI, Jabar, Banten (II): Iyos Robani
- General Manager Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, Nusa Tenggara: Yoyok Wahyu Maniadi
- General Manager Region Kalimantan: Aditya Budi Prabowo
- General Manager Region Indonesia Bagian Timur: Ihsan Utama



Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi Identity and Brief Curriculum Vitae of the Members of the Board of Directors

- ◆ **Gandhi Sriwidodo**
Direktur Utama | President Director
- ◆ **Romulo Hutapea**
Direktur Pemasaran | Marketing Director
- ◆ **Abdul Cholid**
Direktur Operasi | Director of Operations
- ◆ **Said Reza Pahlevy**
Direktur Administrasi dan Keuangan |
Finance and Administration Director





Gandhi Sriwidodo
Direktur Utama
President Director

Gandhi Sriwidodo merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Semarang pada 16 November 1963, saat ini berusia 54 tahun dan berdomisili di Jl. Dago Asri, Bandung. Riwayat pendidikan, Gandhi Sriwidodo memperoleh gelar S1 Teknik Kimia Universitas Diponegoro-Semarang (1989) dan memperoleh jenjang S2 Magister Manajemen Konsentrasi Marketing Universitas Hasanudin-Makasar (2003).

Gandhi Sriwidodo memulai karir sebagai Wira Penjualan Dit.PPDN PT Pertamina (Persero) (1991-1992). Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki, diantaranya Wira Penjualan Rayon II UPPDN II PT Pertamina (Persero) (1992-1993), Wira Penjualan Rayon VII UPPDN V PT Pertamina (Persero) (1993-1996), Wira Penjualan Rayon X UPPDN I PT Pertamina (Persero) (1996-1997), Wira Penjualan Rayon XV UPPDN I PT Pertamina (Persero) (1997), Wira Penjualan Non BBM UPPDN I PT Pertamina (Persero) (1997-2000), Wira Penjualan Non BBM UPMS I PT Pertamina (Persero) (2000), Wira Penjualan BBM UPMS VII PT Pertamina (Persero) (2000-2002), Wira Penjualan BBM Industri UPMS VII PT Pertamina (Persero) (2002-2003), Wira Penjualan BBM Rayon I UPMS V (2003), Kepala Cabang Pemasaran UPMS I PT Pertamina (Persero) (2003-2005), Kepala Cabang Bandung UPMS II Bandung PT Pertamina (Persero) (2005-2006), Kepala Penjualan UPMS VIII Jayapura PT Pertamina (Persero) (2006), Manajer Penjualan UPMS VIII PT Pertamina (Persero) (2006-2007), Sales Area Manajer UPMS VIII PT Pertamina (Persero) (2007), Manajer Key Account Marine Direktorat Hilir Bidang Pemasaran PT Pertamina (Persero) (2008), Manajer Key Account Marine Kantor Pusat Direktorat Pemasaran PT Pertamina (Persero) (2009-2010), General

Gandhi Sriwidodo is an Indonesian citizen born in Semarang on 16 November 1963, currently 54 years of age and living in Jl. Dago Asri, Bandung. From his educational background, Gandhi Sriwidodo obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Diponegoro University, Semarang (1989) and a Master of Management in Marketing from Hasanudin University, Makasar (2003).

Gandhi Sriwidodo began his career as Sales Representative at Dit.PPDN PT Pertamina (Persero) (1991-1992). Several significant positions held, among which, were Sales Representative at District II UPPDN II PT Pertamina (Persero) (1992-1993), Sales Representative at District VII UPPDN V PT Pertamina (Persero) (1993-1996), Sales Representative at District X UPPDN I PT Pertamina (Persero) (1996-1997), Sales Representative at District XV UPPDN I PT Pertamina (Persero) (1997), Sales Representative at Non-BBM UPPDN I PT Pertamina (Persero) (1997-2000), Sales Representative at Non-BBM UPMS I PT Pertamina (Persero) (2000), Sales Representative at BBM UPMS VII PT Pertamina (Persero) (2000-2002), Sales Representative at BBM Industry UPMS VII PT Pertamina (Persero) (2002-2003), Sales Representative at BBM District I UPMS V (2003), Branch Head of Marketing at UPMS I PT Pertamina (Persero) (2003-2005), Branch Head at Bandung UPMS II Bandung PT Pertamina (Persero) (2005-2006), Head of Sales at UPMS VIII Jayapura PT Pertamina (Persero) (2006), Manager of Sales at UPMS VIII PT Pertamina (Persero) (2006-2007), Sales Area Manager at UPMS VIII PT Pertamina (Persero) (2007), Manager of Marine Key Accounts at the Downstream Marketing Directorate of PT Pertamina (Persero) (2008), Manager of

Manager Pemasaran BBM Retail Region I PT Pertamina (Persero) (2010), General Manager Fuel Retail Marketing Region I PT Pertamina (Persero) (2011-2013), General Manager Operation Region I PT Pertamina (Persero) (2013), Vice President Industrial Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) (2013), Vice President Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) (2013-2015), dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga (2015 – sekarang).

Gandhi Sriwidodo menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 29 April 2015 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

Gandhi Sriwidodo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.

Marine Key Accounts at the Marketing Directorate Head Office of PT Pertamina (Persero) (2009-2010), Region I BBM Retail Marketing General Manager at PT Pertamina (Persero) (2010), Region I Fuel Retail Marketing General Manager at PT Pertamina (Persero) (2011-2013), Region I General Manager of Operations at PT Pertamina (Persero) (2013), Vice President of Industrial Fuel Marketing at PT Pertamina (Persero) (2013), Vice President of Fuel Marketing at PT Pertamina (Persero) (2013-2015), and President Director at PT Pertamina Patra Niaga (2015 – now).

Gandhi Sriwidodo has held the position of President Director at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 29 April 2015 for the term of office of three years based on the Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

Gandhi Sriwidodo does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.



Romulo Hutapea
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Romulo Hutapea merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Hutabayuraja pada 21 November 1963, saat ini berusia 54 tahun dan berdomisili di Jl. Pemuda TBS Blok H, Jakarta Timur. Riwayat pendidikan, Romulo Hutapea memperoleh gelar S2 Magister Manajemen.

Romulo Hutapea memulai karir sebagai Pegawai Tetap Direktorat PPDN. Romulo Hutapea menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 22 Februari 2017 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Arminawan, S.H.

Romulo Hutapea tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.

Romulo Hutapea is an Indonesian citizen born in Hutabayuraja on 21 November 1963, currently 54 years of age and living in Jl. Pemuda TBS Blok H, East Jakarta Timur. Romulo Hutapea's educational background is Master of Management.

Romulo Hutapea began his career as Permanent Employee of the PPDN Directorate. Romulo Hutapea has held the position of Marketing Director at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 22 February 2017 for the term of office of three years based on the Notarial Deed Arminawan, S.H.

Romulo Hutapea does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.



Abdul Cholid
Direktur Operasi
Director of Operations

Abdul Cholid merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Bojonegoro pada 7 April 1962, saat ini berusia 55 tahun dan berdomisili di Griya Bintara Indah Blok ii, Bekasi. Riwayat pendidikan, Abdul Cholid memperoleh gelar S1 Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta.

Abdul Cholid is an Indonesian citizen born in Bojonegoro on 7 April 1962, currently 55 years of age and living in Griya Bintara Indah Blok ii, Bekasi. Abdul Cholid's educational background is a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Abdul Cholid memulai karir sebagai Staf Divisi Pengadaan PT Pertamina (Persero) (1989-1990), PWS ENG/Kil Aspal PT Pertamina (Persero) (1990-1992), PWS. Operasi Produksi PT Pertamina (Persero) (1992-1993), KA. LPG Plant UPPDN VII PT Pertamina (Persero) (1993), Kepala LPG *Filling Plant* PT Pertamina (Persero) (1993-1998), PWS. UT. LPG *Filling Plant* PT Pertamina (Persero) (1998-2002), Asisten Manajer Pengadaan PT Pertamina (Persero) (2002-2004), Manajer Operasi PT Pertamina (Persero) (2004-2006), Manajer Suplai dan Distribusi (2006-2007), Depot Area Manager 2B PT Pertamina (Persero) (2007-2008), Manajer S&D *Region III Upms IV* PT Pertamina (Persero) (2008), Manajer S&D *Region III Surabaya* PT Pertamina (Persero) (2009-2011), *General Manager Fuel Retail Marketing Region II Palembang* PT Pertamina (Persero) (2011-2012), *Planning & Operation Manager* PT Pertamina (Persero) (2012), *Operation Supply Chain Manager* PT Pertamina (Persero) (2013-2015), Direktur Operasi PT Pertamina Patra Niaga (2015-Sekarang).

Abdul Cholid began his career as Procurement Division Staff at PT Pertamina (Persero) (1989-1990), PWS ENG/Asphalt Refinery at PT Pertamina (Persero) (1990-1992), PWS. Production Operations at PT Pertamina (Persero) (1992-1993), KA. LPG Plant UPPDN VII at PT Pertamina (Persero) (1993), Head of LPG Filling Plant at PT Pertamina (Persero) (1993-1998), PWS. UT. LPG Filling Plant at PT Pertamina (Persero) (1998-2002), Procurement Assistant Manager at PT Pertamina (Persero) (2002-2004), Operations Manager at PT Pertamina (Persero) (2004-2006), Supply and Distribution Manager (2006-2007), Depot Area Manager 2B at PT Pertamina (Persero) (2007-2008), S&D Manager *Region III Upms IV* at PT Pertamina (Persero) (2008), S&D Manager *Region III Surabaya* at PT Pertamina (Persero) (2009-2011), *Fuel Retail Marketing General Manager Region II Palembang* at PT Pertamina (Persero) (2011-2012), *Planning & Operation Manager* at PT Pertamina (Persero) (2012), *Operation Supply Chain Manager* at PT Pertamina (Persero) (2013-2015), Operations Director at PT Pertamina Patra Niaga (2015-now).

Abdul Cholid menjabat sebagai Direktur Operasi PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 30 Juni 2015 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

Abdul Cholid has held the position of Operations Director at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 30 June 2015 for the term of office of three years based on the Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

Abdul Cholid tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.

Abdul Cholid does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.



Said Reza Pahlevy

Direktur Administrasi dan Keuangan
 Administration and Finance Director

Said Reza Pahlevy merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Banda Aceh pada 6 September 1969, saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Jl. Telur Bayur II B6, Jakarta Timur. Riwayat pendidikan, Said Reza Pahlevy memperoleh gelar DIII Politeknik ITB dan memperoleh S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia.

Said Reza Pahlevy memulai karir sebagai DIT. PKK - AKT. Keuangan/ PWS Analisa Hutang Piutang PT Pertamina (Persero) (1992-1994), Dit. PKK – AKT. Keuangan/AST Hutang PT Pertamina (Persero) (1995), DIT. PKK-AKT Keuangan/AST Neraca PT Pertamina (Persero) (1995-2000), Process Team Members Finance PT Pertamina (Persero) (2000-2004), Ahli Impl. Proses BW PT Pertamina (Persero) (2004-2006), Analis Utama Implementasi Proses Keuangan PT Pertamina (Persero) (2007), Asisten Manajer Laporan Keuangan PT Pertamina (Persero) (2007-2008), Process Coordinator PT Pertamina (Persero) (2008), Manager GA Operation PT Pertamina (Persero) 2011), VP Shared Processing Center PT Pertamina (Persero), VP Shared Process Center PT Pertamina (Persero) (2013), Direktur Administrasi & Keuangan PT Pertamina Patra Niaga (2015-sekarang).

Said Reza Pahlevy menjabat sebagai Direktur Administrasi & Keuangan PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 25 Mei 2015 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

Said Reza Pahlevy tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.

Said Reza Pahlevy is an Indonesian citizen born in Banda Aceh on 6 September 1969, currently 48 years of age and living in Jl. Telur Bayur II B6, East Jakarta. Said Reza Pahlevy's educational background is an Associate Degree from Polytechnic ITB and obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the Economics Faculty of the University of Indonesia.

Said Reza Pahlevy began his career as DIT. PKK- AKT. Finance/ PWS Debts and Receivables Analysis at PT Pertamina (Persero) (1992-1994), Dit. PKK – AKT. Finance/ AST Debts at PT Pertamina (Persero) (1995), DIT. PKK-AKT Finance/AST Balance Sheet at PT Pertamina (Persero) (1995-2000), Process Team Members Finance at PT Pertamina (Persero) (2000-2004), Impl. Expert for the BW Process at PT Pertamina (Persero) (2004-2006), Main Analyst for Financial Process Implementation at PT Pertamina (Persero) (2007), Financial Report Assistant Manager at PT Pertamina (Persero) (2007-2008), Process Coordinator at PT Pertamina (Persero) (2008), GA Operation Manager at PT Pertamina (Persero) (2011), VP Shared Processing Center at PT Pertamina (Persero), VP Shared Process Center at PT Pertamina (Persero) (2013), Administration & Finance Director at PT Pertamina Patra Niaga (2015-now).

Said Reza Pahlevy has held the position of Administration & Finance Director at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 25 May 2015 for the term of office of three years based on the Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

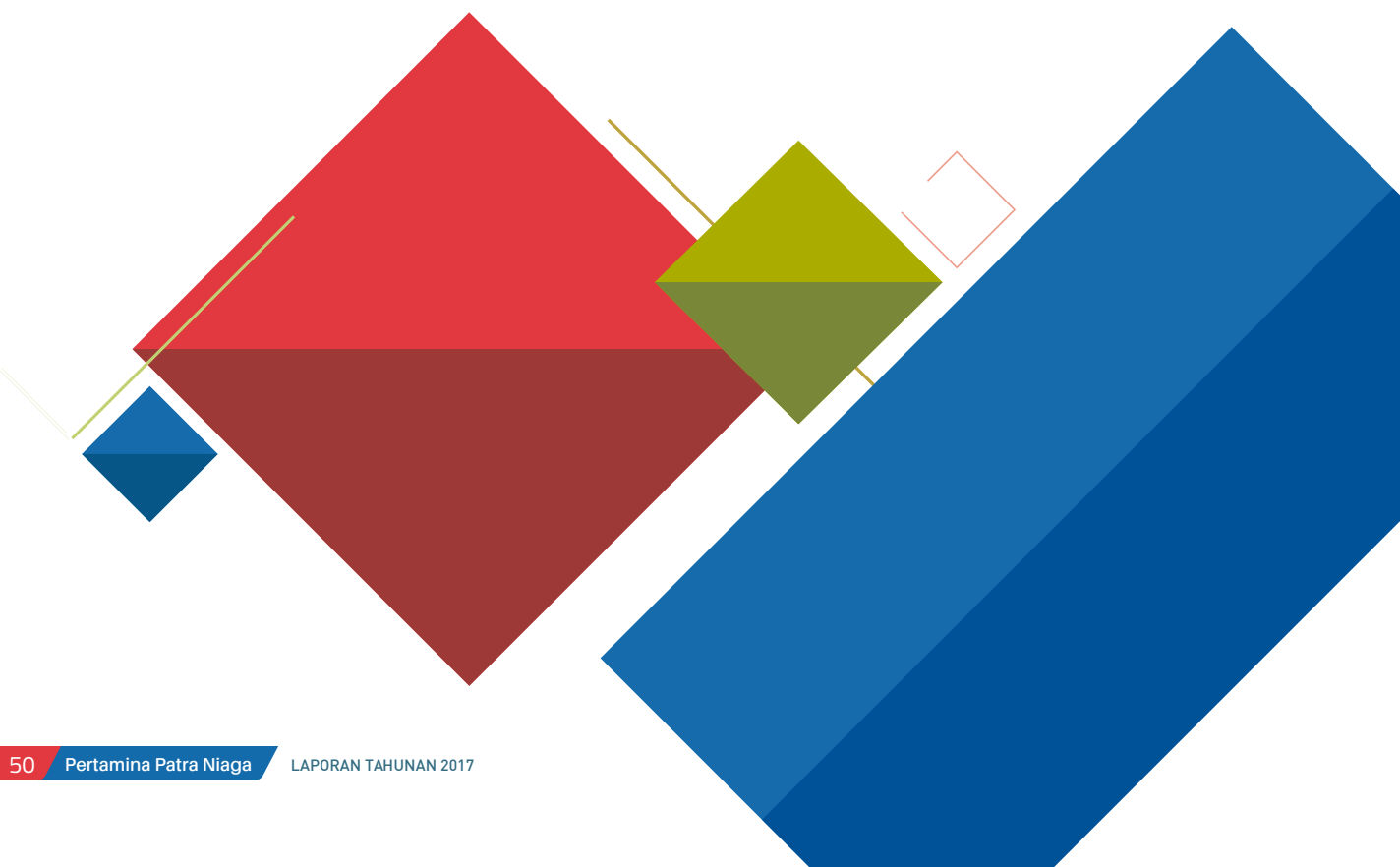
Said Reza Pahlevy does not have affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi
The Concurrent Holding of Positions of Members of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Lain Other Positions	Perusahaan Company
1	Gandhi Sriwidodo	Tidak ada / None	Tidak ada / None
2	Said Reza Pahlevy	Komisaris / Commissioner	PT Patra Badak Arun Solusi
3	Romulo Hutapea	Dewan Komisaris / BOC	PT Patra Trading
4	Abdul Cholid	Komisaris / Commissioner	PT Patra Logistik

Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti Direksi Tahun 2017
Education and Training participated in by the Board of Directors in 2017

No	Tanggal Date	Nama Name	Nama Pelatihan Name of Training	Nama Penyelenggara Name of Organizer
1	7-14 Mei 2017	Said Reza Pahlevy	Asean Global Leadership Program (AGLP) USA	SRW & Co





Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris Identity and Brief Curriculum Vitae of the Members of the Board of Commissioners

- ◆ **Ahmad Bambang**
Komisaris Utama | President Commissioner
- ◆ **Daniel Syahputra Purba**
Komisaris | Commissioner
- ◆ **Didi Achjari**
Komisaris | Commissioner
- ◆ **Agus Cahyono Adi**
Komisaris | Commissioner





Ahmad Bambang
Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad Bambang merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Kediri pada 5 Juli 1962, saat ini berusia 55 tahun dan berdomisili di Jl. Curug Jaya 1, Bekasi. Riwayat pendidikan, Ahmad Bambang memperoleh gelar S2 Manajemen Industri Universitas Indonesia Jakarta (1999).

Ahmad Bambang memulai karir sebagai Kepala Pengembangan Usaha (2006), SVP Distribusi (2008), SVP Corporate Shared Service (2010), Presiden Direktur PT Trans Kontinental (2012), Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero) (2014).

Ahmad Bambang menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 27 Februari 2015 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

Ahmad Bambang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Ahmad Bambang is an Indonesian citizen born in Kediri on 5 July 1962, currently 55 years of age and living in Jl. Curug Jaya 1, Bekasi. Ahmad Bambang's educational background is a Master's Degree in Industry Management from the University of Indonesia, Jakarta (1999).

Ahmad Bambang his career as the Head of Business Development (2006), Distribution SVP (2008), Corporate Shared Service SVP (2010), President Director at PT Trans Kontinental (2012), Marketing Director at PT Pertamina (Persero) (2014).

Ahmad Bambang has held the position of President Commissioner at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 27 February 2015 for the term of office of three years based on the Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H.

Ahmad Bambang not have affiliations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.



Daniel Syahputra Purba
 Komisaris
 Commissioner

Daniel Syahputra Purba merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Medan pada 25 Mei 1967, saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Kemang Timur, Jakarta Selatan. Riwayat pendidikan, Daniel Syahputra Purba memperoleh gelar S2 Manajemen Industri Universitas Indonesia Jakarta (1998).

Daniel Syahputra Purba memulai karir di PT Pertamina (Persero), Perusahaan Energi Negara Indonesia, pada tahun 1991 sebagai analis pasar perdagangan minyak internasional. Selama tahun 2001 hingga 2005, bekerja di bidang perdagangan minyak di Singapura dan kemudian memperluas pengalamannya di bidang Bisnis Gas dan bergabung dengan LNG Joint Management Group Sales Operation Pertamina di tahun 2005, dengan posisi terakhir sebagai VP Engineering & Project Management di Bisnis Gas pada tahun 2014 sebelum dipindahkan oleh manajemen ke departemen perdagangan minyak, yaitu Integrated Supply Chain. Daniel Syahputra Purba dipromosikan sebagai Senior Vice President pada tahun 2015 hingga Mei 2017. Saat ini, bertugas untuk mengelola strategi bisnis perusahaan dan perencanaan investasi Pertamina, meliputi hulu, gas, kilang, pemasaran dan proyek besar kilang & petrokimia.

Daniel Syahputra Purba menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 18 Oktober 2017 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Arminawan, S.H.

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama karena menjabat sebagai Senior Vice President di PT Pertamina (Persero) yang merupakan pemegang saham utama Pertamina PN.

Daniel Syahputra Purba is an Indonesian citizen born in Medan on 25 May 1967, currently 50 years of age and living in Kemang Timur, Jakarta Selatan. Daniel Syahputra Purba's educational background is a Master's Degree in Industry Management from the University of Indonesia, Jakarta (1998).

Daniel Syahputra Purba started his career in PT Pertamina (Persero), an Indonesian State Energy Company, in 1991 as international oil trading market analyst. During 2001-2005 he was working in oil trading at Singapore and then extent his experience to Gas Business by joining Pertamina's LNG Joint Management Group Sales operation in 2005, with his last position in Gas Business as VP Engineering & Project Management in 2014 before he was transferred by the management to International oil trading department named Integrated Supply Chain where he was promoted as Senior Vice President in 2015 up until May 2017. Currently his assignment is manage of Pertamina the corporate business strategy and investment planning, covering upstream, gas, refinery, marketing and mega project refinery & petrochemical.

Daniel Syahputra Purba has held the position of Commissioner at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 18 October 2017 for the term of office of three years based on the Notarial Deed Arminawan, S.H.

Have an affiliation with the major shareholder since he is assigned as Senior Vice President in PT Pertamina (Persero), the major shareholder of Pertamina PN.



Didi Achjari
Komisaris
Commissioner

Didi Achjari merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Magelang pada 4 Januari 1971, saat ini berusia 46 tahun dan berdomisili di Perum Griya Taman Asri, Yogyakarta. Riwayat pendidikan, Didi Achjari memperoleh gelar S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta (1989-1993), *Master of Commerce (advanced specialisation in Accounting)* University of New South Wales, Sydney-Australia (1998-1999), *Doctor of Business Administration Graduate School of Business*, Curtin University of Technology, Perth – Australia (2000-2003).

Didi Achjari memulai karir sebagai Academic Staff at Faculty of Economics & Business, Universitas Gadjah Mada (1994), Internal Auditor Staff, Universitas Gadjah Mada (1995-1997), Research Assistant at Curtin University of Technology, Perth, Australia (2000-2001), Director of Information System at Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Coordinator of e-Business Concentration, Master of Management Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Coordinator of Information and Communication Technology Task Force, SP20 Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Consultant of Integrated Academic Information System Development, Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Associate Dean for Administration Affairs, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (2004-2008), Information Systems Committee, Universitas Gadjah Mada (2005-2007), ICT Governance Working Group, National ICT Board (Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional-DETIKNAS), Indonesia (2007-2008), Board of Commissioner PT di Gamatechno, Yogyakarta, Indonesia (2007-saat ini), Board of Commissioner PT Gadjah Mada

Didi Achjari is an Indonesian citizen born in Magelang on 4 January 1971, currently 46 years of age and living in Perum Griya Taman Asri, Yogyakarta. Didi Achjari's educational background includes a Bachelor's Degree in Accounting from the Economics Faculty of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989-1993), Master of Commerce (advanced specialization in Accounting) from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1998-1999), Doctor of Business Administration from the Graduate School of Business, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2000-2003).

Didi Achjari began his career as Academic Staff at Faculty of Economics & Business, Gadjah Mada University (1994), Internal Auditor Staff, Gadjah Mada University (1995-1997), Research Assistant at Curtin University of Technology, Perth, Australia (2000-2001), Director of Information System at Faculty of Economics, Gadjah Mada University (2004-2005), Coordinator of e-Business Concentration, Master of Management Gadjah Mada University (2004-2005), Coordinator of Information and Communication Technology Task Force, SP20 Gadjah Mada University (2004-2005), Consultant of Integrated Academic Information System Development, Gadjah Mada University (2004-2005), Associate Dean for Administration Affairs, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2004-2008), Information Systems Committee, Gadjah Mada University (2005-2007), ICT Governance Working Group, National ICT Board, Indonesia (2007-2008), Board of Commissioners member at PT Gamatechno, Yogyakarta, Indonesia (2007-now), Board of Commissioners member at PT Gadjah Mada Usaha Mandiri, Yogyakarta, Indonesia

Usaha Mandiri, Yogyakarta, Indonesia (2010-2014), Kepala Satuan Audit Internal (Chief Auditor), Universitas Gadjah Mada (2009-2011), Member of Academic Senate, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (2009-2012), Member of Academic Senate, Universitas Gadjah Mada (2011-saat ini), Vice Rector for Planning, Finance and Information Systems, Universitas Gadjah Mada (2011-saat ini), Pemegang Saham Pengendali (Controlling Shareholder), Bank BPR UGM (2012 – saat ini).

Didi Achjari menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Arminawan, S.H.

Didi Achjari tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

(2010-2014), Head of the Internal Audit Unit (Chief Auditor), Gadjah Mada University (2009-2011), Member of the Academic Senate, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2009-2012), Member of the Academic Senate, Gadjah Mada University (2011-now), Vice Rector for Planning, Finance and Information Systems, Gadjah Mada University (2011-now), Controlling Shareholder, Bank BPR UGM (2012 – now).

Didi Achjari has held the position of Commissioner at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 15 June 2016 for the term of office of three years based on the Notarial Deed of Arminawan, S.H.

Didi Achjari does not have affiliations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.



Agus Cahyono Adi
Komisaris
Commissioner

Agus Cahyono Adi merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Blitar pada 9 Februari 1967, saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Riwayat pendidikan, Agus Cahyono Adi memperoleh gelar S1 Statistik, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1990), dan Pendidikan Pasca Sarjana S2 Manajemen Energi Universitas Indonesia (1998).

Agus Cahyono Adi memulai karir sebagai ASEAN-EC Energy Management Training Research Center sebagai Peneliti Program ASEAN (2020), Direktorat Simulasi Model Deputy Bidang Analisa Sistem BPPT sebagai Asisten Peneliti Muda, Direktorat Pengkajian Sistem Simulasi Model Deputy Bidang Analisa Sistem BPPT sebagai Ajun Peneliti Muda, Advanced Energy Associates International, kontraktor program bantuan Teknis USAID untuk Direktorat ESDM sebagai

Agus Cahyono Adi is an Indonesian citizen born in Blitar on 9 February 1967, currently 50 years of age and living in Jakarta. Agus Cahyono Adi's educational background is a Bachelor's Degree in Statistics from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1990), and a Master's Degree in Energy Management from the University of Indonesia (1998).

Agus Cahyono Adi began his career as an ASEAN Program Researcher at the ASEAN-EC Energy Management Training Research Center (2020), Junior Research Assistant at the BPPT System Analysis Sector of the Deputy Model Simulation Directorate, Adjunct Junior Researcher at the BPPT System Analysis Sector of the Deputy Model Simulation System Analysis Directorate, Advanced Energy Associates International, contractor for the USAID Technical

peneliti dan Energy Analysis & Policy Office (2000-2004), Dit. Konversi dan Konservasi Energi, Deputy Bidang TIEML BPPT sebagai Ajun Peneliti Madya (2001-2005), Advanced Energy Associates International, kontraktor program bantuan Teknis USAID untuk Direktorat ESDM sebagai Deputy Program Manager pada Energy Subsidy Removal Assistance (2005-2005), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sebagai Kasubdit Penerimaan Negara Migas Direktorat Pembinaan Program Migas (2006-2011), Subdirektorat Penerimaan Negara Minyak dan Gas Bumi sebagai Kepala Subdirektorat Penerimaan Negara Minyak dan Gas Bumi (2011 - 2013), Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 - 2014), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi sebagai Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi (2014-sekarang).

Agus Cahyono Adi menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 4 Januari 2016 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan Akta Notaris Arminawan, S.H.

Agus Cahyono Adi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Pernyataan Independensi & Imparsialitas Komisaris Independen

Pertamina PN tidak memiliki Komisaris Independen, maka Laporan ini tidak menyediakan informasi tentang pernyataan independensi & imparsialitas Komisaris Independen.

assistance program for the ESDM Directorate as researcher and Energy Analysis & Policy Office (2000-2004), Dit. Energy Conversion and Conservation, TIEML BPPT Sector Deputy as Adjunct Senior Researcher (2001-2005), Advanced Energy Associates International, contractor for the USAID Technical assistance program for the ESDM Directorate as Deputy Program Manager at Energy Subsidy Removal Assistance (2005-2005), Directorate General of Oil and Gas as Head of the Sub-Directorate of Oil and Gas State Revenue at the Oil and Gas Program Development Directorate (2006-2011), Sub-Directorate of Oil and Gas State Revenue as the Head Sub-Directorate of Oil and Gas State Revenue (2011 - 2013), Energy and Mineral Resources Research and Development Agency Secretariate as the Secretary of the Energy and Mineral Resources Research and Development Agency (2013 - 2014), Directorate General of Oil and Gas at the Oil and Gas Program Development Directorate as Oil and Gas Program Development Director (2014-now).

Agus Cahyono Adi has held the position of Commissioner at PT Pertamina Patra Niaga since first appointed on 4 January 2016 for the term of office of three years based on the Notarial Deed of Arminawan, S.H.

Agus Cahyono Adi does not have affiliations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

Independent Commissioners' Independency and Impartiality Statement

Pertamina PN does not have Independent Commissioner, hence, this report did not disclose information about independent commissioner statement of independency and impartiality.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris The Concurrent Holding of Positions of Members of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Lain Other Positions	Perusahaan Company
1	Ahmad Bambang	Deputi Bidang Usaha KSPP KSPP Business Deputy	Kementerian BUMN Ministry of SEO
2	Didi Achjari	Dosen FEB FEB Lecturer	Universitas Gajah Mada Gajah Mada University
3	Daniel Syahputra Purba	SVP CSG	PT Pertamina (Persero)
4	Agus Cahyono Adi	Kepala Biro Perencanaan Head of Planning Bureau	Kementerian ESDM Ministry of MEMR

Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris Tahun 2017
 Education and Training Participated in by the Board of Commissioners in 2017

No	Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Nama Penyelenggara Name of Organizer
1	Agus Cahyono Adi	18 Desember 2017 December 18, 2017	Penguatan Implementasi GCG Melalui Penerapan Prinsip GCG yang Berkelanjutan	Pertamina PN
2	Didi Achjari		Strengthening GCG Implementation through Sustainable GCG Principles Implementation	





Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham

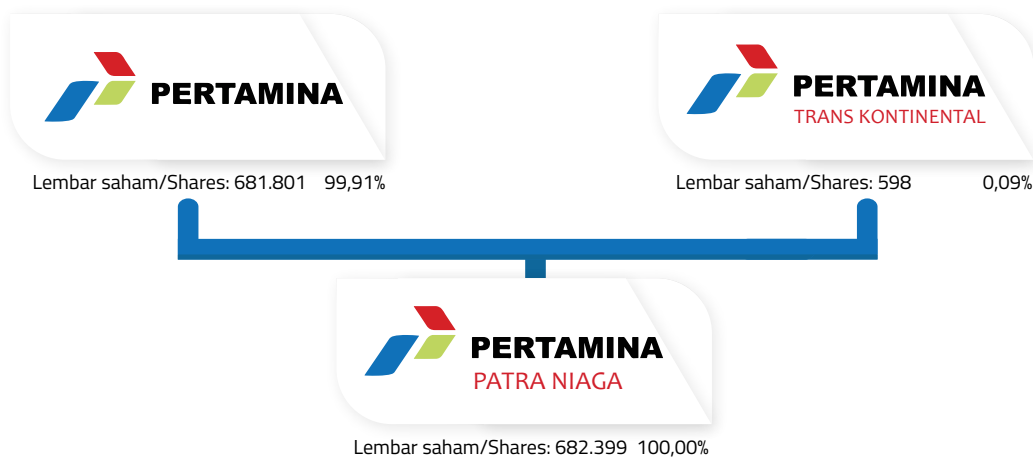
Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 14 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Arminawan, S.H., Notaris di Jakarta, penambahan modal ditempatkan/disetor hingga tahun 2017 menjadi seperti pada tabel berikut:

Shareholders Composition

Based on the Deed No. 7 of 14 July 2017 made before Arminawan, S.H., Notary in Jakarta, additional issued/paid up capital up to 2017 was as in the following table:

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Uraian Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham Nominal Value of Rp1,000,000 per share		
	Jumlah Saham Amount of Shares	Nominal	%
PT Pertamina (Persero)	681.801	681.801.715.000	99,91
PT Pertamina Trans Kontinental	598	598.000.000	0,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	682.399	682.399.715.000	100,00



Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham secara langsung dan tidak langsung di Pertamina PN.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not directly and indirectly own shares at Pertamina PN.



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali PT Pertamina Patra Niaga adalah PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Trans Kontinental.

The controlling shareholders of PT Pertamina Patra Niaga are PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Trans Kontinental.



Daftar Entitas Anak, Asosiasi, dan Pengendalian Bersama

List of the Subsidiaries, Associates and Joint Venture Entities

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary Entities

Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Type	Tahun Operasi / Year of Operation	Persentase Kepemilikan Saham (%) / Percentage of Shares Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Amount of Issued and Paid Up Capital	Status Operasi / Operational Status
PT Patra Trading	Perdagangan terutama di bidang penjualan bahan Kimia, Asphalt, Fiber Optik, Semen, dan Jasa Pengoperasian Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE), Depot Liquefied Petroleum Gas (LPG) dan Retester. Engage trading in of Chemical, Asphalt, Fiber Optick, Cement, and Operation Service of Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE), Liquefied Petroleum Gas (LPG) Depot and Retester.	2002	99,82	Rp14.250.000.000	Beroperasi / Operational
PT Patra Badak Arun Solusi	Penyedia jasa EPC, operasi dan pemeliharaan, plant services, dan pelatihan dan/atau pendidikan pada industri hulu dan hilir minyak dan gas bumi, energi baru & terbarukan, Liquefied Natural Gas (LNG), Liquefied Petroleum Gas (LPG), dan gas processing serta industri petro kimia dan industri sejenis lainnya termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya. Provided EPC services, operation and maintenance services, plant services, and training and/or education for oil and gas industry, new energy & renewable, Liquefied Natural Gas (LNG), Liquefied Petroleum Gas (LPG), gas processing and petro chemical industry and other similar industries, including its supporting facilities	1996	96,01	Rp22.392.000.000	Beroperasi / Operational
PT Patra Logistik	Usaha pengelolaan dan penyewaan ruang kantor, ruang industri ringan, pergudangan, wisma, serta tanah dan perumahan, memberikan jasa penyediaan tenaga kerja, melakukan perdagangan pada umumnya dan pengurusan transportasi. Business management and leasing of office space, light industrial space, warehousing, building, as well as land and housing, outsourcing, general trading, and transportation .	1996	90,00	Rp450.000.000	Beroperasi / Operational

Daftar Entitas Asosiasi
List of Associated Entities

Nama Entitas Asosiasi / Name of Associated Entities	Bidang Usaha / Business Type	Tahun Operasi / Year of Operation	Persentase Kepemilikan Saham (%) / Percentage of Shares Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Amount of Issued and Paid Up Capital	Status Operasi / Operational Status
PT Pertamina Dana Ventura	Penanganan pembiayaan Perusahaan investasi pendanaan / Handling venture capital financing	2005	0,07	Rp125.000.000	Beroperasi / Operational
PT Patra Jasa	Jasa pelayanan perhotelan, penyewaan ruang kantor dan rumah, dan apartemen / Hotel services, office space, home, and apartment rental services	1975	0,02	Rp10.000.000	Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, tanggal 15 Desember 2017 saham Pertamina PN dialihkan ke PT Pertamina Dana Ventura / Based on Shareholders' circular resolution, dated December 15, 2017, Pertamina PN's share transferred to PT Pertamina Dana Ventura

Sampai dengan saat ini, Pertamina PN tidak memiliki wilayah operasional. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi tentang nama dan alamat wilayah operasional.

Hitherto, Pertamina PN does not have a operational area. Therefore, this report does not provide the information regarding name and address of the operational area.

Daftar Entitas Pengendalian Bersama
List of Joint Venture Entities

Nama Entitas / Name of Entites	Bidang Usaha / Business Type	Tahun Operasi / Year of Operation	Persentase Kepemilikan Saham (%) / Percentage of Shares Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Amount of Issued and Paid Up Capital	Status Operasi / Operational Status
PT Indo Thai Trading	Perdagangan besar bahan dan barang kimia. Lini produk-produk perusahaan adalah: - Polyethylene (PE) - Polypropylene (PP) The wholesale petrochemical raw material products trading. Product line of the Company are: - Polyethylene (PE) - Polypropylene (PP)	2014	51,00	USD4.080.000	Beroperasi / Operational
PT Patra SK	Pengembangan, desain, pembiayaan, dan pengoperasian pabrik Lube Base Oil (LBO) Grup 3 Dumai Space rental, oil trading, and fuel oil transport. Development, design, financing, and operations of Lube Base Oil (LBO) factory in Group 3 Dumai.	2008	35,00	Rp286.496.875.000	Beroperasi / Operational
PT Pertamina International Timor, SA	Melakukan kegiatan ekspor dan impor dan perdagangan atas minyak dan gas (diantaranya adalah: minyak mentah, gas alam, bahan bakar fosil, avtur, refined petroleum, dan aspal) Export and Import and trade of oil and gas (including crude oil, natural gas, fossil fuels, aviation fuel, refined petroleum, and Asphalt).	2015	50,00	USD1.003.944,89	Beroperasi / Operational

Nama dan Alamat Kantor Region Regional Office Names and Addresses

Kantor Region / Regional Office	Alamat / Address
PT Pertamina Patra Niaga Region Sumatera PT Pertamina Patra Niaga Sumatera Region	Baverly Center Batam Jl. Engku Putri Batam Center, Batam, Indonesia Telepon: +62 778 477 585 Faksimili: +62 778 477 587
PT Pertamina Patra Niaga Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten PT Pertamina Patra Niaga DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten Region	Gedung Wisma Tugu II Lantai 5 Jl. HR Rasuna Said Kav C7-9 Setiabudi - Jakarta Selatan Telepon : +62 5209009 Faksimili : +62 5209005
PT Pertamina Patra Niaga Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara PT Pertamina Patra Niaga Jateng, DIY, Jatim, Bali, and Nusa Tenggara Region	Gedung Graha SA Lantai 3. Jl Raya Gubeng 19-21 Surabaya Telepon: +62 031-5021122
PT Pertamina Patra Niaga Region Kalimantan PT Pertamina Patra Niaga Kalimantan Region	Jl Longikis No 119 Balikpapan - Kalimantan Timur
PT Pertamina Patra Niaga Region Indonesia Bagian Timur PT Pertamina Patra Niaga Indonesia Bagian Timur Region	Gedung Menara Bosowa Lt. 16 Jl. Jendral Sudirman No. 5, Makassar Kode Pos 90115 Telepon: +62 0411 3681120



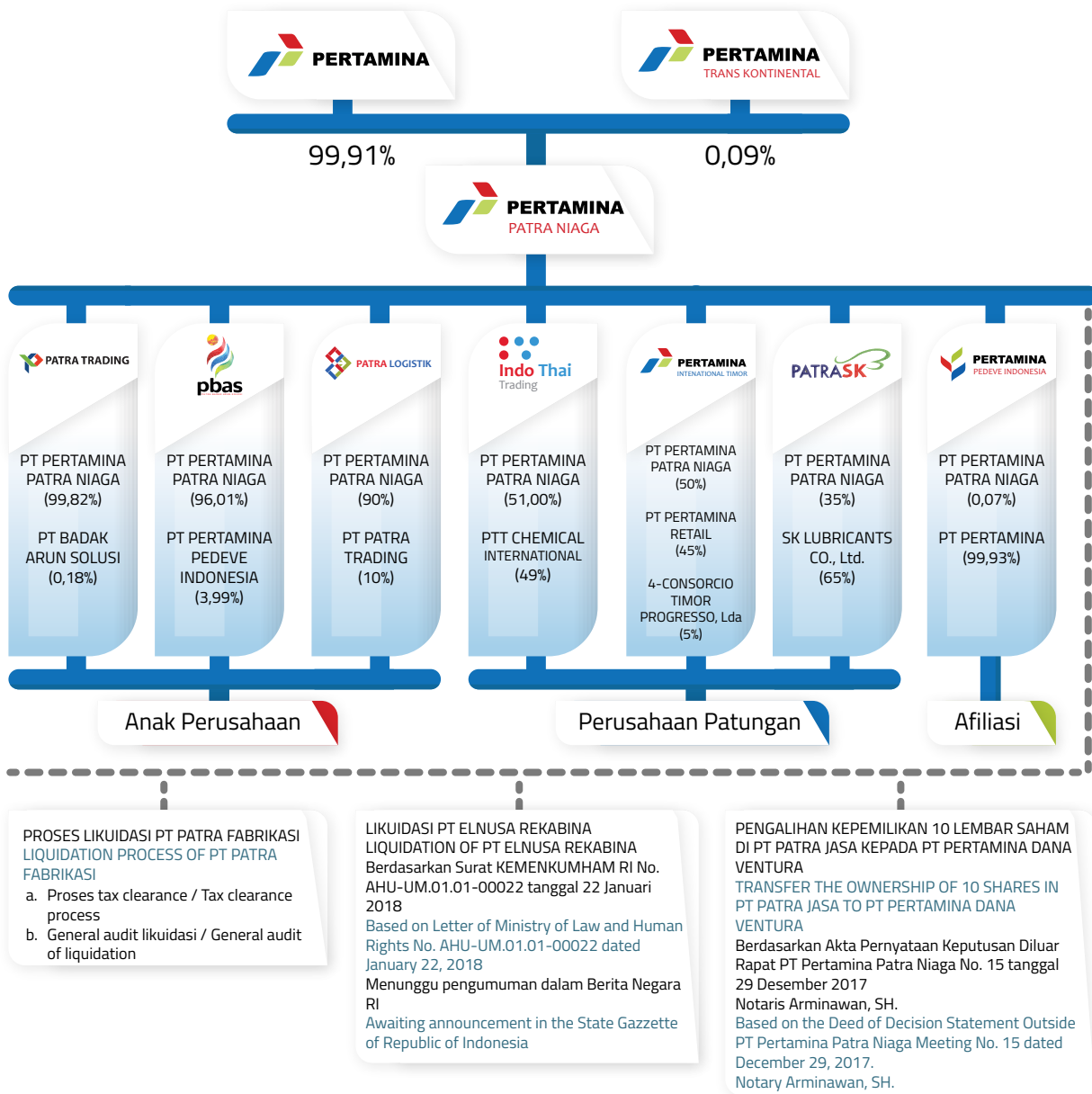


Patra Niaga

GERAL



Struktur Grup Perusahaan Structure of Company's Group



Kronologi Penerbitan Saham Share Listing Chronology

Mayoritas saham Pertamina PN dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan tidak diperjualbelikan di bursa saham. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi tentang tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi.

The majority of Pertamina PN shares is owned by PT Pertamina (Persero) and not traded in the stock market. Therefore, this Report does not present information regarding year of share listing, amount of shares, nominal value of shares, amount of recorded shares after each corporate action, name of the stock exchange where company shares are recorded, and price of shares offering for each corporate action.



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Sepanjang tahun 2017, Pertamina PN tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

In 2017, Pertamina PN never performed the recording of other securities in any stock exchange. Therefore, this report does not present information regarding the name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/dividend of other securities, and maturity date of other securities, offering value of other securities, name of stock exchange where other securities are recorded, and securities ranking.



Nama dan Alamat Entitas Anak, Asosiasi, dan Pengendalian Bersama

Name and Address of Subsidiaries, Associated, and Joint Venture Entities

Nama dan Alamat Entitas Anak

Name and Address of Subsidiaries

Nama Entitas Name of Entity	Alamat Address
PT Patra Trading	Jl. Otista Raya No. 66, Jatinegara Jakarta Timur, Indonesia Telepon: +62 21 29821700 Faksimili: +62 21 29821699
PT Patra Badak Arun Solusi	Graha PBAS Jl. Prof Dr. Soepomo, SH. No. 55 Tebet, Jakarta Selatan 12810, Indonesia Telepon: +62 21 8379 8585, 8379 8586 Faksimili: +62 21 8379 8591
PT Patra Logistik	Jl. Otista Raya No. 66, Jatinegara Jakarta Timur, Indonesia Telepon: +62 21 8591 2408, 8591 2154 Faksimili: +62 21 8591 2264

Nama dan Alamat Entitas Asosiasi

Name and Address of Associated Entities

Nama Entitas Name of Entity	Alamat Address
PT Pertamina Dana Ventura	Gedung Wisma Tugu II Lt.5 Kav. C7, Jalan Haji R. Rasuna Said No. 9, Kuningan Barat, Jakarta 12920 Telepon: +62 21 5209004
PT Patra Jasa	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 32 - 34 Jakarta Selatan, Telepon: +62 21 5203058

Nama dan Alamat Entitas Pengendalian Bersama
Name and Address of Joint Venture Entities

Nama Entitas / Name of Entity	Alamat / Address
PT Indo Thai Trading	Menara Satu Sentra Kelapa Gading 1st Floor Unit 0102 Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok LA-3, No. 001 Kelapa Gading Jakarta Utara 14240, Indonesia Telepon: +62 21 2937 5800, 29578570 Faksimili: +62 21 2938 5913
PT Patra SK	The Plaza Office Tower Lantai 28 Jl. MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta Telepon: +62 21 299 22633
PT Pertamina Internasional Timor, SA	Rua Pantai Kelapa, Dili Timor Leste Telepon: +67 033 21760



Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map



Pertamina PN memiliki wilayah kerja yang terbagi dalam lima region, dengan 41 wilayah operasional yang tersebar di seluruh Nusantara.

1. Region Sumatera dengan penempatan wilayah operasional pemasaran dan operasional di Medan, Palembang, Baturaja, dan Lampung;
2. Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten;
3. Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara;
4. Region Kalimantan dengan wilayah operasional pemasaran dan operasional di Samarinda, Pontianak, dan Tarakan;
5. Region Indonesia Bagian Timur meliputi Pulau Sulawesi hingga Papua dengan wilayah operasional pemasaran dan operasional di Makasar, Ambon, dan Jayapura.

Pertamina PN has working areas divided into five regions, with 41 operational area distributed across Indonesia.

1. Region Sumatera with the placement of marketing and operational area in Medan, Palembang, Baturaja, and Lampung;
2. Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten;
3. Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara;
4. Region Kalimantan with marketing and operational area in Samarinda, Pontianak, and Tarakan;
5. Region Indonesia Bagian Timur includes the Sulawesi Island to Papua with marketing and operational area in Makasar, Ambon, and Jayapura.





Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Institutions and/or Supporting Profession

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Institutions and/or Supporting Profession

Jenis Lembaga / Institution Type	Nama / Name
Akuntan Publik Public Accountant	Purwantono Sungkoro & Surja – Ernst & Young Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon: +62 21 52895000 Faksimili: +62 21 52894100
Notaris Notary	Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M. Kn. Jl. Percetakan Negara D 37 Pav, Jakarta Pusat 10560, Indonesia Telepon: +62 21 4280 4137 Faksimili: +62 21 4288 6764
	Drs. Andy A. Agus, S.H. Hayam Wuruk Plaza Office Tower Lt.5G Jl. Hayam wuruk No.108, Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 9856 4635,6220 4242 Faksimili: +62 21 6220 2348
	Firman, S.H., M.Kn. Jl. Sultan Syarif Kasim No.161 Lt.II Dumai, Indonesia Telepon/Faksimili: +62 765 438 572
	Arminawan, S.H. MT. Haryono Square Lt.3 No.21 Jl. MT. Haryono Kav.10, Jakarta Timur, Indonesia Telepon: +62 21 2906 7251, 2906 7252, 9852 2179 Faksimili: +62 21 2906 7251
	Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. Jl. Sultan Agung No.3 Jakarta Selatan, Indonesia Telepon: +62 21 8379 6396, 8379 6397 Faksimili: +62 21 830 2041
Likuidator Liquidator	Tafrizal Hasan Gwang, S.H., M.H. Ruko Golden Boulevard Blok O No. 17 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City 15322 Telepon: +62 21 53161352 Faksimili: +62 21 53161353
	Yansastra Hendrid Plaza Maspion Lantai 6 H Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 18







ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



Tinjauan Industri dan Analisa Ekonomi Makro Industrial Overview and Macro Economic Analysis

Kondisi Perekonomian 2017

Menurut data World Bank Group dan The International Monetary, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang diperkirakan akan mencapai 5,2% di tahun 2017 dan 5,3% tahun 2018, atau naik 0,1% dibandingkan tahun 2017. Sementara itu, pemerintah Indonesia juga menargetkan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2%-5,4%.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi di kawasan Uni Eropa, Jepang, Asia, Eropa, dan Rusia dapat mengimbangi penurunan ekonomi di Amerika Serikat dan Inggris. Dilihat dari sisi produksi, semua sektor lapangan usaha tumbuh ke arah positif pada Triwulan III 2017. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor informasi dan keuangan sebesar 9,3%, sektor jasa perusahaan sebesar 9,2% dan sektor jasa lainnya sebesar 9,4%.

Disisi lain, harga minyak mentah Indonesia (ICP) pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata ICP mencapai USD49,4/barel atau lebih tinggi dibandingkan target APBNP yang sebesar USD48/barel. Kenaikan harga minyak mentah didorong oleh peningkatan permintaan minyak dunia yang diperkirakan meningkat sebesar 1,45 juta barel per hari. World Bank dalam laporan Commodity Markets Outlook: October 2017, memproyeksikan harga minyak mentah dunia mencapai USD53/barel pada tahun 2017 dan akan naik mencapai USD56 per barel pada tahun 2018.

Rata-rata lifting minyak bumi pada Januari-September 2017 mencapai 796,6 ribu barel per hari atau masih lebih rendah dibandingkan target dalam APBNP 2017 yang mencapai 815 ribu barel per hari. Sampai dengan bulan September 2017, rata-rata lifting gas mencapai 1.121,9 rbsmph atau masih lebih rendah dibandingkan target dalam APBNP 2017 yang mencapai 1.150 rbsmph.

Sektor migas mengalami peningkatan ekspor seiring dengan peningkatan harga minyak mentah di pasar internasional. Peningkatan terjadi pada ekspor industri pengolahan hasil minyak serta minyak mentah. Secara kumulatif, total ekspor Indonesia sampai dengan September 2017 mencapai USD123,36 miliar atau lebih tinggi 17,36%. Sebaliknya sektor migas mengalami penurunan impor pada semua golongan, kecuali gas. Secara kumulatif, total impor Indonesia sampai dengan September 2017 mencapai USD112,49 miliar atau meningkat 13,97%.

The 2017 Economic Conditions

According to the World Bank Group and The International Monetary data, the Indonesian economic conditions in 2017 experienced growth estimated to reach 5.2% in 2017 and 5.3% in 2018, or an increase of 0.1% compared to 2017. Meanwhile, the Indonesian government also targeted economic growth in the 5.2%-5.4% range.

In general, economic growth in the European Union, Japan, Asia, Europe, and Russia regions was able to balance the economic decline in the United States of America and Great Britain. From the production angle, all business sectors moved in a positive direction in Quarter III of 2017. The highest growth occurred in the information and finance sector at 9.3%, the company service sector at 9.2%, and other services sector at 9.4%.

On the other hand, the Indonesian Crude Price (ICP) in 2017 experienced considerably significant increase with an average ICP point of USD49.4/barrel or higher compared to the APBNP (Revised State Budget) target of USD48/barrel. This crude oil price increase was fueled by the increase in global oil demands which was estimated to increase by 1.45 million barrels per day. The World Bank in the Commodity Markets Outlook: October 2017 report projected the price of global crude oil would reach USD53/barrel in 2017 and will rise to reach USD56 per barrel in 2018.

On average, natural oil lifting in January-September 2017 reached 796.6 thousand barrels per day or still lower compared to the 2017 APBNP target of 815 thousand barrels per day. Until September 2017, gas lifting average reached 1,121.9 rbsmph or still lower compared the 2017 APBNP target of 1,150 rbsmph.

The oil and gas sector experiences export growth in line with the increase of crude oil prices in the international market. This growth occurred in the export of oil products processing industry as well as crude oil. Cumulatively, the total Indonesian export until September 2017 reached USD123.36 billion or 17.36% higher. Conversely, the oil and gas sector experienced a decrease in import in all types, except gas. Cumulatively, the total Indonesian import until September 2017 reached USD112.49 billion or increasing 13.97%.

Sejalan dengan harga komoditas yang relatif stabil dan semakin membaik dibandingkan dengan tahun 2016, perekonomian Indonesia di tahun 2017 diperkirakan telah tumbuh sebesar 5,2%. Angka pertumbuhan tahun 2017 tersebut melebihi PDB Indonesia di tahun 2016, yaitu sebesar 5,02%. Meskipun di kancah global prospek perekonomian kurang baik, pemerintah Indonesia sangat optimis bahwa ekonomi domestik akan tumbuh lebih tinggi lagi di tahun 2018.

Gambaran Umum Industri BBM

Industri minyak bumi dan gas alam (MIGAS) merupakan komoditas yang berkembang. Konsumsi BBM yang saat ini beredar di dunia berasal dari pasokan negara-negara produsen minyak yang tergabung dalam Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC). Negara-negara Timur Tengah masih mendominasi dalam hal penghasil dan produsen minyak. Konflik yang terjadi di Timur Tengah dalam beberapa tahun terakhir turut mempengaruhi pasokan minyak dunia, sehingga pada waktu tertentu terjadi lonjakan harga.

Berdasarkan data International Energy Agency (IEA), permintaan minyak dunia di tahun 2017 meningkat menjadi 97,7 juta barel per hari, jumlah tersebut meningkat 1,6 juta barel per hari dibandingkan tahun 2016. Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) terbesar masih tetap didominasi oleh negara-negara maju yang berpenduduk besar, karena BBM digunakan sebagai penggerak industri, teknologi, maupun kebutuhan sehari-hari. Kondisi yang sama juga terjadi di Indonesia yang mengalami peningkatan terhadap kebutuhan BBM setiap tahunnya.

Pemerintahan Indonesia pada tahun 2017, terus melanjutkan percepatan infrastruktur dan industri maritim yang memberikan dampak terhadap permintaan migas untuk mendukung pembangunan proyek-proyek tersebut. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, konsumsi minyak dan gas bumi masih menjadi sumber daya alam strategis untuk mendukung perekonomian nasional.

Peran Pertamina PN dalam Industri MIGAS Nasional

Pertamina PN merupakan operation holding company yang mengelola beberapa entitas anak perusahaan yang bergerak pada industri hilir migas. Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan energi dan manajemen logistik terdepan dan mandiri dengan memaksimalkan value chain bisnis energi nasional melalui kegiatan trading dan logistik di pasar domestik dan global.

Pertamina PN memberi *support* dan *intermediary services*, termasuk kegiatan *handling*, kisaran *net profit margin* yang

In line with relatively stable and improving commodity prices compared to 2016, Indonesian economy in 2017 was estimated to grow by 5.2%. The number of 2017 growth exceeded the 2016 Indonesian Gross Domestic Product of 5.02%. Despite a less than favorable economy prospects in the global arena, the Indonesian government is highly optimistic that domestic economy will grow even further in 2018.

General Description of the Fuel Oil Industry

The oil and natural gas (MIGAS) industry is a developing commodity. Consumption of fuel oil currently circulating in the world originates from the supply of oil producing countries joined in the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC). Middle Eastern countries still dominate as producers of oil. The conflict occurring in the Middle East in the last several years also influenced the global oil supply, thereby causing a price surge in particular times.

Based on the International Energy Agency (IEA) data, the 2017 global oil demands increased to 97.7 million barrels per day, which was a 1.6 million barrels per day increase compared to 2016. The largest use of Fuel Oil (BBM) was still dominated by developed countries with large populations, because Fuel Oil is used as the driving force of industry, technology, as well as daily needs. Similar conditions also occurred in Indonesia, which experiences an increase in Fuel Oil needs each year.

The Indonesian government in 2017 continued the acceleration of maritime infrastructure and industry which impacted oil and gas demands to support the development of said projects. In the period of the last ten years, the oil and gas consumption has still been the strategic natural resource to support national economy.

The Role of Pertamina PN in the National Oil and Gas Industry

Pertamina PN is an operation holding company which manages several subsidiary entities engaging in the downstream oil and gas industry. The Company is committed to be the leading and independent energy and logistics management company by maximizing the national energy business value chain through trading and logistics activities in the domestic and global markets.

Pertamina PN provides support and intermediary services, including handling activities, with a 7.8% range of obtained

dapat diperoleh adalah 7,8%. Volume penjualan, keamanan pasokan (*security of supply*), kualitas layanan, tingkat persaingan, harga minyak dunia, ekonomi makro dan situasi politik menjadi faktor penentu kegiatan pada sektor ini.

net profit margin. Sales volume, security of supply, service quality, competitiveness level, global oil prices, macro economy, and political situation become the determining factors of activities in this sector.

Rencana dan Strategi Pertamina PN dalam Menghadapi Tahun 2017

Plans and Strategies of Pertamina PN in Facing 2017

1. Menetapkan Asumsi RKAP

1. Establishing RKAP (the Company's Budget and Work Plan) Assumption

Dengan acuan Fax No 040/H10000/2017-S4 asumsi yang digunakan Pertamina PN dalam penyusunan Revisi RKAP 2017 sebagai dasar perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Referring to Fax No 040/H10000/2017-S4, the assumption used by Pertamina PN in composing the 2017 Revised RKAP as the basis for calculation can be seen in the following table.

Asumsi RKAP 2017
The 2017 RKAP Assumption

Parameter Parameter	Satuan Unit	RKAP 2017 2017 RKAP
Harga crude, rata-rata ICP Average ICP	USD/Barel USD/Barrel	48
Nilai tukar Exchange rate	Rp/USD Rp/USD	13.400

2. Menetapkan Sasaran

2. Establishing Targets

Berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 17 Mei 2017 dan mengacu pada Pengesahan RKAP Tahun 2017 serta Rancangan Revisi RKAP Tahun 2017, sasaran Perusahaan pada tahun 2017 terdiri dari aspek volume dan aspek finansial. Aspek volume berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan yang terdiri dari niaga BBM, *Handling* BBM, *Fleet Management*, KSO Depot dan CNG. Sementara pada aspek finansial yang ingin dicapai terdiri dari *revenue*, *gross profit*, serta laba bersih (NPAT) perusahaan.

Based on the Circular GMS of 17 May 2017 and referring to the Ratification of the 2017 RKAP and Revised draft of RKAP 2017, the Company's 2017 targets consisted of the volume aspect and the financial aspect. The volume aspect is related to company business activities consisting of Fuel Oil trade, Fuel Oil handling, Fleet Management, Joint Operations Depot, and CNG. Meanwhile, the targeted financial aspect consisted of revenue, gross profit, as well as net profit (NPAT) of the company.

Target Volume 2017 (Ribu kl)
The 2017 Volume Target (Thousand kl)

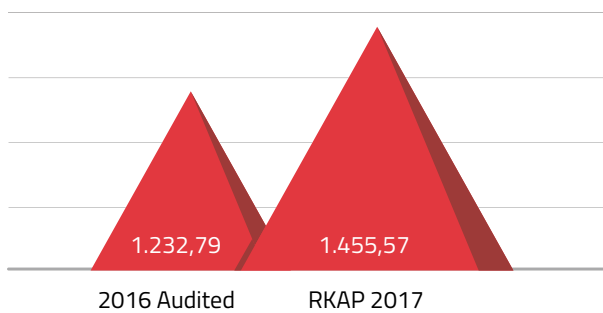
Volume Volume	Target 2017 2017 Target
Niaga BBM Fuel Oil Trade	2.520
Handling BBM Fuel Oil Handling	2.000
Thruput Fleet Management Throughput Fleet Management	27.596
Thruput Depot Throughput Depot	27.234

Pada tahun 2017, target volume niaga BBM dapat tercapai jika terdapat sinergi pasar dan dukungan dari PT Pertamina (Persero). Target pendapatan secara konsolidasi tahun 2017 sebesar USD1.455,57 juta atau naik sebesar 19% dari penjualan neto tahun 2016 sebesar USD1.232,79 juta. Beban Pokok Penjualan konsolidasi ditargetkan sebesar USD1.321,44 juta atau naik sebesar 18% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD1.125,41 juta. Laba bruto konsolidasi yang direncanakan sebesar USD134,13 juta naik sebesar 27% dari realisasi tahun 2016 USD107,38 juta. Sementara Laba Bersih (NPAT) konsolidasi direncanakan sebesar USD105,37 juta naik sebesar 11% dari realisasi tahun 2016 sebesar USD96,03 juta.

In 2017, the Fuel Oil trade volume target could be achieved if there were market synergy and support from PT Pertamina (Persero). The 2017 consolidated revenue target was USD1,455.57 million or an increase of 19% from the 2016 net sales of USD 1,232.79 million. The consolidated Cost of Sales was targeted at USD1,321.44 million or an increase of 18% compared to USD1,125.41 million in 2016. The consolidated Gross Profit planned at USD134.13 million increased by 27% from the 2016 realization of USD107.38 million. While the planned consolidated Net Profit (NPAT) of USD 105.37 million increased by 11% from the 2016 realization of USD96.03 million.

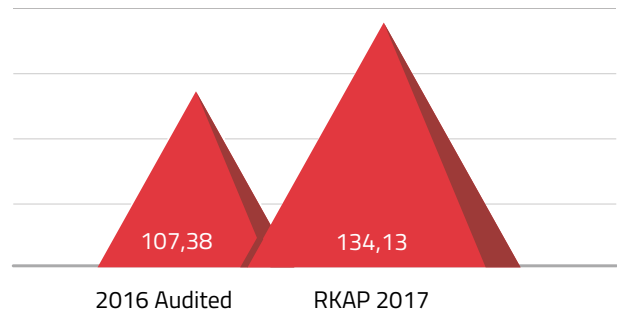
Target Finansial Tahun 2017 The 2017 Financial Targets

Penjualan Neto (Juta USD)
Net Sales (Million USD)



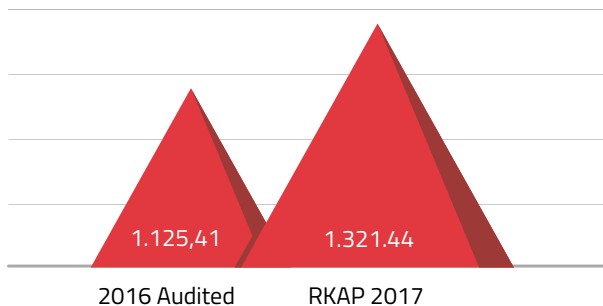
2016 Audited	RKAP 2017	%
1.232,79	1.455,57	19

Laba Bruto (Juta USD)
Gross Profit (Million USD)



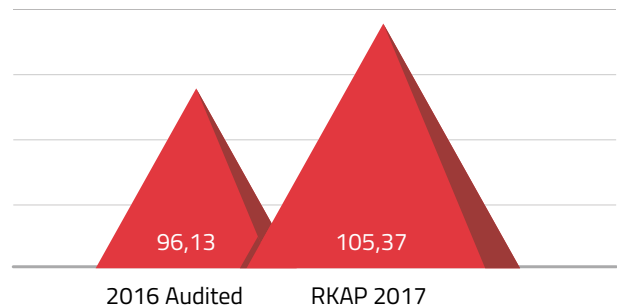
2016 Audited	RKAP 2017	%
107,38	134,13	27

Beban Pokok Penjualan (Juta USD)
Cost of Sales (Million USD)



2016 Audited	RKAP 2017	%
1.125,41	1.321,44	18

Laba Bersih (Juta USD)
Net Profit (Million USD)



2016 Audited	RKAP 2017	%
96,13	105,37	11

3. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Pertamina PN menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka membangun kegiatan usaha yang berkesinambungan. Perusahaan dituntut untuk tetap bersinergi dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Hal tersebut diperlukan khususnya dalam mempertahankan posisi pasar PT Pertamina Group di sektor hilir Migas Indonesia.

Langkah strategi dan kebijakan pihak Manajemen Pertamina PN untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di tahun 2017, antara lain:

1. Revenue Generator

- a. Selama tahun 2017, pencapaian terendah penjualan BBM terjadi pada bulan Juni sebesar 140 ribu kl dan pencapaian tertinggi pada bulan November sebesar 237 ribu kl.
- b. Margin laba bruto dijaga sekitar 7,64%.
- c. Pada kegiatan *Terminal Storage*, akan dilakukan percepatan project NGS di beberapa lokasi dan Penyesuaian Tarif Angkutan Laut Terminal LPG Teluk Kabung.

2. Cost Reduction

- a. Memaksimalkan *source* eksekusi kilang PT Pertamina (Persero),
- b. Mengembangkan infrastruktur pada area market potensial untuk optimal stok dan efisiensi biaya distribusi,
- c. Meningkatkan utilisasi *sarfas existing* bekerjasama dengan PT Pertamina (Persero) maupun antar AP untuk cost efisiensi,
- d. Memperbaiki pengelolaan losses dengan menetapkan target maksimal:
 - Losses VHS 0,2%
 - Working Loss Storage 0,15%
 - Supply Loss STO 0,3%
- e. Monitoring secara ketat terhadap penggunaan anggaran operasi dan penerapan budaya sadar biaya pada semua lini operasi.

3. Investasi

- a. Mengembangkan terminal storage (membangun atau akuisisi) dalam rangka meningkatkan keunggulan bersaing dan kehandalan stok,
- b. Mengembangkan KPPT Dumai (Patra Batu Bintang Commercial Estate) sebagai area Terminal Aspal Curah.

Pertamina PN sebagai *Special Purpose Vehicle (SPV)* terus memperluas bisnis usaha dengan menjalankan *M&T Joint Venture (JV)* yang bergerak di bidang pemasaran, yaitu PT Indo Thai Trading. Pertamina PN memiliki saham tersebut sebesar 51% dan PT Chemical International sebesar 49%.

3. Management Strategies and Policies

Pertamina PN implements Good Corporate Governance in order to build business continuity. The company is demanded to synergize with PT Pertamina (Persero) as the parent company. This is necessary particularly in maintaining the market position of PT Pertamina Group in the Indonesian downstream Oil and Gas sector.

Strategic measures and policies of the Pertamina PN Management to achieve the targets established in 2017, among which, are:

1. Revenue Generator

- a. During 2017, the lowest achievement of fuel oil sale was in June to the amount of 140 thousand kl and the highest achievement was in November to the amount of 237 thousand kl.
- b. Gross profit margin maintained at around 7.64%.
- c. In Terminal Storage activity will be performed acceleration of the NGS project at several locations and Ocean Transport Tariff Adjustment at the Teluk Kabung LPG Terminal.

2. Cost Reduction

- a. Maximizing PT Pertamina (Persero) refinery excess source,
- b. Developing infrastructure in potential market areas for optimum stock and distribution cost efficiency,
- c. Increasing utilization of existing means and facilities in cooperation with PT Pertamina (Persero) or between subsidiaries for cost efficiency,
- d. Improve the management of losses by setting maximum target:
 - Losses VHS 0.2%
 - Working Loss Storage 0.15%
 - Supply Loss STO 0.3%
- e. Strictly monitoring operational budget utilization and implementation of cost-aware culture in all operational lines.

3. Investment

- a. Developing terminal storage (building or acquiring) in order to increase competitive edge and stock excellence,
- b. Developing KPPT Dumai (Patra Batu Bintang Commercial estate) as Bulk Asphalt Terminal area.

Pertamina PN as *Special Purpose Vehicle (SPV)* continues to expand business operations by conducting *M&T Joint Venture (JV)* in the marketing sector, in PT Indo Thai Trading. Pertamina PN has shares of 51% and PT Chemical International of 49%.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pertamina PN sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha hilir MIGAS berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemangku kepentingan untuk memenuhi kebutuhan energi dan jasa distribusi MIGAS. Perusahaan memposisikan diri sebagai sebuah perusahaan jasa hilir MIGAS terintegrasi dengan dukungan beberapa unit usaha dan entitas anak perusahaan berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki selama ini.

Beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah menjalankan serangkaian kegiatan restrukturisasi dalam tubuh perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah organisasi yang solid dan dapat memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Strategi efisiensi keuangan dan organisasional diimplementasikan oleh Perusahaan agar dapat bersaing di pasar hilir MIGAS yang sangat kompetitif.

Segmen Usaha Perusahaan

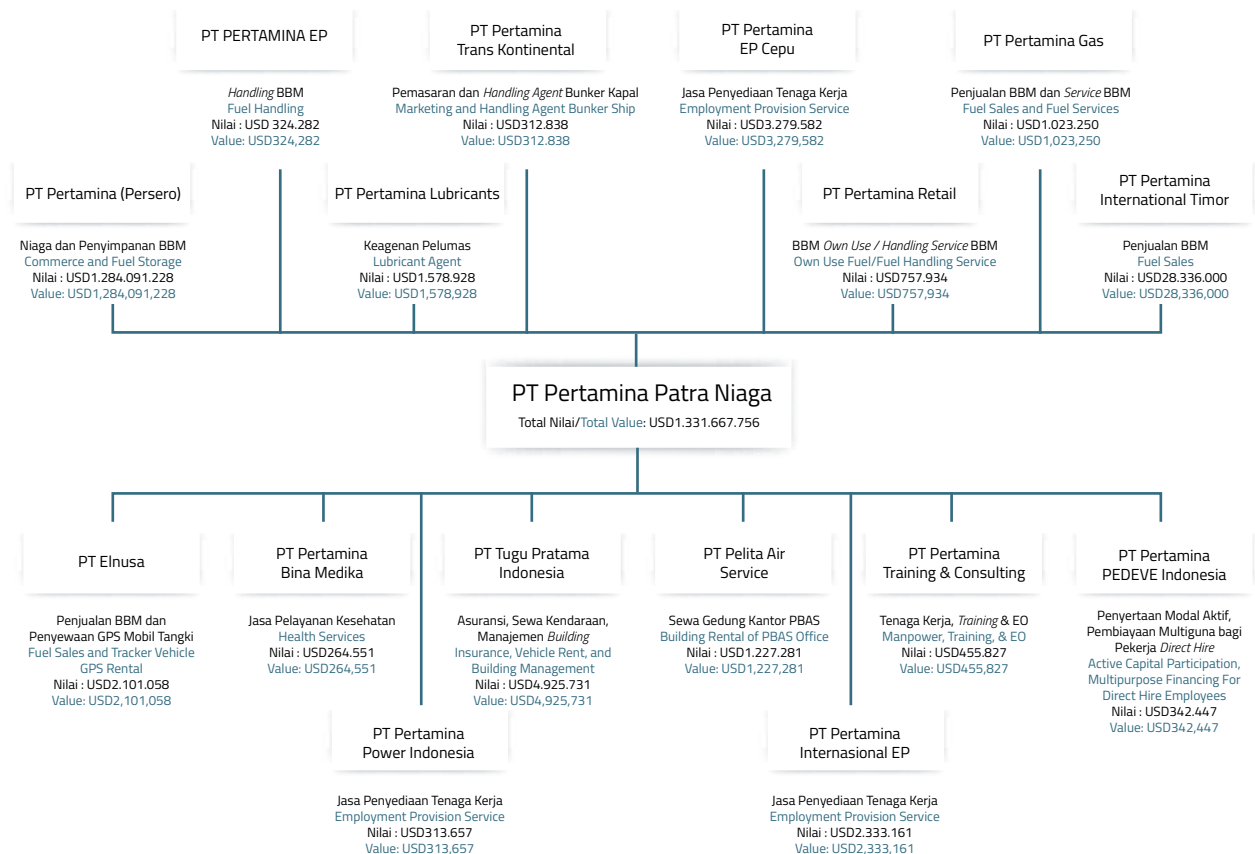
Perusahaan menjalankan beberapa usaha dalam bidang perdagangan, jasa, dan industri. Perusahaan juga menjalankan beberapa usahanya melalui sinergi dengan beberapa anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya.

Pertamina PN as a company that operates in OIL & GAS downstream sector commits to provide excellent services for stakeholders in fulfilling the needs in OIL & GAS energy and distribution service. The Company positions itself as an integrated downstream OIL & GAS service company supported by several business units and subsidiaries based on existing skills and experiences.

In the last several years, the Company has exercised a series of restructuring activities within the Company in order to create a solid organization and give added value to stakeholders. Financial efficiency and organizational strategies are implemented by the Company for competing in highly ambitious downstream OIL & GAS market.

Company Business Activities

The Company practices a number of businesses in trade, service, and industry. The Company also brings to bear such of its businesses through a synergy of other PT Pertamina (Persero) subsidiaries.



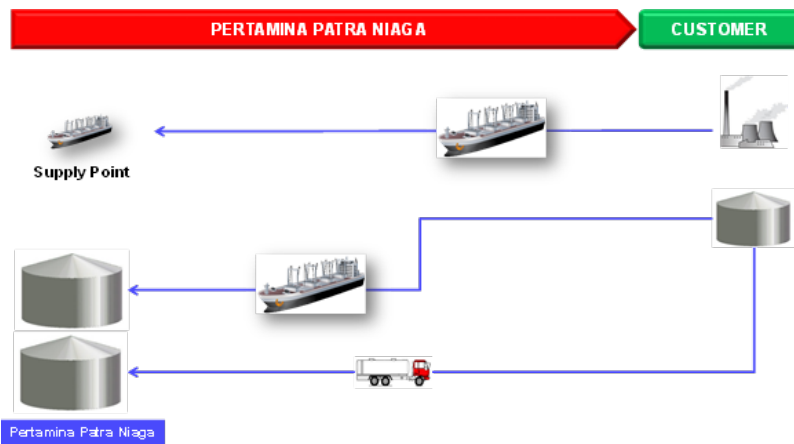
1. Penjualan dan Distribusi MIGAS

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dalam bentuk penjualan dan pendistribusian bahan bakar kepada pelanggan industri dan pertambangan di sebagian besar wilayah di Indonesia. Perusahaan melakukan kegiatan pengadaan BBM yang berasal dari induk perusahaan PT Pertamina (Persero), kilang swasta, maupun impor yang untuk selanjutnya dijual baik melalui Agen maupun secara langsung kepada pelanggan industri dengan mekanisme penjualan BBM Perusahaan menggunakan Franco atau LOCO.

1. OIL & GAS Sales and Distribution

The Company business activities consist of fuel sales and distribution for industrial and mining customers in larger parts of Indonesia. It performs fuel procurement activities which come from the holding company PT Pertamina (Persero), private refineries, as well as imports which eventually to be sold through Agents or directly to the industrial customers using Company Franco or LOCO-based fuel sales mechanism.

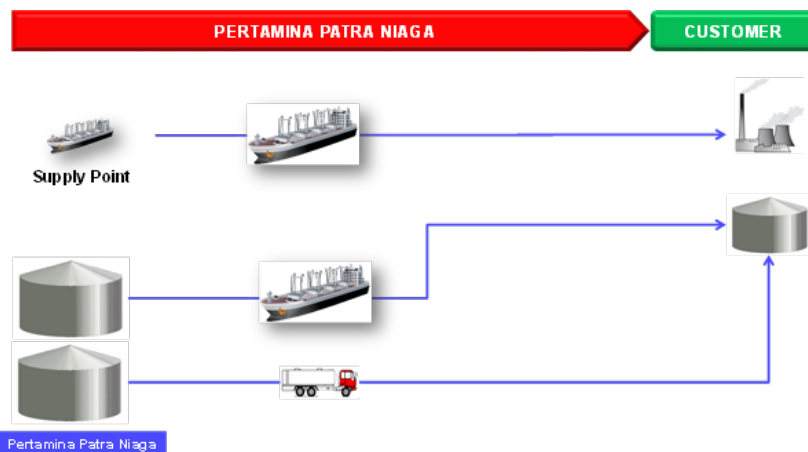
**Skema Pola Penjualan LOCO
LOCO Sales Mechanism**



Pola LOCO: Pelanggan membeli BBM dengan mengambil langsung ke penyimpanan (*Storage*) atau *Supply Point* yang dimiliki Pertamina PN

LOCO model: Customers purchase Fuel by directly taking from Storage or Supply Point owned by PN Pertamina.

**Skema Pola Penjualan FRANCO/CIF
FRANCO/CIF Sales Mechanism**



Pola Franco: Pelanggan membeli BBM dengan diantar ke penyimpan (*Storage*) atau *Supply Point* yang dimiliki pelanggan sehingga adanya tambahan biaya Ongkos Angkut Transportrasi dan Asuransi.

Franco Model: Customers purchase fuel by having it delivered to Storage or Supply Point owned by customers prompting additional cost to Loading Transport and Insurance.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan permintaan dari sektor Pertambangan Batubara dan Mineral sehingga penjualan BBM ke Sektor Pertambangan Batubara dan Mineral sudah tidak dapat diandalkan lagi. Penurunan permintaan dari Tambang Batubara sangat berdampak dalam 5 tahun terakhir, demikian pula pada segmen Pertambangan Mineral yang harus menerapkan pembangunan Smelter. Selain itu, adanya kebijakan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan melakukan Moratorium kepada kapal-kapal asing yang tidak mempunyai ijin berdampak pada menurunnya penjualan BBM. Tantangan lainnya adalah melemahnya kembali nilai tukar Rupiah.

Sejak tahun 2014, harga minyak dunia menguat signifikan secara perlahan setelah sempat menyentuh titik terendah. Selain itu, kondisi tersebut dipengaruhi oleh situasi geopolitik dan berlanjutnya pemotongan produksi yang dipimpin oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) hingga akhir tahun 2018. Kementerian ESDM menyatakan bahwa rata-rata *Indonesia Crude Price* (ICP) menjadi USD60,9 per barel pada bulan Desember 2017 atau meningkat USD1,56 per barel dari USD59,34 per barel pada bulan sebelumnya. Hal ini mencetak rekor harga minyak mentah Indonesia tertinggi sepanjang tahun 2017.

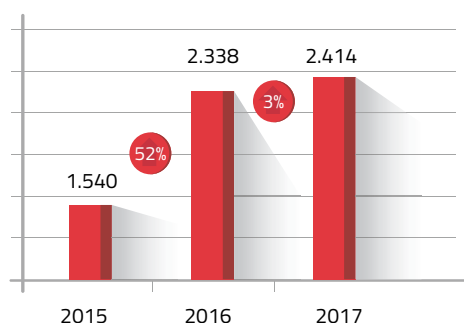
Pertamina PN sebagai perusahaan *Arm Length* Induk Perusahaan dan anak perusahaan PT Pertamina di bidang hilir migas, perusahaan diberikan mandat harus dapat bersaing untuk mendapatkan pasar baru serta mengambil kembali pasar yang hilang atau dengan istilah *win-back*. Perusahaan menyadari beratnya tantangan yang akan dihadapi di tahun 2017, manajemen dan seluruh pekerja bertekad untuk melakukan kerja keras berkompetisi untuk mendapatkan hal yang terbaik bagi Perusahaan. Kerja keras tanpa menyerah para pekerja berdampak hasil pencapaian penjualan BBM di tahun 2017 sebesar 2.414 juta kl atau naik 3,25% dari tahun 2016.

A low of demand has been occurring in the last several years in Coal and Mineral Mining sector that fuel sales to the Coal and Mineral Mining sector itself was unreliable. The impacts of this low demand have been evident within the last 5 years, which similarly found in Mineral Mining segment that it should build Smelter. Moreover, policies stipulated by Ministry of Marine Affairs and Fisheries on imposing Moratorium on illegal foreign ships have impacted the low fuel sales. Another challenge lies in the weakening Rupiah exchange rate.

Since 2014, the world oil prices have strengthened significantly at gradual speed after touching its lowest point. The condition was affected by geopolitic situation and the continuing production cuts by Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) up to 2018. Ministry of Energy and Mineral Resources stated the average Indonesia Crude Price (ICP) reached USD60.9 per barrel in December 2017 or increased by USD1.56 per barrel from USD59.34 per barrel in the previous month. This was the highest record of Indonesia crude oil price throughout 2017.

Pertamina PN, as PT Pertamina Arm Length and subsidiary in downstream oil & gas sector, is mandated to be able to compete to gain new market as well as reacquire the lost market or commonly termed as win-back. The Company realized the weight of the challenges to be in 2017 which made the management and all employees to exert its effort in competing for the best interests of the Company. Hard work with endless determination showed by the employees was evident in 2017 fuel sales achievement which reached 2,414 million kl or 3.25% of the 2016.

Trading BBM (satuan ribu kl)
Fuel Trading (in thousand kl unit)



Perusahaan memiliki harga jual rata-rata BBM yang kompetitif dan dapat bersaing di pasar BBM menyebabkan tingginya penjualan BBM. Sebagai upaya menjaga ketahanan ketersediaan pasokan (*stock*) di dalam persaingan penjualan BBM yang sangat ketat, Perusahaan melakukan impor dari

The Company competitive fuel average sales price and competitiveness in fuel market triggered the escalation in fuel sales. As part of its efforts in maintaining stock in extremely tight fuel sales competition, the Company imports from Southeast Asia countries, such as Singapore and Malaysia.

negara-negara yang berada dalam kawasan Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia. Spesifikasi produk yang diimpor telah sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal MIGAS sebagai pengatur kebijakan (regulator). Mekanisme pengadaan impor BBM dilakukan melalui tender dari pemasok *spot order* maupun *term contract*.

Pertamina Patra Niaga juga bisa menggunakan fasilitas Penyimpanan BBM milik PT Pertamina di seluruh wilayah Indonesia untuk menjaga ketersediaan pasokan BBM. Wilayah kerja terdiri dari 5 Region di bawah tanggung jawab Sales Area Manager dan mencakup penjualan ke seluruh Indonesia yang dipimpin oleh General Manager, yaitu:

1. Region Sumatera yang wilayahnya meliputi:
 - a. NAD-Sumut
 - b. Sumbar-Riau
 - c. Sumatera Bagian Selatan
 - d. Batam - Kepulauan Riau
2. Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten yang wilayahnya meliputi:
 - a. DKI-Jabar-Banten
3. Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara yang wilayahnya meliputi:
 - a. Jateng-DIY
 - b. Jatim-Bali-Nusra
4. Region Kalimantan yang wilayahnya meliputi:
 - a. Kalimantan Selatan - Tengah dan Barat
 - b. Kalimantan Timur
5. Region Indonesia Bagian Timur yang wilayahnya meliputi:
 - a. Sulawesi
 - b. Maluku-Papua

Beberapa hal yang terjadi di tahun 2017 pada tiap-tiap Region dibandingkan dengan tahun 2016, sebagai berikut:

1. Region Sumatera
 - a. Wilayah NAD-Sumut mengalami penurunan penjualan sebesar 3%
 - b. Wilayah Sumbar-Riau mengalami peningkatan penjualan sebesar 16%
 - c. Wilayah Sumsel dan Bengkulu mengalami peningkatan penjualan sebesar 27%
 - d. Wilayah Batam Kepri mengalami peningkatan penjualan sebesar 52%
2. Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten
 - a. Di wilayah DKI, Jabar, dan Banten mengalami penurunan penjualan sebesar 9%
3. Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara
 - a. Wilayah Jateng-DIY mengalami peningkatan penjualan sebesar 3%
 - b. Wilayah Jatim-Bali-nusa mengalami peningkatan penjualan sebesar 19%
4. Region Kalimantan
 - a. Wilayah Kalseltengbar mengalami penurunan penjualan sebesar 1%
 - b. Wilayah Kaltim mengalami peningkatan penjualan sebesar 16%

Specifications of the imported products have complied to Directorate General of OIL & GAS stipulation as regulator. Mechanism of fuel import procurement is conducted through spot order supplier or contract term.

Pertamina Patra Niaga can also use Fuel Storage facilities owned by PT Pertamina across regions of Indonesia in order to safeguard fuel supply. The working area consists of 5 Regions under the responsibility of Sales Area Manager and includes sales to all Indonesia which led by General Manager, namely:

1. Sumatera Region with area as follows:
 - a. NAD – South Sumatera
 - b. West Sumatera – Riau
 - c. South Sumatera
 - d. Batam – Thousand Islands
2. DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten Regions with area as follows:
 - a. DKI – West Java – Banten
3. Jateng, DIY, Jatim, Bali and Nusa Tenggara Regions with area as follows:
 - a. Central Java – DIY
 - b. East Java – Bali – Nusa Tenggara
4. Kalimantan Region with area as follows:
 - a. South Kalimantan – Central and West Kalimantan
 - b. East Kalimantan
5. Indonesia Bagian Timur Region with area as follows:
 - a. Sulawesi
 - b. Maluku – Papua

Below are several events during 2017 in each region compared to 2016, as follows:

1. Region Sumatera
 - a. NAD – North Sumatera Region had 3% decrease in sales
 - b. West Sumatera – Riau Region had 16% increase in sales
 - c. South Sumatera and Bengkulu Region had 27% increase in sales
 - d. Batam – Riau Islands Region had 52% increase in sales
2. Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten
 - a. DKI, West Java, and Banten had 9% decrease in sales
3. Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara
 - a. Central Java – DIY Region experience 3% increase in sales
 - b. East Java – Bali – Nusa Tenggara Region experience 19% increase in sales
4. Region Kalimantan
 - a. South, Central, and West Kalimantan Region experience 1% decrease in sales
 - b. East Kalimantan Region experience 16% increase in sales

5. Region Indonesia Bagian Timur

- a. Wilayah Sulawesi mengalami peningkatan penjualan sebesar 42%
- b. Wilayah Maluku-Papua mengalami peningkatan penjualan sebesar 18%

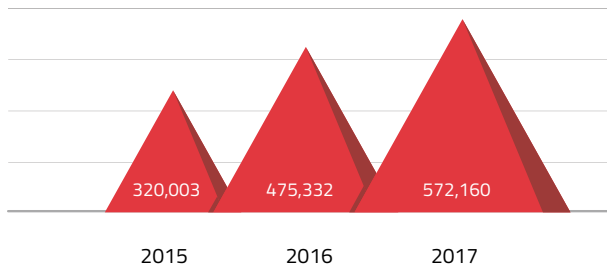
Selain pengaturan wilayah distribusi menjadi Regional, Perusahaan juga mengatur penjualan melalui Kriteria Industri yang dipimpin oleh Division Head, yaitu Product Services Account dan Product Strategic Account. Product Services Account meliputi segmen *Terminal Fuel Service, Bunker Service, dan Fleet Management Service*. Product Strategic Account meliputi segmen *Mining, Non Mining, dan Bunker*.

Beberapa hal yang terjadi pada 2017 dibandingkan dengan 2016 pada Product Strategic Account dan Product Services Account, sebagai berikut:

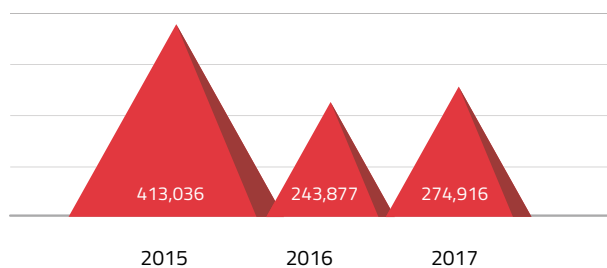
- a. Product Strategic Account mengalami peningkatan sebesar 13%.
- b. Product Services Account mengalami penurunan sebesar 21%.

Berikut penjualan BBM berdasarkan Region, Product Services Account, dan Product Strategic Account:

Penjualan BBM Region Sumatera (satuan kl)
Sumatera Region Fuel Sales (in kl unit)



Penjualan BBM Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara (satuan kl)
Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara Region Fuel Sales (in kl unit)



5. Region Indonesia Bagian Timur

- a. Sulawesi Region experience 42% increase in sales
- b. Maluku – Papua Region experience 18% increase in sales

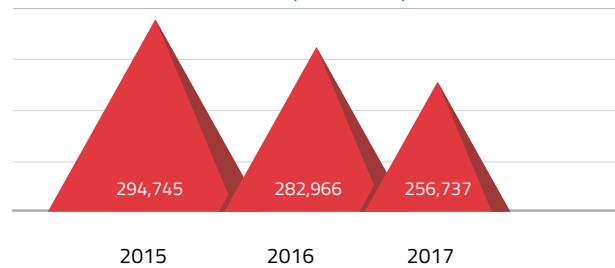
Aside from arranging distribution area into Regional, the Company also arranges its sales through Industrial Criteria steered by Division Head, namely Product Services Account and Product Strategic Account. Product Services Account includes segments of Terminal Fuel Service, Bunker Service, and Fleet Management Service. Product Strategic Account includes segments of Mining, Non-Mining and Bunker.

The following are events occurred as of December 2017 in Product Services Account and Product Strategic Account:

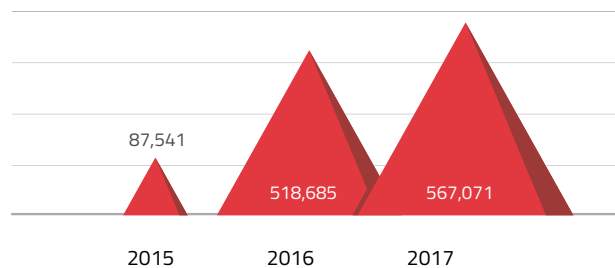
- a. Product Strategic Account had an increase of 13%.
- b. Product Services Account had a decrease of 21%.

Below are fuel sales based on Region, Product Services Account, and Product Strategic Account:

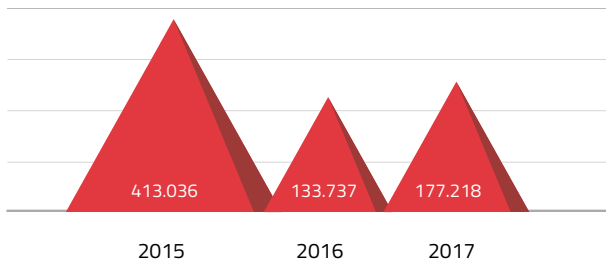
Penjualan BBM DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten (satuan kl)
DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten Region Fuel Sales (in kl unit)



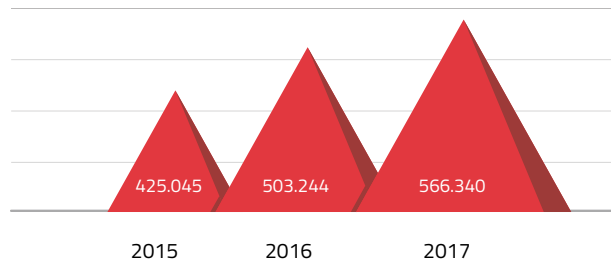
Penjualan BBM Region Kalimantan (satuan kl)
Kalimantan Region Fuel Sales (in kl unit)



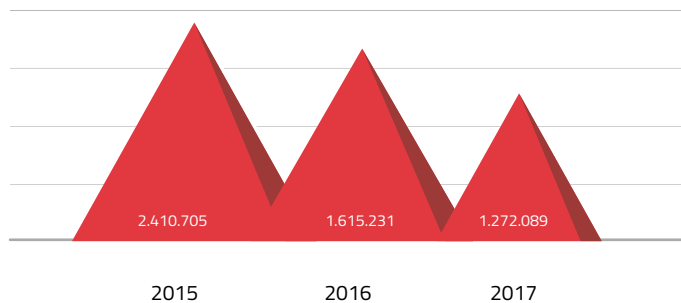
Penjualan BBM Region Indonesia Bagian Timur
(satuan kl)
Indonesia Bagian Timur Region Fuel Sales (in kl
unit)



Penjualan Product Strategic Account (satuan kl)
Product Strategic Account Sales (in kl unit)



Kinerja Product Services Account (satuan kl)
Product Services Account Performance (in kl unit)



Grafik di atas menunjukkan bahwa Penjualan BBM dari seluruh Region dan Nasional Sales meningkat dan diikuti oleh penambah baru sehingga Perusahaan berhasil merebut kembali pasar milik PT Pertamina (Persero) yang sempat hilang. Penjualan BBM berhasil ditingkatkan sekitar 317.569 kl per Desember 2017 dengan rincian:

- Region Sumatera meningkat sebesar 97.828 kl atau 20%
- Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten menurun sebesar 26.229 kl atau 9%
- Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara meningkat sebesar 31.039 kl atau 13%
- Region Kalimantan meningkat sebesar 48.386 kl atau 9%
- Region Indonesia Bagian Timur meningkat sebesar 43.481 kl atau 33%
- Penjualan Product Strategic Account meningkat sebesar 63.096 kl atau 13%
- Kinerja Product Services Account menurun sebesar 343.142 kl atau 21%

2. Vendor Held Stock (VHS) dan Integrated Fuel Management Services (FMS)

Dalam upaya menjamin terjaminnya pasokan (security of supply), Perusahaan menyediakan jasa manajemen bahan bakar sebagai manfaat nilai tambah bagi kepentingan pelanggan, yaitu Vendor Held Stock (VHS) dan Fuel Management Services (FMS).

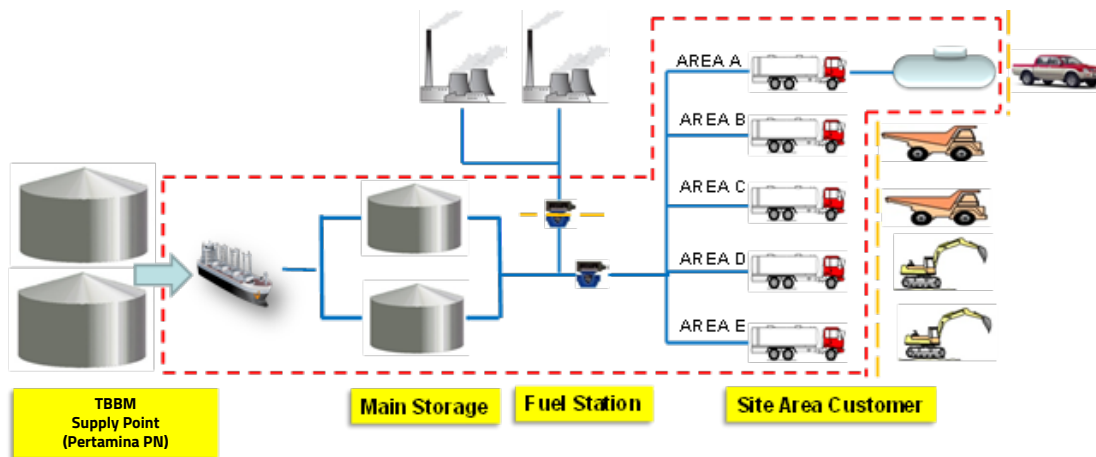
The above graphs show Fuel Sales of all Regions and National Sales increased and followed by new additions, helping the Company to re seize the once lost market owned by PT Pertamina (Persero). The fuel sales managed to be improved by roughly 317,569 kl as of December 2017 with details as follows:

- Region Sumatera increased by 97,828 kl or 20%
- Region DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten decreased by 26,229 kl or 9%
- Region Jateng, DIY, Jatim, Bali, dan Nusa Tenggara increased by 31,039 kl or 13%
- Region Kalimantan increased by 48,386 kl or 9%
- Region Indonesia Bagian Timur increased by 43,481 kl or 33%
- Product Strategic Account Sales increased by 63,096 kl or 13%
- Product Services Account Performance decrease by 343,142 kl or 21%

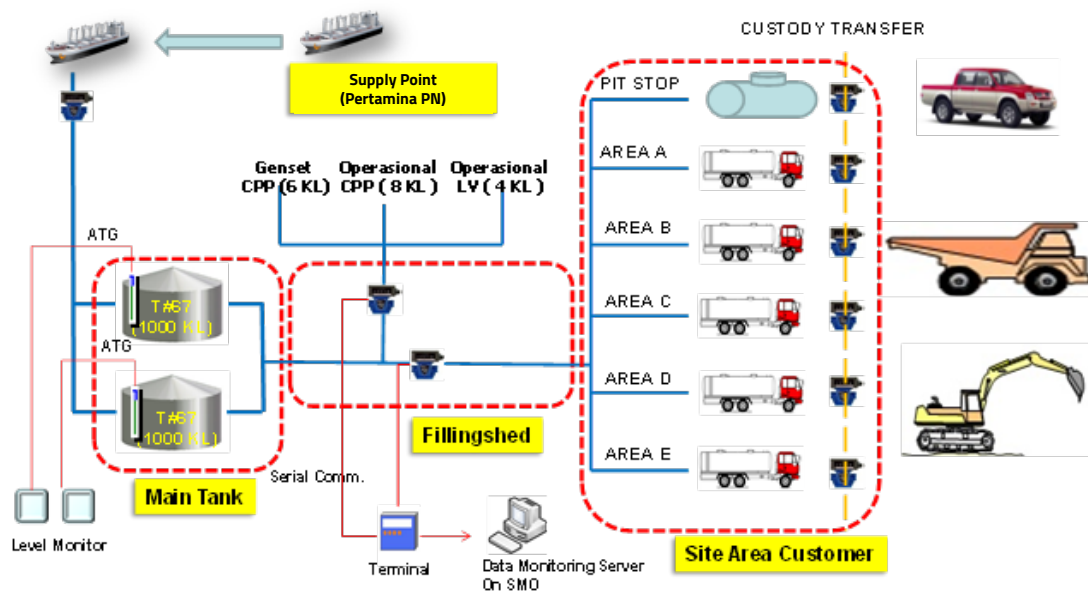
2. Vendor Held Stock (VHS) and Integrated Fuel Management Services (FMS)

In the event of securing supply availability, the Company provides fuel management services as the benefit of added value for customers interests, which are Vendor Held Stock (VHS) and Fuel Management Services (FMS).

Skema Pola Pengelolaan VHS VHS Management Model Scheme



Skema Pola Suplai FMS FMS Supply Model Scheme



Kegiatan usaha VHS berfungsi untuk memastikan ketersediaan BBM di pelanggan tetap tersedia (tidak akan habis) dalam penyediaan BBM sampai dengan penyimpanan di lokasi pelanggan, sedangkan kegiatan usaha FMS berfungsi untuk memberikan layanan tambahan berupa pengelolaan tanki milik pelanggan, pengadaan/pembelian dan distribusi bahan bakar sampai ke *equipment* pelanggan dengan sistem monitoring berbasis Teknologi Informasi.

VHS-based business activities function to ensure the availability of customers' fuel supply (will not be depleted) from fuel procurement up to the storage at customers' location, whilst FMS-based business activities aim to provide additional services in the form of customer-owned tanker management, fuel procurement/purchase and distribution until it reaches customers' equipments using Information Technology-based monitoring.

Perusahaan telah mencapai kesuksesannya dan dibuktikan dengan keberhasilan Perusahaan meraih penghargaan dari Chevron Pacific Indonesia (CPI) sejak tahun 2005 dan

The Company has achieved its success, which proved by the Company receiving award from Chevron Pacific Indonesia (CPI) in 2005 and PT Newmont Nusa Tenggara in 2013. The

PT Newmont Nusa Tenggara pada tahun 2013. Sertifikasi tersebut merupakan bukti bahwa Perusahaan mampu memberikan pelayanan BBM terintegrasi (*integrated fuel management*) dengan standar kualitas layanan terbaik.

3. Distributor Pelumas Bagi Industri

Memenuhi kebutuhan pelanggan Bahan Bakar Minyak (BBM) Industri, Perusahaan menyediakan produk-produk pelumas. Pelumas yang dipasarkan merupakan produksi induk perusahaan PT Pertamina (Persero), dengan peruntukan penggunaannya pada kendaraan bermotor, mesin diesel, peralatan berat, transmisi kendaraan dan mesin perkapalan.

Perusahaan menerapkan pola distribusi dalam bidang ini bersifat handling agent dan direct. PT Pertamina (Persero) bertindak sebagai pemasok (supplier) dan Pertamina PN menjalankan administrasi, pengiriman, dan penagihan yang kemudian memperoleh *handling fee per thruput volume*.

4. Perdagangan Petrokimia

Penjualan dan perdagangan produk-produk Petrokimia seperti Minarex, Paraxylene, Asphalt, Green Coke, Slack Wax, Low Aromatic Wax Sulfur (LAWS) dilakukan Perusahaan melalui entitas anak perusahaan yaitu PT Patra Trading. Produk-produk tersebut secara umum dipergunakan dalam kegiatan industri ban, tekstil, pembangunan jalan, pelarut (*solvent*), dan pembuatan lilin (*wax*). Perusahaan bertindak sebagai agen Pemasaran Nasional Produk Petrokimia yang dihasilkan induk perusahaan PT Pertamina (Persero).

5. Niaga dan Pengoperasian Filling LPG

Melalui entitas anak perusahaannya, Pertamina PN melakukan kegiatan bisnis LPG dengan kegiatan utama jasa operatoships, sebagai berikut:

1. Pengoperasian Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) untuk kegiatan pengisian LPG tabung dengan 26 unit SPBE di 22 lokasi yang terdiri atas 8 unit SPBE milik sendiri dan sisanya milik PT Pertamina (Persero);
2. Perbaikan tabung LPG 3 kg, Pertamina PN mengelola 4 unit Bengkel Pemeliharaan Tabung (Retester) milik sendiri;
3. Pengisian skidtank LPG. Pertamina PN saat ini mengoperasikan 2 unit Depot LPG, yaitu Depot LPG Pangkalan Susu dan Depot LPG Dumai.

Untuk menunjang bisnis trading petrokimia, khususnya aspal, Pertamina PN saat ini mengoperasikan 2 Terminal Aspal Curah, yaitu TAC Pangkalan Susu (milik Pertamina) dan TAC Dumai (milik Pelindo).

certification serves as a proof that the Company is able to deliver integrated fuel management with excellent service quality standards.

3. Lubricant Distributors for Industry

In order to fulfill the customer needs of Industry Fuel, the Company provides lubricant products. The marketed lubricants derive from the holding company PT Pertamina (Persero) production, which used for motor vehicles, diesel machines, heavy equipments, vehicle transmission, and vessel machines.

The Company implements distribution model for this industry, which are handling agent and direct. PT Pertamina (Persero) acts supplier and Pertamina PN is responsible for administration, delivery, and billing which later followed by handling fee per thruput volume.

4. Petrochemical Trade

Petrochemical products sales and trade, such as Minarex, Paraxylene, Asphalt, Green Coke, Slack Wax, Low Aromatic Wax Sulfur (LAWS) are conducted by the Company through its subsidiary, PT Patra Trading. These products are commonly used in activities within the industry of tire, textile, roadwork, solvent, and wax. The Company acts as Petrochemical Products National Marketing agent to those that manufactured by the holding company PT Pertamina (Persero).

5. Filling LPG Commerce and Operations

Through its subsidiaries, Pertamina PN performs its LPG business activities with operatorship service as its main activity, which described as follows:

1. Operations of LPG Filling Station for LPG tube filling with 26 SPBE units in 22 locations consisting of 8 SPBE units owned by the Company, and the rest is owned by PT Pertamina (Persero);
2. Repairment of 3 kg LPG tube, Pertamina PN manages 4 units of Retester of one's own;
3. Filling of LPG skidtank, Pertamina PN currently operates 2 units of LPG Depot, which are Pangkalan Susu LPG Depot and Dumai LPG Depot.

For the business in petrochemical trading, especially asphalt, Pertamina PN currently operates 2 Bulk Asphalt Terminals, which are TAC Pangkalan Susu (Pertamina-owned) and TAC Dumai (Pelindo-owned).



Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description of Company's Financial Performance

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Pertamina PN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk per tanggal 31 Desember 2017. Penyajian laporan keuangan sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

This financial review was prepared based on information collected from the Consolidated Financial Statements of Pertamina PN for the years ended December 31, 2017 and 2016. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) and received fair opinions in all material respects of consolidated financial position of the Company and Subsidiaries, as well as its consolidated financial and cash flow performance for December 31, 2017. Presentation of financial statements has met the Financial Accounting Standards (SAK).



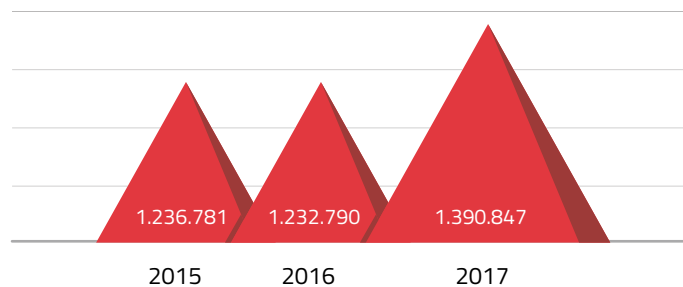
Analisis Laba Rugi Profits Loss Analysis

Laporan Laba Rugi (dalam USD Ribu) Profit Loss Statement (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017
Penjualan Neto / Net Sales	1.236.781	1.232.790	1.390.847
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(1.128.254)	(1.125.407)	(1.284.631)
Laba Bruto / Gross Profit	108.527	107.383	106.216
Beban Usaha / Operating Expenses	(17.196)	(18.697)	(23.851)
Laba Usaha / Operating Profit	91.332	88.686	82.365
Penghasilan/(Beban) Lain-lain Neto / Other Income (Expenses)-Net	6.343	5.690	8.265
Laba sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	78.564	110.509	95.420
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(11.123)	(14.377)	(11.300)
Laba Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	67.441	96.132	84.120
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	66.997	95.807	82.866
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit for the Year Attributable to Owners of the Company	67.381	96.030	84.026

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	60	102	94
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for The Year Attributable to Owners of the Company	66.953	95.706	82.766
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interests	44	101	101
Laba per saham / EPS	108	155	135
EBIT	96.440	102.306	93.954
EBITDA	100.965	107.868	99.884

Penjualan Neto Net Sales



Penjualan neto yang dicapai tahun 2017 sebesar USD1.390,85 juta, naik 13% dibandingkan periode 2016 sebesar USD1.232,79 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Rata-rata harga jual periode 2017 meningkat dibandingkan periode 2016, dengan rincian sebagai berikut:
 - Harga jual rata-rata HSD/liter meningkat sebesar 16,20% atau USD819 dari USD5.502/liter menjadi USD5.870/liter
 - Harga jual rata-rata BBM/liter melalui agen meningkat sebesar 19,76% atau USD958 dari USD4.850/liter menjadi USD5.808/liter
 - Harga jual rata-rata BBM/liter yang dijual secara langsung meningkat sebesar 22,92% atau USD1.097 dari USD4.785/liter menjadi USD 5.882/liter
 - Harga jual rata-rata BBM/liter untuk ekspor meningkat sebesar 16,24% atau USD 900 dari USD5.542/liter menjadi USD6.441/liter
- Volume penjualan BBM periode 2017 sebesar 2.414.441 kl, naik 3,29% atau sebesar 76.845 kl dibandingkan periode 2016 sebesar 2.337.596 kl.
- Kenaikan pendapatan usaha Anak Perusahaan Patra Trading dan PBAS pada tahun 2017, yaitu sebesar USD48,13 juta dan USD55,7 juta.

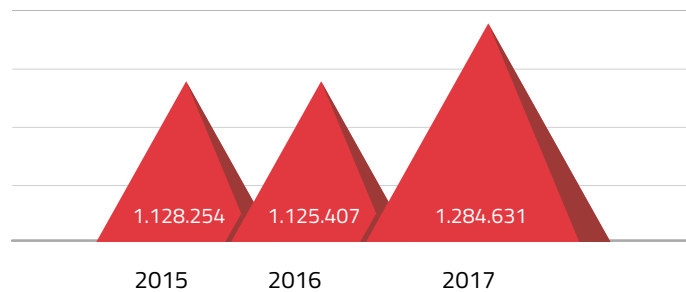
Net sales in 2017 amounted to USD1,390.85 million, up 13% over the period 2016 amounted to USD1,232.79 million. This was mainly due to:

- Average sale price in 2017 increased when compared to 2016, as detailed below:
 - Average sale price of HSD/liter increased by 16.20% or USD819 from USD5,502/liter to USD5,870/liter
 - Average sale price of BBM/liter through agent increased by 19.76% or USD958 from USD4,850/liter to USD5,808/liter
 - Average sale price of BBM/liter which directly sold increased by 22.92% or USD1,097 from USD4,785/liter to USD5,882/liter
 - Average sale price of BBM/liter for export increased by 16.24% or USD900 from USD5,542/liter to USD6,441/liter
- Fuel oil sales during 2017 was 2,414,441 kl, increased by 3.29% or to the amount of 76,845 kl compared to 2,337,596 kl in 2016.
- The increase of Patra Trading's Subsidiary and PBAS income in 2017, reached USD48.13 million and USD55.7 million.

Realisasi Pendapatan Usaha Pertamina PN (dalam USD Juta)
Operating Revenue Realization of Pertamina PN (in USD Million)

No	Unit Bisnis / Business Unit	2016	2017
1	Trading BBM / Fuel Oil Trading	914,10	1.055,42
2	Services/ Handling BBM Fuel Oil Trading Services/ Handling	55,85	50,43
3	Fleet Management	133,49	156,10
4	Terminal Storage	15,29	19,18
5	Anak Perusahaan / Subsidiaries	127,81	122,97

Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales



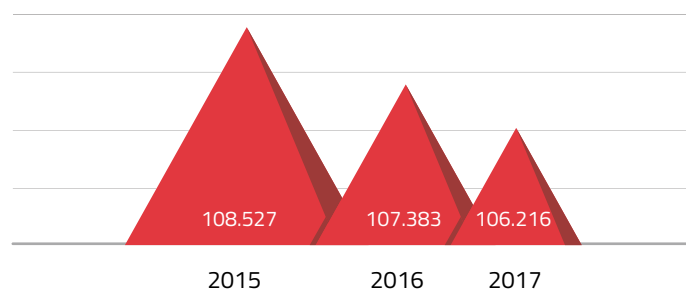
Akhir Desember 2017 Beban Pokok Penjualan sebesar USD1.284,63 juta, naik sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD1.125,41 juta. Kenaikan persentase beban pokok penjualan dikarenakan:

- Harga beli rata-rata per produk periode 2017 naik menjadi USD 5.560/liter, meningkat sebanyak USD1.123 atau 25,31% dibandingkan harga beli rata-rata periode 2016 sebesar USD4.437/liter.
- Kenaikan Beban Pokok Penjualan berbanding lurus dengan kenaikan Pendapatan Usaha.

At the end of December 2017 cost of sales amounted to USD1,284.63 million, up 14% compared to 2016 amounted to USD1,125.41 million. The increasing of percentage in cost of sales are due:

- Average purchase price per product in 2017 surged to USD5,560/liter, increased by USD1,123 or 25.31% compared to USD4,437/liter in 2016.
- The increase in cost of sales was directly proportional to the increase of revenue.

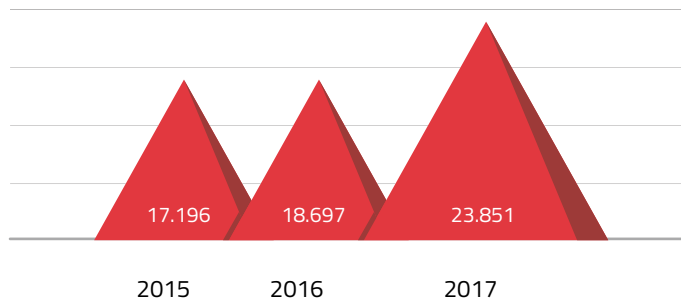
Laba Bruto
Gross Profit



Pada Desember 2017, Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar USD106,22 juta, turun 1% dari Laba Bruto tahun 2016 sebesar USD107,38 juta.

In December 2017, the Company recorded Gross Profit of USD106.22 million, down 1% of Gross Profit in 2016 of USD107.38 million.

Beban Usaha Operating Expenses



Realisasi Beban Usaha yang terdiri dari Beban Pemasaran dan Beban Umum & Administrasi per Desember 2017 sebesar USD23,85 juta naik 28% dibandingkan dengan per Desember 2016 sebesar USD18,69 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh:

1. Per Desember 2017, Beban Pemasaran sebesar USD1,77 juta, naik 34% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD1,32 juta.
2. Beban Umum dan Administrasi pada 2017 sebesar USD22,07 juta atau meningkat 27% dibandingkan pada 2016 sebesar USD17,37 juta.

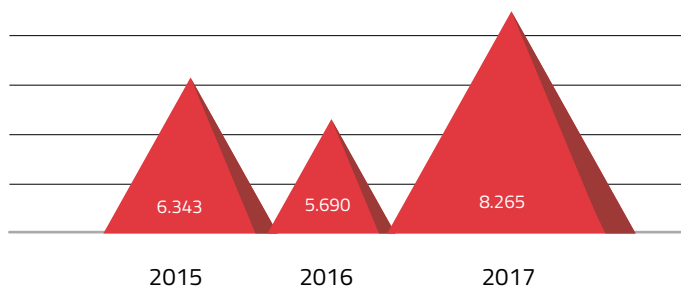
Realization of Operating Expenses consisted of Marketing Expenses and General & Administrative Expenses as of December 2017 was USD23.85 million, up 28% compared to USD18.69 million as of December 2016. This increase was due to:

1. As of December 2017, Marketing Expenses amounted to USD1.77 million, up 34% compared to USD1.32 million in 2016.
2. General and Administrative Expenses in 2017 amounted to USD22.07 million or a 27% increase from USD17.37 million in 2016.

Realisasi Beban Usaha Pertamina PN (dalam USD Ribu) Operating Expenses Realization of Pertamina PN (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017	%	%
	1	2	3	1:2	2:3
Beban Pemasaran Marketing Expenses	779	1.326	1.772	70	34
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	16.415	17.370	22.079	6	27

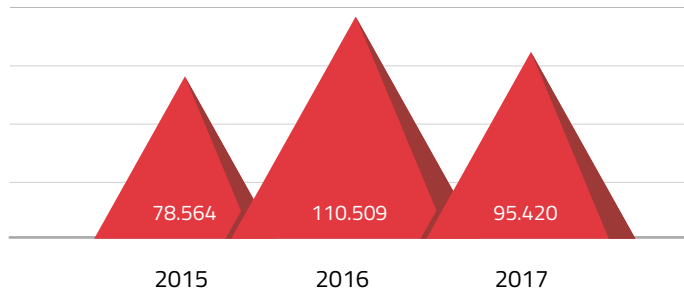
Penghasilan/(Beban) Lain-lain Neto Other Income (Expenses)-Net



Perseroan mencatat realisasi Pendapatan lain-lain per Desember 2017 sebesar USD8,26 juta, atau naik 31% dari tahun 2016 yang mengalami keuntungan sebesar USD5,69 juta.

The Company recorded realization of other revenues as of December 2017 at USD8.26 million, or up to 31% from 2016 amounted to USD5.69 million.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax

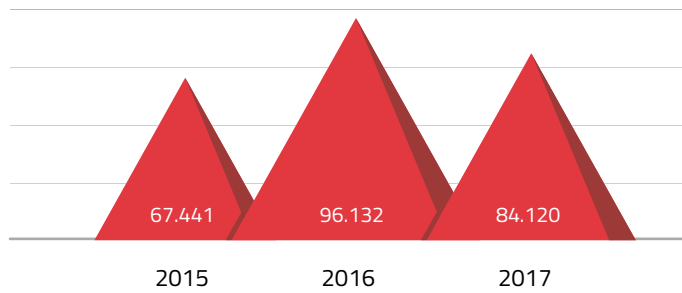


Laba sebelum pajak penghasilan per Desember 2017 sebesar USD95,42 juta, turun 14% dibandingkan per Desember 2016 sebesar USD110,50 juta.

Profit before income tax as of December 2017 amounted to USD95.42 million, down 14% compared to USD110.50 million as of December 2016.



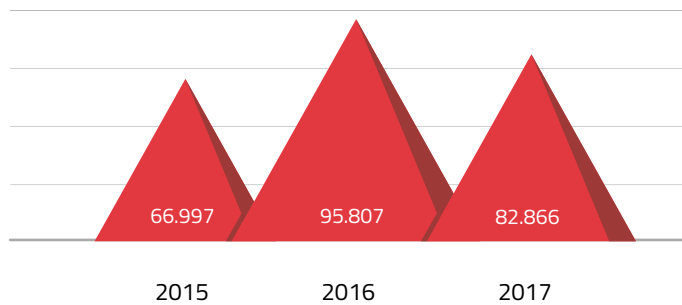
Laba Tahun Berjalan
Net Profit for the Year



Beban Pajak Penghasilan Tahun 2017 sebesar USD11,30 juta, turun 21% dibandingkan per Desember 2016 sebesar USD14,37 juta sehingga Laba Tahun Berjalan tercatat per Desember 2017 sebesar USD84,12 juta, turun sebesar 13% dibandingkan per Desember 2016 sebesar USD96,13 juta.

Income Tax Expenses in 2017 amounted to USD11.30 million, a 21% decrease compared to December 2016 of USD14.37 million, which resulted in Net Profit for the Year as of December 2017 was recorded at USD84.12 million, down 13% from USD96.13 million as of December 2016.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year



Perolehan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2017 sebesar USD82,86 juta. Jumlah tersebut diperoleh setelah berkurang 14% dibanding tahun 2016 sebesar USD95,80 juta.

Comprehensive Income for the Year 2017 amounted to USD82.86 million. The amount was a result of 14% decrease from 2016 amounted to USD95.80 million.



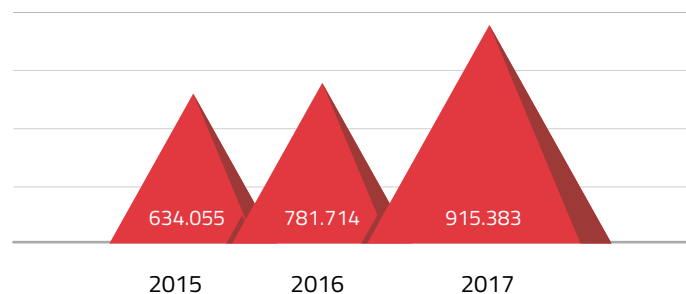


Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan (dalam USD Ribu) Statement of Financial Position (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017
Aset Lancar / Current Assets	402.555	488.446	602.760
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	231.501	293.269	312.623
Jumlah Aset / Total Assets	634.055	781.714	915.383
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	362.410	388.381	431.702
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	14.178	35.672	76.706
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	376.588	424.052	508.407
Jumlah Ekuitas / Total Equity	257.468	357.662	406.976
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	634.055	781.714	915.383

Aset Assets



Pada tahun 2017, jumlah realisasi aset USD915,38 juta, naik 17% dari tahun 2016 sebesar USD781,71 juta.

By 2017, the total asset realization of USD915.38 million, increased by 17% from the year 2016 amounted to USD781.71 million.

Kas dan Setara Kas

Realisasi kas dan setara kas sebesar USD227,9 juta, naik sebesar USD47,18 juta dibandingkan Desember 2016 sebesar USD180,74 juta. Hal ini disebabkan adanya:

1. Penambahan pinjaman jangka pendek pada tahun 2017 lebih tinggi sebesar USD1.082,06 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD807,47 juta.
2. Penurunan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 58% atau sebesar USD80,24 juta dari tahun 2016.
3. Kenaikan pembayaran deviden pada aktivitas pendanaan sebesar USD33,41 dari tahun 2016.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya sebesar USD2,32 juta, naik 304% dibandingkan dengan saldo pada tahun 2016 sebesar USD576,08 ribu.

Piutang Usaha

Per 31 Desember 2017, realisasi piutang usaha sebesar USD177,63 juta naik 12% dari per Desember 2016 sebesar USD19,28 juta. Hal ini dikarenakan oleh kenaikan piutang pihak yang berelasi sebesar 26,79% atau USD31,70 juta dan penurunan piutang dari pihak ketiga sebesar 0,48% atau USD0,59 juta.

Persediaan

Realisasi persediaan 2017 sebesar USD26,19 juta, naik sebesar 68% dari periode 2016 sebesar USD15,57 juta. Per 31 Desember 2017, realisasi umur persediaan selama 7 hari, lebih besar dibandingkan dengan per 31 Desember 2016 yaitu selama 5 hari.

Pajak Dibayar Dimuka

Realisasi pajak dibayar dimuka pada 2017 sebesar USD50,39 juta, naik sebesar 79% dari 2016 sebesar USD28,20 juta, terutama disebabkan oleh naiknya saldo PPN sebesar 78,65% atau sebesar USD22,19 juta dari tahun 2016. Restitusi pajak tahun 2016 sebagian besar sudah diterima di tahun 2017 berdasarkan surat keputusan dari kantor pajak dan sisanya diajukan banding kembali.

Piutang yang Belum Difakturkan

Realisasi piutang yang belum difakturkan sebesar USD86,66 juta, mengalami kenaikan 7% dibandingkan periode Desember 2016 sebesar USD80,65 juta.

Biaya Dibayar di Muka

Realisasi biaya dibayar dimuka sebesar USD16,72 juta, naik 13% dibandingkan periode Desember 2016 sebesar USD19,11 juta. Hal ini dikarenakan lebih tertibnya penyelesaian pertanggungjawaban uang muka dan panjar kerja.

Cash and Cash Equivalents

The realization of cash and cash equivalents amounted to USD227.9 million, increased by USD47.18 million compared to December 2016 of USD180.74 million. This was due to:

1. The addition of short term loans in 2017 is higher by USD1,082.06 million compared to USD807.47 million in 2016.
2. Decrease in net cash from operational activities of 58% or USD80.24 from 2016.
3. The increase of dividend payout for financing activities of USD33.41 compare to 2016.

Restricted Funds

Restricted funds balance of USD2.32 Million, increased 304% compared to the balance in 2016 amounting USD576.08 thousand.

Trade Receivables

As of December 31, 2017, realization of Trade Receivables amounted to USD177.63 million, increased by 12% from December 2016 of USD19.28 million. This was due to increase in receivables for related parties of 26.79% or USD31.70 million and decrease in receivables of 0.48% or USD0.59 million.

Inventory

Inventory realization in 2017 amounted to USD26.19 million, increased by 68% from 2016 of USD15.57 million. As of December 31, 2017, the age of inventory realization was 7 days, longer than that of December 31, 2016, which was 5 days.

Prepaid Taxes

The realization of prepaid taxes in 2017 amounted to USD50.39 million, an increase of 79% from 2016 of USD28.20 million, mainly due to the increase of PPN's balance of 78.65% or USD22.19 million compare to 2016. Most of the 2016 tax restitution has been received in 2017 based on the decree from the tax office, while the remaining is still in appeal.

Unbilled Receivables

Realization of unbilled receivables amounted to USD86.66 million, increased 7% compared to December 2016 of USD80.65 million.

Prepaid Expenses

Realization of prepaid expenses amounted to USD16.72 million, increased by 13% compared to December 2016 of USD19.11 million. This was due to more orderly settlement of obligations for advances and prepayments.

Realisasi Aset Tidak Lancar (dalam USD Ribu)
Non-Current Assets Realization (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	%
	1	2	3	1:2	2:3
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	10.115	6.349	5.043	(37)	(21)
Investasi Jangka Panjang Long-term investments	69.673	79.782	82.911	15	4
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak Setelah Dikurangi Bagian yang akan Diterima dalam Satu Tahun Estimated Claim for Tax Refund Less Current Portion	79.874	102.170	62.661	28	(39)
Aset Tetap Fixed Assets	33.855	35.025	49.276	3	41
Properti Investasi Investment Property	35.359	35.358	35.357	0	0
Piutang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Financing Lease Receivables less Current Portion	0	29.413	74.224	N/A	152
Aset Lain-lain Other Assets	2.624	5.171	3.149	97	(39)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	231.501	293.269	312.623	27	7

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan Realisasi tahun 2017 sebesar USD5,04 juta, turun 21% dari periode Desember 2016 sebesar USD6,34 juta.

Investasi Jangka Panjang

Realisasi Investasi Jangka Panjang sebesar USD82,91 juta, naik 4% dibandingkan periode Desember 2016 sebesar USD79,78 juta.

Properti Investasi

Realisasi Properti Investasi sebesar USD35,35 juta turun dari periode Desember 2016 sebesar USD1.000.

Aset Tetap

Realisasi aset tetap sebesar USD49,27 juta, naik 41% dari periode Desember 2016 sebesar USD35,02 juta. Hal ini disebabkan oleh penambahan aset tetap bangunan dan mobil tanki.

Aset Lain-lain

Realisasi aset lain-lain sebesar USD3,14 juta, turun 39% dibandingkan per Desember 2016 sebesar USD5,17 juta.

Deferred tax assets

Deferred Tax Assets in 2017 amounted to USD5.04 million, decreased by 21% from December 2016 period of USD6.34 million.

Long Term Investment

Long Term Investment Realization amounted to USD82.91 million, increased by 4% compared to December 2016 period of USD79.78 million.

Investment Property

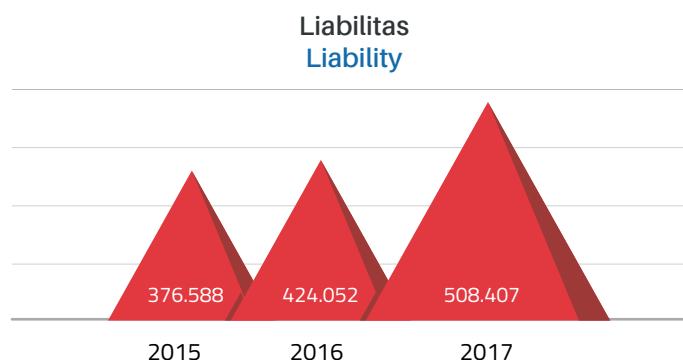
Investment Property Realization amounted to USD35.35 million, decreased from December 2016 of USD1,000.

Fixed Assets

Realization of fixed assets amounted to USD49.27 million, increased by 41% from December 2016 period of USD35.02 million. This was due to the addition of fixed assets of buildings and tank trucks.

Other Assets

Realization of other assets amounted to USD3.14 million, decreased by 39% compared to USD5.17 million as of December 2016.



Tanggal 31 Desember 2017, jumlah kewajiban liabilitas jangka pendek sebesar USD431,70 juta, naik 11% dari periode Desember 2016 sebesar USD388,38 juta. Selain itu, kewajiban liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD76,70 juta, naik 115% dari periode Desember 2016 sebesar USD35,67 juta.

As of December 31, 2017, total short-term liabilities amounted to USD431.70 million, increased by 11% from December 2016 period of USD388.38 million. Meanwhile, long-term liabilities as of December 31, 2017 amounted to USD76.70 million, increased by 115% from December 2016 period of USD35.67 million.

**Realisasi Liabilitas Jangka Pendek Pertamina PN (dalam USD Ribu)
Short-Term Liabilities Realization of Pertamina PN (in USD Thousands)**

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	%
	1	2	3	1:2	2:3
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	145.242	78.020	103.993	(46)	33
Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payables – Related Parties	72.668	223.289	199.725	207	(11)
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	60.216	18.060	34.983	(70)	94
Utang Lain-lain Pihak Berelasi Other Payables – Related Parties	1	3	19.919	162	760.456
Utang Lain-lain Pihak Ketiga Other Payables – Third Parties	109	200	437	84	118
Utang Pajak / Taxes Payable	4.623	7.443	5.420	61	(27)
Uang Muka dan Pendapatan Diterima di Muka Advances and Prepaid Income	3.576	7.189	4.066	101	(43)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	4.234	4.893	7.451	16	52
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	67.015	43.713	46.825	(35)	7
Pinjaman Bank Bank Loans	3.668	725	1.532	(80)	111

Pinjaman dari Lembaga Keuangan Lain Other Financial Institution Loans	427	0	0	(100)	n/a
Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen Obligation under Finance Lease and Customer Finance	632	4.846	7.353	667	52
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	362.409	388.381	431.702	7	11

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Realisasi Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD103,99 juta, mengalami kenaikan 33% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD78,02 juta.

Utang Usaha

Realisasi utang usaha sebesar USD234,70 juta, turun 3% dari periode Desember 2016 sebesar USD241,34 juta. Hal ini terjadi dikarenakan bertambahnya volume penjualan (Buy & Sale) dan meningkatnya pendapatan jasa layanan ke Pertamina Group.

Utang Pajak

Saldo utang pajak sebesar USD5,42 juta, turun 27% dibandingkan dengan periode Desember 2016 sebesar USD7,44 juta. Hal ini terutama disebabkan saldo PPH Pasal 29 tahun 2017 dan 2016 sebesar USD1,3 juta dan USD4 juta.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar sebesar USD46,82 juta, naik 7% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2016 sebesar USD43,71 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban Sistem Mobil Tangki, depot, dan Operasional sebesar 56,1% atau sebesar USD6,5 juta dan peningkatan beban kontrak sebesar 632,5% atau sebesar USD18,2 juta.

Short-term Bank Loans

Realization of Short Term Loans amounted to USD103.99 million, an increase by 33% compared to 2016 of USD78.02 million.

Trade Payables

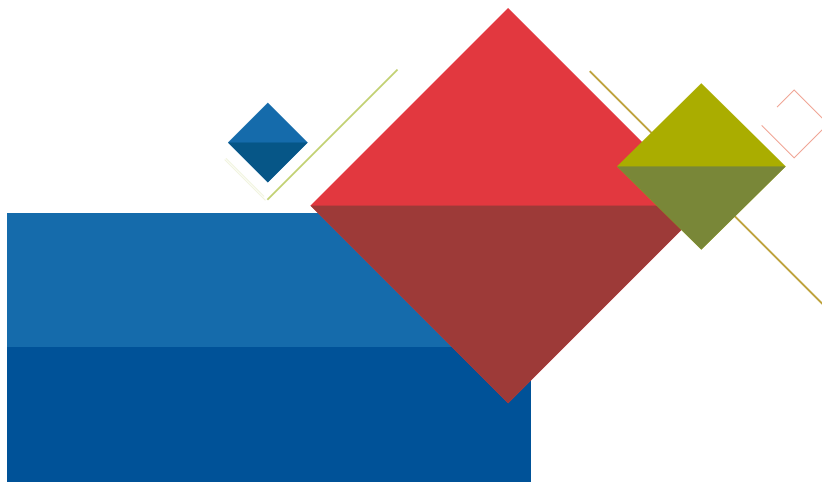
Trade Payables realization amounted to USD234.70 million, decreased by 3% from December 2016 period of USD241.34 million. This was due to increase in sales volume (Buy & Sale) and the increase of service revenues to Pertamina Group.

Taxes Payable

The balance of taxes payable amounted to USD5.42 million, decreased by 27% compared to December 2016 period of USD7.44 million. This was mainly due to the balances of Income Tax Article 29 of 2017 and 2016 amounted to USD1.3 million and USD4 million respectively.

Accrued Expenses

Accrued expenses balance amounted to USD46.82 million, increased by 7% compared to the balance as of December 31, 2016, which was USD43.71 million. This was due to a decrease in the expenses of Tank Trucks, Depot, and Operating System by 56.1% or USD6.5 million and an increase in contract expenses by 632.5% or USD18.2 million.



Realisasi Aset Lancar Pertamina PN (dalam USD Ribu)
Current Assets Realization of Pertamina PN (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	%
	1	2	3	1:2	2:3
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	114.270	180.740	227.925	58	26
Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted cash	785	576	2.327	(27)	304
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables - Related Parties	21.694	42.272	66.580	95	58
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Parties	116.733	116.011	111.057	(1)	(4)
Piutang Belum Difakturkan Pihak Berelasi Unbilled Receivables – Related Parties	41.796	76.016	83.403	82	10
Piutang Belum Difakturkan Pihak Ketiga Unbilled Receivables – Third Parties	2.236	4.644	3.235	108	(30)
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Other Receivables – Related Parties	522	0	101	(100)	N/A
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	1.749	1.651	9.310	(6)	464
Persediaan / Inventory	42.217	15.575	26.198	(63)	68
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak yang akan Diterima dalam Satu Tahun Current Portion of Estimated Claims for Tax Refund	0	170	0	N/A	(100)
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	36.065	28.209	50.395	(22)	79
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	24.486	19.116	16.724	(22)	(13)
Piutang Sewa Pembiayaan yang akan Diterima dalam Satu Tahun Current Portion of Finance Lease Receivables	0	3.463	5.506	N/A	59
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	402.555	488.446	602.760	21	23

N/A: Not Available



Realisasi Liabilitas Jangka Panjang (dalam USD Ribu)
Long-Term Liabilities Realization of (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	%
	1	2	3	1:2	2:3
Pinjaman Bank / Bank Loans	3.679	872	193	(76)	(78)
Pinjaman dari Lembaga Keuangan Lain Loans from Other Financial Institutions	385	0	0	-100	N/A
Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen Obligation under Financial Lease and Customer Finance	2.292	29.469	69.673	1.186	136
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	3.863	4.051	5.560	5	37
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenues	3.959	1.280	1.280	(68)	0
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	14.178	35.672	76.706	152	115

N/A: Not Available

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Realisasi Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar USD193.000, turun 78% dari periode Desember 2016 sebesar USD872.000. Saldo pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun, terdiri dari Bank BRI tahun 2017 sebesar USD193.200.

Long Term Bank Loans

Realization of Long Term Bank Loans amounted to USD193,000, decreased by 78% from December 2016 period of USD872,000. Long-term bank loans net of current maturities from Bank BRI in 2017 amounted to USD193,200.

Utang Sewa Pembiayaan

Realisasi Sewa Pembiayaan sebesar USD69,67 juta, naik sebesar 136% dibandingkan periode Desember 2016 sebesar USD29,46 juta.

Obligation under Financial Lease

Realization of Finance Lease amounted to USD69.67 million, increased by 136% compared to December 2016 period of USD29.46 million.

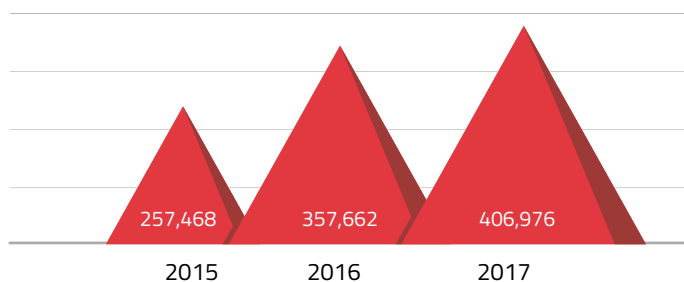
Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo taksiran liabilitas imbalan kerja sebesar USD5,56 juta, naik sebesar 37% dibandingkan dengan periode per Desember 2016 sebesar USD4,05 juta, terutama disebabkan diakuinya benefit atas ulang tahun dinas, cuti besar di 2017 serta estimasi liabilitas imbalan kerja.

Employee Benefit Liabilities

The estimated cost of employee benefit liabilities amounted to USD5.56 million, increased by 37% compared to period of USD4.05 million, mainly due to the recognition of the benefits of service anniversary, sabbatical leave in 2017 and estimated employee benefits liabilities.

Ekuitas Equity



Ekuitas per Desember 2017 sebesar USD406,97 juta, naik 14% dibandingkan dengan per Desember 2016 sebesar USD357,66 juta.

Equity as of December 2017 amounted to USD406.97 million, increased by 14% compared to USD357.66 million as of December 2016.

Realisasi Ekuitas (dalam USD Ribu) Realization of Equity (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	%
	1	2	3	1:2	2:3
Modal Saham / Share Capital	65.033	65.033	69.430	0	7
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	0	63	63	N/A	100
Uang Muka Setoran Modal Advance Paid-in Capital	0	4.397	0	N/A	(100)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	(2.434)	(2.757)	(4.002)	13	45
Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya Appropriated Retained Earnings	5.634	12.373	12.373	120	1
Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	189.080	278.372	328.855	47	18
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owner of the Company	257.314	357.417	406.656	39	14
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Equity Attributable to Non- Controlling Interests	154	244	319	58	31
Jumlah Ekuitas / Total Equity	257.468	357.662	406.976	39	14

N/A: Not Available

Modal Saham

Desember 2017, modal saham sebesar USD69,43 juta, naik sebesar 7% dibandingkan dengan periode Desember 2016 sebesar USD65,03 juta.

Uang Muka Setoran Modal

Uang Muka Setoran Modal per Desember 2017 tidak ada Uang Muka Setoran Modal, sedangkan per Desember 2016 sebesar USD4,39 juta.

Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen Ekuitas Lainnya pada 2017 sebesar USD4 juta, naik 45% dibandingkan pada 2016 sebesar USD2,75 juta.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan dari 2016 sebesar USD12,37 juta.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar USD328,85 juta, naik 18% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD278,37 juta.

Share Capital

As of December 2017, share capital was USD69.43 million, increased by 7% compared to December 2016 period of USD65.03 million.

Advance Paid-in Capital

There was no Advance for Paid-in Capital as of December 2017, while as of December 2016, it was USD4.39 million.

Other Components of Equity

Other Equity Components in 2017 amounted to USD4 million, increased by 45% compared to 2016 of USD2.75 million.

Appropriated Retained Earnings

Appropriated retained earnings in 2017 did not change from 2016 at USD12.37 million.

Unappropriated Retained Earnings

Unappropriated retained earnings amounted to USD328.85 million, increased by 18% compared to USD278.37 million in 2016





Arus Kas Cash Flow

Arus Kas (dalam USD Ribu) Cash Flow (in USD Thousands)

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	154.337	138.433	58.109	(10)	(58)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(6.199)	(5.637)	905	(9)	(16.155)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(49.170)	(69.773)	(9.069)	42	(87)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(5.781)	3.447	(2.760)	(160)	(180)
Kenaikan (Penurunan) Kas Increase (Decrease) Cash	93.187	63.023	49.944	(32)	(21)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year	21.083	114.270	180.741	442	58
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of The Year	114.270	180.741	227.925	58	26

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2017, jumlah kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD58,10 juta, turun sebesar 58% atau sebesar USD80,32 juta dibandingkan dengan 2016 sebesar USD138,43 juta. Turunnya jumlah kas bersih dari aktivitas operasi dipengaruhi oleh:

1. Pembayaran kas kepada pemasok sebesar USD1.389,20 juta, naik 37% dibandingkan dengan periode Desember 2016 sebesar USD 1.011,77 juta.
2. Pembayaran kas kepada karyawan sebesar USD45,67 juta, naik 63% dibandingkan dengan periode Desember 2016 sebesar USD28,09 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi selama tahun 2017 sebesar USD905 ribu, hal ini dikarenakan penerimaan dividen dan pelepasan investasi, sedangkan di tahun 2016 jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD5,63 juta.

Cash Flow from Operating Activities

In 2017, The amount of net cash from operating activities is USD58.10 million, there is a decrease of 58% or USD80.32 million compared to 2016 amount of USD138.43 million. The decrease of net cash from operating activities affected by:

1. Cash payment to supplier amounting to USD1,389.20 million, there is an increase of 37% compared to 2016 amount of USD1,011.77 million.
2. Cash payment to employee of USD45.67 million, there is 63% increase compared to 2016 amount of USD28.09 million.

Cash flow from Investing Activities

Total net cash collected from investing activities during 2017 is USD905 thousand. This is due to dividend receipt and divestment, while in 2016 the total net cash used for investing activities is USD5.63 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD9,06 juta, sedangkan arus kas yang keluar tahun 2016 berjumlah USD69,77 juta. Di tahun 2017, arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari adanya pelunasan pinjaman bank, pembayaran dividen, pelunasan utang sewa pembiayaan, dan pengembalian uang muka setoran modal.

Cash Flow from Financing Activities

Total net cash used for investing activities is USD9.06 million, while cash outflow in 2016 is USD69.77 million. In 2017, cash flow from investing activities derived from settlement of bank loan, dividend payment, settlement of rent, funding, and return downpayment of capital deposit.



Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Pertamina PN

Pertamina PN Ratios

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratio (%)					
Margin Laba Operasi / Operating Profit Margin	7,38	7,19	5,92	(0,19)	(1,27)
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	5,45	7,79	6,04	2,34	(1,75)
Rasio Imbalan Aktiva / Return on Asset (ROA)	10,63	12,28	9,18	1,65	(3,10)
Imbalan Kepada Pemegang Saham / Return on Equity (ROE)	35,45	36,70	26,02	1,25	(10,68)
Imbalan Investasi / Return on Investment (ROI)	16,15	13,87	11,14	(2,28)	(2,73)
Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratio (%)					
Jumlah Hari Kas Ditangan (Hari) / Day Cash on Hand (Day)	37	57	63	20	6
Rasio Cepat / Quick Ratio	99,40	122,49	133,56	23,09	11,07
Rasio Kas / Cash Ratio	31,75	46,69	53,34	14,94	6,65
Rasio Lancar / Current Ratio	111,08	126,50	139,62	15,42	13,12
Rasio Solvabilitas (Kali) / Solvability Ratio (Times)					
Kewajiban terhadap Aset / Debt to Asset (DAR)	0,50	0,54	0,56	0,04	0,02
Kewajiban terhadap Ekuitas / Debt to Equity (DER)	1,50	1,19	1,25	(0,31)	0,06
Rasio Perputaran (Hari) / Turnover Ratio (Day)					
Jangka Waktu Penagihan / Collection Period	54	72	69	18	(3)

Rasio Solvabilitas (Kali) Solvability Ratio (Times)

Uraian / Description	2015	2016	2017	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Kewajiban terhadap Aset Debt to Asset (DAR)	0,50	0,54	0,56	0,04	0,02
Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Equity (DER)	1,50	1,19	1,25	(0,31)	0,06

Kewajiban terhadap Aset

Kewajiban terhadap Aset berfungsi untuk menjamin atau memastikan persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Semakin rendah Kewajiban terhadap Aset mengindikasikan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Nilai Kewajiban terhadap Aset pada tahun 2017 mencapai 0,56%. Nilai tersebut lebih besar dibanding tahun 2016 sebesar 0,54%.

Debt to Total Assets (DAR)

Debt to Total Assets (DAR) serves to guarantee or ensure the percentage of assets that can cover the amount of debt. The lower the DAR indicates the greater the company's ability to meet its long-term obligations.

DAR value in 2017 reached 0.56%. The value was greater than 0.54% in 2016.

Kewajiban terhadap Ekuitas

Kewajiban terhadap Ekuitas berfungsi untuk mengukur bagian modal sendiri, yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Semakin rendah Kewajiban terhadap Ekuitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Nilai Kewajiban terhadap Ekuitas pada tahun 2017 mencapai 1,25%. Nilai tersebut lebih besar dibanding tahun 2016 sebesar 1,19%.

Debt to Total Equity (DER)

Debt to Total Equity (DER) serves to measure the share of own capital, which is used as collateral for the entire obligation or debt. The lower the DER, the greater the company's ability to meet its long-term obligations.

DER value in 2017 reached 1.25%. The value was greater than 1.19% in 2016.

Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)

Uraian / Description	2016	2017	Δ%
	1	2	1:2
Jumlah Hari Kas Ditangan (Hari) / Day Cash on Hand (Day)	57	63	6
Rasio Cepat / Quick Ratio	122,49	133,56	11,07
Rasio Kas / Cash Ratio	46,69	53,34	6,65
Rasio Lancar / Current Ratio	126,50	139,62	13,12

Rasio Cepat

Rasio Cepat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Nilai Rasio Cepat pada tahun 2017 sebesar 133,56%, naik dibandingkan nilai tahun 2016 sebesar 122,49%.

Rasio Kas

Rasio Kas memperlihatkan persentase dari jumlah uang tunai dan sejenisnya yang dapat melunasi utang jangka pendek Perusahaan. Nilai Rasio Kas untuk tahun 2017 mencapai 53,34%, naik dibanding nilai tahun 2016 sebesar 46,69%.

Rasio Lancar

Rasio Lancar ini digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kurang dari satu tahun, menggunakan Aset Lancar dan persediaan. Semakin tinggi nilai Rasio Lancar berarti semakin besar kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai Rasio Lancar pada tahun 2017 mencapai 139,62%, naik dibanding nilai tahun 2016 sebesar 126,50%.

Quick Ratio

Quick Ratio is used to see the company's ability to pay its liabilities without taking into account the value of inventory. The value of Quick Ratio in 2017 amounted to 133.56%, up compared to the value of 2016 of 122.49%.

Cash Ratio

Cash Ratio shows the percentage of cash and cash equivalent that can settle short-term debt of the Company. Cash Ratio for 2017 reached 53.34%, up from 2016 value of 46.69%.

Current Ratio

Current Ratio ini digunakan untuk melihat kemampuan The Company paid its short-term liabilities for less than one year, using the Current Assets and inventories. The higher the Current Ratio means the greater the Company's ability to meet its short-term liabilities. The value of Current Ratio in 2017 reached 139.62%, up from the value of 2016 of 126.50%.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Perusahaan

Solvency and Receivables Collectability Level of the Company

Tingkat Kolektabilitas Collectability Level

Uraian / Description	2016	2017	Δ%
	1	2	1:2
Jangka Waktu Penagihan / Collection Period	72	69	(3)

Tingkat Kolektibilitas atau kemampuan Pertamina PN dalam menagih piutang atau *Collection Period* pada tahun 2017 adalah 69 hari. Angka tersebut lebih rendah dibanding tahun 2016 yang mencapai 72 hari.

The collectability rate or ability of Pertamina PN to collect receivable or *Collection Period* in 2017 is 69 days. This figure is lower than in 2016 which reached 72 days.



Rasio Profitabilitas Profitability Ratio

Rasio Profitabilitas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua sumber daya yang dimiliki.

Profitability ratio measure the ability of a company to generate profit from all owned resources.

Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)

Uraian / Description	2016	2017	Δ%
	1	2	1:2
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	7,19	5,92	(1,27)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	7,79	6,04	(1,75)
Rasio Imbalan Aktiva Return on Asset (ROA)	12,28	9,18	(3,10)
Imbalan Kepada Pemegang Saham Return on Equity (ROE)	36,70	26,02	(10,68)
Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)	13,87	11,14	(2,73)

Margin Laba Operasi

Pada tahun 2017, nilai Margin Laba Operasi Perusahaan sebesar 5,92%, turun dibanding nilai tahun 2016 yang mencapai 7,19%.

Operating Profit Margin

In 2017, the value of the Company Operating Profit Margin of 5.92%, lower than the value in 2016, which reached 7.19%.

Margin Laba Bersih

Pada tahun 2017, nilai Margin Laba Bersih Perusahaan sebesar 6,04%, turun dibanding nilai tahun 2016 yang mencapai 7,79%.

Net Profit Margin

In 2017, the Company's Net Profit Margin was 6.04%, lower than its 2016 value of 7.79%.

Rasio Imbalan Aktiva

Pada tahun 2017, nilai Rasio Imbalan Aktiva (ROA) Perusahaan sebesar 9,18%, turun dibanding nilai tahun 2016 yang mencapai 12,28%.

Return on Asset (ROA)

In 2017, the Company's Asset Ratios (ROA) Ratio was 9.18%, lower than the value of 2016 reached 12.28%.

Imbalan Kepada Pemegang Saham

Pada tahun 2017, nilai Imbalan Kepada Pemegang Saham sebesar 26,02%, turun dibanding nilai tahun 2016 yang mencapai 36,70%.

Return on Equity (ROE)

In 2017, the Ratio of Return to Shareholders (ROE) was 26.02%, lower than the 2016 figure of 36.70%.

Imbalan Investasi

Pada tahun 2017, nilai Rasio Imbalan Investasi sebesar 11,14%, turun dibanding nilai tahun 2016 yang mencapai 13,87%.

Return on Investment (ROI)

In 2017, the value of Return on Investment Ratio is 11.14%, lower than the value in 2016, which reached 13.87%.



Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan dan Laba

Impact of Price Changes to Revenue and Profit

Volume penjualan mengalami peningkatan 3% atau 76 ribu kl dari penjualan tahun 2016 sebesar 2,33 juta kl menjadi 2,41 juta kl. Pendapatan Usaha Perusahaan masih di bawah sekitar 6% dari USD96,03 juta menjadi USD90,15 juta. Penurunan Pendapatan Usaha terutama disebabkan oleh peningkatan/penurunan harga jual rata-rata penjualan BBM. Khususnya pada Produk BBM volume penjualan di tahun 2017 sebesar 2.414.441 kl atau naik 3,29% dibandingkan periode tahun 2016 sebesar 2.337.596 kl. Namun, harga rata-rata penjualan produk BBM sepanjang tahun 2017 sebesar USD6,441 per liter, sedangkan di tahun 2016 harga rata-rata penjualan BBM sebesar Rp5,542 per liter. Pengaruh dari naiknya harga BBM disebabkan oleh naiknya rata-rata harga minyak dunia di tahun 2017 menjadi sebesar USD60/barrel, sedangkan rata-rata harga minyak Dunia di tahun 2016 sebesar USD50/barrel, harga minyak dunia yang belum stabil mengakibatkan melimpahnya pasokan minyak tidak sebanding dengan permintaan.

Sales volume increased by 3% or 76 thousand kl of the 2.33 million kl sales in 2016 to 2.41 million kl. The Company Operating Revenue is still below the estimated 6% of USD96.03 million from USD90.15 million. The decrease in Operating Revenue was mainly caused by the increase/decrease of average fuel sales price. Specifically on BBM Product the 2017 sales volume amounted to 2,414,441 kl or increased by 3.29% compared to 2,337,596 kl in 2016. However, the average sales price of BBM product throughout 2017 was USD6,441 per liter, whereas in 2016 the average sales price of BBM was USD5,542 per liter. The increase of BBM prices was provoked by the rise of average world oil prices in 2017 at USD60/barrel, whilst the average world oil prices in 2016 was USD50/barrel, the unstable world oil prices generated oil supply overabundance disproportionate to demands.



Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Foreign Currency Exchange Rate

Secara alami dan efektif, Pertamina PN melakukan mitigasi risiko nilai tukar mata uang asing melalui pengelolaan arus kas. Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan meningkatkan (menurunkan) laba (rugi). Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak dari perkiraan penjualan dan pembelian.

Naturally and effectively, Pertamina PN practices risk mitigation of foreign currency exchange rate through cash flow management. The strengthening (weakening) of Rupiah to United States Dollar will increase (decrease) profit (loss). An analysis assumed that all other variables, especially interest rate, remain unchanged and dismiss any impacts from selling and buying estimation.

Sebagai contoh:

Dengan kenaikan 134 point (penguatan USD terhadap IDR – 13.400 USD/IDR menjadi 13.534 USD/IDR) akan berdampak penurunan NPAT sebesar 5,15%.

For example:

With 134-point increase (the strengthening of USD to IDR – 13,400 USD/IDR to 13,534 USD/IDR) will affect a decrease in NPAT by 5.15%.



Bahasan tentang Struktur Modal (Capital Structure) dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Discussion on Capital Structure, and Management Policies on Capital Structure

Rincian Struktur Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 14 Juli 2017 dari Notaris Arminawan, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 621.910 saham.

Details of Company Capital Structure

Based on Deed Number 7 of 14 July 2017 of Notary Arminawan, S.H., the Company shareholders agreed the increase of issued and fully paid capital to 621,910 shares.

Struktur Modal (dalam Ribuan USD)
Capital Structure (in USD Thousands)

Uraian Description	2016		2017		Perubahan / Changes	
	Nominal	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal	%
LIABILITAS / LIABILITY						
Jangka Pendek Short Term	388.381	50%	431.702	431.702	43.321	32
Jangka Panjang Long Term	35.672	4%	76.706	8	41.034	31
EKUITAS / EQUITY						
Ekuitas / Equity	357.661	46%	406.976	44	49.315	37
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	781.714	100%	915.384	100	133.670	100

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Berdasarkan pada Akta Notaris No. 35 tanggal 26 Juni 2013 tentang Anggaran Dasar, menyetujui tambahan penyesihan alokasi cadangan wajib. Total cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD9.603.002.

Management Policy on Capital Structure

Based on Notary Deed Number 35 June 26, 2013, it agreed on the additional allocation of compulsory reserve for recovery. Total compulsory reserve as of 31 December 2017 was USD9,603,002.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Demi mendukung pengembangan usaha, Pertamina PN melakukan perubahan struktur modal. Kebijakan yang dilakukan adalah dengan menambah liabilitas USD84.355 ribu. Perusahaan juga memperkuat komponen modal sendiri dengan menambah nilai ekuitas menjadi USD49.315.

Basis for the Selected Management Policy on Capital Structure

In the event of supporting business development, Pertamina PN performs capital structure changes. The applied policies are by adding USD 84,355 thousands liability. It also bolstered company owned capital component by adding equity value to USD49,315.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan, sumber dana, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

In 2017, there were no any material commitments for capital goods investment relating to parties who performed commitments, goals, fund sources, currencies of denomination, and planned measures to protect risks from foreign currency position.



Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Capital Investment Realization

Jenis Investasi Barang Modal

Pertamina PN melakukan realisasi investasi barang modal pada tahun 2017 mencapai USD43.709.006 yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Business development USD40.002.487.
2. Non-business development USD3.706.579.

Types of Capital Investment

Pertamina PN's realization of capital investment in 2017 reached USD43,709,006 consisting of two types, as follows:

1. Business development USD40,002,487.
2. Non-business development USD3,706,579.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun 2017 (dalam USD) Realization of Capital Investment in 2017 (in USD)

No.	Jenis Investasi Type of Investment	RKAP 2017	Nilai Investasi Investment Value	% terhadap RKAP % to RKAP
Kategori Business Development / Business Development Category				
1	Pengembangan Depot/ Terminal Storage 2016 Depot/Terminal Storage Development 2016	2.706.767	2.706.767	100%
2	Pengembangan Depot/ Terminal Storage 2017 Depot/Terminal Storage Development 20167	22.770.066	22.770.066	100%
3	KPPT Dumai	2.230.725	2.230.725	100%
4	Fleet Management	2.786.898	2.786.898	100%
5	New Venture	3.718.594	3.718.594	100%
6	Subsidiaries Business	4.789.436	4.789.436	100%
7	Akuisisi Saham ITT Acquisition of ITT Shares	1.000.000	1.000.000	100%
8	Penambahan Setoran Modal PITSA Additional Paid-in Capital of PITSA	978.945	0	0%
Total BD		40.981.432	40.002.487	98%
Kategori Non Business Development / Non Business Development Category				
9	New Venture	51.504	51.504	100%
10	Fleet Management	384.398	384.398	100%
11	Pembangunan Kantor Construction of Offices	3.270.677	3.270.677	100%
Total Non BD		3.706.579	3.706.579	100%
Total		44.688.011	43.709.006	98%



Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) Comparison between Target of the Beginning of the Year and the Realization

Secara umum, kinerja Pertamina PN cukup baik di tahun 2017. Hal tersebut dapat dinilai dari sisi kinerja operasi dan kinerja penjualan.

Dari sisi operasi, fleet & APMS mencapai 28.965 ribu kl atau meningkat 5% dari target sebesar 27.596 ribu kl. Volume pengelolaan Terminal BBM/Depot tercatat sebesar 23.951 ribu kl atau menurun 12% jika dibandingkan target 2017 sebesar 27.234 ribu kl. Fleet melebihi 4,4% dari target sebesar 26.857 ribu kl, yaitu sebesar 28.048 ribu kl. LPG tercatat sebesar 894,20 ribu kl atau menurun 6% dari target sebesar 951 ribu kl. Fleet Industri mencapai 196,10 ribu kl atau meningkat 354% dari target sebesar 43,20 ribu kl. Pada Fleet Aviasi, tercatat 126,10 ribu kl atau menurun 53% dari target sebesar 267,80 ribu kl. Sementara itu, APMS berhasil mencapai 917 ribu kl atau meningkat 24% dari target sebesar 738 ribu kl.

Dari sisi penjualan BBM, Trading BBM tercatat 2.414 ribu kl atau menurun 4,2% dari target sebesar 2.520 ribu kl. Handling/Service BBM tercatat 1.272 ribu kl atau menurun 36% dari target sebesar 2.000 ribu kl. Penjualan langsung sebesar 1.138 ribu kl atau menurun 23% dari target sebesar 1.475 ribu kl. Meskipun demikian, penjualan BBM melalui Sales Agent dapat mencapai 1.276 ribu kl atau meningkat 22% dari target sebesar 1.045 ribu kl.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang, yaitu:

In overall, Pertamina PN performance was fairly good in 2017. This could be seen in operation and sales performance.

In operation, fleet & APMS reached 28,965 thousand kl or 5% increase of the 27,596 thousand kl target. The management volume of Fuel/Depot Terminal was recorded at 23,951 thousand kl or decreased by 12% compared to 2017 target amounting to 27,234 thousand kl. The fleet exceeded 4.4% of the targeted 26,857 thousand kl amounting to 28,048 thousand kl. LPG recorded of 894.20 thousand kl or decreased by 6% of 951 thousand kl target. The industrial fleet reached 196.10 thousand kl or increased by 354% of the 43.20 thousand kl target. In Aviation Fleet, it was recorded at 126.10 thousand kl or decreased by 53% of the 267.80 thousand kl target. On the other hand, the APMS managed to gain 917 thousand kl or increased by 24% of the 738 thousand kl target.

Of the fuel sales, fuel trading was recorded at 2,414 thousand kl or decreased by 4.2% of the 2,520 thousand kl target. Fuel Handling/Service was recorded at 1,272 thousand kl or decreased by 36% of the targeted 2,000 thousand kl. Direct sales was 1,138 thousand kl or decreased by 23% of the 1,475 thousand kl target. Nevertheless, the fuel sales through Sales Agent could attain 1,276 thousand kl or 22% increase of the 1,045 thousand kl target.

As per Company Work Plan and Budget (RKAP). The target or projection to be achieved for the upcoming year are:

Laporan Laba Rugi RKAP 2018 Profit Loss Statement of RKAP 2018

Uraian / Description	RKAP 2018 (Ribu USD) / (USD Thousand)
Pendapatan / Revenue	1.569.209
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(1.450.562)
Laba Bruto / Gross Profit	118.647
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	(2.166)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(20.387)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	120.557
Laba Tahun Berjalan / Net Profit for The Year	101.002
Jumlah Pendapatan Komprehensif / Total Comprehensive Incomes	101.002

Laporan Posisi Keuangan RKAP 2018 Financial Position Statement of RKAP 2018

Uraian / Description	RKAP 2018 (Ribu USD) / (USD Thousand)
ASET / ASSET	
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	612.435
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	442.349
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	1.054.784
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITY AND EQUITY	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	399.243
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities	147.031
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	546.274
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Company	508.494
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	508.510
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS / TOTAL LIABILITIES & EQUITY	1.054.784

Laporan Arus Kas RKAP 2018 Cash Flow Report of RKAP 2018

Uraian / Description	RKAP 2018 (Ribu USD) (USD Thousand)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flow used for Operating Activities	37.305
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow used for Investment Activities	(61.950)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow Provided from Financing Activities	32.072
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Increase in Net Cash and Cash Equivalent	7.427
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	184.566
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	191.993



Cara Melindungi Risiko dari Mata Uang terkait Transaksi Protection from Currency Risks Relating to the Transactions

Pada tahun 2017, transaksi yang terjadi menggunakan mata uang IDR dan USD. Oleh karena itu, cara melindungi risiko dari mata uang terkait seluruh transaksi baik Niaga BBM dan investasi, yaitu:

1. Risk Response untuk mata uang yang digunakan saat ini, traditional hedging melalui evaluasi kebutuhan valas setiap bulan;

In 2017, the transactions occurred used the currencies IDR and USD. Thus, below are the protections from currency risks relating to all Fuel Trade and investment transactions:

1. Risk Response for currencies currently used, traditional hedging through monthly foreign exchange needs evaluation;

- | | |
|---|--|
| <p>2. Monitoring atas penggunaan Valas untuk core bisnis, pengadaan impor BBM dan payment ke vendor;</p> <p>3. Untuk aktivitas investasi, dimasukkan dalam komponen kajian keekonomian sebagai faktor yang mempengaruhi atas nilai investasi jika menggunakan valas selain IDR.</p> | <p>2. Monitoring on the use of Foreign Exchange use for business core, fuel import procurement, payment to vendor;</p> <p>3. In investment, it included study component of economics as the influencing factor to the investment value if using a currency other than the IDR.</p> |
|---|--|



Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Payment

Pertamina PN melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Pembayaran dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode saat pembagian dividen tersebut diumumkan.

Pertamina PN practices dividend payment to shareholders in cash at least once a year. Such payment is recognized as liability in the Group consolidated financial statements in the period in which when the dividend is declared.

Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2016
Table of Dividend Distribution in Fiscal Year 2016

Laba Bersih (dalam ribu USD) / Net Profit (in thousand USD)	96.030.017
Dividen yang Dibagikan / Distributed Dividend	9.603.001
Dividen per Lembar / Dividend per Share	1.000.000
Cadangan wajib / Statutory Reserve	9.603.002
Dividen Pay Out Ratio	10%

Sesuai dengan dan Akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH. No. 05 Tanggal 17 April 2017, tentang RUPS Tahunan tahun buku 2016. Pemegang saham menyetujui dividen sebesar 10% dari laba bersih dan cadangan umum 80% dari laba bersih.

In accordance with Notary Deed by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH. Number 05 of April 17, 2017 in fiscal year 2016, the Shareholders approved 10% dividend and 80% of the Company net profit as reserve.

Tabel Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen 2014-2015
Table of Dividend Distribution in 2014-2015

Uraian / Description	2014	2015
Laba Bersih / Net profit	37.015.716	67.381.131
Dividen yang Dibagikan / Distributed Dividend	3.701.572	0
Dividen per Lembar / Dividend per Share	1.000.000	1.000.000
Pay Out Ratio	10%	0%

Tabel Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Table of Dividend Announcement Date and Payment

Uraian / Description	Jumlah / Amount	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Pertamina (Persero)	USD33.508.552	22 Mei 2017 / May 22, 2017
Pertamina Trans Kontinental	USD28.511,09	21 Desember 2017 / December 21, 2017
Total	USD33.537.063,09	



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Share Ownership Plan

Pada tahun 2017, Pertamina PN tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*).

In 2017, Pertamina PN had no Share Ownership program by Employees and/or management performed by the Company (*Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program*).



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Occuring After the Date of Accountant Report

Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Tri Wahana Universal sebesar Rp111.312.069.500 atas hasil putusan dari pengadilan Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

On January 31, 2018, the Company receive payment from PT Tri Wahana Universal amounting to Rp111,312,069,500 as result of Badan Arbitrase Nasional Indonesia's decision.





Prospek Usaha Business Prospect

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh optimisme bagi Perseroan. Situasi perekonomian, baik Indonesia maupun dunia, diprediksi akan tumbuh secara signifikan. Perjanjian antara negara-negara OPEC, untuk membatasi tingkat produksi minyak per Januari 2017, diproyeksi akan membuat harga minyak mentah menguat. Terkait hal tersebut, harga gas alam juga diperkirakan akan berada pada tingkat yang menguntungkan, setelah pada tahun 2016 mengalami tren penguatan harga hingga 31,3% dibanding tahun sebelumnya. Mengacu pada World Economic Outlook 2017 yang dirilis International Monetary Fund, perekonomian dunia diperkirakan mampu tumbuh sebesar 3,4%, atau lebih tinggi dibanding 2016 yang berada di kisaran 3,1%.

Senada dengan itu, perekonomian Indonesia diperkirakan dapat tumbuh secara lebih baik pada tahun 2017. Bank Dunia memproyeksi ekonomi Indonesia mampu bergerak hingga 5,3%, atau lebih tinggi dibanding target pemerintah Indonesia yang tercantum pada APBN 2017, yaitu sebesar 5,1%. Angka proyeksi pertumbuhan tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti perbaikan iklim investasi, realisasi pembangunan infrastruktur di berbagai daerah, serta keberhasilan program pengampunan pajak tahap. Terkait bisnis Perseroan, Pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan untuk menurunkan harga gas industri per Januari 2017, yang berpotensi membuka pangsa pasar domestik lebih besar lagi.

2017 was a year imbued with optimism for the Company. The economic situation, in Indonesia and worldwide, was predicted to grow significantly. The agreement among OPEC member countries, which is to limit oil production level per January 2017, was projected to strengthen the oil prices. Thus, the natural gas price was also estimated to touch profitable level, especially after 2016 it experienced a strengthening trend in prices up to 31.3% compared to the previous year. Referring to the World Economic Outlook 2017 released by International Monetary Fund, the world economy was approximated to improve by 3.4%, or higher compared to 2016 in the range of 3.1%.

Similarly, Indonesia economy was estimated to grow to a greater degree in 2017. The World Bank projected the Indonesia economy to move up to 5.3%, or higher compared to the target set by Indonesia government in 2017 State Budget (APBN) amounting 5.1%. The projected growth figure was established by considering several matters, such as investment climate improvement, infrastructure development realization in numerous regions, as well as tax amnesty program success. In regards to the Company business, the Government has also issued a policy to lower industrial gas prices as of January 2017, which potentially could open a wider domestic market share



Uraian tentang Aspek Pemasaran Description of Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang tepat sangat mempengaruhi bisnis Pertamina PN karena bagian terbesar dari pendapatan Pertamina PN berasal dari trading BBM. Pengembangan pemasaran Pertamina PN untuk meraih pencapaian business competitiveness dan penguasaan pasar sangat dipengaruhi oleh jaminan security of supply, competitive pricing, sales force yang baik, serta eksekusi bisnis yang efektif.

Strategi pilihan Pertamina PN yaitu cost leadership dengan kepemilikan infrastruktur yang tersebar lebih dari 100 supply point di seluruh Nusantara. Melalui penyebaran supply point tersebut, Pertamina PN berkeyakinan mampu memberikan layanan kepada konsumen di seluruh penjuru wilayah Indonesia, termasuk Indonesia Bagian Timur yang merupakan pasar potensial. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tuntutan permintaan pasar, supply point baru yang dekat kepada pelanggan dan dikelola secara mandiri dan dekat kepada pelanggan juga dapat ditambahkan oleh Pertamina PN.

Pertamina PN kemudian akan berusaha untuk meningkatkan jumlah permintaan BBM dan Supply point tersebut membuat Pertamina PN dapat mendatangkan BBM dalam skala besar sehingga tercipta skala ekonomis. Konsekuensi logis dari kondisi tersebut yaitu memberikan kekuatan penawaran (*bargaining power*) dan posisi yang kuat bagi Perusahaan untuk mendapatkan sumber BBM dengan harga ekonomis.

Pada tahun 2017, Pertamina PN telah melakukan beberapa kegiatan usaha pemasaran, sebagai berikut:

1. *Marketing*
Upaya marketing yang dilakukan Pertamina PN dalam distribusi BBM adalah mencari pasokan sumber BBM dari dalam maupun luar negeri. Pemasok dalam negeri adalah PT Pertamina (Persero) dan pihak swasta lainnya, seperti PT Tri Wahana Universal (TWU).
2. *Trading BBM*
Pertamina PN melakukan trading BBM kepada industri-industri dan marine melalui kegiatan penjualan langsung maupun keagenan.
3. *Handling*
Kegiatan handling yang dijalankan Pertamina PN meliputi beberapa penawaran jasa, seperti:
 - a. Jasa distribusi BBM industri dari *storage seller ke end user (equipment)*;
 - b. Jasa Pengelolaan Tangki Stok Pelanggan (*Vendor Held Stock*);
 - c. Jasa Pengelolaan BBM yang terintegrasi secara menyeluruh (*Fuel Management System*);
 - d. *Supplier Held Stock (SHS)*.

Marketing Strategies

Appropriate marketing strategies highly affect Pertamina PN businesses as the largest part of Pertamina PN revenue is dominated by fuel trading. Pertamina PN marketing development that aims for business competitiveness and market control is deeply influenced by security of supply, competitive pricing, good sales force, as well as effective business execution.

Pertamina PN selection strategy is cost leadership with infrastructure ownership spread in more than 100 supply points across the Archipelago. Through the supply points, Pertamina PN is convinced in its ability to provide services to consumers throughout Indonesia, including East Indonesia which constitutes potential market. Along with the growing economy and market demands, Pertamina PN could increase new supply points which are close to customers and managed independently.

Pertamina PN will then attempt to increase the total fuel and supply points demands in order to bring in larger scale of fuel that it creates economic scale. The logical consequence from such condition is to give bargaining power and solid position for the Company to attract fuel sources with economic price.

In 2017, Pertamina PN performed a number of market business activities, which are as follows:

1. *Marketing*
Marketing effort conducted by Pertamina PN in fuel distribution was to seek fuel source supply from the country and overseas. The domestic suppliers are PT Pertamina (Persero) and other private companies, such as PT Tri Wahana Universal (TWU).
2. *Fuel Trading*
Pertamina PN performed fuel trading to industries and marine sector through direct sale and handling agent.
3. *Handling*
Handling activities conducted by Pertamina PN included several services as follows:
 - a. Fuel oil distribution to industries, from storage seller to end user (equipment);
 - b. Maintenance of Vendor Held Stock (tanker);
 - c. An integrated and thorough Fuel Management System;
 - d. Supplier Held Stock (SHS).

4. Penjualan Pelumas
Pertamina PN menjual Pelumas melalui penjualan langsung dan keagenan.
5. *Bunker Service*
Pertamina PN melakukan Bunker Service, yaitu melayani top-up bunker kapal pengangkut LNG dan kapal-kapal di beberapa pelabuhan.

Pangsa Pasar

Tahun 2017 Pertamina PN menghadapi persaingan yang sangat ketat dalam pasar trading. Namun demikian, penjualan BBM meningkat dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini seiring dengan membaiknya harga BBM yang kompetitif, kecukupan ketersediaan pasokan BBM baik dari impor maupun alokasi BBM Pertamina, meningkatnya kembali kegiatan Bunker dan sektor perkebunan, serta sektor industri tambang batu bara dan mineral sebagai kontributor terbesar penjualan BBM dari Perusahaan. Dengan kondisi tersebut, Pertamina PN sebagai penyedia solusi energi terpacu untuk merancang strategi penjualan BBM dengan dukungan struktur organisasi penjualan yang ringkas dan SDM yang handal.

Pembagian wilayah penjualan melalui unit region yang terdiri dari beberapa area penjualan dilakukan sebagai upaya Pertamina PN mengorganisasikan penjualannya. Area penjualan memberikan kontribusi penjualan dan margin yang beragam. Dari seluruh region dan national sales, market area penjualan Region I atau wilayah Sumatera melebihi 14% dari target penjualan pada segmen perkebunan dan Industri di Batam dan Kepulauan Riau. Tantangan lain pada market area penjualan di Region II atau wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara yang tercatat menurun 11% dari target penjualan karena adanya substitusi energi lain seperti gas di daerah tersebut.

Di sisi lain, market area Region V seperti Sulawesi, Maluku, dan Papua meningkat 18% dari target sehingga berpotensi terus bertumbuh dan berkembang lebih lanjut. Tantangan muncul dari daerah yang infrastruktur pelanggan yang masih sulit, namun peluang market sangat baik karena tingkat kompetisi tidak terlalu tinggi.

Sepanjang tahun 2017, Pertamina PN dengan semangat SPIRIT, memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam menunjang Bisnis BBM di bidang hilir. Pencapaian volume penjualan sebesar 2.414.441 kl.

4. Lubricant Sale
Pertamina PN sold Lubricant products through direct sale and handling agent.
5. Bunker Service
Pertamina PN performed Bunker Service, which is a top-up bunker on LNG carrier tanks and other ships in several ports.

Market Share

In 2017, Pertamina PN faced a rigorous competition in trading market. However, the fuel sales increased compared to 2016. This increase was accompanied by the improving competitive fuel prices, sufficient fuel supply availability from import and Pertamina fuel allocation, regrowth of bunker and plantation sector, as well as coal and mineral mining sector as the largest contributor of the Company fuel sales. Therefore, Pertamina PN as energy solution provider was encouraged to design fuel sales strategies with the support of a straightforward sales organizational structure and reliable HR.

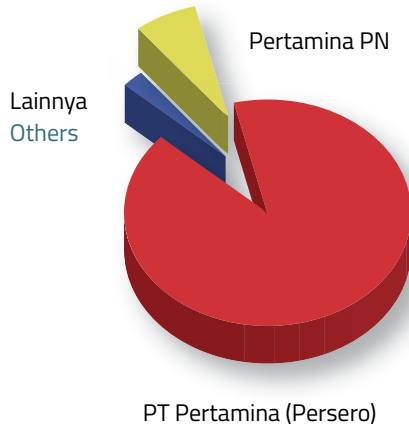
Dividing sales region through region unit which consists of several sales area were conducted as Pertamina PN endeavors in organizing its sales activities. The sales area provided diverse sales contribution and margins. Of all the region and national sales, the market area of Region I sales or Sumatera region surpassed 14% of the targeted sales in plantation and industry sector of Batam and Riau Islands. Challenges were also identified in market area sales in Region II or Java, Bali, and Nusa Tenggara region which decreased 11% of the targeted sales due to other energy substitutions, such as gas located in the area.

On the other hand, Region V market area such as Sulawesi, Maluku, and Papua increased 18% of the target that it potentially continued to further grow and develop. Challenges emerged in areas where there were more complex customer infrastructure, yet had excellent market opportunities due to lower competition level.

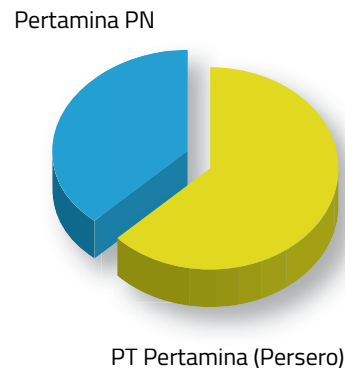
In the course of 2017, Pertamina PN with its SPIRIT, had fairly significant contribution in supporting Fuel Business in downstream sector. The sales volume achievement was 2,414,441 kl

Grafik Pangsa Pasar Niaga BBM di Indonesia Tahun 2017
Graph of Fuel Trading Market Share in Indonesia in 2017

Termasuk Pertamina (Persero)
Including Pertamina (Persero)



Tidak Termasuk Pertamina (Persero)
Excluding Pertamina (Persero)



Daftar Pelanggan Pertamina PN
List of Pertamina PN Customer

- | | | |
|--|-----------------------------------|---|
| 1. Newmont NT | 14. PT Kereta Api Indonesia | 28. PT Cipta Kridatama. CIPTA KRIDATAMA |
| 2. Indika Indonesia Resources (MTU) | 15. PT Semen Indonesia | 29. PT Borneo Persada Energi |
| 3. PT Vale Indonesia | 16. PT Semen Tonasa | 30. PT Nusantara Nuraga |
| 4. Pamapersada - TJ.Enim | 17. LNG Bontang | 31. PT De Bil Bunkering |
| 5. PT Nestle Indonesia | 18. Pertamina Aviasi Labuan Bajo | 32. PT Wira Ariandi Utama |
| 6. PT Sinarmas | 19. Pertamina EP | 33. PT Sadikun BBM |
| 7. PT Timah | 20. PT Berau Coal | 34. PT Karya Indo Permai |
| 8. BP Berau Ltd | 21. PT Petro Energi Nusantara | 35. PT Surya Patra Jaya |
| 9. Total E&P Indonesie | 22. PT Palaran Indah Lestari | 36. PT Surya Serba Mulia |
| 10. Medco E&P Site Palembang dan Pekanbaru | 23. PT Sinaralam Duta Perdana II | 37. PT Mandar Ocean |
| 11. PGE Site Ulubelu (Lampung) | 24. PT Musim Mas | 38. PT Arus Cipta Eriady |
| 12. Halliburton | 25. PT Barokah Bersaudara Perkasa | 39. PT Tri Bhakti Prima Jaya Perkasa |
| 13. Aneka Tambang | 26. PT Bahari Cakrawala Sebuku | |
| | 27. PT Emar Elang Perkasa | |



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Sepanjang tahun 2017, Pertamina PN belum pernah melakukan penawaran umum saham ke publik melalui bursa efek manapun. Dengan demikian, laporan ini tidak menyertakan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

During 2017, Pertamina PN has never conducted public offering of shares to the public through any stock exchanges. Therefore, this report does not include information regarding the realization of the use of proceeds from public offering.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, Perusahaan melakukan kebijakan terkait dengan mekanisme review atas transaksi Perusahaan. Perusahaan melakukan kajian dan analisis atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten.

All material transactions and balance with related parties are disclosed in consolidated notes to the financial statements. In performing transactions with affiliated companies, the Company applies policies concerning review mechanism to the Company transactions. The Company proceeds with studies and analysis over each transaction thoroughly and continuously by involving competent parties.

Tabel Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi
Table of Parties Name Involved in the Transactions and the Nature of the Affiliation

Pihak yang Bertransaksi / Name of Parties Involved	Hubungan Afiliasi / Affiliation
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham / Shareholder
PT Pertamina Trans Kontinental	Pemegang saham / Shareholder
PT Patra Dok Dumai	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Pertamina Retail	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Pertamina Bina Medika	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Pertamina Lubricant	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Pertamina EP	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Tugu Pratama Indonesia	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Pertamina Gas	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Pertamina Training and Consulting	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Elnusa Tbk.	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Perta Samtan Gas	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Patra Jasa	Di bawah pengendalian bersama / Under Common Control
PT Patra SK Entitas	Entitas pengendalian bersama / Common Control Entity
PT Indo Thai Trading	Entitas pengendalian bersama / Common Control Entity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Entity related to the Government
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Entity related to the Government

Transaksi-transaksi dengan Perusahaan Afiliasi dilakukan berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang mengacu kepada harga pasar dengan margin tertentu sehingga tidak ada benturan kepentingan. Transaksi Afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan menguntungkan kedua belah pihak.

Any transactions performed with Affiliated Companies were realized based on agreements or treaties between parties which refer to market prices with specific margins that it would not cause conflict of interests. The affiliated transactions were based on the principles of mutual needs and mutual benefit for both parties.



Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Transaction Information with Related Parties

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi (dalam US Dollar) Balance of Transactions with Related Parties (in US Dollar)

Uraian / Description	2017	2016
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	197.393	168.930
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage against Total Assets	21,56%	21,61%
Piutang Usaha / Trade Receivables	66.580	42.272
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage against Total Assets	7,27%	5,41%
Piutang Usaha belum Difakturkan / Unbilled Receivables	83.403	76.016
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage against Total Assets	9,11%	9,72%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	100.601	0
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage against Total Assets	0,01%	0,00%
Utang Usaha / Trade Payables	199.725	223.289
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage against Total Liabilities	39,28%	52,66%
Utang Lain-lain / Other Payables	19.919	2.619
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage against Total Liabilities	3,92%	0,01%
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	57.217	30.784
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage against Total Liabilities	11,25%	7,26%
Pinjaman Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loans	1.725	1.596
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage against Total Liabilities	0,34%	0,38%
Penjualan Neto / Net Sales	333.743	344.237
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Percentage against Total Revenues	24,00%	27,92%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	1.001.666	697.022
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan Percentage against Total Cost of Revenue	77,97%	61,94%

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Informasi lebih lengkap, termasuk rincian masing-masing transaksi dengan pihak berelasi dapat merujuk pada laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2017, pada catatan No. 25.

The Company performed transactions with related parties in accordance with PSAK 7 (2015 Revision): Disclosure of Related Parties. All material transactions and balance with related parties are disclosed in notes to the consolidated financial report. More complete information, including details of each transaction with related parties can refer to the Company's financial report of the 2017 fiscal year, in note No. 25.

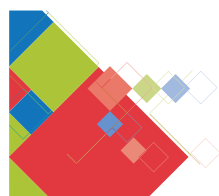
Nama Pihak Berelasi, serta Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi Name of Related Parties, as well as the Nature of Relationship with Related Parties

Nama Pihak yang Berelasi / Name of Related Party	Hubungan / Relationship
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham / Shareholder
PT Pertamina Trans Kontinental	Pemegang Saham / Shareholder
PT Patra Dok Dumai	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Pertamina Bina Medika	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Pertamina Lubricants	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Pertamina EP	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Tugu Pratama Indonesia	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Pertamina Gas	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Pertamina Energy Trading Ltd	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Pertamina Training and Consulting	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Elnusa Tbk	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Perta Samtan Gas	Di bawah pengendalian bersama / Under common control
PT Patra SK	Entitas pengendalian bersama / Common control entity
PT Indo Thai Trading	Entitas pengendalian bersama / Common control entity
Pertamina International Timor S.A	Entitas pengendalian bersama / Common control entity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Bank Sumatera Selatan	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Bank DKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity

PT Utama Karya	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Pelabuhan Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Jamsostek (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Telekomunikasi Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Waskita Karya Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Pupuk Kujang	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity

Pertamina PN menilai semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi bersifat wajar. Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

Pertamina PN assessed all transactions with related parties to be fair. Transactions between related parties are based on arrangements or agreements between parties which generally refer to market prices with particular profit margins.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang / Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructuring

Operasi yang optimal dapat dipastikan oleh kebijakan investasi Perusahaan. Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal pada tahun 2017, antara lain:

1. Perusahaan melakukan investasi dengan pembangunan fasilitas:

An optimized operation could be assured by the Company investment policy. Information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or capital/debt restructuring in 2017, among which are as follows:

1. The Company carried out investment with the development to these facilities:

- a. Terminal Aspal Curah (TAC) di Dumai yang didesain sebagai *hub trading* aspal untuk wilayah Sumatera. Proses pembangunan saat ini telah berjalan mencapai 65% dengan nilai serapan anggaran mencapai USD5.184.347.
 - b. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Perintis telah diselesaikan pengadaan 5 set *Loading Discharge Point* (LDP) dan 20 tanki produk untuk 5 Lokasi DPPU dengan nilai serapan anggaran sebesar USD856.058.
2. Terkait dengan pembangunan TAC di lahan Dumai, tim *New Venture* membangun fasilitas pendukung kawasan, yaitu:
 - a. *Upgrading* dermaga dan jalur pipa yang masih dalam tahap penyelesaian dengan *progress* fisik mencapai 70,65% dan serapan nilai investasi mencapai USD2.147.429.
 - b. Melakukan pengajuan daya dan jaringan listrik. Pertamina PN telah membayar 30% sebagai uang muka kepada PLN sebesar USD34.460. Penggunaannya akan bertahap sesuai dengan pengembangan bisnis di KPPT Dumai, yaitu setelah pemasangan trafo dan instalasi listrik di dalam kawasan.
 - c. Persiapan lainnya adalah investasi jaringan air bersih, jaringan air hydrant, dan jalan di kawasan, namun hingga saat ini masih dalam proses dan nilai investasi yang sudah dikeluarkan sebesar USD171.794.
 - d. Fasilitas pendukung lainnya yang sudah ada di lahan Dumai adalah rumah dan gudang. Saat ini Pertamina PN sedang melakukan optimalisasi rumah dan gudang dengan cara renovasi. Nilai investasi yang sudah dikeluarkan sebesar USD61.641.
 3. Pada *Fleet Management*, Pertamina PN melakukan:
 - a. Investasi pembelian mobil tanki sebanyak 35 unit dengan nilai investasi USD2.662.169.
 - b. Investasi pengadaan *Flow Meter* dengan nilai investasi yang sudah dikeluarkan sebesar USD387.075.
 4. Dalam rangka menyediakan fasilitas kantor yang *representative*, Pertamina PN melakukan investasi dengan akuisisi kantor region untuk Region Jateng-Jatim-Balinus dengan nilai investasi mencapai USD1.525.553.
- a. Bulk Asphalt Terminal (TAC) in Dumai which was designed as a sphalt hub trading of Sumatera area. The development has now reached 65% with budget absorption value of USD5,184,347
 - b. Plane Filling Depot (DPPU) Perintis has been equipped with 5 sets of Loading Discharge Point (LDP) and 20 tankers for 5 DPPU Locations with budget absorption value of USD856,058.
2. In regards to TAC development in Dumai, New Venture Team built supporting facilities, such as follows:
 - a. Upgrading port and pipeline which were still in completion process with 70.65% physical process and USD2,147,429 investment value absorption.
 - b. Proposing power grids. Pertamina PN has paid 30% as prepaid to PLN amounting USD34,460. Its use will be in stage saligning with business development at KPPT Dumai, which is after in stalling transformer and power within the area.
 - c. Other preparations are clean water investment, water hydrant network, and road readiness in the area, but these are still in progress and the investement value spent reached USD171,794.
 - d. Other supporting facilities existed in Dumai are housing and warehouse. Currently Pertamina PN is optimizing the houses and warehouses with renovation. The investment value spent was USD61,641.
 3. In Fleet Management, Pertamina PN carried out these activities:
 - a. Tanker purchase investment as many mas 35 units with USD2,662,169 investment value.
 - b. Flow Meter investment with the investment value spent at USD387,075.
 4. In order to have a representative office facilities, Pertamina PN performed an investment by acquiring region office for Region West Java – East Java – Balinus with USD1,525,553 investment value.

Penambahan Modal Disetor ke PITSA

PT Pertamina Patra Niaga melakukan penambahan penyertaan modal sebesar USD4.397.024,89 yang diperuntukkan untuk penambahan modal Perusahaan di PITSA sebesar USD978.944,89 dan shareholder loan ke PITSA sebesar USD3.418.080 sesuai surat dari VP SPBD PT Pertamina (Persero) No. 911/F00100/2015-S0 tanggal 16 Desember 2015 mengenai tanggapan atas PMP untuk usulan investasi dan working capital di PITSA. Penambahan modal Perusahaan di PITSA dan shareholder loan PITSA:

Additional Paid-in Capital to PITSA

PT Pertamina Patra Niaga made additional capital of USD4,397,024.89 which is intended to increase the Company's capital in PITSA to the amount of USD978,944.89 and shareholder loan to PITSA to the amount of USD3,418,080 according to the letter from SPBD VP of PT Pertamina (Persero) Number 911/F00100/2015-S0 dated December 16, 2015 regarding the response to PMP for investment and working capital proposal at PITSA. Addition of Company's capital in PITSA and PITSA shareholder loan:

1. Penambahan Modal Perusahaan di PITSA sebesar USD978.944,89 telah selesai dilaksanakan;
2. *Shareholder Loan* ke PITSA sebesar USD3.418.080,00, dengan penjelasan dan keterangan Direktur PITSA, menyampaikan belum memerlukan dana dari SHL dengan pertimbangan akan fokus pada upaya untuk mempertahankan keberadaan Depot PITSA di lokasi eksisting sehingga belum membutuhkan SHL untuk pembangunan TBBM di Timor Leste

PT Pertamina Patra Niaga memiliki beberapa rencana investasi yang akan diajukan melalui Rancangan RKAP 2018 dan beberapa rencana investasi tersebut merupakan penugasan PT Pertamina (Persero), antara lain rencana pembelian saham milik PT Chemical International Private, Ltd. Direksi memandang perlu memanfaatkan dana dari Penyertaan Modal Pertamina di Perusahaan yang diperuntukkan untuk SHL PITSA, melalui usulan pengalihan dana menjadi ABI Perusahaan yang dituangkan dalam rancangan RKAP 2018.

Proses Likuidasi pada Anak Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga

Liquidation Process on Subsidiaries of PT Pertamina Patra Niaga

1. PT Perta Insana

Berdasarkan RUPS LB PT Perta Insana tanggal 24 November 2009 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 18 oleh Rudi Siswanto, SH, Notaris di Jakarta tanggal 26 November 2009, Perusahaan telah menyetujui Pembubaran (likuidasi) Perta Insana. Yan Sastra & Co Law Firm ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Likuidator dan Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan. Pemberitahuan likuidasi serta pencabutan ijin-ijin telah dilakukan, seperti pemberitahuan pembubaran Perusahaan ke Depkumham, pencabutan surat domisili, pencabutan SIUP, pendaftaran pembubaran Perusahaan ke Deperdag, pengumuman tentang Perusahaan dalam likuidasi pada harian nasional, pengumuman pembubaran Perusahaan dalam BNRI dan pengumuman berakhirnya likuidasi Perusahaan pada harian nasional.

RUPS selanjutnya telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 2.175 tanggal 21 Mei 2015 oleh Rudi Siswanto, SH, Notaris di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dengan baik penyampaian laporan kerja likuidator
2. Menyetujui dan memberikan pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan (Pasca Likuidasi).

1. Additional Company's Capital in PITSA to the amount of USD978,944.89 has been conducted;
2. Shareholder Loan to PITSA was USD3,418,080.00. PITSA Director explained and described that funding from SHL was not necessary, with the consideration that it will focus on maintaining the existence of PITSA Depot in the existing location, thus no need of SHL for TBBM development in Timor Leste

PT Pertamina Patra Niaga has several investment plans that will be submitted through the draft RKAP 2018 and some of the investment plans are PT Pertamina (Persero) assignments, such as the plan to purchase the shares owned by PT Chemical International Private, Ltd. The Board of Directors deems it necessary to use the funds from Pertamina's Equity Participation in the Company for SHL PITSA, through the proposed transfer of funds to ABI Company as outlined in the draft RKAP 2018.

Liquidation Process on Subsidiaries of PT Pertamina Patra Niaga

Liquidation Process on Subsidiaries of PT Pertamina Patra Niaga

1. PT Perta Insana

Based on the Extraordinary GMS of PT Perta Insana dated November 24, 2009 which has been notarized by Deed No. 18 by Rudi Siswanto, SH, Notary in Jakarta dated November 26, 2009, the Company has approved the Dissolution of Perta Insana. Yan Sastra & Co Law Firm is appointed by the Company as Liquidator and Company Financial Statement has been audited by KAP Budiman, Wawan, Pamudji and Partners. Liquidation notification and revocation of licenses have been made, such as notification of the Company's dissolution to the Ministry of Law and Human Rights, the revocation of the domicile letter, the revocation of SIUP, the registration of the Company's dissolution to the Department of Trade, the announcement of the Company in liquidation on the national daily, the announcement of the Company's dissolution in the BNRI and the announcement of the ending of the Company's liquidation national daily.

The next GMS was held on December 27, that has been notarized by Notarial Deed No. 2.175 dated May 21, 2015 by Rudi Siswanto, SH, Notary in Jakarta, with the following resolutions:

1. Received well the submission of liquidation work report.
2. Approved and authorized the Company's Financial Statements (Post-Liquidation).

3. Menyetujui pembagian dana sisa aset Perusahaan.
4. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada likuidator
5. Memberikan kuasa kepada kuasa yang ditunjuk

Telah dilakukan pembagian sisa aset Perusahaan kepada pemegang saham, penutupan rekening Perusahaan di Bank Mandiri dan telah diperoleh Surat Keputusan Pencabutan NPWP Perusahaan. Pengumuman PT Perta Insana (Dalam Likuidasi) telah dimasukkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 23 Juni 2015.

2. PT Elnusa Rekabina

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Elnusa Rekabina (Dalam Likuidasi) tentang Pertanggungjawaban dan Laporan Hasil Akhir Likuidator PT Elnusa Rekabina tanggal 14 November 2017 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nana Zaenal, SH, No. 11 tanggal 29 November 2017 tentang Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Para Pemegang Saham PT Elnusa Rekabina, Kantor Hukum Akmalsyah & Co ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Likuidator Perusahaan dan Laporan Keuangan Likuidasi Perusahaan telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan. Pemberitahuan pembubaran Perusahaan telah diterima oleh Kemenkumham melalui Surat Kemenkumham No. AHU-AH.01.10-0005892 tanggal 29 November 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perusahaan PT Elnusa Rekabina dan diumumkan pada Hariani Ekonomi Neraca pada Selasa tanggal 5 Desember 2017.

Sampai dengan saat ini, masih menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

3. PT Patra Fabrikasi

Berdasarkan RUPS LB PT Patra Fabrikasi yang telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 10 & 11 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH, tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan menyetujui Pembubaran Patra Fabrikasi. Tafrizal Hasan Gwang, SH, MH ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Likuidator Perusahaan dan Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh KAP Abubakar Usman & Rekan. Pemberitahuan pembubaran dan likuidasi telah dilakukan, seperti pemberitahuan pembubaran Perusahaan ke Depkumham dan pengumuman tentang Perusahaan dalam likuidasi pada harian nasional Rakyat Merdeka dan Batam Post.

3. Approved the distribution of the Company's remaining assets.
4. Provided full repayment and discharge from responsibility to the liquidator.
5. Provided authority to the appointed one.

The Company has distributed the remaining assets to the shareholders, the closure of the Company's accounts in Bank Mandiri and the Decision Letter of the TIN Revocation has been received. The announcement of PT Perta Insana (In Liquidation) has been included in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 50 dated June 23, 2015.

2. PT Elnusa Rekabina

Based on Circular Shareholder Resolution of PT Elnusa Rekabina (In Liquidation) on Responsibility and Report of Liquidation Final Result of PT Elnusa Rekabina dated November 14, 2017 which is notarized by Notarial Deed Nana Zaenal, SH. Number 11 dated November 29, 2017 regarding Decision Statement Outside of the General Meeting of Shareholders of PT Elnusa Rekabina, Akmalsyah & Co Law Office was appointed by the Company as the Company's Liquidator and the Company's Liquidated Financial Statement has been audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm. Dissolution Notification of the Company has been received by Ministry of Law and Human Rights through Letter of Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.10-0005892 dated November 29, 2017 regarding Acceptance of PT Elnusa Rekabina Company Dissolution Notification, and it was announced on Daily Economic Balance on Tuesday, December 5, 2017.

Currently, the announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still awaited.

3. PT Patra Fabrikasi

Based on the Extraordinary GMS of PT Patra Fabrication, which has been notarized by Notarial Deed Number 10 & 11 by Harra Mieltuani Lubis, SH, dated December 19, 2007, the Company approved the Dissolution of Patra Fabrikasi. Tafrizal Hasan Gwang, SH, MH is appointed by the Company as the Company's Liquidator, and the Company's Financial Statement has been audited by Public Accounting Firm Abubakar Usman & Partners. Notices of dissolution and liquidation have been made, such as notification of the Company's dissolution to the Ministry of Law and the announcement of the liquidation of the Company on the national daily Rakyat Merdeka and Batam Post.

Adapun Progress Proses Likuidasi:

A. Proses Tax Clearance

Untuk periode tahun pajak 2007-2017, proses pemeriksaan akan dilakukan oleh Team Pemeriksa dari Kantor Pelayanan Pajak BUMN (KPP), meliputi validasi dokumen perpajakan, perhitungan ulang, pemeriksaan pajak serta persiapan untuk dilakukannya Penghapusan NPWP (Tax Clearance). PT Pertamina Patra Niaga berkewajiban untuk membayar segala hutang pajak yang timbul atas PT Patra Fabrikasi sesuai dengan Akta RUPS LB No. 11 PT Patra Fabrikasi tanggal 19 Desember 2007 mengenai pembagian kewajiban pembebasan.

Dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak dan Surat dari Dirjen Pajak mengenai hasil banding atas restitusi pajak, semua kewajiban hutang pajak telah diselesaikan oleh PT Pertamina Patra Niaga. Pemeriksaan Pajak akan dilakukan kembali setelah RUPS LB Penutupan Likuidasi untuk proses *Tax Clearance* dan pencabutan NPWP dengan melampirkan Akta RUPS LB dan Audit Report 2016.

B. General Audit Likuidasi

General Audit Likuidasi atas Laporan Keuangan PT Patra Fabrikasi untuk tahun buku 2016, sedang dilakukan oleh KAP Abubakar Usman & Rekan.

C. Issue

Permohonan Pemeriksaan Pajak telah diajukan kepada KPP BUMN dan telah disetujui oleh Kanwil Pajak untuk segera ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pajak dalam rangka Administrative Actions–Tax Clearance. Permasalahan mengenai eksekusi hak fiducia yang dipegang oleh BII atas eks mesin PT Patra Fabrikasi, Likuidator telah mengajukan surat pemberitahuan kepada BII untuk segera melakukan eksekusi tanpa mengganggu proses penutupan likuidasi PT Patra Fabrikasi, karena hal ini akan berdampak pada pemeriksaan pajak oleh KPP.

Sesuai dengan Akta RUPS LB No. 11, Pembayaran hutang kepada kreditur yang merupakan kewajiban PT Surya Besindo Sakti (SBS) berjumlah Rp2.577.724.214. Hal ini diluar pembayaran Hutang ke BII karena masih dalam pembahasan intern di PT SBS sambil menunggu proses penjualan hasil lelang mesin. Management BII sampai saat ini masih belum memberikan respon atas Hasil Penawaran Lelang Mesin yang telah dilakukan 2 (dua) kali oleh Likuidator dan telah dilayangkan Surat Peringatan dengan No. 046/THG/LIK/V/2009 tanggal 29 Mei 2009 dari Likuidator kepada Management BII untuk segera menanggapi Hasil Pelelangan tersebut.

Rencana RUPS LB akan dilakukan di bulan Februari 2018. Estimasi Penyelesaian Likuidasi PT Patra Fabrikasi sampai dengan tahapan Final Publication yaitu Notification to Ministry of Law adalah pada akhir Bulan Maret 2018.

As for the Progress of Liquidation Process:

A. Process Tax Clearance

For the fiscal years 2007-2017, the audit process will be conducted by the Examining Team from the State Tax Service Office (KPP), including validation of tax documents, recalculation, tax audit and preparation for Tax Clearance. PT Pertamina Patra Niaga is obliged to pay any tax payable arising from PT Patra Fabrikasi in accordance with the Deed of Extraordinary GMS Number 11 of PT Patra Fabrication dated December 19, 2007 regarding the distribution of the obligations.

With the issuance of Tax Assessment Letter and Letter from the Directorate General of Taxation regarding the appeal of tax restitution, all tax liabilities have been settled by PT Pertamina Patra Niaga. Tax Inspection will be re-done after the Closing Extraordinary GMS of Liquidation for Tax Clearance process and the revocation of TIN by attaching Extraordinary GMS Deed and Audit Report 2016.

B. General Audit Likuidasi

General Audit Liquidation of PT Patra Fabrication's Financial Statement for the fiscal year 2016, is being conducted by KAP Abubakar Usman & Partners.

C. Issue

Application for Tax Inspection has been submitted to SOE Tax Office and has been approved by the Regional Tax Office for immediate action by tax audit in the framework of Administrative Actions–Tax Clearance. Problems concerning the execution of fiduciary rights held by BII over the ex-machine of PT Patra Fabrication, The liquidator has filed a notice to BII to execute immediately without disrupting the closing process of liquidation of PT Patra Fabrication, since it will have an impact on tax audit by Tax Office.

In accordance with the Extraordinary GMS Deed Number 11, PT Surya Besindo Sakti (SBS) paid of the debt to the creditor to the amount of Rp2.577.724.214. The payment of Debt to BII was not include because it was still in the internal discussion at PT SBS while waiting for the results of the auction machine. BII Management has not responded to the Auction Bidding Result which has been conducted 2 (two) times by the Liquidator and has issued Warning Letter with Number 046 / THG / LIK / V / 2009 dated May 29, 2009 from the Liquidator to BII Management to respond immediately to the auction result.

Plans Extraordinary GMS will be held in February 2018. Estimated Liquidation Completion of PT Patra Fabrication until Final Publication, namely Notification to Ministry of Law is at the end of the month March 2018.



Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Items

Laporan Keuangan Pertamina PN yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

The Pertamina PN Financial Report audited for the fiscal year period ending on 31 December 2017 does not have financial information containing extraordinary and infrequent items.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tanggal 03 Agustus 2017, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 48 tahun 2017 yang memuat ketentuan mengenai Pengawasan Pengusahaan di Sektor ESDM (Revisi atas Permen ESDM No. 42 tahun 2017) sehingga dampak terhadap Perusahaan adalah perlu melakukan pemetaan tentang komposisi pengalihan saham dan perubahan Direksi/Dewan Komisaris dan wajib melakukan pelaporan kepada Menteri ESDM melalui Dirjen.

On 03 August 2017, the Government of the Republic Indonesia issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 48 2017 which contains provisions on Supervision Operations in the EMR Sector (Revision of ESDM Regulation no. 42 years 2017) so that the impact on the Company is need to do a mapping about the transfer composition shares and changes of Board of Directors/ Board of Commissioners and compulsory to report to the Minister of EMR through the Director General.





Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya Accounting Policies and Changes

Kebijakan akuntansi dan perubahannya yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan dimulai pada tanggal 1 Januari 2017, yaitu:

Issued and effective accounting policies and changes for the fiscal year beginning on 1 January 2017 are:

Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya Accounting Policies and Changes

Kebijakan Akuntansi / Accounting Policy	Keterangan / Information
Amandemen PSAK 1 (2015) Amendment to PSAK 1 (2015)	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Report
PSAK 3 (Penyesuaian 2016) PSAK 3 (2016 Improvement)	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report
PSAK 24 (Penyesuaian 2016) PSAK 24 (2016 Improvement)	Imbalan Kerja Employee Benefits
PSAK 58 (Penyesuaian 2016) PSAK 58 (2016 Improvement)	Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 60 (Penyesuaian 2016) PSAK 60 (2016 Improvement)	Instrumen Keuangan: Pengungkapan Financial Instrument: Disclosure
ISAK 31 ISAK 31	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi Interpretation for the Scope of PSAK 13: Investment Property

*Tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini terkait Perubahan Kebijakan Akuntansi.

* There are no significant impacts on current Company business relevant to Changes in Accounting Policies.





Transaksi Non Cash Non Cash Transaction

LC dan SKBDN LC and DDLC

Jenis / Type	Commercial Invoice Amount (USD)	Commercial Invoice Amount (IDR)
LC dan SKBDN	USD 33.066.652,24	20.845.000.000

1. LC dan SKBDN

Transaksi baik LC dan SKBDN digunakan untuk membeli Bahan Bakar Minyak seperti HSFO 380 CST, Gasoline RON 92, Gasoil 0,05 PCT, FAME, Diesel, Primax 95.

2. Bank Garansi

Pada tahun 2017, total pemakaian Bank Garansi Pertamina PN sebesar Rp29.785.083.420 yang digunakan sebagai jaminan project Vale Indonesia, RU IV PT Pertamina (Persero), dan BP Batam.

3. Pajak

Salah satu bentuk kontribusi kepada negara yaitu melalui pajak. Perusahaan berperan sebagai Wajib Pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai Wajib Pajak, Perusahaan memenuhi kewajiban PPh Badan, sedangkan sebagai pemotong pajak, Perusahaan berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak dari setiap transaksi yang dilakukan.

Kewajiban PPh Badan yang harus ditanggung Perusahaan sebesar USD 5.460.211,21 pada tahun 2017. Pertamina PN tidak pernah terlambat dalam melakukan pembayaran kewajiban pajak atas PPh Karyawan, PPh Badan, PPN, Bea Meterai, serta selalu tepat waktu dalam menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun SPT Masa dan dokumen lainnya sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pertamina PN telah ditetapkan sebagai Wajib Pajak Patuh oleh Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak KEP-315/WPJ.19/2016 tanggal 19 Februari 2016 terhitung mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018. Perusahaan berusaha melunasi setiap Surat Ketetapan Pajak dan atau Surat Tagihan Pajak sebelum jatuh tempo pelunasan untuk mempertahankan status tersebut. Per 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki utang pajak.

1. LC and DDLC

Both LC (Letter of Credit) and SKBDN (Domestic Documentary Letter of Credit) transactions were used to purchase fuel, such as HSFO 380 CST, Gasoline RON 92, Gasoil 0,05 PCT, FAME, Diesel, and Primax 95.

2. Bank Guarantee

In 2017, total use of Pertamina PN Bank Guarantee was Rp29,785,083,420 which was spent as project guarantee Vale Indonesia, RU IV PT Pertamina (Persero), and BP Batam.

3. Tax

One of the contributions to the government is through tax. The Company is a Taxpayer and a tax withholder/collector. As a Taxpayer, the Company fulfils Corporate Income Tax, whereas as tax withholder/collector, the Company actively performs deduction to each taxable object of each transaction conducted herein.

The Corporate Income Tax liability that must be borne by the Company reached USD5,460,211.21 in 2017. Pertamina PN was consistently on schedule in settling tax liability on Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Value Added Tax, Revenue Stamp, as well as promptly in submitting taxation liability documents, such as Annual Tax Return, Periodic Tax Return, and other documents as per taxation laws and regulations.

Pertamina PN was declared Submissive Taxpayer based on Director General of Tax Decision Letter Number KEP-315/WPJ.19/2016 of 19 February 2016 effective 1 January 2017 until 31 December 2018. The Company attempted to settle every Tax Assessments and/or Tax Collection Note prior to its due date in order to maintain the status. As of 31 December 2017, the Company did not have any tax debts.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

**GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**



Komitmen Perusahaan dalam Pelaksanaan Tata Kelola The Company's Commitment on Good Corporate Governance Implementation

Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dijamin oleh penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Selain berkomitmen dalam mematuhi peraturan Pemerintah, Pertamina PN juga berusaha secara sukarela menjalankan praktik-praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan. Salah satu bukti nyata adanya sukarela ini adalah memasukkan peraturan Pemerintah ke dalam kebijakan perusahaan, serta melakukan beberapa pembaharuan atau revisi kebijakan yang dianggap perlu.

The sustainable growth and development of the company is guaranteed by Good Corporate Governance (GCG) implementation. Aside from commitment to complying with Government regulations, Pertamina PN also voluntarily attempts to implement best practices in good corporate governance implementation. One of the real evidence of this voluntary action is including Government regulations into Company policies, as well as conducting several policy updates or revisions considered necessary.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Tujuan Pertamina PN menerapkan GCG, yaitu:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, memberdayakan fungsi, dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;
2. Mendorong agar Perusahaan mengambil keputusan dan bertindak dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Berkontribusi dalam perekonomian nasional.

The objectives of Pertamina PN in implementing GCG are:

1. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company, empowering the functions and increasing the independence of the Company;
2. Urging the Company to make decisions and take actions based on moral values and compliance with prevailing regulatory laws;
3. Contributing to national economy.



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Good Corporate Governance Implementation

Dalam mewujudkan Visi-nya, Pertamina PN mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011; dan
2. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor 09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

In realizing its visions, Pertamina PN refers to the following GCG principles:

1. SOE State Minister Regulation no. PER-01/MBU/2011 of 01 August 2011; and,
2. SOE State Minister Regulation no. 09/MBU/2012 of 06 July 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State Owned Enterprises.

Pertamina PN secara aktif menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas operasional karena Perusahaan menyadari bahwa persaingan dunia usaha semakin kompetitif. Komitmen ini didasari oleh kebutuhan untuk menjaga dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan.

Pertamina PN actively implements GCG principles in operational activities because the Company realizes that competition in the industry is increasing. This commitment is based on the need to maintain and protect the interests of the stakeholders of the Company.

Perusahaan menerapkan GCG dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu:

The Company implements GCG while still based on the following GCG principles:

Transparansi

Pertamina PN terbuka dalam mengungkapkan informasi material dan relevan terkait bisnis perusahaan. Manajemen Perusahaan terikat pada mekanisme perusahaan termasuk dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

Akuntabilitas

Pertamina PN melakukan langkah-langkah terkait pemenuhan prinsip akuntabilitas, yaitu:

1. Persetujuan rencana anggaran tahunan;
2. Penyampaian laporan manajemen bulanan dan triwulan atas realisasi anggaran;
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk menyampaikan laporan tahunan dan penunjukkan Auditor Independen;
4. Pemberlakuan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*);
5. Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*);
6. Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cenderamata Hiburan (*Entertainment*).

Pertanggungjawaban

Salah satu bagian dari sistem pengelolaan adalah kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap pegawai perusahaan. Wujud pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban di perusahaan adalah pelaporan implementasi dari *Code of Conduct*, aktivitas *Conflict of Interest*, aktivitas gratifikasi, serta aktivitas Penolakan atas Pemberian dan Permintaan Cenderamata/*Entertainment*.

Independensi

Pengelolaan Perusahaan senantiasa menghindari aktivitas yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Manajemen melakukan pengelolaan perusahaan secara independen yang bebas benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun. Secara rutin setiap tahunnya, manajemen puncak dan seluruh pekerja Pertamina PN membuat pernyataan benturan kepentingan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Wujud penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan adalah menerapkan peraturan yang adil dan setara dalam rangka memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan. Manajemen perusahaan juga menyadari bahwa penerapan atas prinsip ini timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan oleh *stakeholder* terkait, seperti perusahaan, masyarakat sekitar perusahaan, *investor*, pekerja serta pemangku kepentingan lainnya.

Transparency

Pertamina PN is transparent in disclosing material and relevant information regarding Company business. Company management is bound to the mechanism of the company, including in the decision making process and material information disclosure presented through the Corporate Secretary.

Accountability

Pertamina PN takes the following measures regarding fulfillment of the accountability principle:

1. Approval of the annual budget plan;
2. Presentation of the monthly and tri-monthly management report on budget realization;
3. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) to present the annual report and appointment of the Independent Auditor;
4. Implementation of the Codes of Conduct;
5. Guidelines for Conflict of Interest;
6. Guidelines for the Gratification, Refusal, Acceptance, Giving of Gifts/Tokens/Entertainment.

Responsibility

One of the parts of the management system is the clarity of the duties and responsibilities of each company employee. The realization of the responsibility principle implementation in the company is the reporting of Codes of Conduct implementation, Conflict of Interest activity, gratification activity, as well as Refusal for the Giving and Request for Tokens/Entertainment activity.

Independence

Company management always avoid activities that is not in accordance with regulatory laws and sound corporate principles. The management conducts company management independently and free from conflict of interest and influence/pressure from any party. Routinely every year, the top management and all employees of Pertamina PN compose a statement of conflict of interest.

Fairness

Realization of the fairness principle implementation is the implementation of fair and equal regulations in order to fulfill the rights of stakeholders. Company management also realizes that implementation of this principle is born out of the agreement and regulatory laws established by the government to be conducted by relevant stakeholders, such as the company, communities around the company, investors, employees, as well as other stakeholders.



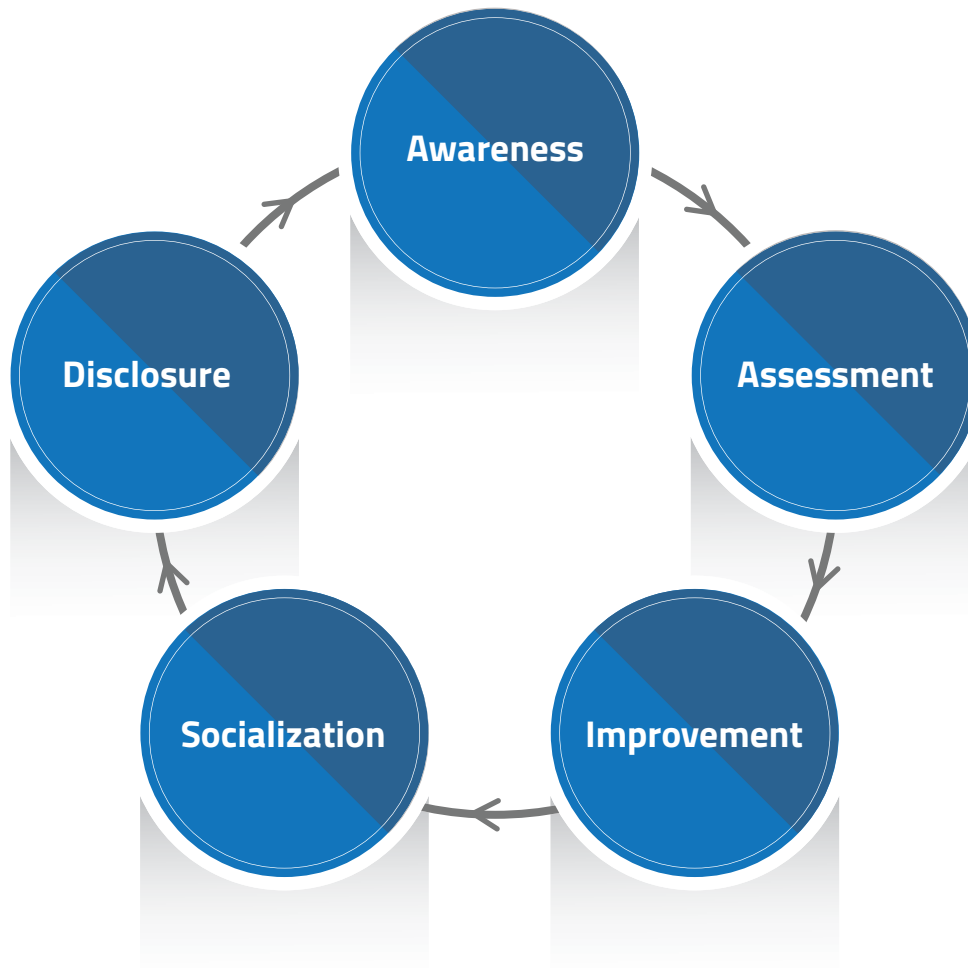
Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles Implementation

Perusahaan menerapkan GCG selalu secara terprogram dan berkesinambungan. Program tersebut diarahkan untuk membangun budaya Perusahaan sehingga tujuan untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dapat tercapai baik. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja Perusahaan yang lebih baik.

The Company always implements GCG in a programmed and continuous manner. The program is directed to cultivate Company culture for the purpose of maintaining the trust of stakeholders to be achieved well. Consistent and sustainable GCG implementation is expected to give contributions to the improvement of better Company performance.

Dalam menerapkan GCG, Pertamina PN selalu mengacu pada lima aktivitas, yaitu:

In implementing GCG, Pertamina PN always refers to the following five activities:



1. Kesadaran

Secara berkala, Manajemen memberikan pemahaman kepada para pemangku kepentingan tentang pentingnya penerapan GCG dan pentingnya para pemangku kepentingan mendukung perusahaan menerapkan GCG. Upaya ini dilakukan agar terjadi sinergi yang lebih baik dalam menjalankan bersama kegiatan bisnis perusahaan.

1. Awareness

Periodically, the Management imparts understanding to stakeholders regarding the significance of GCG implementation and the importance of stakeholders in supporting the company in implementing GCG. This effort is performed for better synergy in collectively conducting business activities of the company.

2. Penilaian Penerapan GCG

Pertamina PN menyadari GCG bukanlah sebatas pencapaian skor hasil *assessment* GCG yang rutin dilakukan setiap tahunnya, namun lebih lanjut dilakukan secara independen dan benar-benar mencerminkan kondisi pengelolaan perusahaan. Penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2017 merupakan salah satu upaya untuk mengevaluasi penerapan GCG dan menguji indikator/parameter penilaian GCG di Perusahaan. Skor GCG ditindaklanjuti oleh manajemen perusahaan agar menyadari apa yang harus dilakukan ke depannya terkait pengelolaan perusahaan.

Bagi perusahaan, tujuan *assessment*, yaitu:

1. Menggambarkan kondisi penerapan GCG di perusahaan;
2. Mengidentifikasi bidang penerapan GCG yang mendekati, telah mencapai praktik terbaik (*best practices*), maupun yang belum mendekati atau mencapai *best practices* sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (*areas of improvement/AOI*);
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas AOI;
4. Fungsi pengawasan internal sebagai salah satu bentuk implementasi GCG.

Pertamina PN telah melakukan empat kali *assessment* GCG oleh Badan Pemeriksa Keuangan & Pembangunan (BPKP) sejak tahun buku 2012. Skor GCG yang diperoleh, sebagai berikut:

2. Assessment of GCG Implementation

Pertamina PN realizes that GCG is not merely the achievement of GCG assessment score results routinely performed annually, but further conducted independently and fully reflecting the conditions of company management. GCG implementation assessment for the 2017 fiscal year was one of the efforts to evaluate GCG implementation and test the indicators/parameters of GCG implementation in the Company. GCG scores are followed up by the management of the company in order to realize what must be done in the future relevant to company management.

For the company, objectives of assessment are:

1. Describing the conditions of GCG implementation in the company;
2. Identifying GCG implementation sectors that almost or have reached best practices, or ones that have not almost or reached best practices and therefore require increase and improvement (*areas of improvement/AOI*);
3. Giving AOI improvement recommendations;
4. The internal monitoring function as one of the forms of GCG implementation.

Pertamina PN has conducted four GCG Assessments by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) since 2012. The GCG scores were as follows:

Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation

NO	Kriteria Penilaian/Indikator/Parameter Assessment Criteria/Indicators/ Parameters	Bobot Weighted	Skor GCG GCG Scores			
			2014	2015	2016	2017
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment Towards Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,25	6,58	6,85	5,79
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,00	7,87	8,41	7,10	6,65
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	30,13	33,09	30,31	32,14
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	29,05	31,95	29,28	29,29
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	6,86	7,08	7,18	7,15

6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>		100,00	80,17	87,11	80,72	81,01
Predikat <i>Predicate</i>			Baik <i>Good</i>	Baik <i>Good</i>	Baik <i>Good</i>	Baik <i>Good</i>
Asesor <i>Assessor</i>			BPKP	Self Assessment	BPKP	Self Assessment

Hasil assessment GCG tahun 2016 telah menjadi rekomendasi untuk tahun 2017. Berikut rekomendasi yang dimaksud:

The result of GCG assessment in 2016 becomes the recommendations for 2017. Those recommendations are:

Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2016 Assessment Result Recommendation on GCG Implementation for 2016 Fiscal Year

No	Kriteria Penilaian/ Indikator/Parameter / Assessment Criteria/ Indicators/Parameters	Rekomendasi / Recommendation	Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi / Reason for Not Yet Implemented Recommendation
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment Towards Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemutakhiran pedoman atau soft structure GCG termasuk board manual. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan GCG berkelanjutan di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pada tahun 2017 pedoman atau soft structure GCG termasuk board manual belum dilakukan. Belum secara keseluruhan menandatangani pernyataan terkait Code of Conduct dan Code of Interest, melakukan penyempurnaan dan peninjauan berkala terhadap perangkat pendukung serta pelaksanaannya. Belum ada tindak lanjut atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan melalui Whistleblowing System dan mengevaluasi penerapannya.
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS</i>	<ol style="list-style-type: none"> Penetapan terhadap rancangan RJPP. Penetapan RJPP dan RKAP tepat waktu. Penetapan RUPS mengenai jumlah komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Penetapan RUPS atas pejabat Direksi definitif dalam tata waktu yang ditentukan RUPS. Pemegang Saham memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang disampaikan oleh Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada tanggapan dari Pemegang Saham ketika Perusahaan meminta penetapan rancangan RJPP. Tidak tepat waktu, yaitu seharusnya pendantangan pada bulan Oktober tahun sebelumnya. Belum diberikan penetapan mengenai jumlah komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Belum diberikan penetapan RUPS atas pejabat Direksi definitif dalam tata waktu yang ditentukan, yaitu dalam waktu 30 hari sejak pengangkatan pejabat Direksi definitif. Adanya persoalan yang tidak langsung ditanggapi oleh RUPS, yaitu tidak dilakukannya pengesahan RJPP selambat-lambatnya 60 hari setelah rancangan diterima dan revisinya, adanya penilaian kinerja terhadap Direksi dan Dewan Komisaris, terdapat pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan GCG pada Perusahaan.

No	Kriteria Penilaian/ Indikator/Parameter / Assessment Criteria/ Indicators/Parameters	Rekomendasi / Recommendation	Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi / Reason for Not Yet Implemented Recommendation
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of RJPP draft. 2. Determination of RJPP and RKAP on time. 3. Determination of the GMS regarding the amount of composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. 4. Determination of the GMS on the definitive office of the Board of Directors in the time stipulated by the GMS. 5. Shareholders respond to issues submitted by the Company. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. No response from the Shareholders when the Company requested the designation of the RJPP. 2. Not on time, which was supposed to be signed in October of the previous year. 3. The determination of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners has not given. 4. The determination of the GMS on the definitive office of the Board of Directors within the stipulated time, 30 days from the appointment of the definitive Board of Directors has not given. 5. There is a problem that is not directly addressed by the GMS, the validation of RJPP no later than 60 days after the draft is received and revised. Conducting the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners, there is discussion and evaluation on the implementation of GCG in the Company.
3	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	<p>Melakukan telaah dan pengawasan terhadap penerapan yang berhubungan dengan penerapan sistem teknologi informasi, keuangan, dan operasional perusahaan.</p> <p>Reviewing and supervising the implementation related to the application of information technology systems, finance, and company operations.</p>	<p>Masih perlu melakukan penelaahan dan pengawasan terhadap penerapan yang berhubungan dengan penerapan sistem teknologi informasi, keuangan, dan operasional.</p> <p>It is still need to do the examination and supervision on the implementation related to the application of information technology, financial, and operational systems.</p>
4	Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan program pelatihan berkelanjutan bagi Direksi yang sedang menjabat dan baru diangkat. 2. Memperbaiki sistem khususnya berhubungan dengan stakeholder, misalnya penanganan keluhan pelanggan, update informasi yang perlu diketahui oleh stakeholder terutama customer. 3. Sosialisasi RKAP dan kebijakan Perusahaan sampai kepada level Pekerja. 4. Peningkatan internal control Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting sustainable training programs for the Board of Directors in office and newly appointed. 2. Improving the system especially related to stakeholders, such as handling customer complaints, updating information that needs to be known by stakeholders, especially customers. 3. Socialization of RKAP and Company policy up to Worker level. 4. Increased internal control of the Company. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun 2017 program pelatihan berkelanjutan bagi Direksi yang sedang menjabat dan baru diangkat belum dilaksanakan. 2. Masih perlu ditingkatkannya perbaikan sistem penanganan keluhan pelanggan yang terintegrasi dan terdokumentasi, serta pelaksanaannya melalui sistem online agar mudah diakses. 3. Pada tahun 2017 tidak ada pemberitahuan secara tertulis mengenai sosialisasi RKAP dan kebijakan Perusahaan sampai ke level Pekerja, namun hanya sampai level Manager. 4. Internal control Perusahaan belum terintegrasi dan belum ada internal control untuk entitas perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. In 2017, a sustainable training program for the in office and newly appointed the Board of Directors has not been implemented. 2. Need to improve the improvement of integrated and documented customer complaint handling systems, as well as the execution through the online system for easy access. 3. In 2017, there is no written notice of RKAP socialization and Company policy up to Workers level, but only up to Manager level. 4. The Company's Internal control is not yet integrated, and no internal control for the company entity.

No	Kriteria Penilaian/ Indikator/Parameter / Assessment Criteria/ Indicators/Parameters	Rekomendasi / Recommendation	Alasan Belum Diterapkannya Rekomendasi / Reason for Not Yet Implemented Recommendation
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan informasi kepada stakeholder. 2. Ketersediaan informasi kebijakan Perusahaan di website Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Availability of information to stakeholders. 2. Availability of Company policy information on Company website. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum seluruhnya informasi kepada stakeholder dapat diakses dengan mudah dan lengkap. 2. Kebijakan Perusahaan dalam bentuk Pedoman khususnya dalam penerapan GCG belum dimasukkan ke dalam website Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Not all information to stakeholders can be accessed easily and completely. 2. Company policy in the form of Guidance especially in GCG implementation has not been included in Company's website.
6	Aspek Lainnya Other Aspects	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total nilai kurang dari 85. 2. Belum menjadi benchmark bagi perusahaan yang ada di Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> 1. Total value less than 85. 2. Not a benchmark yet for companies in Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Total adalah 81,01. 2. Di luar lingkungan PT Pertamina (Persero), Pertamina PN belum menjadi benchmark bagi perusahaan yang ada di Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> 1. Total Value is 81.01. 2. Outside the environment of PT Pertamina (Persero), Pertamina PN has not become a benchmark for companies in Indonesia.

Catatan: Selama tahun 2017, Pertamina PN telah melakukan hasil rekomendasi penilaian GCG tahun buku 2016 sebanyak 80% dari total rekomendasi tersebut.
Note: During 2017, Pertamina PN has conducted the results of the GCG assessment of 2016 fiscal year as much as 80% of the total recommendation.

3. Sosialisasi

Perusahaan melakukan sosialisasi kepada pekerja di seluruh wilayah operasi Perusahaan melalui GCG Implementation Compliance Online tentang penerapan prinsip-prinsip GCG. Materi sosialisasi GCG menitikberatkan pada pemahaman prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, kebijakan gratifikasi di Perusahaan, pedoman perilaku (*code of conduct*), dan WBS.

Sosialisasi GCG dilakukan bersama-sama dengan Tim *Counterpart* GCG selaku *Champion* GCG di masing-masing Fungsi Perusahaan menggunakan materi/modul sosialisasi yang disiapkan oleh Fungsi *Compliance*. Hal ini dilakukan sejak inisiasi *Boundary Key Performance Indicator* (KPI) GCG *Compliance* pada tahun 2013. Dengan adanya *Boundary* KPI GCG, sosialisasi GCG bersifat *mandatory* dan menjadi faktor pengurang kinerja pekerja yang tidak mengikuti sosialisasi GCG pada tahun yang bersangkutan.

Fungsi *Compliance* telah dibekali pelatihan *Training of Trainers* (ToT) oleh Fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero). Sosialisasi GCG dilakukan di internal dan Anak Perusahaan ketika *Benchmark* Penerapan GCG ke Perusahaan. Selain itu, sosialisasi GCG juga dilakukan kepada para calon pekerja dengan menjadikan materi GCG sebagai salah satu kurikulum program pengenalan Perusahaan.

3. Socialization

The Company performs socialization to employees in all operational areas of the Company through GCG Implementation Compliance Online. GCG socialization material focuses on the understanding of good corporate governance principles, gratification policies in the Company, Codes of Conduct, and WBS.

GCG socialization is performed together with the GCG Counterpart Team as GCG Champion in each Company Function using the socialization material/module prepared by the Compliance Function. This is performed since the GCG Compliance Key Performance Indicator (KPI) Boundary initiation in 2013. With the GCG KPI Boundary, GCG socialization is mandatory and becomes a factor in reducing the performance of employees not participating in GCG socialization in the pertinent year.

The Compliance Function has been equipped with the Training of Trainers (ToT) training by the PT Pertamina (Persero) Compliance Function. GCG socialization is performed internally and in Subsidiaries during Benchmarking of the GCG Implementation in the Company. Furthermore, GCG socialization is also conducted to employee candidates by making GCG material as one of the curricula of Company introduction program.

4. Pengungkapan

Pengungkapan data dan informasi perusahaan berfungsi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan dan pengambilan keputusan dengan cara, yaitu:

1. Memberikan informasi yang relevan dan proporsional kepada *stakeholders*, namun tetap mempertimbangkan kepentingan Perusahaan;
2. Menggunakan sistem keamanan data yang memadai;
3. Menghindari penyebaran data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan;
4. Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perusahaan pada saat berhenti bekerja;
5. Menjaga kerahasiaan informasi tentang Perusahaan dan konsumen.

4. Disclosure

Company data and information disclosure functions to improve added value of the company and decision making by:

1. Giving relevant and proportional information to stakeholders while still considering Company interests;
2. Using sufficient data security system;
3. Avoiding data and information distribution to unauthorized parties;
4. Giving all data relevant to the Company on resignation;
5. Maintaining information confidentiality regarding the Company and customers.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure

Pertamina PN terus memperbaiki struktur tata kelola Perusahaan yang ditunjukkan dalam kebijakan dan peraturan yang dibuat oleh Perusahaan. Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang kemudian diatur secara lebih jelas di dalam Anggaran Dasar dan kebijakan di Perusahaan.

Pertamina PN continuously improves the Good Corporate Governance structure as shown in the policies and regulations established by the Company. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors organs have their own authorities and responsibilities that are regulated in more detail in the Articles of Association and policies of the Company.

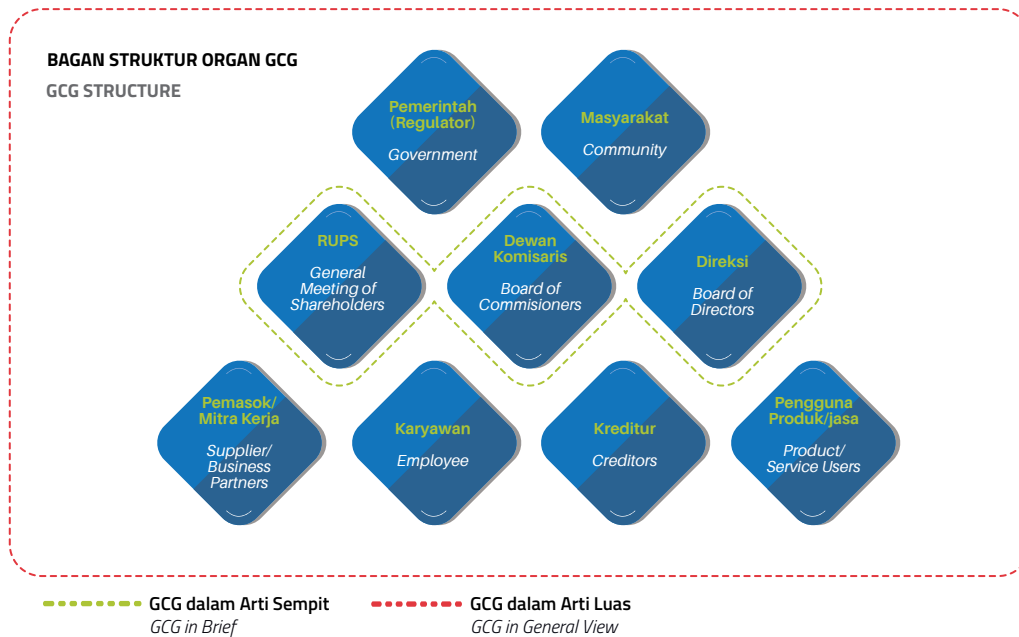




Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Infrastructure

Kunci pelaksanaan GCG yang efektif adalah setiap organ memiliki peran dan hubungan dengan organ yang lain. Peran antarorgan tersebut akan memperjelas tugas, tanggung jawab, dan wewenang.

The key to effective GCG implementation is for each organ to have roles and relations with other organs. Inter-organ roles will clarify duties, responsibilities, and authorities.



Softstructure Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Softstructure

Softstructure di dalam Perusahaan, yaitu:

- a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) adalah suatu acuan yang mengatur seluruh aspek, organ dalam struktur, serta sistem dan mekanisme penerapan tata kelola perusahaan ke dalam proses bisnis.
- b. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) adalah suatu acuan kerja dan perilaku dalam menjalankan usaha. Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan agar karyawan dapat patuh terhadap *Code of Conduct*. Perusahaan memantau terhadap penegakan *Code of Conduct* dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran *Code of Conduct*.

Softstructures within the Company are:

- a. Codes of Good Corporate Governance are a reference that regulates all aspects and organs within the structure, as well as the system and mechanism of good corporate governance implementation into the business process.
- b. Codes of Conduct are a reference for work and behavior in conducting business. The Company always performs socialization in Codes of Conduct implementation to all employees so employees will comply with the Codes of Conduct. The Company monitors the upholding of the Codes of Conduct and provides a facility for Codes of Conduct violation reporting.



Kode Etik Code of Conduct

Kode etik merupakan salah satu wujud komitmen seluruh insan Pertamina PN dalam melaksanakan praktek-praktek pengelolaan Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal ini sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi perusahaan dengan mendasarkan pada Tata Nilai *Service Excellence, Pursue Growth & Market Aggressively, Innovative & Competitive, Risk Awareness, Integrity, Team Work* (SPIRIT) ke dalam perilaku seluruh insan Pertamina PN.

Kode etik disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pekerja karena kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. Kode etik mengatur berbagai hal mengenai etika Perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan standar perilaku pekerja kepada sesama pekerja di Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Etika usaha (standar perilaku yang ditetapkan perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *stakeholders*), yaitu:

1. Etika Perusahaan terhadap Pekerja;
2. Etika Perusahaan terhadap Konsumen;
3. Etika Perusahaan terhadap Pesaing;
4. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa;
5. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja;
6. Etika Perusahaan dengan Kreditur/*Investor*;
7. Etika Perusahaan dengan Pemerintah;
8. Etika Perusahaan dengan Masyarakat;
9. Etika Perusahaan dengan Media Massa;
10. Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi.

Etika Kerja (standar perilaku insan Pertamina PN dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi), yaitu:

1. Etika Kerjasama Insan PPN;
2. Etika Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan;
3. Etika Menjaga Harta Perusahaan;
4. Etika Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3H);
5. Etika Mencatat Data dan Pelaporan;
6. Etika Menghindari Konflik Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
7. Etika Menerima Hadiah/ Cinderamata/ Gratifikasi dan

Codes of Conduct are one of the forms of commitment of all Pertamina PN persons in implementing Good Corporate Governances practices. This is as part of the effort to achieve the company Vision and Mission by cultivating the Values of Service Excellence, Pursue Growth & Market Aggressively, Innovative & Competitive, Risk Awareness, Integrity, Team Work (SPIRIT) into the behavior of all Pertamina PN persons.

Codes of Conduct were formulated as reference for the behavior of the Board of Commissioners, Directors, and all Employees because the Codes of Conduct apply on all levels of the organization. The Codes of Conduct regulate various matters regarding Company Ethics towards stakeholders and standards for employee behavior towards fellow employees in the Company.

Company Codes of Conduct Principles

Business ethics (behavior standards established by the company in interacting with and relating to stakeholders) are:

1. Company Codes of Conduct towards Employees;
2. Company Codes of Conduct towards Customers;
3. Company Codes of Conduct towards Competitors;
4. Company Codes of Conduct with Suppliers of Goods and Services;
5. Company Codes of Conduct with Business Partners;
6. Company Codes of Conduct with Creditors/*Investors*;
7. Company Codes of Conduct with the Government;
8. Company Codes of Conduct with the Public;
9. Company Codes of Conduct with Mass Media;
10. Company Codes of Conduct with Professional Organizations.

Work Ethics (behavior standards of Pertamina PN persons in performing jobs and interaction) are:

1. Ethics in PPN Persons Cooperation;
2. Ethics in Protecting Company Data and Information;
3. Ethics in Protecting Company Assets;
4. Ethics in Protecting Work Health, Security, Safety, and Environment (HSSE);
5. Ethics in Data Recording and Reporting;
6. Ethics in Avoiding Conflict of Interest and Abuse of Position;
7. Ethics in Receiving Gifts/Tokens/Gratification and

- Entertainment;
- 8. Etika Memberi Hadiah/ Cenderamata/ Gratifikasi dan Entertainment;
- 9. Etika Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras);
- 10. Etika Aktivitas Politik.

Pokok-pokok kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi, mulai dari karyawan hingga level tertinggi.

Penyebarluasan Kode Etik Perusahaan dan Sanksi yang Diberikan

Setiap Insan Pertamina PN dapat menerima penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada atasan langsung atau kepada *Corporate Secretary*. *Corporate Secretary* bertugas melaksanakan penyebarluasan dan internalisasi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Insan Pertamina PN. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penyebarluasan Kode Etik dengan cara sosialisasi melalui *Compliance Online*.

Perusahaan menyediakan saluran atau media akses data dan informasi yang dapat diakses oleh segenap pemangku kepentingan, yaitu:

- Entertainment;
- 8. Ethics in Giving Gifts/Tokens/Gratification and Entertainment;
- 9. Ethics in the Abuse of Drugs and Illegal Substances and Alcohol;
- 10. Ethics in Political Activities.

These Codes of Conduct principles apply on all levels of the organization, from the employee to the highest level.

Socialization of the Company Codes of Conduct and Penalties Given

Every Pertamina PN Person can receive explanation or ask questions regarding the Codes of Conduct to direct superior or the Corporate Secretary. Corporate Secretary has the duty of performing Codes of Conduct socialization and internalization to Pertamina PN Persons. In 2017, the Company performed socialization of the Codes of Conduct by Compliance Online

The Company provides a channel or media for data and information access by all stakeholders, which are:

Saluran atau Media Akses Data dan Informasi Channel or Media for Data and Information

Pengguna User	Media Media	Konten Yang Tersedia Available Content
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	Pengambilan keputusan manajerial Perusahaan Managerial decision-making of the Company
Karyawan Employees	Website, email, broadcast, dan majalah internal Website, email, broadcast, and internal magazine	Sosialisasi visi-misi-tata nilai Perusahaan, dan kebijakan Manajemen Dissemination of vision mission- corporate values, and management policies.
Pelanggan Customers	Website, rapat, email, surat, faksimili Website, meeting, email, letter, fax	Informasi seputar aktivitas usaha Information on business activities.
Mitra Partners	Website, rapat, email, surat, faksimili Website, meeting, email, letter, fax	Informasi seputar aktivitas usaha Information on business activities.
Pemasok Suppliers	rapat, email, surat, faksimili Meeting, email, letter, fax	Informasi seputar aktivitas usaha Information on business activities.
Publik (masyarakat dan organisasi profesi) Public (the public and professional organization)	Website Website	Informasi umum tentang Perusahaan General information on the Company

Perusahaan melaksanakan pengadaan barang/jasa secara kompetitif dan terbuka dengan mengikutsertakan calon penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerjanya. Metode yang digunakan dalam pemilihan penyedia barang/jasa, sebagai berikut:

The Company conducts procurement of goods/services competitively and openly by including qualified candidates for goods/services suppliers based on their capabilities and performance. The methods used in the selection of goods/services suppliers are as follows:

Metode yang Digunakan dalam Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Methods Used in the Selection of Goods/Services Suppliers

Metode Method	Batasan Nilai Threshold	Pelaksana Organizer	Keterangan Remark
Pelelangan Tender	Di atas Rp100.000.000.000 Above Rp100,000,000,000	Panitia Pengadaan Tender Committee	Pelelangan harus dipublikasikan secara terbuka Tenders are published openly
Pemilihan Langsung Direct Selection	Tidak ada batasan No threshold	Fungsi Pengadaan/ Panitia Pengadaan Procurement Function/ Procurement Committee	Peserta calon pelaksana pekerjaan minimal 3 perusahaan Candidate participants are 3 companies at minimum
Penunjukan Langsung Direct Assignment	Tidak ada batasan No threshold	Fungsi Pengadaan Procurement Function	Sesuai justifikasi fungsi pengguna dengan persetujuan Direktur Utama atau Pejabat yang Berwenang, mengacu pada pedoman No. 003/PPN000.200/A/2016 According to justification of user function upon approval of the President Director or Official in Charge by referring to guidelines No. 003/PPN000.200/A/2016
Pembelian Langsung Direct Purchase	Sampai dengan Rp200.000.000 Until Rp200,000,000	Fungsi Pengadaan Procurement Function	

Kewenangan dalam menentukan metode pemilihan penyediaan barang/jasa berada pada Fungsi Pengadaan. Metode Pemilihan Langsung yang dilaksanakan oleh Fungsi Pengadaan *Region* dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dengan *Human Capital & General Services* yang terdiri atas seluruh fungsi terkait, antara lain Fungsi Pengguna, Fungsi Hukum, Fungsi Keuangan, Fungsi Manajemen Resiko, dan Fungsi Pengadaan.

Authority in determining the selection method for goods/services procurement lies with the Procurement Function. The Direct Selection method performed by the Regional Procurement Function was formed based on the Decision Letter of the President Director with Human Capital & General Services consisting of all relevant functions, among which the User Function, Legal Function, Finance Function, Risk Management Function, and Procurement Function.

Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran telah diatur dalam kode etik (normatif). Selama tahun 2017, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perusahaan sehingga tidak ada pekerja yang diberikan sanksi atas dasar pelanggaran kode etik.

Penalties for each violation type is regulated in the Codes of Conduct (normative). During 2017, there was no code of ethics violation happened in the Company so there was no sanction given to the employee.



Sistem Kepatuhan Berbasis Online Online-Based Compliance System

Sistem Kepatuhan Berbasis *Online* merupakan cara Perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab pekerjaannya dan sebagai tindak lanjut pemahaman atas penerapan GCG yang selama ini telah disosialisasikan. Fungsi sistem Kepatuhan Berbasis *Online* adalah mengatasi kendala dan potensi masalah yang muncul dalam memonitor kepatuhan pekerja, antara lain luas wilayah kerja perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Pelaporan melalui Sistem Kepatuhan Berbasis *Online* mencakup pelaporan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*), Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan merupakan salah satu wujud implementasi penerapan GCG yang baik, maka seluruh karyawan Perusahaan wajib melakukan pelaporan ini.

The Online-Based Compliance System is a method of the Company to improve employee accountability and responsibility and as a follow-up to the understanding of the socialized GCG implementation. The function of the Online-Based Compliance System is to overcome obstacles and potential problems occurring in monitoring employee compliance, among which the vast business area of the company distributed in various regions of Indonesia.

Reporting through the Online-Bases Compliance System includes reporting of Codes of Conduct, Conflict of Interest, Gratification and Wealth Reporting of State Officials (LHKPN). Compliance with regulatory laws is one of the forms of GCG implementation, and therefore all Company employees are obligated to perform this reporting.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan dan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen Perusahaan. Sebagai anak usaha PT Pertamina (Persero), RUPS Perusahaan merupakan representasi manajerial atas visibilitas Grup Pertamina dalam mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan fungsi manajerial dari Direksi dan pelaksanaan fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris.

RUPS yang dilakukan di Perusahaan dapat terdiri dari:

1. RUPS Tahunan

RUPS ini dilakukan untuk mengesahkan: a) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; dan b) Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diselenggarakan selambat-lambatnya dalam 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir;

2. RUPS Luar Biasa

RUPS ini dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and governance body in the company and serves as main forum in which shareholders could use its authority rights in the Company management. As a subsidiary to PT Pertamina (Persero), the Company GMS is a managerial representation to Pertamina Group visibility in accounting for all managerial functions implementation of Board of Directors and oversight function implementation of Board of Commissioners.

GMS conducted in the Company comprises of:

1. Annual GMS

This GMS is conducted to validate: a) Company Work Plan and Budget (RKAP) which was held at the latest 30 (thirty) days after the commencement of new accounting period; and b) Annual Report and Annual Account Report are conducted at the latest 5 (five) months after the fiscal year ends;

2. Extraordinary GMS

This GMS could be held at any time if necessary by Shareholders or upon the proposal of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Wewenang dan Hak RUPS

RUPS dalam realisasinya memiliki wewenang dan hak sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan untuk:
 - a. Laba yang ditahan dan cadangan;
 - b. Deviden kepada Pemegang Saham;
 - c. Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan;
7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris;
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Komisaris;
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap Direksi pada Anak Perusahaan; dan
11. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku serta bentuk pelaksanaan kewenangan tersebut yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

Hak Pemegang Saham

Hak-hak Pemegang Saham antara lain :

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS;
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan teratur;
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen);
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu; dan
5. Mengambil keputusan yang mengikat diluar RUPS dengan syarat semua Pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

GMS Authorities and Rights

GMS in its realization has authorities and rights as follows:

1. Approving or rejecting Company Long-Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP);
2. Determining the calculation of company profit allocation for:
 - a. Retained earnings and reserves;
 - b. Dividend to Shareholders;
 - c. Tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Appointing and dismissing Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Establishing performance target of each Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Performing performance assessment collectively and respectively to Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Determining external auditor to perform financial audit to financial statements;
7. Determining remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors;
8. Establishing policies on the possibility of conflict of interests associated with Board of Commissioners;
9. Establishing the maximum amount of concurrent position of Board of Commissioners that is allowed to be held by a Commissioner;
10. Establishing the maximum amount of concurrent position of Board of Commissioners that is allowed to be held by Director in Subsidiaries; and
11. Other authorities as regulated in Articles of Association and/or other prevalent laws and regulations as well as form of authorities implementation that is stated through GMS mechanism.

Shareholder Rights

The following are the rights of Shareholder:

1. Attending GMS and voting in GMS;
2. Acquiring material information (including the right to ask) from Board of Commissioners and Board of Directors concerning finance or other matters relating to the Company comprehensively, timely, and orderly;
3. Acquiring dividend from the Company;
4. Organizing GMS in case Board of Directors and/or Board of Commissioners are negligent in organizing Annual GMS and at any time requesting for Extraordinary GMS if necessary; and
5. Making binding decisions in lieu of GMS under the conditions that all Shareholders with voting right gives its approval in written by signing the said proposal.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Informasi keuangan dan non-keuangan dari perusahaan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Laporan disampaikan tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan berdasarkan ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Ada empat jenis laporan sebagai bagian dari informasi yang disampaikan kepada pemegang saham, yaitu:

1. Laporan Bulanan
2. Laporan Triwulan
3. Laporan Tahunan
4. Laporan Tata Kelola Perusahaan

Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 21 April 2017 bertempat PT Pertamina (Persero), Jakarta. Proses penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

RUPS Tahunan 2017 yang dilakukan telah diumumkan kepada para pemegang saham 14 hari sebelum RUPS diadakan, yaitu pada tanggal 24 Maret 2017. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat undangan RUPS. Dalam pemanggilan tersebut Perusahaan menyampaikan agenda RUPS dan syarat kehadiran pemegang saham yang diwakilkan atau dikuasakan kehadirannya.

Transparency of Financial and Non-Financial Condition that have not been Disclosed in Other Reports

Financial and non-financial information of company are reported transparently to shareholders, stakeholders, and other institutions as required. The report to be delivered in a timely, complete, accurate, updated, comprehensive, and adequate manner in accordance with procedures, types, and scopes based on the provisions on Financial Condition Transparency of the Company.

The following are four types of report that compose information delivered to shareholders:

1. Monthly Report
2. Quarterly Report
3. Annual Report
4. Corporate Governance Report

GMS Implementation

The Company has held 1 (one) Annual GMS on 21 April 2017 which was held at PT Pertamina (Persero), Jakarta. The GMS was conducted based on Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies.

GMS Announcement and Notice

2017 Annual GMS was conducted after the announcement to all shareholders 14 days prior to the GMS holding, which was on March, 24 2017 GMS Notice was conducted through invitation letter of GMS. In that notice, the Company conveyed GMS agenda and attendance requirements of shareholders whose presence is represented or authorized.

Hasil RUPS Tahunan 2016 Results of Annual GMS 2016

Agenda /Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Resolution of Annual GMS	Realisasi Keputusan RUPST Realization of Annual GMS Resolution
<p>Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2016.</p> <p>Presentation of Annual Report 2016 Fiscal Year.</p>	<p>Menerima Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2016.</p> <p>Receiving the Company's Annual Report 2016 Fiscal Year</p>	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Approval of the Annual Report including ratification of the Company's Financial Report accompanied by the Grant for the Full Settlement and Release from Responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai laporan No. RPC-3030/PSS/2017 tanggal 27 Februari 2017 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".</p> <p>Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 sepanjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 tersebut, dan 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. <p>Approving the Company's Annual Report for the 2016 Fiscal Year as well as ratifying the Company's Financial Report for the fiscal year ending on 31 December 2016 and its explanation which had been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja according to the report No. RPC-3030/PSS/2017 dated February 27, 2017 with the opinion "fair in all material things".</p> <p>Grant for the full settlement and release from responsibility (<i>volledig acquit et de-charge</i>) to the Board of Directors of any management action and to the Board of Commissioners on any supervision in the Fiscal Year ended 31 December 2016 as long as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Those actions reflected on Annual Report and Financial Statement of the Company for the fiscal year ended in 31 December 2016, and 2. Those actions were not crime and/or unlawful acts. 	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016.</p> <p>Stipulation of Uses of Profit for Fiscal Year 2016</p>	<p>Menetapkan Penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar USD96.030.017 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar USD33.542.094 sebagai dividen kepada pemegang saham; b. Sebesar USD62.487.923 sebagai cadangan. <p>Established the use of profit for the current year to be attributed to owners of the parent entity for the fiscal year ending on 31 December 2016 of USD96,030,017, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. USD33,542,094 as dividend to shareholders; b. USD62,487,923 as reserves. 	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>

<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017.</p> <p>Appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year 2017</p>	<p>Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk oleh Perusahaan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina Persero.</p> <p>Authorized and delegated the power to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended in 31 December 2017 and the amount of its service, in accordance with the prevailing rules and regulations, provided that the KAP appointed by the Company is the same as the KAP appointed by PT Pertamina (Persero).</p>	<p>Sudah terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016.</p> <p>Stipulation of performance bonus (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016.</p>	<p>Penetapan penghargaan atas kinerja (tantiem) Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p> <p>Stipulation of the performance bonus (tantiem) for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to be determined later and to be executed in a separate circular GMS.</p>	<p>-</p>
<p>Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017.</p> <p>Stipulation of the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017.</p>	<p>Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p> <p>Stipulation of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to be determined later and to be executed in a separate circular GMS.</p>	<p>-</p>

RUPS dihadiri oleh pemegang saham, Notaris, Direksi, dan Dewan Komisaris.

The GMS was attended by shareholders, Notary, BOD and BOC of Pertamina PN.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Board of Commissioners Attendance in GMS

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Pada Rups Attendance in GMS
Ahmad Bambang	Komisaris Utama President of Commissioner	Hadir Present
Gigih Prakoso	Komisaris Commissioner	Tidak hadir Absent
Agus Cahyono Adi	Komisaris Commissioner	Tidak hadir Absent
Didi Achjari	Komisaris Commissioner	Hadir Present

Kehadiran Direksi dalam RUPS Board of Directors Attendance in GMS

Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Pada Rups Attendance in GMS
Gandhi Sriwidodo	PJ. Direktur Utama President Director	Hadir Present
Romulo Hutapea	PJ. Direktur Pemasaran Director of Marketing	Hadir Present
Abdul Cholid	PJ. Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
Said Reza Pahlevy	PJ. Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Hadir Present



Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi dan berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh. Anggaran Dasar Perusahaan No.35 tanggal 26 Juni 2013 pasal 15, 16 dan 17 yang telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-42011.AH.01.02. Tahun 2013 mengatur ketentuan Dewan Komisaris.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan.

Board of Commissioners is responsible for and fully authorized to supervise the performance of Board of Directors, gives advice to Board of Directors and has the right to access the Company information in a timely and comprehensive manner. The Company Articles of Association Number 35 of 26 June 2013 Article 15, 16, and 17 have been validated by Minister of Law and Human Rights Decree Number AHU-42011.AH.01.02 of 2013 on Provisions of the Board of Commissioners.

The Company has 3 (three) members of Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners do not hold concurrent position.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition and Diversity

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition and Diversity

Nama Name	Jabatan Di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Jabatan Di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Keahlian Skills
Ahmad Bambang	Komisaris Utama President Commissioner	Hasil keputusan RUPS tertanggal 27 Februari 2015 kemudian ditetapkan melalui Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 11 tanggal 20 Maret 2015. GMS resolution of 27 February 2015 which was stipulated through Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. Number 11 of 20 March 2015	Deputi bidang usaha KSPB Kementerian BUMN KSPB Business Deputy Ministry of SEO	Manajemen Industri Industrial Management	Pengembangan usaha dan pemasaran Business Development & Marketing
Daniel Syahputra Purba	Komisaris Commissioner	Hasil keputusan RUPS tertanggal 18 Oktober 2017 untuk masa jabatan 3 tahun berdasarkan Akta Notaris Arminawan, S.H. No. 01 tanggal 01 November 2017. GMS resolution of October 18, 2017 which was stipulated through Notarial Deed of Arminawan, S.H No. 01 of November 01, 2017.	SVP CSG PT Pertamina (Persero)	Manajemen Industri Industrial Management	Analisis Pasar & Rantai Pasokan Market Analysis & Supply Chain
Agus Cahyono Adi	Komisaris Commissioner	Hasil keputusan RUPS tertanggal 04 Januari 2016 kemudian ditetapkan melalui Akta Notaris Arminawan, SH No. 02 tanggal 18 Januari 2015. GMS resolution of 04 January 2016 which was stipulated through Notarial Deed of Arminawan, SH Number 02 of 18 January 2015	Kepala Biro Perencanaan Kementerian ESDM Head of Planning Bureau for Ministry of MEMR	Manajemen Energi Energy Management	Peneliti Energy Management Energy Management Researcher
Didi Achjari	Komisaris Commissioner	Hasil keputusan RUPS tertanggal 15 Juni 2016 kemudian ditetapkan melalui Akta Notaris Arminawan, SH No.12 tanggal 30 Juni 2016. GMS resolution of 15 June 2016 which was stipulated through Notarial Deed of Arminawan, SH Number 12 of 30 June 2016.	Dosen FEB Universitas Gajah Mada FEB Lecturer of Gajah Mada University	Akuntansi Accounting	Auditor Internal, Sistem Informasi, Koordinator Konsentrasi e-Business Internal Auditor, Information System, & Coordinator of e-Business Concentration

Tugas dan Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan di Perusahaan. Lingkup pengawasan termasuk atas perumusan arah strategis dan pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris sebagai salah satu organ perusahaan mewakili Pemegang Saham untuk memastikan Direksi telah menjalankan tugas manajemen yang mendukung pencapaian visi, misi serta tujuan kinerja operasional Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dituntut senantiasa berlaku independen. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners as the Company organ has the responsibility to perform the oversight function in the Company. The oversight scope includes the formulation of the Company strategic direction and management. As the Company organ who represents Shareholders, it ensures Board of Directors to perform management duties in order to achieve vision, mission, as well as the Company objectives of operational performance. In performing its duties and responsibilities, Board of Commissioners is expected to act independently. Board of Commissioners shall not be involved in decision makings which related to operating activities except for matters stipulated in Articles of Association and the prevalent Laws and Regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris di Perusahaan yang dimaksud antara lain:

1. Pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan: a) pengelolaan Perusahaan, b) RJPP, dan c) RKAP;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti dan menelaah serta menandatangani yang disiapkan Direksi atas: a) RJPP, b) RKAP, dan c) Laporan Berkala serta Tahunan;
5. Memberikan pendapat dan saran kepada: a) Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi, b) RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan, termasuk mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
6. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
7. Menyampaikan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan saham pribadinya dan keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain;
8. Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
9. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan anggota Direksi untuk sementara waktu, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian terhadap Perusahaan atau melalaikan

The following are duties and responsibilities of Board of Commissioners of the Company:

1. Supervising the Company management by Board of Directors;
2. Giving advice to Board of Directors in: a) managing the Company, b) RJPP, and c) RKAP;
3. Giving advice to Board of Directors in accordance with the provisions in Articles of Association and Company regulations as well as the prevailing laws and regulations;
4. Investigating and analyzing as well as signing matters prepared by Board of Directors: a) RJPP, b) RKAP, and c) Periodic and Annual Report;
5. Giving opinions and suggestions to: a) Shareholders concerning annual report submitted to Board of Directors, b) GMS concerning each significant issue for the Company organization, including the progress of the Company activities;
6. Developing minutes meeting of Board of Commissioners and storing its copies;
7. Conveying their personal ownership and that of their families to the Company and other Companies;
8. Delivering oversight report conducted during fiscal year to GMS;
9. Performing other oversight duties stipulated in the Company Articles of Association;
10. Exercising other obligations in relations with oversight duties and advice provision, as long as it is not conflicted with laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolution.

Board of Commissioners Authorities

1. Examining books, letters, as well as other documents, cash account for verification needs and others, securities, and the Company assets;
2. Entering the vicinity, building, and office used by the Company;
3. Requesting explanation from Board of Directors and/or other officials concerning all issues related to the Company management;
4. Acknowledging all policies and measures conducted and will be conducted by Board of Directors;
5. Requesting Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
6. Dismissing members of Board of Directors temporarily if they perform misconduct against Articles of Association or an indication found in causing loss for the Company or found to be negligent from its obligation or urgent law

kewajibannya atau terdapat okum yang mendesak bagi Perusahaan, melalui tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris;

7. Membentuk Komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
8. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai kondisi yang diatur dalam Anggaran Dasar;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Pembagian Tugas Dan Wewenang Antar Dewan Komisaris

Kondisi dalam hal diperlukan dilakukan pendelegasian dalam hal menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme pendelegasian wewenang.

Komisaris Utama (Ahmad Bambang)

1. Memberikan arahan untuk tercapainya visi dan misi Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan kegiatan operasional Dewan Komisaris sesuai AD/ART Perusahaan;
3. Melaksanakan pelimpahan wewenang jika diberikan oleh RUPS dalam menentukan Akuntan Publik serta remunerasi dan tunjangan untuk Direksi dan menyampaikan kepada anggota Dewan Komisaris untuk penetapannya.

Komisaris (Daniel Syahputra Purba)

1. Mendorong diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam Perusahaan sesuai GCG;
2. Memberikan arahan kepada Direksi terkait dengan pencapaian nilai audit GCG tahunan Perusahaan;
3. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian GCG Perusahaan
4. Memberikan rekomendasi/arahan kepada Direksi atas kebijakan dan pembinaan SDM.

Komisaris (Agus Cahyono Adi)

1. Mendorong diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam Perusahaan sesuai GCG;
2. Memberikan arahan kepada Direksi terkait dengan pencapaian nilai audit GCG tahunan Perusahaan;
3. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian GCG Perusahaan
4. Memberikan rekomendasi/arahan kepada Direksi atas kebijakan dan pembinaan SDM.

Komisaris (Didi Achjari)

1. Meninjau Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan;
2. Meninjau perencanaan dan anggaran tahunan Perusahaan untuk disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;

for the Company, through the decision making process of the Company;

7. Establishing Committee aside from Audit Committee if necessary by considering the Company ability;
8. Performing organizational measures for the Company in certain conditions for specific period of time in accordance with conditions regulated in Articles of Association;
9. Attending Board of Directors meeting and giving viewpoints to the matters discussed.

Distribution of Duties and Authorities in the Board of Commissioners

Upon necessary conditions that call for delegation in terms of performing the oversight function, Board of Commissioners has already owned authorities delegation mechanism

President Commissioner (Ahmad Bambang)

1. Giving directions in order to achieve the Company vision and mission;
2. Coordinating Board of Commissioners operating activities in accordance with the Company Articles of Association;
3. Transferring authority if given by GMS in determining Public Accountant as well as remuneration and allowances for Board of Directors and informing members of the Board of Commissioners for its decision. penetapannya.

Commissioner (Daniel Syahputra Purba)

1. Providing direction to Company Investment Plan and Budget, and risk management;
2. Providing direction forevaluation of implementation progress/investment project progress;
3. Providing direction for evaluation of effectiveness of investment projectrealization;
4. Providing feedback on the result of research and review on RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors and submit to other members of Board of Commissioners to obtain mutual consent.

Commissioner (Agus Cahyono Adi)

1. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance principle in the Company as per GCG;
2. Giving directions to Board of Directors relating to the achievement of annual GCG audit values of the Company;
3. Monitoring and evaluating GCG implementation and achievement of the Company;
4. Giving recommendation/directions to Board of Directors on HR policies and developments.

Commissioner (Didi Achjari)

1. Reviewing the Company Financial Statements and Annual Report;
2. Reviewing the Company annual planning and budget to be conveyed to all members of Board of Commissioners;

- Memberikan arahan kepada Direksi terkait dengan strategi bisnis yang efektif, tersedianya akses informasi, sistem pengendalian dan sistem audit yang baik, kepatuhan pada hukum dan perundang-undangan maupun ketentuan yang berlaku.

Program Pengenalan Untuk Dewan Komisaris

Perusahaan selalu memfasilitasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk/menjabat diberikan informasi terkait Perusahaan secara menyeluruh. Pemberian Informasi ini merupakan wujud pengenalan dari Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris terpilih. Selama tahun 2017, terjadi pergantian anggota Dewan Komisaris di Perusahaan yaitu Bapak Gigih Prakoso dari jabatan Komisaris dan pengangkatan Bapak Daniel Syahputra Purba sebagai Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan kompetensi dalam menjalankan tugasnya mengawasi kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan sepanjang 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competencies Development Program for Board of Commissioners

Tanggal Date	Nama Anggota Dewan Komisaris Name of Member of Board of Commissioners	Nama Pelatihan Name of Training	Nama Penyelenggara Name of Organizer
18 Desember 2017 18 Desember 2017	Agus Cahyono Adi	Penguatan Implementasi GCG Melalui Penerapan Prinsip GCG yang Berkelanjutan Strengthening GCG Implementation through Sustainable GCG Principles Implementation.	PT Pertamina Patra Niaga
18 Desember 2017 18 Desember 2017	Didi Achjari	Penguatan Implementasi GCG Melalui Penerapan Prinsip GCG yang Berkelanjutan Strengthening GCG Implementation through Sustainable GCG Principles Implementation.	PT Pertamina Patra Niaga

Rapat Dewan Komisaris

Rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris terdiri dari: 1) Rapat Internal Dewan Komisaris, 2) Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, dan 3) Rapat Koordinasi/Lintas Komite dilakukan jika memang dipandang perlu adanya Rapat tersebut. Rapat Internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi masing-masing diadakan setiap hari rabu minggu ketiga minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, dan rapat lainnya merupakan Rapat Koordinasi/Lintas Komite.

- Giving directions to Board of Directors related to effective business strategies, information access availability, good control system and audit system, compliance to laws and regulations as well as the prevailing provisions.

Orientation Program for Board of Commissioners

The Company always facilitates newly appointed member of Board of Commissioners with information concerning the Company comprehensively. Such introduction to the information is a form of orientation from the Company to the chosen member of Board of Commissioners. In 2017, there was a change in the Company Board of Commissioners, Gigih Prakoso form Commissioner position and appointed Daniel Syahputra Putra as a Commissioner.

Competencies Development Program for Board of Commissioners

In order to hone competencies in supervising the Company performance, Board of Commissioners has joined competencies program throughout 2017 with details as follows:

Board of Commissioners Meeting

Meeting held by Board of Commissioners comprises of: 1) Internal Meeting of Board of Commissioners, 2) Joint Meeting with Board of Commissioners, and 3) Coordination/Cross Committee Meeting is conducted if necessary. The internal meeting of Board of Commissioners and joint meeting of Board of Commissioners are respectively conducted every Wednesday of the third week at least once a month. In 2017, Board of Commissioners has held 12 meetings, consisting of the meeting that Board of Commissioners invited Board of Directors, Internal Meeting and Joint Meeting, and other meetings which are Coordination/Cross Committee Meeting.

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat yang Mengundang Direksi

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi adalah sebagai berikut:

Attendance of Board of Commissioners in Joint Meeting

The recapitulation of attendance of Board of Commissioners and Board of Directors members in Board of Commissioners Joint Meeting are as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat yang Mengundang Direksi Attendance of Board of Commissioners in Joint Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Dewan Komisaris Yang Hadir Attended Board of Commissioners				
			AB	DS	AC	DA	GP
1	31 Januari 2017 January 31, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Desember 2016 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report December 2016	X	Vacant	√	√	√
2	01 Maret 2017 March 01, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Februari 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report January 2017	√	Vacant	√	√	X
3	30 Maret 2017 March 30, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Februari 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report February 2017	√	Vacant	√	√	X
4	27 April 2017 April 27, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Maret 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report March 2017	√	Vacant	√	√	√
5	18 Mei 2017 May 18, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan April 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report April 2017	√	Vacant	X	√	√
6	13 Juli 2017 July 13, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Mei 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report May 2017	√	Vacant	√	X	Vacant

No.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Dewan Komisaris Yang Hadir Attended Board of Commissioners				
			AB	DS	AC	DA	GP
7	26 Juli 2017 July 26, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Juni 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report June 2017	√	vacant	√	√	vacant
8	30 Agustus 2017 August 30, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Juli 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report July 2017	√	Vacant	√	√	Vacant
9	28 September 2017 September 28, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Agustus 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report August 2017	X	Vacant	X	√	Vacant
10	27 Oktober 2017 October 27, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan September 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report September 2017	X	Vacant	√	√	Vacant
11	24 November 2017 November 24, 2017	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Oktober 2017 1. Evaluation of Previous Meeting 2. Discussion of Management Report October 2017	√	√	X	√	Vacant
Jumlah Kehadiran Total Attendance			8	1	8	10	3
Jumlah Rapat Total Meetings			11	1	11	11	5
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Attendance Rate of Board of Commissioners			73%	100%	73%	91%	60%

Keterangan:

AB (Ahmad Bambang), DS (Daniel Syahputra Purba), AC (Agus Cahyono Adi), DA (Didi Achjari), GP (Gigih Prakoso).
Hadir: (√), Tidak Hadir: (x)

Note: AB (Ahmad Bambang), DS (Daniel Syahputra Purba), AC (Agus Cahyono Adi), DA (Didi Achjari), GP (Gigih Prakoso).
Attended: (√), Unattended: (x).

Mekanisme Keputusan Rapat Dewan Komisaris

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dewan Komisaris juga berhak untuk memberikan keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris sesuai Pasal 17 Ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditanda tangani oleh semua anggota Dewan Komisaris.

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perusahaan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Berikut ini adalah laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang 2017 melalui Surat Keputusan, Surat Persetujuan, Surat Rekomendasi dan Arahan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan terkait transaksi/tindakan material sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini kolom perihal:

Board of Commissioners Mechanism in Making Decisions

Decisions in Board of Commissioners Meeting is taken based on consensus. Board of Commissioners also has the right to give valid and binding decisions without holding Board of Commissioners Meeting in accordance with Article 17 Paragraph (2) of the Company Articles of Association, as long as the decision is approved in written and signed by all members of Board of Commissioners.

Decisions that have been made in Board of Commissioners meeting of the Company are recorded and documented in minutes of meeting of Board of Commissioners and Board of Directors. The minutes of meeting is signed by chairman of the meeting and distributed to all attended and unattended members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Brief Report on Board of Commissioners Duties and Responsibilities Implementation in 2017

Below are report on Board of Commissioners duties implementation in 2017 through Decree, Approval Letter, Recommendation Letter, and Direction. Throughout 2017, Board of Commissioners also has given its approval related to material transactions/action as stated in the table below in Regarding column:

Daftar Surat Keputusan Dewan Komisaris List of Decision Letters of the Board of Commissioners

NO.	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	Tanggal Date	Perihal Regarding
1	PPN/DEKOM/Kpts/2017/004	24 Februari 2017 February 24, 2017	Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite GCG Extension of the GCG Committee Member Term of Office
2	PPN/DEKOM/Kpts/2017/005	01 Maret 2017 March 01, 2017	Pengangkatan Anggota Komite Audit Appointment of Audit Committee Members
3	PPN/DEKOM/Kpts/2017/015	17 Juli 2017 July 17, 2017	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Pertamina Patra Niaga Tahun Buku 2017 Termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Audit-nya Determination of Public Accountant Firm for Audit Service on Financial Statements of PT Pertamina Patra Niaga for the fiscal year 2017 Including the Process and Implementation of its Audit Contract

NO.	Surat Keputusan Dewan Komisaris Board of Commissioners Decree	Tanggal Date	Perihal Regarding
4	PPN/DEKOM/Kpts/2017/017	25 Juli 2017 July 25, 2017	SK Dewan Komisaris tentang Penyesuaian Nama, Tugas, dan Tanggung Jawab Komite Dewan Komisaris Decision Letter of the Board of Commissioners on the Adjustment of the Name, Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Committees
5	PPN/DEKOM/Kpts/2017/020	14 Agustus 2017 August 14, 2017	Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Operasi an. Harry Budhi Sidharta Appointment of the Investment and Operations Committee member, Harry Budhi Sidharta
6	PPN/DEKOM/Kpts/2017/022	16 Agustus 2017 August 16, 2017	SK Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Investasi dan Operasi an. Teddy Kurniawan Gusti Decision Letter of the Extension of the Investment and Operations Committee Member Term of Office, Teddy Kurniawan Gusti
7	PPN/DEKOM/Kpts/2017/028	31 Agustus 2017 August 31, 2017	SK Penyesuaian Struktur Organisasi Dewan Komisaris Decision Letter of Adjustment the Organizational Structure of Board of Commissioners
8	PPN/DEKOM/Kpts/2017/033	05 Oktober 2017 October 05, 2017	Perangkapan Sementara Jabatan Komisaris Utama sebagai Ketua Komite Investasi dan Operasi Temporary Concurrent Position of the President Commissioner as Chairman of the Investment and Operations Committee
9	PPN/DEKOM/Kpts/2017/037	24 November 2017 November 24, 2017	Pengangkatan Komisaris Daniel S. Purba sebagai Ketua Komite Investasi Appointment of Commissioner Daniel S. Purba as the Head of Investment Committee
10	PPN/DEKOM/Kpts/2017/039	20 Desember 2017 December 20, 2017	SK Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris Decision Letter of the Extension of the Board of Commissioners' Secretary Term of Office
11	PPN/DEKOM/Kpts/2017/040	20 Desember 2017 December 20, 2017	SK Penyesuaian Pembagian Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris Decision Letter of Adjustment the Division of Duties and Responsibilities

Surat Persetujuan Dewan Komisaris Board of Commissioners Approval Letters

No.	Surat Persetujuan Dewan Komisaris Board of Commissioners Approval Letter	Tanggal Date	Perihal Regarding
1	PPN/DEKOM/Pst/2017/038	11 Desember 2017 December 11, 2017	Persetujuan Visi Misi PT Pertamina Patra Niaga Tahun 2018-2022 Agreement of Vision and Mission of PT Pertamina Patra Niaga 2018-2022

Daftar Surat Rekomendasi Dewan Komisaris

List of Board of Commissioners Recommendation Letters

Daftar surat rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang 2017
antara lain mengenai:

List of Board of Commissioners recommendation letters in
2017 among which are about:

Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Recommendation Letters

NO.	Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Recommendation Letters	Tanggal Date	Perihal Regarding
1	PPN/DEKOM/Rek/2017/001	16 Januari 2017 January 16, 2017	Permohonan Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pelepasan Saham Milik PT Pertamina Patra Niaga di PT Indo Thai Trading Application of Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Disposal of Shares Owned by PT Pertamina Patra Niaga at PT Indo Thai Trading
2	PPN/DEKOM/Rek/2017/003	06 Februari 2017 February 06, 2017	Rekomendasi Atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Tahun 2017 Recommendation on Corporate Work Plan and Budget of PT Pertamina Patra Niaga in 2017
3	PPN/DEKOM/Rek/2017/006	17 April 2017 April 17, 2017	Rekomendasi atas Pemberhentian Komisaris dan Usulan Pencalonan Komisaris di PT Patra Trading Recommendation on the Dismissal of Commissioners and Proposals to the Candidate of Commissioners in PT Patra Trading
4	PPN/DEKOM/Rek/2017/007	26 April 2017 April 26, 2017	Rekomendasi atas Usulan Pencalonan Direktur Utama di PT Patra Trading Recommendation on the Proposed Candidate of President Director at PT Patra Trading
5	PPN/DEKOM/Rek/2017/008	27 April 2017 April 27, 2017	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Kepemilikan Saham PT PPN di PT ITT Recommendation of the Board of Commissioners of PT PPN Share Ownership in PT ITT
6	PPN/DEKOM/Rek/2017/009	12 Mei 2017 May 12, 2017	Rekomendasi Dewan Komisaris terkait Rencana Penyertaan Modal Perseroan pada Perusahaan Patungan bersama dengan Konsorsium BUMN dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Limbah Recommendation of the Board of Commissioners regarding the Company's Equity Participation Plan in the Joint Venture Company with the SOE Consortium in the Implementation of Waste Management Activities

NO.	Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Recommendation Letters	Tanggal Date	Perihal Regarding
7	PPN/DEKOM/Rek/2017/010	12 Mei 2017 May 12, 2017	Rekomendasi atas Usulan Calon Direktur Pertamina International Timor SA. Recommendation on the Proposed Candidate Director of Pertamina International Timor SA
8	PPN/DEKOM/Rek/2017/011	17 Mei 2017 May 17, 2017	Rekomendasi atas Usulan Calon Direktur Utama PT PBAS Recommendation on the Proposed Candidate of President Director of PT PBAS
9	PPN/DEKOM/Rek/2017/021	21 Juni 2017 Juny 21, 2017	Rekomendasi atas Usulan Calon Direktur Marketing & Operasi PT Patra Trading Recommendation on the Proposed Candidate of Marketing & Operations Director of PT Patra Trading
10	PPN/DEKOM/Rek/2017/013	10 Juli 2017 July 10, 2017	Rekomendasi atas Usulan Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Komisaris Utama dan Presiden Direktur PT Patra SK Recommendation on the Proposed Placement of Company Representatives as Candidate of President Commissioner and President Director of PT Patra SK
11	PPN/DEKOM/Rek/2017/014	10 Juli 2017 July 10, 2017	Rekomendasi atas Usulan Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Direktur Utama PT Patra Trading Recommendation on the Proposed Placement of Company Representatives as Candidate of President Director of PT Patra Trading
12	PPN/DEKOM/Rek/2017/016	25 Juli 2017 July 25, 2017	Rekomendasi atas Usulan Calon Komisaris PT Indo Thai Trading Recommendation on the Proposed Candidate of Commissioner of PT Indo Thai Trading
13	PPN/DEKOM/Rek/2017/023	16 Agustus 2017 August 16, 2017	Permohonan Rekomendasi atas Usulan Anggota Calon Dewan Komisaris PT Patra Logistik Application of Recommendation on the Proposed Candidate Member of Board of Commissioners of PT Patra Logistik
14	PPN/DEKOM/Rek/2017/024	16 Agustus 2017 August 16, 2017	Permohonan Rekomendasi atas Usulan Anggota Calon Direksi PT Patra Logistik Application of Recommendation on the Proposed Candidate Member of Board of Directors of PT Patra Logistik
15	PPN/DEKOM/Rek/2017/025	24 Agustus 2017 August 24, 2017	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penghapusan Asset Tetap berupa 4 (Empat) Unit Mobil Tanki Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Removal of Fixed Assets of 4 (Four) Tank Car Units
16	PPN/DEKOM/Rek/2017/026	24 Agustus 2017 August 24, 2017	Permohonan Rekomendasi atas Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Calon Auditing Board Pertamina International Timor, SA Application of Recommendation on Placement of Company Representative as Candidate of Auditing Board Pertamina International Timor, SA
17	PPN/DEKOM/Rek/2017/027	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pengajuan Kembali Keputusan RUPS terkait Konsorsium BUMN pada Kegiatan Pengelolaan Limbah Recommendation of the Board of Commissioners on the Resubmission of the GMS Resolution related to SOE Consortium on Waste Management Activities

NO.	Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Recommendation Letters	Tanggal Date	Perihal Regarding
18	PPN/DEKOM/Rek/2017/029	22 September 2017 September 22, 2017	Rekomendasi Calon Anggota Direksi Patra Logistik Recommendation on the Candidate of of Board of Directors' Members of Patra Logistics
19	PPN/DEKOM/Rek/2017/030	22 September 2017 September 22, 2017	Rekomendasi Calon Komisaris PBAS & ITT Recommendation on the Candidate of of Board of Commissioners of PBAS & ITT
20	PPN/DEKOM/Rek/2017/031	25 September 2017 September 25, 2017	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Pembelian Produk Catalyst dari Nippon Catalyst Pte.Ltd. dan Penjualan Catalyst ke PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama oleh PT Pertamina Patra Niaga Recommendation of the Board of Commissioners on Proposed Plans to Purchase Catalyst Products from Nippon Catalyst Pte.Ltd. and Catalyst Sales to PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama by PT Pertamina Patra Niaga
21	PPN/DEKOM/Rek/2017/032	28 September 2017 September 28, 2017	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pembaharuan Permohonan Relokasi ABI terkait Adanya Penugasan Jual Beli Katalis Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Renewal of ABI Relocation Requests regarding the Assignment of Sale and Purchase of Catalysts
22	PPN/DEKOM/Rek/2017/034	16 Oktober 2017 October 16, 2017	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Penjualan Seluruh Saham Milik PT Pertamina Patra Niaga di PT Patra Badak Arun Solusi Recommendation of the Board of Commissioners on Sale of All Shares Owned by PT Pertamina Patra Niaga at PT Patra Badak Arun Solusi
23	PPN/DEKOM/Rek/2017/035	19 Oktober 2017 October 19, 2017	Rekomendasi atas Usulan Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Calon Presiden Komisaris dan Calon Komisaris di PT Patra SK Recommendation on the Proposed Placement of Company Representative as Candidate President Commissioner and Candidate Commissioner in PT Patra SK
24	PPN/DEKOM/Rek/2017/036	13 November 2017 November 13, 2017	Rekomendasi atas Usulan Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Calon Presiden Direkur dan Direktur Penjualan PT Indo Thai Trading Recommendation on the Proposed Placement of Company Representative as Candidate President Director and Sales Director of PT Indo Thai Trading

Surat Kepada Pemegang Saham Letter to Shareholders

No.	Arahan Dewan Komisaris Board of Commissioners Direction	Tanggal Date	Perihal Regarding
1	PPN/DEKOM/SDK/2017/017	20 Maret 2017 March 20, 2017	Laporan Pengawasan (Tanggapan) Dewan Komisaris atas Realisasi RKAP 2016 berdasarkan Laporan Auditor Independen (LAI) dan Realisasi Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2016 Report of Supervision (Response) of the Board of Commissioners on the Realization of RKAP 2016 based on Independent Auditor's Report (LAI) and Realization of Performance Indicator of the Board of Commissioners Performance in 2016
2	PPN/DEKOM/SDK/2017/026	04 April 2017 April 04, 2017	Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2016 Performance Assessment of the Board of Directors in 2016
3	PPN/DEKOM/SDK/2017/041	27 April 2017 April 27, 2017	Realisasi Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2016 dan KPI Dewan Komisaris tahun 2017 Realization of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners in 2016 and KPI of the Board of Commissioners in 2017
4	PPN/DEKOM/SDK/2017/065	31 Agustus 2017 August 31, 2017	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Realisasi RKAP Semester I Tahun 2017 PT Pertamina Patra Niaga Supervision Report of the Board of Commissioners on the Realization of RKAP Semester I 2017 of PT Pertamina Patra Niaga

Arahan Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah memberikan arahan mengenai:

1. Aspek Keuangan
 - a. Pembenahan pengelolaan administrasi agar proses transaksi bisa *real time*
 - b. Meminimalisasi *impairment* dengan memaksimalkan penagihan piutang kepada debitur
 - c. Melakukan efisiensi di segala lini
2. Aspek Pemasaran
 - a. Memelihara ketersediaan *stock* produk dengan harga bersaing guna meningkatkan daya saing
 - b. Perlu meningkatkan perluasan potensi pasar dengan mencari ceruk pasar yang potensial
 - c. Peningkatan kerjasama dengan Pertamina IFM untuk merebut pasar kompetitor
3. Aspek Operasi
 - a. Meningkatkan upaya utilisasi sarfas yang masih *idle*
 - b. Mempercepat proyek *New Gantry System*
4. Aspek Pertumbuhan Usaha
 - a. Mempersiapkan proyek investasi secara matang agar bisa terealisasi sesuai target
 - b. Perlu segera mengesahkan Pedoman investasi dan mensosialisasikan kepada jajaran perusahaan Komisaris mendorong pencapaian investasi untuk mencapai target realisasi diatas 50% dengan menyetujui perubahan Anggaran Investasi, namun pencapaiannya hanya 33%
5. Aspek HSSE
 - a. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap operasional mobil tanki yang masih sering terjadi kecelakaan

Board of Commissioners Direction

In 2017, Board of Commissioners have provided directions on:

1. Financial Aspect
 - a. Administration management improvement to achieve real-time transaction
 - b. Minimizing impairment by maximizing collection to debtor
 - c. Realizing efficiency in all lines
2. Marketing Aspect
 - a. Maintaining product stock availability with competitive price in order to increase competitiveness
 - b. The importance of increasing potential market expansion by searching for potential
 - c. Intensifying cooperations with Pertamina IFM to seize competitor market
3. Operation Aspect
 - a. Increasing infrastructure utilization which was still idle
 - b. Accelerating New Gantry System project
4. Business Growth Aspect
 - a. Preparing investment projects thoroughly so that it could be realized on target
 - b. Immediately validating investment Guidelines and socializing it to the Company officials in order to encourage investment achievement for above 50% target realization by agreeing changes in Investment Budget despite the mere 33% achievement.
5. HSSE Aspect
 - a. Increasing oversight and control function to the operational tanker which accidents oftenly occurred

6. Aspek SDM
 - a. Program mutasi dan pengembangan karyawan agar diperhatikan supaya motivasi dan kinerja karyawan meningkat
 - b. Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang menangani transaksi bernilai material di Indotim perlu pengawasan dan penataan organisasi
 - c. Perlu dicari terobosan baru pengelolaan Awak Mobil Tanki
7. Aspek Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan
 - a. Perlu dilaksanakan kontrol yang ketat terhadap anak perusahaan khususnya yang bermasalah
 - b. Permasalahan di anak perusahaan agar diselesaikan supaya tak jadi beban di kemudian hari
8. Aspek GCG dan Manajemen Risiko
 - a. AR *overdue* yang besar agar dimitigasi untuk menghindari risiko *impairment*
 - b. Pelaksanaan ICoFR agar berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan bersama Pertamina Persero
 - c. Peningkatan *internal control* dan kepatuhan kepada sistem
6. HR Aspect
 - a. Mutation and development program for employees in order to increase their motivation and performance
 - b. The importance of oversight and organizational administration for labor of support sevice (TKJP) who handle material valued transactions at Indotim
 - c. The need of new breakthroughs for Tanker Crew management
7. Subsidiary/Joint Venture Management Aspect
 - a. The need of rigorous control to especially problemaitic subsidiaries
 - b. Problems in subsidiaries should be resolved in order to prevent in becoming a burden in the future
8. GCG and Risk Management Aspect
 - a. The large AR overdue needed to be mitigated to avoid impairment risk
 - b. ICoFR to be implemented accordingly to plan that was established together with Pertamina Persero
 - c. Improvement of internal control and compliance to system.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris juga mengadakan kunjungan lapangan dalam rangka meninjau dan mengawasi secara menyeluruh aspek operasional Perusahaan. Kegiatan kunjungan lapangan sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

In the course of 2017, Board of Commissioners also carried out field visit in order to review and supervise thoroughly the Company operational aspect. The field visit activities in 2017 are as follows:

Kegiatan Kunjungan Lapangan Field Visit Activities

Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Regarding
10 Januari 2017 January 10, 2017	Region III Surabaya Region III Surabaya	Evaluasi Kinerja Region III Performance Evaluation Region III
07 April 2017 April 07, 2017	Kunjungan Lokasi ke TBBM Pengapon, Semarang Site Visit to TBBM Pengapon, Semarang	Peninjauan Proyek New Gantry System Review on New Gantry System Project
07 April 2017 April 07, 2017	Kunjungan Lokasi ke TBBM Boyolali, Solo Site Visit to TBBM Boyolali, Solo	Peninjauan Proyek New Gantry System Review on New Gantry System Project
08 April 2017 April 08, 2017	Kunjungan Lokasi ke TBBM Rewulu, Yogyakarta Site Visit to TBBM Boyolali, Solo	Peninjauan Proyek New Gantry System Review on New Gantry System Project
09-10 Agustus 2017 August 09-10, 2017	TBBM Panjang, Bandar Lampung TBBM Panjang, Bandar Lampung	Peninjauan Proyek New Gantry System Review on New Gantry System Project
08 September 2017 September 08, 2017	Balikpapan	Kunjungan STS Berau dan Region IV Balikpapan Visit STS Berau and Region IV Balikpapan

Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Regarding
09 September 2017 September 09, 2017	Batam	Proyek Investasi KPPT Dumai Investment Project of KPPT Dumai
08 November 2017 November 08, 2017	Batam	Peninjauan Operasional TBBM Kabil dan Evaluasi Kinerja Region I Review on TBBM Kabil Operational and Performance Evaluation Region I

Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmentnya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh komite-komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun komite-komite yang dimaksud, yaitu Komite Audit, Komite Investasi, dan Komite GCG. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite tersebut. Dari hasil penilaian, diketahui bahwa komite-komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris.

Assessment on Board of Commissioners Performance

Performance assessment criteria on Board of Commissioners and individual Members of Board of Commissioners is proposed by Board of Commissioners and stipulated in General Meeting of Shareholders (GMS), which covers matters as follows:

- Composing Key Performance Indicator (KPI) in the beginning of the year and evaluation to the achievement;
- Attendance rate in Board of Commissioners meeting, coordinating meeting, and other meetings with the existing committees;
- The contribution in the Company oversight process;
- The involvement in specific assignments;
- The commitment in advancing the Company interests;
- Compliance to the prevailing laws and regulation, Articles of Association, GMS resolution, as well as the Company policies.

Performance Assessment on Each Committee Under Board of Commissioners and its Basis of Assessment

Board of Commissioners is assisted by committees in performing its duties and responsibilities. Such committees are Audit Committee, Investment Committee, and GCG Committee. Throughout 2017 Board of Commissioners performs assessment on the committees performance. From the assessment results, it is recognized that the committees have carried out its duties and responsibilities well in assisting Board of Commissioners.

Pengungkapan Mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

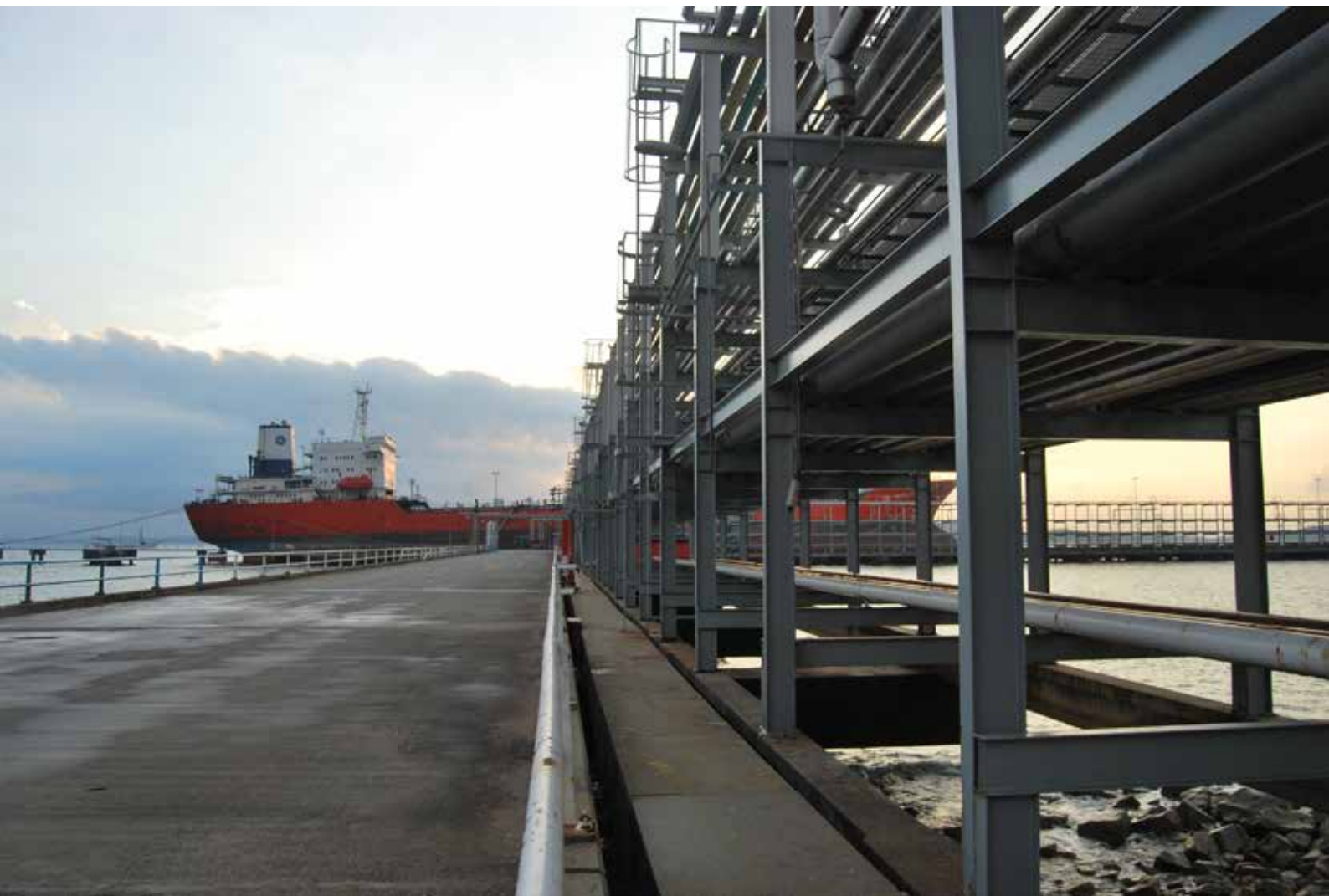
Fungsi dan peran pengawasan dan pemberian nasehat yang dijalankan Dewan Komisaris diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris. Pedoman kerja tersebut, antara lain mengatur:

1. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
2. Persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Dewan Komisaris;
3. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
4. Etika jabatan Dewan Komisaris;
5. Wewenang Dewan Komisaris;
6. Hak Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
9. Organ pendukung Dewan Komisaris; dan
10. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Disclosure on Board Charter (Guidelines and Work Regulations of Board of Commissioners)

The oversight function and role as well as advice provision exercised by Board of Commissioners are regulated in work guidelines of Board of Commissioners. The work guidelines, among which regulates:

1. Duties and responsibilities of Board of Commissioners;
2. Requirements and composition, membership and term of office of Board of Commissioners;
3. Orientation program and capability increase;
4. Ethics of Board of Commissioners position; Wewenang Dewan Komisaris;
5. Authorities of Board of Commissioners;
6. Rights of Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Performance evaluation of Board of Commissioners;
9. Supporting organs of Board of Commissioners; and
10. Work relations between Board of Commissioners and Board of Directors.

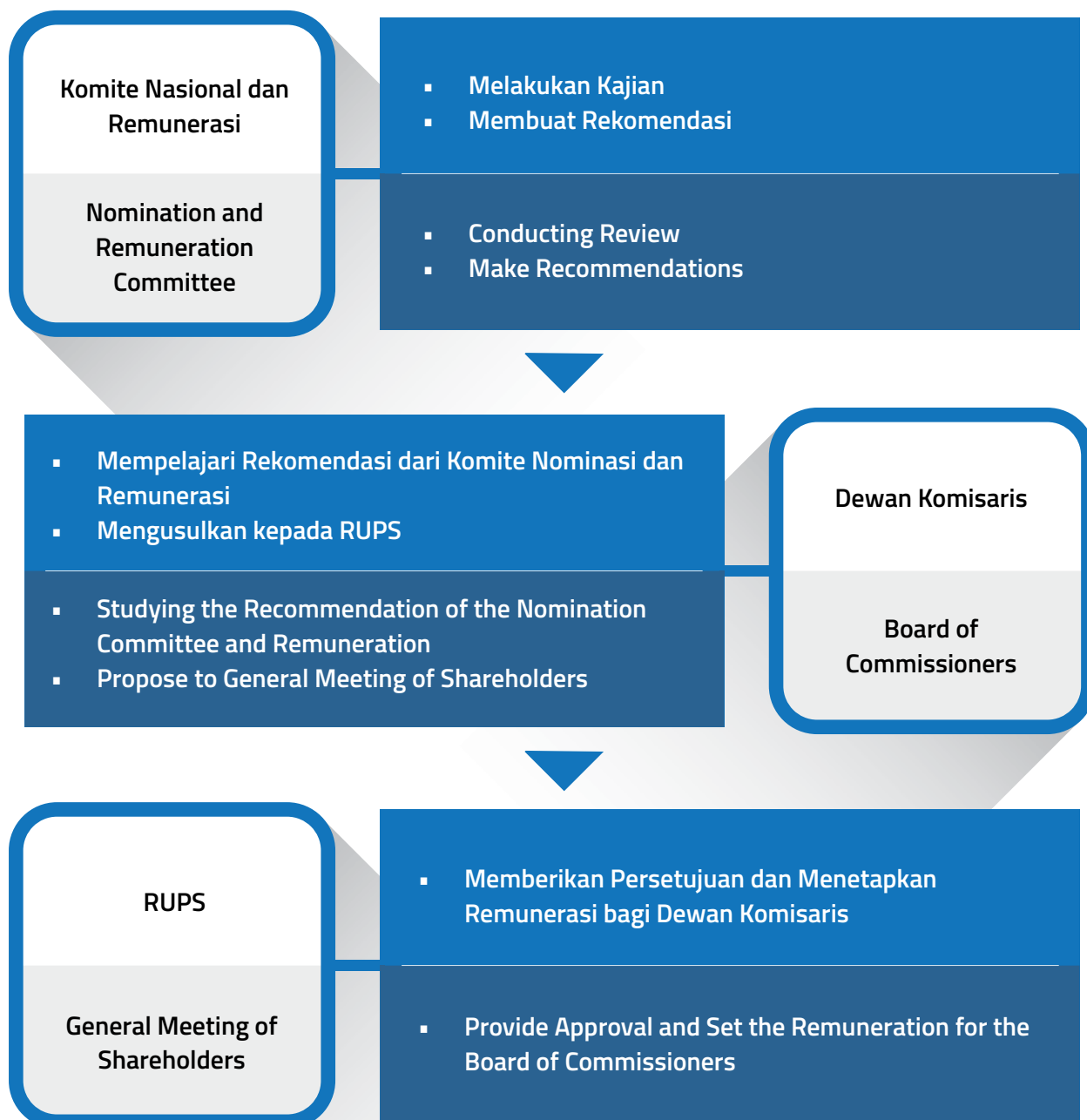


Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham yang telah ditetapkan dalam RUPS. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kinerja keuangan, kewajaran dengan *peer group*, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Disclosure of Proposal Procedure up to Remuneration Establishment of Board of Commissioners in 2017

Policy on remuneration and other facilities for Board of Commissioners refers to decisions from Shareholders which have been stipulated in GMS. The remuneration establishment is based on financial performance results, fairness with peer group, and target consideration as well as the Company long-term strategies.



Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal Per Komponen untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPST Perusahaan 2017, penetapan remunerasi Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Basis of Establishment and Remuneration Structure Depicting Remuneration Component and Total Nominal Per Component for Each Member of Board of Commissioners

Based on the 2017 Annual GMS of the Company, remuneration establishment of Board of Commissioners in 2017 is as follows:

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Component of Board of Commissioners

Uraian Description	Total
Gaji/Honorarium & Tunjangan Lainnya Salary/Honorarium & Other Benefits	2.833.164.000
Tantiem & THR Tantiem & Religious Holiday Allowance	2.611.705.500
Tunjangan Lainnya Other Benefits	104.932.000
Total	5.549.801.500



Komisaris Independen Independent Commissioner

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen.

Criteria for Appointing Independent Commissioner

Until the end of 2017, the Company has no Independent Commissioner. Accordingly, this Report does not provide information on the criteria for determining the Independent Commissioner.



Uraian Direksi Description of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau keputusan RUPS, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan fungsinya, Direksi sebagai wakil Perusahaan harus mempertimbangkan kewajaran dan kesehatan pelaksanaan usaha dan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Board of Directors is responsible to lead the Company and formulate policies in accordance with the provisions of Articles of Association and/or GMS resolution, as well as not conflicted with the prevailing laws and regulations. In performing its functions, Board of Directors as the Company representative should consider the fairness and soundness of business implementation and the interests of all stakeholders in order to yield added values and ensure business continuity.

Pertamina PN memiliki 2 (dua) Komite yang khusus untuk membantu tugas Direksi, yaitu Komite Disiplin dan Komite Kredit. Komite Disiplin khusus membantu Direksi untuk mempertimbangkan tingkat kepatuhan karyawan dalam memberikan konsekuensi atas tindakan penyimpangan karyawan, sementara Komite Kredit membantu Direksi memberikan pertimbangan, evaluasi, dan persetujuan dalam pemberian kredit bagi calon pelanggan non tunai Perusahaan.

Pertamina PN has 2 (two) special committees to assist the duties of the Board of Directors, namely a Disciplinary Committee and a Credit Committee. The Disciplinary Committee, specifically assists the Board of Directors to consider the level of employees' compliance in providing consequences for employee irregularities, while the Credit Committee assists the Board of Directors with consideration, evaluation, and approval in granting credit to prospective non-cash customers.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan keberagaman Direksi hingga 31 Desember 2017 ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yaitu:

Composition and Diversity of Board of Directors

Composition and diversity of Board of Directors as of 31 December 2017 are shown in table below:

Komposisi dan Keberagaman Direksi
Composition and Diversity of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Jabatan Di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Keahlian Skills
Gandhi Sriwidodo	Direktur Utama President Director	Hasil keputusan RUPS tertanggal 29 April 2015 yang kemudian ditetapkan melalui Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 1 tanggal 05 Mei 2015. GMS resolution of 29 April 2015 which was stipulated through Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. Number 1 of 05 May 2015.	Tidak ada None	Manajemen Marketing Marketing Management	Wira Penjualan Wira Sales
Said Reza Pahlevy	Direktur Administrasi dan Keuangan Administration and Finance Director	hasil keputusan RUPS tertanggal 25 Mei 2015 yang kemudian ditetapkan melalui Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 14 tanggal 29 Mei 2015 GMS resolution of 25 May 2015 which was stipulated through Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. Number 14 of 29 May 2015.	Komisaris PT Patra Badak Arun Solusi Commissioner of PT Patra Badak Arun Solusi	Akuntansi Accounting	Keuangan, Analisa Hutang Piutang, & GA Operation Finance, Payables & Receivables Analysis, GA Operation
Romulo Hutapea	Direktur Pemasaran Marketing Director	Hasil keputusan RUPS tertanggal 22 Februari 2017 yang kemudian ditetapkan melalui Akta Notaris Arminawan, S.H. No. 02 tanggal 09 Maret 2017. GMS resolution of 22 February 2017 which was stipulated through Notarial Deed of Arminawan, S.H. Number 02 of 9 March 2017.	Dewan Komisaris PT Patra Trading Board of Commissioner of PT Patra Trading	Manajemen Management	
Abdul Cholid	Direktur Operasi Operation Director	Hasil keputusan RUPS tertanggal 30 Juni 2015 yang kemudian ditetapkan melalui Akta Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 09 tanggal 14 Juli 2015. GMS resolution of 30 June 2015 which was stipulated through Notarial Deed of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. Number 09 of 14 July 2015.	Komisaris PT Patra Logistik Commissioner of PT Patra Logistik	Teknik Kimia Chemical Engineering	Pengadaan, Operasi Produksi, & S&D Procurement, Operation Production, & S&D

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas Direksi, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Tanggung jawab Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memenuhi seluruh aspek, baik aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan;
2. Mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan;
3. Melaksanakan manajemen risiko;
4. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi;
5. Menindaklanjuti temuan-temuan Auditor Internal dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
6. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (*senior*), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen resiko, pelaksanaan K3LL, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
7. Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS;
8. Memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan;
10. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Wewenang dan Kewajiban Direksi

Hak dan Wewenang Direksi, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, termasuk kebijakan di bidang ketenagakerjaan;
2. Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan aturan *internal* Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan;
3. Mengangkat seseorang/kuasanya untuk melakukan perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya;
4. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan;
5. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan

Description of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The duties of Board of Directors, among which are:

1. Leading and organizing the Company in accordance with the Company interests and objectives;
2. Controlling, maintaining, and organizing the Company assets.

The responsibilities of Board of Directors include matters as follows:

1. Fulfilling all aspects, both financial and non-financial aspects to determine the achievement of vision and mission of the Company;
2. Realizing RJPP and RKAP implementation, including the achievement of financial and non-financial target;
3. Performing risk management;
4. Establishing and utilizing information technology;
5. Following-up results of Internal and External Auditor and reporting it to Board of Commissioners;
6. Reporting relevant information to Board of Commissioners, among which are succession/mutation/promotion of key manager (*senior*), HR development program, risk management accountability, HSSE implementation, and information technology utilization performance;
7. Holding GMS and developing GMS minutes of meeting;
8. Considering the interests of stakeholders in accordance with code of ethics and the prevailing laws and regulations;
9. Each member of Board of Directors is obligated to carry out its duties for the Company interests and business with good intention and full responsibility;
10. Actions conducted by members of Board of Directors outside which are not in accordance with the decision of Board of Directors meeting shall be the responsibility of individual concerned until the action is approved by Board of Directors meeting.

Authorities and Obligations of Board of Directors

Authorities and Obligations of Board of Directors

1. Establishing policies related to the Company management, including policies in employment;
2. Appointing and dismissing employees based on the Company internal regulations and the prevailing laws and regulations in employment sector;
3. Appointing an individual/a proxy to perform certain actions upon their responsibility;
4. Appointing Corporate Secretary;
5. Carrying out other actions relating to the Company organization and assets ownership in accordance with

- sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengatur masalah pendelegasian wewenang/pemberian kuasa Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
 7. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak dan atas nama Direksi, serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi, jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi; dan
 8. Perbuatan Direksi berupa mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan perusahaan yang merupakan lebih dari 15% (lima belas persen) jumlah kekayaan bersih perusahaan, harus mendapatkan persetujuan RUPS.
- the provisions of Articles of Association and GMS as well as the prevailing laws and regulations;
6. Arranging the delegation of authority/power of attorney to represent the Company in and out of court;
 7. President Director has the right and authority to act for and on behalf of Board of Directors, as well as represent the Company under the conditions that all actions of President Director are approved by Board of Directors meeting, if President Director is absent or unavailable then a Director appointed by President Director is authorized to act on behalf of Board of Directors; and
 8. Actions taken by Board of Directors in the form of transferring or debt guarantees of the company assets that constitute more than 15% (fifteen percent) of the company net assets, must obtain approval from GMS.

Kewajiban Direksi adalah:

1. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris, dan menyampaikannya kepada RUPS untuk mendapat pengesahan;
 2. Menyiapkan RKAP, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan;
 3. Menyusun dan mengimplementasikan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan termasuk pembukuan dan administrasi yang didasarkan atas pengendalian internal yang handal;
 4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan dalam bentuk laporan lainnya jika diminta oleh RUPS;
 5. Menetapkan struktur organisasi termasuk rincian tugasnya;
 6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan;
 7. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan RUPS berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku;
 8. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- The obligations of Board of Directors are as follows:
1. Preparing RJPP that constitutes strategic plans consisting of the Company targets and objectives to be achieved within 5 (five) years, collectively signing it with Board of Commissioners, and delivering it to GMS for validation;
 2. Preparing RKAP, and delivering it to Board of Commissioners to be reviewed and to GMS for validation;
 3. Composing and implementing accounting system in accordance with financial accounting standards including bookkeeping and administration based on a reliable internal control system;
 4. Providing accountability and all information on the Company condition and operations in the form of other reports if requested by GMS;
 5. Establishing organizational structure including the details of the duties;
 6. Composing and delivering Annual Report that has been signed together with Board of Commissioners to GMS for validation;
 7. Performing other obligations in accordance with Articles of Association and GMS based on the prevailing laws and regulations;
 8. Holding and keeping List of Shareholders and Special List in accordance with the prevailing laws and regulations.

Kriteria Penunjukan dan Independensi

Penunjukan anggota Direksi Perusahaan harus memenuhi kriteria antara lain: tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan; tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain; dan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham Perusahaan. Seluruh anggota Direksi yang ditunjuk berdomisili di Indonesia dan mayoritas anggota Direksi Perusahaan telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.

Direksi Perusahaan melaksanakan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Selain itu, Direksi Perusahaan dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Prosedur penetapan remunerasi Direksi Pertamina PN diatur di dalam keputusan RUPS dan Pedoman No. A-001/H0200/2011-50 tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina yang dikeluarkan oleh Manajemen *Subsidiary & Join Venture* (SJV). Pedoman ini diberlakukan berdasarkan SK No. 121/PN000.040/Kpts/2013 tentang Pemberlakuan Pedoman Nomor A-001/H0200/2011-50 (Revisi I) tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina tahun 2013.

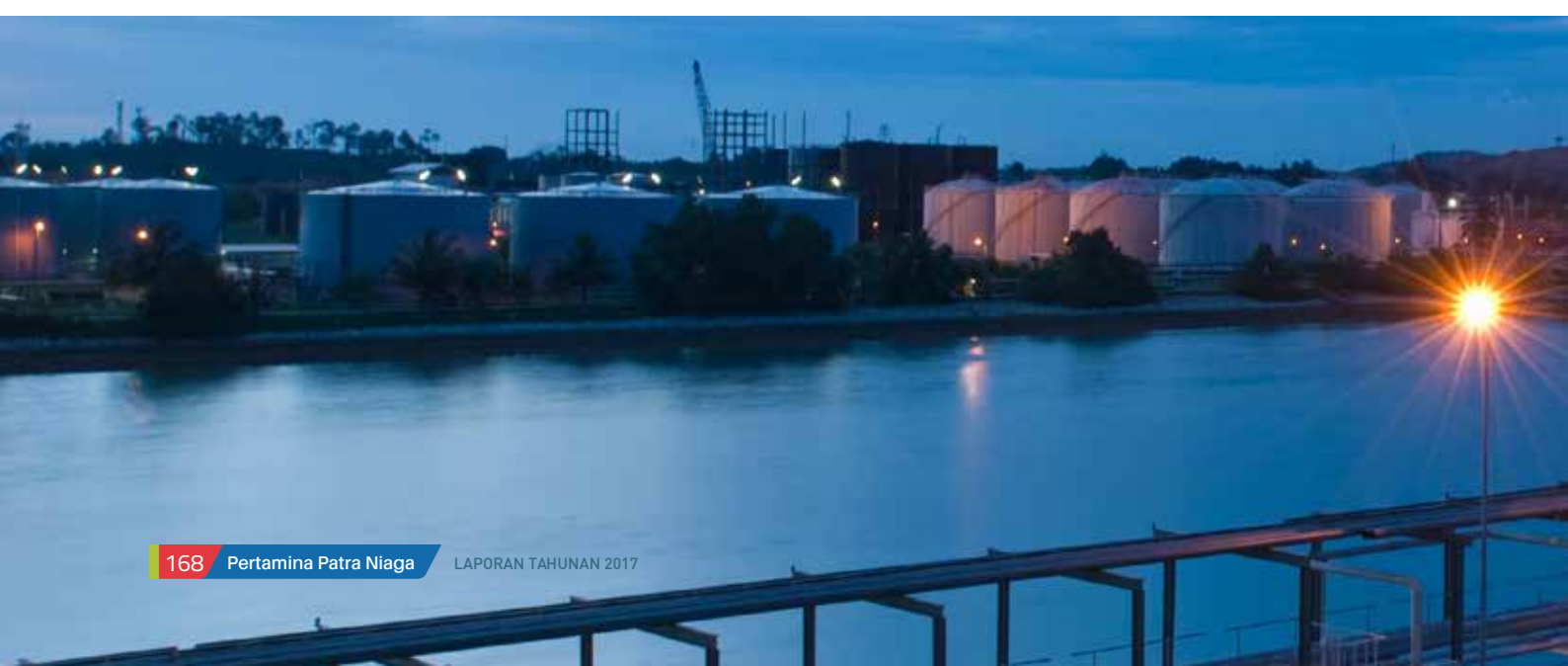
Criteria of Appointment and Independency

Appointment of Board of Directors members of the Company must meet these criteria: have never been declared bankrupt or been found guilty and caused a company's bankruptcy; never committed a disgraceful act and have never been convicted of a felony; do not have another position as a Commissioner, Director or Executive Officer at similar companies, and/or other institutions; and do not have financial and family ties with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or shareholders of the Company. All Board of Directors reside in Indonesia and majority of the Board of Directors have more than 5 (five) years of experience in operational field as Company's Executive.

Board of Directors performs its responsibilities independently and not be intervened from shareholders or other parties. In addition, the Company's Board of Directors shall put aside personal interest and avoid conflict of interest in viewing and resolving any problems.

Statement of Independency and Potential of Conflict of Interests

Determination procedure of the Board of Directors' remuneration of Pertamina PN is regulated in the GMS decision, and Guideline Number A001/H0200/2011-50 on the Management of Subsidiaries and Joint Ventures of Pertamina issued by Subsidiary & Join Venture Management (SJV). This Guideline is enforced under Decree Number 121/PN000.040/Kpts/2013 on the Implementation of Guidance Number A-001/H0200/2011-50 (Revision I) on the Management of Subsidiaries and Joint Venture of Pertamina in 2013.



Pengungkapan Prosedur Pengusulan sampai dengan Penetapan Remunerasi Direksi Tahun 2017

Setiap awal dan akhir tahun periode tahun buku seluruh anggota Direksi menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan menghindari benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Indikator untuk Penetapan dan Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal Per Komponen untuk Setiap Anggota Direksi

Disclosure of Proposal Procedure up to Remuneration Establishment for Board of Directors in 2017

At the beginning and end of fiscal year, all members of Board of Directors sign statement to act independently and avoid conflict of interests in carrying out its functions and duties.

Indicator for Remuneration Establishment and Structure which Shows Remuneration Component and Total Nominal Per Component for Each Member of Board of Directors

Komponen Remunerasi Direksi
Remuneration Component of Board of Directors

Uraian Description	Total
Gaji/Honorarium & Tunjangan Lainnya Salary/Honorarium & Other Benefits	6.295.920.000
Tantiem & THR Tantiem & Religious Holiday Allowance	6.200.830.000
Tunjangan Lainnya Other Benefits	101.750.000
Total	12.598.500.000

Kriteria Penunjukkan dan Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dan tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan. Dalam menjalankan tugasnya Dewan senantiasa bersikap independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris selalu berusaha menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Criteria of Appointment and Independency

All members of Board of Commissioners have sufficient financial integrity, competencies, and reputation. The Company Board of Commissioners Members have also never been declared bankrupt or convicted and caused a company to go bankrupt; as well as never committed a disgraceful act and never been convicted of a felony. In carrying its duties, the Board of Commissioners is independent and not intervened by shareholders and other parties. The Board of Commissioners always strives to set apart their personal interest and avoid conflict of interest.



Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Setiap awal dan akhir tahun periode tahun buku seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan menghindari benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Statement of Independency and Potential of Conflict of Interests

At the beginning and end of fiscal year, all members of Board of Commissioners sign statement to act independently and avoid any conflict of interests in performing its functions and duties.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan Statement of Independency and Potential of Conflict of Interests

Nama Name	Pernyataan Sikap Independen Statement of Independency		Pernyataan Sikap Bebas Benturan Kepentingan Statement of Free from Conflict of Interest	
	Awal Tahun Beginning of the Year	Akhir Tahun End of the Year	Awal Tahun Beginning of the Year	Akhir Tahun End of the Year
Ahmad Bambang	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Daniel Syahputra Purba	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Agus Cahyono Adi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Didi Achjari	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris beserta Keluarga Ownership of Members of Board of Commissioners along with its Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Oleh Pribadi Personal Share Ownership		Kepemilikan Saham Oleh Keluarga Share Ownership by Family	
	Di Perusahaan In the Company	Di Perusahaan Lain In Other Companies	Di Perusahaan In the Company	Di Perusahaan Lain In Other Companies
Ahmad Bambang	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Daniel Syahputra Purba	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Agus Cahyono Adi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Didi Achjari	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Program Pengenalan Untuk Direksi

Perusahaan selalu memfasilitasi bagi anggota Direksi yang baru ditunjuk/menjabat diberikan informasi terkait Perusahaan secara menyeluruh. Pemberian Informasi ini

merupakan wujud pengenalan dari Perusahaan kepada anggota Direksi terpilih. Selama tahun 2017, terjadi pergantian Direksi yaitu Bapak Agus Himawan dari jabatan Direktur Pemasaran dan mengangkat Romulo Hutapea untuk mengisi jabatan Direktur Pemasaran.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka peningkatan kompetensi dalam menjalankan tugasnya mengawasi kinerja Perusahaan, Direksi telah mengikuti program pengembangan sepanjang 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Competencies Development Program for Board of Directors

No	Tanggal Date	Nama Anggota Direksi Name of the Board of Directors	Nama Pelatihan Name of Training	Nama Penyelenggara Name of Organizer
1	7-14 Mei 2017	Said Reza Pahlevy	Asean Global Leadership Program (AGLP) USA	SRW & Co

Mekanisme Keputusan Rapat Direksi

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Direksi juga berhak untuk memberikan keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi sesuai Pasal 13 Ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditanda tangani oleh semua anggota Direksi.

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi Perusahaan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, atau sewaktu-waktu diperlukan sesuai Panduan Dewan (*Board Manual*) Bab II huruf G angka 1 (satu) butir a dan b serta dihadiri seluruh anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas menyusun Risalah Rapat Direksi. Setiap keputusan dan kebijakan strategis ditetapkan melalui Rapat Direksi Perusahaan, dimana pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil Rapat Direksi kemudian dituangkan dalam

Orientation Program for Board of Directors

The Company always facilitates newly appointed member of Board of Directors with information concerning the Company comprehensively. Such introduction to the information is a

form of orientation from the Company to the chosen member of Board of Directors. In 2017, there was a change in the Board of Directors, Agus Himawan from Marketing Director and appointed Romulo Hutapea to fulfil the Marketing Director position.

Competencies Development Program for Board of Directors

In order to hone competencies in performing its duties of supervising the Company performance, Board of Directors joined competencies program throughout 2017 with details as follows:

Board of Directors Mechanism in Making Decisions

Decisions in Board of Directors Meeting is taken based on consensus. Board of Directors also has the right to give valid and binding decisions without holding Board of Directors Meeting in accordance with Article 17 Paragraph (2) of the Company Articles of Association, as long as the decision is approved in written and signed by all members of Board of Directors.

Decisions that have been made in Board of Directors meeting of the Company are recorded and documented in minutes of meeting of Board of Directors. The minutes of meeting is signed by chairman of the meeting and distributed to all attended and unattended members of Board of Directors.

Board of Directors Meeting

Board of Directors holds at least 1 (one) internal meeting every month, or at any time necessary as per Board Manual Chapter II, letter G number 1 (one) point a and b, and attended by all members of Board of Directors and Corporate Secretary which responsible to develop Minutes of Board of Directors Meeting. All strategic decisions and policies are stipulated through the Company Board of Directors Meeting, which decision making is based on consensus. Results of the Board of Directors Meeting then to be stated in minutes

risalah rapat dan diadministrasikan dengan baik, termasuk *dissenting opinion* apabila ada. Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja.

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat dilakukan oleh Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

of meeting and administered well, including dissenting opinion if applicable. All meeting decisions made by Board of Directors are implemented and its decisions are not against the prevailing provisions and work regulations.

Board of Directors Meeting Agenda

Meeting agenda conducted by Board of Directors in 2017 are as follows:

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda

NO.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Direksi Yang Hadir Attended Board of Directors			
			GS	SR	AH/RH	AC
1	30 Januari 2017 January 30, 2017	1. Usulan penambahan modal disetor Patra Trading; 2. Pemenuhan Compliance atas Pemberian Pinjaman Rp30 miliar kepada Patra Trading tahun 2015. 1. Proposal of Additional Paid-in Capital of Patra Trading; 2. Compliance Fulfillment of Lending Rp30 billion to Patra Trading in 2015	√	√	√	√
2	16 February 2017 February 16, 2017	1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Usulan pemberian panjar insentif tahun buku 2016; 3. Usulan penetapan Direktorat Baru PT Patra Logistik; 4. Usulan pencalonan Direktur Pemasaran dan Operasi PT Patra Logistik. 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Proposal of incentive for fiscal year 2016; 3. Proposed establishment of PT Patra Logistik New Director; 4. Proposed nomination of Marketing and Operations Director of PT Patra Logistik.	√	√	X	√
3	13 Maret 2017 March 13, 2017	1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Evaluasi anggaran tahun 2016 & 2017; 3. Evaluasi kinerja tahun 2017; 4. Pemanfaatan tanah Lombok; 5. Mata acara lain. 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Budget Evaluation of 2016 & 2017; 3. Performance Evaluation of 2017; 4. Utilizing Lombok land; 5. Other Agendas.	√	√	√	√

NO.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Direksi Yang Hadir Attended Board of Directors			
			GS	SR	AH/RH	AC
4	22 Maret 2017 March 22, 2017	1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Usulan Rancangan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2016 PT Patra SK; 3. Usulan Rancangan Keputusan RUPS LB PT Patra SK. 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Proposed Decision Draft of Annual GMS fiscal year 2016 PT Patra SK; 3. Proposal of Decision Draft of Extraordinary GMS PT Patra SK.	√	√	√	√
5	12 April 2017 April 12, 2017	1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Rencana persetujuan RUPS Sirkuler PT Patra SK atas tambahan dividen menjadi USD20 juta; 3. Pembahasan materi RUPS Tahunan tahun buku 2016; 4. Lain-lain sesuai kesepakatan Direksi. 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Approval plan of circular GMS PT Patra SK on additional dividend to USD20 million; 3. Material of Annual GMS fiscal year 2016 discussion; 4. Others as agreed by Board of Directors.	√	√	√	√
6	26 Mei 2017 May 26, 2017	1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Usulan remunerasi dan tantiem Anak Perusahaan; 3. Rencana Penyertaan modal di PT Jatim Arindo Persada; 4. Agenda lain-lain sesuai kesepakatan. 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Proposed remuneration and titiem of Subsidiaries; 3. Plan of capital participation in PT Jatim Arindo Persada; 4. Other agendas according to agreement.	√	√	X	√

NO.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Direksi Yang Hadir Attended Board of Directors			
			GS	SR	AH/RH	AC
7	19 Juni 2017 June 19, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Kinerja Perusahaan Mei 2017; 3. Pending matters BOD meeting Januari-Mei 2017; 4. Mata acara lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Company Performance May 2017; 3. Pending matters BOD meeting January-May 2017; 4. Other agendas. 	√	√	√	√
8	18 Juli 2017 July 18, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Kinerja Perusahaan Juni 2017; 3. Rencana Pemberian Apresiasi kepada AMT & Pekerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Company Performance June 2017; 3. Plan of Providing Appreciation to AMT & Employee. 	√	√	√	√
9	27 September 2017 September 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Penugasan Katalis; 3. Mata acara lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Catalyst Assignment; 3. Other Agendas. 	√	√	√	√
10	06 Oktober 2017 October 06, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya; 2. Persetujuan rencana pembelian produk Catalyst Pte. Ltd; 3. Usulan pembahasan pengajuan perdamaian dalam kasus wanprestasi dan sengketa pajak oleh PT Tri Wahana Universal (PT TWU); 4. Mata acara lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring and evaluating the previous meeting decisions; 2. Approval of purchasing plan on products Catalyst Pte. Ltd; 3. Proposed deliberations on the submission of peace in wanprestasi case and tax dispute by PT Tri Wahana Universal (PT TWU); 4. Other Agendas. 	√	√	√	√

NO.	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Direksi Yang Hadir Attended Board of Directors			
			GS	SR	AH/RH	AC
Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>			10	10	8	10
Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>			10	10	10	10
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris <i>Attendance Rate of Board of Commissioners</i>			100%	100%	100%	100%

Keterangan:

GS (Gandhi Sriwidodo), SR (Said Reza Pahlevy), RH (Romulo Hutapea), AC (Abdul Cholid). Hadir: (v), Tidak Hadir: (x)

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Pertamina PN, tanggal 22 Februari 2017 Agus Himawan melepaskan jabatannya karena sudah memasuki masa pensiun.

Note:

GS (Gandhi Sriwidodo), SR (Said Reza Pahlevy), RH (Romulo Hutapea), AC (Abdul Cholid). Attended: (v), Unattended: (x).

Based on Shareholders' circular resolution of Pertamina PN, dated February 22, 2017, Agus Hermawan discharged his position due to retirement.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Selain itu, kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS yang meliputi:

1. Penyusunan KPI untuk tingkat masing-masing anggota Direksi sampai dengan kepada tingkatan Manajer pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya setiap kuartalan;
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen

Hasil penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2017, diketahui bahwa Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Hal ini tergambar dari tingkat pemenuhan parameter penilaian:

Assessment on Board of Directors Performance

Performance assessment criteria on Board of Directors are stipulated in GMS based on Key Performance Indicator (KPI). Additionally, Board of Directors performance criteria could be conducted individually which proposed by Board of Commissioners to be stipulated in GMS, which are as follows:

1. KPI preparation for each member of Board of Director up to Manager level at the beginning of year and evaluation to the achievement quarterly;
2. Attendance rate in Board of Directors Meeting and joint meeting with Board of Commissioners;
3. Contribution in the Company business activities;
4. Involvement in certain assignments;
5. Commitment in advancing the Company interests;
6. Compliance to the prevailing laws and regulations as well as the Company policies;
7. Target achievement of the Company which stated in RKAP and Management Contract.

The results of performance assessment conducted in 2017 show that Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well. This is evident in the fulfillment level of assessment parameter:

Penilaian Atas Kinerja Direksi
Assessment on Board of Directors Performance

No	Penjelasan Kriteria Criteria Description	Nilai Score
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Directors conducts a continuous training/learning program.	29,29 (Baik / Good)
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors makes a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities	
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors prepares corporate planning.	
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.	
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors conducts operational and financial control over the implementation of the company's plans and policies.	
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors manages the company in accordance with the prevailing laws and regulations and the articles of association.	
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. The Board of Directors establishes relationships that have added value for the Company and stakeholders.	
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the Company implements disclosure of information and communications in accordance with prevailing laws and regulations and the delivery of information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders in timely manner.	
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners/ Supervisory Board meetings in accordance with the provisions of the laws.	

11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors conducts quality and effective internal supervision.	29,29 (Baik / Good)
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors performs a quality and effective corporate secretarial function.	
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors holds Annual GMS and other GMS according to the laws and regulations.	

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi)

Pedoman kerja Direksi, antara lain mengatur:

1. Susunan, tugas, wewenang, dan batasan kewenangan Direksi;
2. Persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Direksi;
3. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
4. Independensi (kemandirian) Direksi;
5. Etika jabatan anggota Direksi;
6. Evaluasi kinerja Direksi;
7. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan;
8. Rapat Direksi;
9. Fungsi pendukung Direksi; dan
10. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Direksi

Sampai dengan tahun 2017, belum ada komite-komite yang berada di bawah Direksi untuk menunjang dan membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Disclosure on Board Charter (Guidelines and Work Regulations of Board of Directors)

The work regulations of Board of Directors, among which regulate:

1. Composition, duties, authorities, and authorization limit of Board of Directors;
2. Requirements and composition, membership and term of office of directors;
3. Orientation program and capability development;
4. Independency of Board of Directors;
5. Ethics of position of Board of Directors members;
6. Performance evaluation of Board of Directors;
7. Company relations with Subsidiaries;
8. Meeting of Board of Directors;
9. Supporting function of Board of Directors; and
10. Company relations with Subsidiaries

Performance Assessment on Committees Under Board of Directors

As of 2017, there were no committees under Board of Directors to support and assist the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors.



Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan

Financial Relations and Familial Relations Among Members of Board of Directors and Board of Commissioners, or Controlling Shareholders of the Company

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham disajikan pada tabel berikut:

Familial and financial relations between members of Board of Commissioners with fellow members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors as well as Shareholders are presented in table below:

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi

Familial and financial relations between members of Board of Commissioners with fellow members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relations with		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ahmad Bambang	X	X	X	X
Daniel Syahputra Purba	X	X	X	X
Agus Cahyono Adi	X	X	X	X
Didi Achjari	X	X	X	X
Direksi Board of Directors				
Gandhi Sriwidodo	X	X	X	X
Said Reza Pahlevy	X	X	X	X
Romulo Hutapea	X	X	X	X
Abdul Cholid	X	X	X	X

Catatan: Ya (√) atau Tidak (X)

Notes: Yes (√) or No (X)



Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioner

Struktur Organisasi Organ Pendukung Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No. 047/PN/DEKOM/Kpts/2013 tentang Struktur Organisasi Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan SK No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/039 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Organizational Structure of Board of Commissioners Supporting Organs was established based on Decree Number 047/PN/DEKOM/Kpts/2013 on Organizational Structure of Board of Commissioners. The Secretariat of Board of Commissioners was formed and is responsible to Board of Commissioners according to Decision letter No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/039 on the Extension of the Board of Commissioners' Secretary Term of Office.



Djoko Suprijanto

Sekretariat Dewan Komisaris
Secretariat of Board of Commissioners

Djoko Suprijanto merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Ponorogo pada 22 Juni 1959, saat ini berusia 59 tahun dan berdomisili di Bekasi. Riwayat pendidikan, Djoko Suprijanto memperoleh gelar S2 Magister Management Universitas Airlangga.

Djoko Suprijanto memulai karir sebagai Wira Penjualan di Unit 2 Pertamina Region III Jakarta, Dili-Timor Timur, Kupang-NTT, Sorong-Papua, Semarang-Jateng, Surabaya-Jatim, Kepala Administrasi Penjualan Reg III Jakarta, Pokli di LTP-Divisi BBM Kantor Pusat Pertamina, Kepala Cabang Padang, SAM Pertamina Semarang-Jateng, dan Asmen CRM di Divisi RFM Kantor Pusat Pertamina. Sejak Pertengahan tahun 2013, Djoko Suprijanto diperbantukan menjadi Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan dan sejak 22 Desember 2014 diangkat Dewan Komisaris PT Pertamina Patra Niaga menjadi Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Patra Niaga.

Djoko Suprijanto menjabat sebagai Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Patra Niaga berdasarkan Surat Keputusan No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/039 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Djoko Suprijanto is an Indonesian citizen born in Ponorogo on 22 June 1959. Djoko Suprijanto is currently 59 years of age and living in Bekasi. Djoko Suprijanto's educational background is a Master's degree in Management from the Airlangga University.

Djoko Suprijanto started his career as Sale Representative in unit 2 Pertamina Region III Jakarta, Dili-Timor Timur, Kupang-NTT, Sorong-Papua, Semarang-Jateng, Surabaya-Jatim, Head of Marketing Administration Reg III Jakarta, Pokli in LTP-Divisi BBM Kantor Pusat Pertamina, Head of Padang Branch, SAM Pertamina Semarang-Jateng, and Assistant Manager of CRM in RFM division of Pertamina Head Office. Since mid-2013, Djoko Suprijanto was assigned as Secretary of the Board of Commissioner of the Company, and since December 22, 2014 he was appointed by the Board of Commissioner of PT Pertamina Patra Niaga becomes Secretary of the Board of Commissioner of PT Pertamina Patra Niaga.

Djoko Suprijanto served as Board of Commissioners Secretariat of PT Pertamina Patra Niaga based on Decision letter No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/039 on the Extension of the Board of Commissioners' Secretary Term of Office.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris di bidang kegiatan kesekretariatan antara lain:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Komisariat;
2. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (stakeholder) lainnya;
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Komisariat yang berkaitan dengan:
 - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan;
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite di lingkungan Komisariat dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Pada Tahun Buku

Selama tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan, meliputi:

1. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris termasuk bahan rapat (briefing sheet);
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Menyusun rancangan surat-surat persetujuan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris dan surat-surat lainnya;
7. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;

Description of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Commissioners

Board of Commissioners could appoint Secretary to Board of Commissioners in order to assist Board of Commissioners in secretariat activities, among which are:

1. Holding administrative secretariat activities in the environment of Commissioners;
2. Holding Board of Commissioners Meeting and meeting between Board of Commissioners with Shareholders, Board of Directors and other related parties (stakeholders);
3. Providing data/information required by Board of Commissioners and Committees in the environment of Commissioners which related to:
 - a. Follow-up monitoring of results, recommendation, and directions of Board of Commissioners;
 - b. Administration-based material concerning Board of Directors report/activities in managing the Company;
 - c. Administrative and monitoring support related to matters that need approval or recommendation from Board of Commissioners in regards to the Company management activities conducted by Board of Directors.
4. Collecting technical data deriving from Committees in the environment of Commissioners and Board of Commissioners Experts for Board of Commissioners purposes.

Description of Board of Commissioner 's Secretary Duties Implementation Within the Fiscal Year

In 2017, Board of Commissioner's Secretary has performed activities, such as follows:

1. Preparing Board of Commissioners' meeting including briefing sheet;
2. Making Board of Commissioners' minutes of meeting;
3. Administrating Board of Commissioners' documents as well as inbound and outbound mails, minutes of meeting, and other documents.
4. Preparing draft of Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
5. Preparing draft Board of Commissioners' Reports;
6. Preparing draft of approval letters, recommendation and directive of Board of Commissioners and other letters;
7. Implementing other tasks of Board of Commissioners;
8. Ensuring that Board of Commissioners have complied

8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip GCG;
 9. Menyediakan dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Komite secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta yang berkaitan dengan:
 - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan;
 - b. Rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (*Liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
- with the laws and regulations, and implementing GCG principles;
9. Providing and giving data and information needed by Board of Commissioners and Committees periodically and/or at any time if requested by the person related to:
 - a. Monitoring the follow up of decision result;
 - b. Recommendation and directive of Board of Commissioners.
 - c. Coordinating Committee members if needed to ease the Board of Commissioners' duties.
 - d. As a Liaison Officer of Board of Commissioner with other parties.





Komite Audit Audit Committee

Komite Audit Pertamina PN dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris mengawasi fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Di samping itu, Komite Audit juga membantu Direksi mengawasi hal-hal terkait informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Pertamina PN Audit Committee was established to assist Board of Commissioners in supervising the function of Board of Directors in managing the Company in accordance with good corporate governance principles. Moreover, the Audit Committee assists Board of Directors in supervising matters relates to financial information, internal control system, audit effectivity by external and internal auditor, and compliance to the prevalent laws and regulations.

Profil Komite Audit / Audit Committee Profile



Didi Achjari

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Didi Achjari merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Magelang pada 4 Januari 1971, saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Yogyakarta. Riwayat pendidikan, Didi Achjari memperoleh gelar S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta (1989-1993), Master of Commerce (advanced specialisation in Accounting) University of New South Wales, Sydney-Australia (1998-1999), Doctor of Business Administration Graduate School of Business, Curtin University of Technology, Perth – Australia (2000-2003).

Didi Achjari memulai karir sebagai Academic Staff at Faculty of Economics & Business, Universitas Gadjah Mada (1994), Internal Auditor Staff, Universitas Gadjah Mada (1995-1997), Research Assistant at Curtin University of Technology, Perth, Australia (2000-2001), Director of Information System at Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Coordinator of e-Business Concentration, Master of Management Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Coordinator of Information and Communication Technology Task Force, SP20 Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Consultant of Integrated Academic Information System Development, Universitas Gadjah Mada (2004-2005), Associate Dean for Administration Affairs, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (2004-2008), Information Systems Committee, Universitas Gadjah Mada (2005-2007), ICT Governance Working Group, National ICT Board (Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional-DETIKNAS), Indonesia (2007-2008), Board of Commissioner PT di Gamatechno, Yogyakarta, Indonesia (2007-saat ini), Board of Commissioner PT Gadjah Mada Usaha Mandiri, Yogyakarta, Indonesia (2010-2014), Kepala Satuan Audit Internal (Chief Auditor), Universitas Gadjah Mada (2009-2011), Member of Academic Senate, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (2009-2012), Member of Academic Senate, Universitas Gadjah Mada (2011-saat ini), Vice Rector for Planning, Finance and Information Systems, Universitas Gadjah Mada (2011-saat ini), Pemegang Saham Pengendali (Controlling Shareholder), Bank BPR UGM (2012 – saat ini).

Didi Achjari menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan SK No. PPN/DEKOM/Kpts/2016/021

Didi Achjari is an Indonesian citizen born in Magelang on 4 January 1972. He is currently is 47 years of age and living in Yogyakarta. Didi Achjari's educational background is a Bachelor's degree in Accounting Economic, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989-1993), and a Master of Commerce (advanced specialisation in Accounting), University of New South Wales, Sydney-Australia (1998-1999), and Doctor of Business Administration Graduate School of Business, Curtin University of Technology, Perth-Australia (2002-2003).

Didi Achjari began his career as Academic Staff at Faculty of Economics & Business, Gadjah Mada University (1994), Internal Auditor Staff, Gadjah Mada University

	<p>(1995-1997), Research Assistant at Curtin University of Technology, Perth, Australia (2000-2001), Director of Information System at Faculty of Economics, Gadjah Mada University (2004-2005), Coordinator of e-Business Concentration, Master of Management, Gadjah Mada University (2004-2005), Coordinator of Information and Communication Technology Task Force, SP20 Gadjah Mada University (2004-2005), Consultant of Integrated Academic Information System Development, Gadjah Mada University (2004-2005), Associate Dean for Administration Affairs, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2004-2008), Information Systems Committee, Gadjah Mada University (2005-2007), ICT Governance Working Group, National ICT Board (Council of National Information and Communication Technology-DETIKNAS), Indonesia (2007-2008), Board of Commissioner PT di Gamatechno, Yogyakarta, Indonesia (2007-Present), Board of Commissioner PT Gadjah Mada Usaha Mandiri, Yogyakarta, Indonesia (2010-2014), Chief Auditor, Gadjah Mada University (2009-2011), Member of Academic Senate, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2009-2012), Member of Academic Senate, Gadjah Mada University (2011-present), Vice Rector for Planning, Finance and Information Systems, Gadjah Mada University (2011-present), Controlling Shareholder, Bank BPR UGM (2012-Present).</p> <p>Didi Achjari served as Head of Audit Committee of PT Pertamina Patra Niaga since June 15, 2016 for three years term of office based on SK No. PPN/DEKOM/Kpts/2016/021</p>
	<p>TB M Nazmudin merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Subang pada 10 Desember 1977, saat ini berusia 41 tahun dan berdomisili di Bogor. Riwayat pendidikan, TB M Nazmudin memperoleh gelar S1 Ilmu Hukum Universitas Indonesia (2000), S2 Akuntansi Manajemen University Of Bradford School Of Management/ United Kingdom (2008).</p> <p>TB M Nazmudin memulai karir di Kantor Pusat PT Pertamina sebagai Assistant Manager SJV Planning & Dev (28 Feb 2011-30 Sept 2013), Assistant Manager Gas SJV Performance Management (01 Okt 2013-29 Feb 2016), Assistant Manager SJV Corporate Action Evaluation (01 Mar-31 Des 2016), Assistant Manager Upstream Project & Struc Fincg (2017). Pengalaman kerja TB M Nazmudin di luar Pertamina yaitu Law Firm Hanafiah & Ponggawa (02 Jan-01 Jun 2000), Indonesian Netherlands Association (01 Juli 2000-01 Juli 2004), PT Dipasena Citra Darmaja (01 Mar 2006-01 Mar 2007), dan PT Menteng Kencana Mas (01 Feb 2008-01 Feb 2011).</p> <p>TB M Nazmudin menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 01 Januari 2017 untuk masa jabatan Surat Keputusan No. PPN/DEKOM/Kpts/2016/031 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tanggal 28 Desember 2016.</p>
<p>TB M Nazmudin</p> <p>Anggota Komite Audit Member of Audit Committee</p>	<p>TB M Nazmudin is an Indonesian citizen born in Subang on 10 December 1997. He is currently 41 years of age and living in Bogor. TB M Nazmudin's educational background is a Bachelor's degree of Law, Indonesia University (2000), and a Master's degree of Management Accounting, University of Bradford School of Management, United Kingdom (2008).</p> <p>TB M Nazmudin began his career in PT Pertamina Head Office as Assistant Manager SJV Planning & Dev (28 Feb 2011-30 Sept 2013), Assistant Manager Gas SJV Performance Management (01 Okt 2013-29 Feb 2016), Assistant Manager SJV Corporate Action Evaluation (01 Mar-31 Des 2016), Assistant Manager Upstream Project & Structure Financing (2017). His work experience outside Pertamina was in Law Firm Hanafiah & Ponggawa (02 January-01 June 2000), Indonesian Netherlands Association (01 July 2000-01 July 2004), PT Dipasena Citra Darmaja (01 March 2006-01 March 2007), and PT Menteng Kencana Mas (01 February 2008-01 February 2011).</p> <p>TB M Nazmudin served as Audit Committee member in PT Pertamina Patra Niaga since 01 January 2017 for term of office based on Decision Letter Number PPN/DEKOM/Kpts/2016/031 regarding Appointment of Audit Committee Members dated 28 December 2016.</p>



Iswina Dwi Y.

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Iswina Dwi Y. merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Jombang pada 15 Juni 1966, saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Bogor.

Iswina Dwi Y. memulai karir di Pertamina sebagai Staff Keuangan (1993-1995), PWS. Analisa & Rev (1995-1999), PWS. UT. Akuntansi Hutang Piutang (1999-2002), PWS. UT. Akuntansi Hut (2002), PWS. UT. Akuntansi Minyak (2002-2003), KA. Anggaran (2003-2004), KA. Akuntansi (2004-2006), Asisten Manajer Kontroler (2006), Asisten Manajer Akuntansi Minyak (2006-2009), Manajer Keuangan Pemasaran Region II (2009-2010), Finance M&T Off-Site Supp Reg II Manager (2011), Finance M&T Off-Site Supp Reg V Manager (2011-2012), Account Payables Manager (2012-2014), Account Receivables Manager (2014-2016).

Iswina Dwi Y. menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 01 Maret 2017 untuk masa jabatan satu tahun berdasarkan SK No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/005 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tanggal 01 Maret 2017.

Iswina Dwi Y. is an Indonesia citizen born in Jombang on 15 June 1996. He is currently 52 years of age and living in Bogor.

Iswina Dwi Y. began his career in Pertamina as Financial Staff (1993-1995), PWS. Analysis & Rev (1995-1999), PWS. UT. Accounting Payable Account (1999-2002), PWS. UT. Accounting Payable (2002), PWS. UT Accounting Oil (2002-2003), Head of Accounting (2004-2006), Assistant Controller Manager (2006), Assistant Manager Accounting Oil (2006-2009), Financial Manager Marketing Region II (2009-2010), Finance M&T Off-Site Supplier Region II Manager (2011), Finance M&T Off-Site Supplier Regional V Manager (2011-2012), Account Payables Manager (2012-2014), Account Receivables Manager (2014-2016).

Iswina Dwi Y. served as Committee Audit Member of PT Pertamina Patra Niaga since 01 March 2017 for one year term of office based on SK Number PPN/DEKOM/Kpts/2017/005 regarding Appointment of Committee Audit Members dated 01 March 2017.

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi belum tertuang di dalam peraturan/pedoman Komite. Namun sampai saat ini, Pertamina PN memastikan Komite Audit merupakan orang-orang yang memiliki pemahaman dan independensi terhadap bisnis Perusahaan sehingga anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan langsung dengan aktivitas utama Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Mengevaluasi kewajaran Laporan Manajemen dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris merupakan tujuan utama Komite Audit. Untuk mencapai tujuan tersebut, Komite Audit mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

Audit Committee Member Independency

Independence has not been contained in the rules/guidelines of the Committee. However, hitherto, Pertamina PN ensures that the Audit Committee are people who have an understanding and independence to the Company's business, thus the members of the Audit Committee have no direct relationship with the Company's main activities.

Description of Duties and Responsibilities

Evaluating the fairness of Management Report and giving opinions to Board of Commissioners are Audit Committee main goals. In order to realize such goals, the Audit Committee has duties as follows:

1. Assisting Board of Commissioners in ensuring the internal control system effectivity and external and internal auditor duties implementation.
2. Assessing audit activities and its results which are conducted by both Internal and External Auditor.
3. Giving recommendation on perfecting management control system and its implementation.

4. Memastikan adanya prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris antara lain melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran, laporan manajemen, dan informasi lainnya, termasuk menindaklanjuti pengaduan dari pihak ketiga.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada awal tahun, diantaranya:

1. Kunjungan lapangan dalam rangka meninjau dan mengawasi secara menyeluruh aspek operasional Perusahaan;
2. Telaah dokumen dari Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Pertemuan rutin dilakukan oleh Komite Audit dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan melakukan pertemuan secara berkala dengan fungsi keuangan dan Audit Internal untuk membahas perkembangan dan aktivitas Perusahaan. Di bawah ini agenda rapat selama tahun 2017 dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit.

Rekapitulasi Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat yang sudah tergabung dengan rapat Komisaris sehingga tidak terdapat rekapitulasi rapat Komite Audit.

Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit, fasilitas alat tulis dan inventaris kantor pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite, dan fasilitas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit. Pemberian yang dapat diterima oleh anggota Komite adalah uang gaji/honor, uang biaya perjalanan dinas, kesempatan pelatihan dan atau *membership*.

Description on Audit Committee Activities Implementation in 2017

Throughout 2017, the Company Audit Committee has performed activities in accordance with the plan established at the beginning of the year, among which:

1. Site visit in order to review and supervise whole operational aspect of The Company;
2. Document review from Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

Audit Committee along with Board of Commissioners hold at least 1 (one) routine meeting in a month and periodical meeting with financial and Internal Audit function to discuss the Company developments and activities. Below are meeting agenda in 2017 and attendance rate of Audit Committee members.

Recapitulation of Audit Committee Meeting

Audit Committee held a meeting which has been incorporated with the Board of Commissioners meeting, so that there is no recapitulation of the Audit Committee meeting.

Remuneration Policy of Audit Committee

In regards to Audit Committee main duties and functions, stationery facilities and office inventory support the Committee main duties and functions, as well as other facilities related to the main duties and functions implementation of Audit Committee. Grants that can be accepted by members of the Committee are salaries/honorarium, business travel allowances, training opportunities and/or membership.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite Audit Tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Audit Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Education and Training Participated by Audit Committee in 2017

In 2017, the Company Audit Committee participated various trainings to increase their competencies.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite Audit Tahun 2017 Education and Training Participated by Audit Committee In 2017

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Pelaksana Organizer	Tanggal Date
1	Penguatan Implementasi GCG melalui Penerapan Prinsip GCG yang Berkelanjutan Strengthening GCG Implementation through Sustainable GCG Principles Implementation.	Pertamina PN	18 Desember 2017 December 18, 2017





Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee

Pertamina PN tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi di tahun 2017, sehingga di dalam laporan tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai komite nominasi dan remunerasi.

Pertamina Patra Niaga did not have nomination and remuneration committee in 2017, hence there is no information on nomination and remuneration committee presented in this annual report.



Komite Investasi Investment Committee

Komite Investasi dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan terkait rencana investasi Perusahaan. Komite Investasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Investment Committee was formed to assist the implementation of oversight duties related to the Company investment plan. The Investment Committee directly responsible to Board of Commissioners.

Profil Komite Investasi / Investment Committee Profile



Daniel Syahputra Purba

Ketua Komite Investasi
Head of Investment Committee

Daniel Syahputra Purba merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Medan pada 25 Mei 1967, saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Riwayat pendidikan, Daniel Syahputra Purba memperoleh gelar S2 Manajemen Industri Universitas Indonesia Jakarta (1998).

Daniel Syahputra Purba memulai karir di PT Pertamina (Persero), Perusahaan Energi Negara Indonesia, pada tahun 1991 sebagai analis pasar perdagangan minyak internasional. Selama tahun 2001 hingga 2005, Daniel Syahputra Purba bekerja dibidang perdagangan minyak di Singapura dan kemudian memperluas pengalamannya kebidang Bisnis Gas dan bergabung dengan LNG Joint Management Group Sales Operation Pertamina di tahun 2005, dengan posisi terakhir sebagai VP Engineering & Project Management di Bisnis Gas pada tahun 2014 sebelum dipindahkan oleh manajemen ke departemen perdagangan minyak, yaitu Integrated Supply Chain. Daniel Syahputra Purba dipromosikan sebagai *Senior Vice President* pada tahun 2015 hingga Mei 2017. Saat ini, Daniel Syahputra Purba bertugas untuk mengelola strategi bisnis perusahaan dan perencanaan investasi Pertamina, meliputi hulu, gas, kilang, pemasaran dan proyek besar kilang & petrokimia.

Daniel Syahputra Purba menjabat sebagai Ketua Komite Investasi PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 18 Oktober 2017 untuk masa jabatan tiga tahun berdasarkan SK Dewan Komisaris PPN/DEKOM/Kpts/2017/037 tanggal 24/11/2017.

Daniel Syahputra Purba is an Indonesian citizen born in Medan on 25 May 1967. He is currently 51 year of age and living in Jakarta. Daniel Syahputra Purba's educational background is a Master's degree of Industrial Management, Indonesia University, Jakarta (1998).

Daniel Syahputra Purba started his career in PT Pertamina (Persero), an Indonesian State Energy Company, in 1991 as international oil trading market analyst. During 2001-2005 Daniel Syahputra Purba was working in oil trading at Singapore and then extent his experience to Gas Business by joining Pertamina's LNG Joint Management Group Sales operation in 2005, with his last position in Gas Business as VP Engineering & Project Management in 2014 before the management transfer him back to its International oil trading department named Integrated Supply Chain where he was promoted as Senior Vice President in 2015 up until May 2017. Currently his assignment is manage of Pertamina the corporate business strategy and investment planning, covering upstream, gas, refinery, marketing and mega project refinery & petrochemical.

Daniel Syahputra Purba served as the Head of Investment Committee in PT Pertamina Patra Niaga since October 18, 2017 for three years term of office based on Decisional Letter Board of Commissioner PPN/DEKOM/Kpts/2017/037 dated 24 November 2017.



Teddy Kurniawan Gusti

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Teddy Kurniawan Gusti merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Pekanbaru pada 25 Maret 1974, saat ini berusia 43 tahun dan berdomisili di Pekanbaru. Riwayat pendidikan, Teddy Kurniawan Gusti memperoleh gelar S2 Magister Teknik Industri Institut Teknologi Bandung.

Teddy Kurniawan Gusti memulai karir di Pertamina sebagai Asisten Pengembangan Bisnis Domestic (01 Des 2009-31 Des 2010), Assistant Manager Transformation Monitoring (01 Jan 2011-31 Jan 2012), Assistant Manager Corporate Improvement (01 Feb-30 Sep 2012), Assistant Manager Subsidiary New Venture (01 Okt-31 Des 2012), Senior Analyst Subsidiary New Venture (01 Okt-31 Des 2013), Senior Analyst Financial Model (2014).

Teddy Kurniawan Gusti menjabat sebagai Anggota Komite Investasi PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 01 September 2017 untuk masa jabatan satu tahun berdasarkan SK No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/022 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Investasi dan Operasi tanggal 16 Agustus 2017.

Teddy Kurniawan Gusti is an Indonesia citizen born in Pekanbaru on 25 March 1974. He is currently 43 year of age and living in Pekanbaru. Teddy Kurniawan Gusti's educational background is Master's degree of Industrial Engineering, Institute Technology of Bandung.

Teddy Kurniawan Gusti began his career in Pertamina as Development Assistant of Business Domestic (01 December 2009-31 December 2010), Assistant Manager Transformation Monitoring (01 January 2011-31 January 2012), Assistant Manager Corporate Improvement (01 February - 31 September 2012), Assistant Manager Subsidiary New Venture (01 October - 31 December 2013), Senior Analyst Subsidiary New Venture (01 October - 31 December 2013), Senior Analyst Financial Model (2014).

Teddy Kurniawan Gusti served as Investment Committee Members of PT Pertamina Patra Niaga since 01 September 2017 for one year term of office based on Decision Letter Number PPN/DEKOM/Kpts/2017/022 regarding Extension of the Investment and Operational Committee Member Term of Office dated 16 August 2017.



Harry Budi Sidharta

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Harry Budi Sidharta merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Denpasar pada 27 Desember 1977, saat ini berusia 40 tahun dan berdomisili di Malang. Riwayat pendidikan, Harry Budi Sidharta memperoleh gelar S1 Teknik Mesin (2002).

Harry Budi Sidharta memulai karir di Pertamina sebagai Kelompok Kerja Tanker White II (01 Des 2003-31 Des 2006), Analis Tanker White II (01 Jan-30 Sept 2007), Ahli Keagenan (01 Okt 2007-31 Juli 2008), Analis Tonase (01 Agustus-30 Nov 2008), Analis Utama Tonase (01 Des 2008-30 Juni 2010), Analis Optimasi Utilisasi Pelabuhan (01 Juli 2010-31 Des 2010), Assistant Ship Oper Analysis & Improvement (01 Jan-31 Juli 2011), Assistant Manager Ship. Buss Eval & Dev (01 Agustus 2011-28 Feb 2013), Assistant Manager Shipping Investment Analysis (01 Mar-30 Sep 2013), Assistant Manager Shipping Perform & Proj. Implement (01 Okt-30 Nov 2013), Senior Analyst M&T Subs Synergy & Restruct (01 Des 2013-30 Apr 2017), Senior Analyst Portfolio and Planning (2017).

Harry Budi Sidharta menjabat sebagai Anggota Komite Investasi PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 15 Agustus 2017 untuk masa jabatan satu tahun berdasarkan SK No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/020 tanggal 14 Agustus 2017.

	<p>Harry Budi Sidharta is an Indonesian citizen born in Denpasar on 27 December 1977. He is currently 40 years of age and living in Malang. Harry Budi Sidharta's educational background is a Bachelor's Degree of Mechanical Engineering (2002).</p> <p>Harry Budi Sidharta began his career in Pertamina as Team Work Tanker White II (01 December 2003 - 31 December 2006, Analyst Tanker White II (01 January - 30 September 2007), Agency Expert (01 October 2007 - 31 July 2008), Analyst Tonase (01 August - 30 November 2008), Main Analyst Tonase (01 December 2008 - 30 June 2010), Optimization Analyst of Port Utilization (01 July 2010 - 31 December 2010), Assistant Ship Oper Analysis & Improvement (01 January - 31 July 2011), Assistant Manager Ship. Business Evaluation & Development (01 August 2011 - 28 February 2013), Assistant Manager Shipping Investment Analysis (01 March - 30 September 2013), Assistant Manager Shipping Performance & Project Implement (01 October - 30 November 2013), Senior Analyst M&T Subsidiary Synergy & Restruction (01 December 2013 - 30 April 2017), Senior Analyst Portfolio and Planning (2017).</p> <p>Harry Budi Sidharta served as Investment Committe Member of PT Pertamina Patra Niaga since 15 August 2017 for one year term of office based on Decision Letter Number PPN/DEKOM/Kpts/2017/020 dated 14 August 2017.</p>
--	--

Independensi Anggota Komite Investasi

Independensi belum tertuang di dalam peraturan/pedoman Komite. Namun, Pertamina PN memastikan Anggota Komite Investasi tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan di Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas rencana investasi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap rencana investasi tersebut,
2. Monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian manajemen (management control system) terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan investasi Perusahaan,
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi investasi dan menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris,
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil audit internal dan/atau eksternal yang berkaitan dengan pelaksanaan investasi Perusahaan,
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi Komite Investasi.

Investment Committee Members Independency

Members of Investment Committee do not hold personal interests which could inflict negative impacts and conflict of interests in the Company. The Members of Audit Committee are not originated from the Company.

Description of Investment Committee Duties and Responsibilities

The Investment Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Performing review over investment plan in accordance with the Company Work and Budget Plan (RKAP) and Long-Term Work Plan (RJPP); as well as giving recommendation to Board of Commissioners concerning the investment plan;
2. Monitoring and evaluating management control system related to the Company investment planning and implementation;
3. Monitoring and evaluating investments realization regularly and giving suggestions to Board of Commissioners;
4. Monitoring and evaluating results of internal and/or external audir related to the Company investments;
5. Carrying out other duties assigned by Board of Commissioners related to the function of Investment Committee.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Investasi Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada awal tahun, diantaranya:

1. Kunjungan lapangan dalam rangka meninjau dan mengawasi secara menyeluruh aspek operasional Perusahaan;
2. Telaah dokumen dari Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Investasi

Pertemuan rutin dilakukan oleh Komite Investasi dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan melakukan pertemuan dengan fungsi terkait pelaksanaan investasi Perusahaan. Di bawah ini agenda rapat selama tahun 2017 dan tingkat kehadiran anggota Komite Investasi.

Rekapitulasi Rapat Komite Investasi

Komite Investasi melakukan rapat yang sudah tergabung dengan rapat Komisaris sehingga tidak terdapat rekapitulasi rapat Komite Investasi.

Kebijakan Remunerasi Komite Investasi

Terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite, fasilitas alat tulis dan inventaris kantor pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite, dan fasilitas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite. Pemberian yang dapat diterima oleh anggota Komite adalah uang gaji/honor, uang biaya perjalanan dinas, kesempatan pelatihan dan atau *membership* terkait.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite Investasi Tahun 2017

Selama tahun 2017, Perusahaan mengikutsertakan komite Investasi dalam berbagai pelatihan untuk peningkatan kompetensi.

Description of Investment Committee Activities in 2017

In the course of 2017, the Company Investment Committee has performed activities in accordance with the established plan at the beginning of the year, among which are:

1. Field visit to review and oversee the Company's overall operational aspects;
2. Review documents from the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Investment Committee

The Investment Committee along with Board of Commissioners organize at least 1 (one) routine meeting in a month and hold a meeting with related ... function concerning the Company investments. Below are meeting agenda throughout 2017 and attendance rate of the Investment Committee members.

Recapitulation of Investment Committee Meeting

Investment Committee held a meeting which has been incorporated with the Board of Commissioners meeting, so that there is no recapitulation of the Investment Committee meeting.

Remuneration Policy of Investment Committee

In regards to the Investment Committee main duties and functions, stationery facilities and office inventory support the Committee main duties and functions, as well as other facilities related to the main duties and functions implementation of the Committee. Grants that can be accepted by members of the Committee are salaries/honorarium, business travel allowances, training opportunities and/or related membership.

Education and Training Participated by Investment Committee in 2017

In 2017, the Company had the Investment Committee to participate in various trainings for competencies increase.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite Investasi Tahun 2017 Education and Training Participated by Investment Committee in 2017

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Pelaksana Organizer	Tanggal Date
1	Penguatan Implementasi GCG melalui Penerapan Prinsip GCG yang Berkelanjutan Strengthening GCG Implementation through Sustainable GCG Principles Implementation.	Pertamina PN	18 Desember 2017 December 18, 2017



Komite Good Corporate Governance (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Committee

Komite *Good Corporate Governance* (GCG) dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik dan mengkaji pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG, sehingga dapat diimplementasikan secara tepat dan teruji.

Good Corporate Governance (GCG) Committee was established by Board of Commissioners to ensure the Corporate Governance is well implemented and study the implementation of GCG best practices, so that it could be applied accurately and provenly.

Profil Anggota Komite GCG / Member of GCG Committee Profile



Agus Cahyono Adi


Ketua Komite GCG
Head of GCG Committee

Agus Cahyono Adi merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Blitar pada 9 Februari 1967, saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Riwayat pendidikan, Agus Cahyono Adi memperoleh gelar S1 Statistik, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1990), dan Pendidikan Pasca Sarjana S2 Manajemen Energi Universitas Indonesia (1998).

Agus Cahyono Adi memulai karir sebagai ASEAN-EC Energy Management Training Research Center sebagai Peneliti Program ASEAN (2020), Direktorat Simulasi Model Deputy Bidang Analisa Sistem BPPT sebagai Asisten Peneliti Muda, Direktorat Pengkajian Sistem Simulasi Model Deputy Bidang Analisa Sistem BPPT sebagai Ajun Peneliti Muda, Advanced Energy Associates International, kontraktor program bantuan Teknis USAID untuk Direktorat ESDM sebagai peneliti dan Energy Analysis & Policy Office (2000-2004), Dit. Konversi dan Konservasi Energi, Deputy Bidang TIEML BPPT sebagai Ajun Peneliti Madya (2001–2005), Advanced Energy Associates International, kontraktor program bantuan Teknis USAID untuk Direktorat ESDM sebagai Deputy Program Manager pada Energy Subsidy Removal Assistance (2005–2005), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sebagai Kasubdit Penerimaan Negara Migas Direktorat Pembinaan Program Migas (2006–2011), Subdirektorat Penerimaan Negara Minyak dan Gas Bumi sebagai Kepala Subdirektorat Penerimaan Negara Minyak dan Gas Bumi (2011 – 2013), Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 – 2014), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi sebagai Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi (2014-sekarang).

Agus Cahyono Adi is an Indonesian citizen born in Blitar on 9 February 1967. He is currently 51 years of age and living in Jakarta. Agus Cahyono Adi's educational background is a Bachelor's degree in Statistics, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1990), and a Master's degree in Energy Management from the University of Indonesia (1998).

Agus Cahyono Adi began his career at the ASEAN-EC Energy Management Training Research Center as ASEAN Program Researcher (2020), BPPT System Analysis Sector Deputy Model Simulation Directorate as Junior Researcher Assistant, BPPT System Analysis Sector Deputy Model Simulation Directorate as Adjunct Junior Researcher, Advanced Energy Associates International, USAID Technical assistance program contractor for the ESDM Directorate as researcher and Energy Analysis & Policy Office (2000-2004), Energy Conversion and Conservation Directorate, BPPT TIEML Sector Deputy as Adjunct Associate Researcher (2001–2005), Advanced Energy Associates International, USAID Technical assistance program contractor for the ESDM Directorate as Deputy Program Manager in Energy Subsidy Removal Assistance (2005–2005), Directorate General of Oil and Gas as Head of Oil and Gas State Revenue Subdirectorat, Oil and Gas Program Development Directorate (2006–2011), Oil and Gas State Revenue Subdirectorat as head of the Oil

	<p>and Gas State Revenue Subdirectorate (2011–2013), Secretariat of the Energy and Mineral Resources Research and Development Agency as Secretary of the Energy and Mineral Resources Research and Development Agency (2013–2014), Directorate General of Oil and Gas, Oil and Gas Development, Oil and Gas Program Development as Development Director of the Oil and Gas Program (2014–now).</p>
	<p>Litta Indriya Ariesca merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Cirebon pada 8 April 1971, saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta Selatan. Riwayat pendidikan, Litta Indriya A. memperoleh gelar S2 Ekonomi Manajemen (1997).</p> <p>Litta Indriya A. memulai karir di Pertamina sebagai Assistant Manager Renewable Energy Dev (16 Apr-30 Sep 2012), Assistant Manager Business Improvement Initiatives (01 Okt-31 Des 2012 dan Senior Analyst Business Improvement (2013). Pengalaman Litta Indriya A. di luar Pertamina yaitu di PT Sampoerna (01 Juni 1996-15 Agustus 1996), AMG Consultant Ltd (01 Okt 1996-10 Sep 2001), PT Summarecon Agung (01 Feb 2002-31 Agustus 2004), Dupont Indonesia & Singapore (15 Agustus 2004-31 Des 2006), dan di PT SMART Tbk (Sinarmas Group) (01 Mei 2007-15 Mei 2012).</p> <p>Litta Indriya A. menjabat sebagai Anggota Komite GCG PT Pertamina Patra Niaga sejak pertama kali ditunjuk pada tanggal 01 Maret 2017 untuk masa jabatan satu tahun berdasarkan SK No. PPN/DEKOM/Kpts/2017/004 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite GCG tanggal 24 Februari 2017.</p>
<p>Litta Indriya A.</p> <p>Anggota Komite GCG</p> <p>Member of GCG Committee</p>	<p>Litta Indriya Ariesca is an Indonesian citizen born in Cirebon on 8 April 1971. She is currently 47 years of age and living in South Jakarta. Litta Indriya A's educational background is a Master's in Economics Management (1997).</p> <p>Litta Indriya A. began her career in Pertamina as Assistant Manager Renewable Energy Development (16 April - 30 September 2012), Assistant Manager Business Improvement Initiatives (01 October - 31 December 2012), and Senior Analyst Business Improvement (2013). Her experience outside Pertamina was in PT Sampoerna (01 June 1996 - 15 August 1996), AMG Consultant Ltd (01 October 1996 - 10 September 2001), PT Summarecon Agung (01 February 2002 - 31 August 2004), Dupont Indonesia & Singapore (15 August 2004 - 31 December 2006), and PT SMART Tbk (Sinarmas Group) (01 May 2007 - 15 May 2012).</p> <p>Litta Indriya A. served as GCG Committee Member of PT Pertamina Patra Niaga since 01 March 2017 for one year term of office based on Decision Letter Number PPN/DEKOM/Kpts/2017/004 regarding Extension of the GCG Committee Member Term of Office dated 24 February 2017.</p>

Independensi Anggota Komite GCG

Independensi belum tertuang di dalam peraturan/pedoman Komite. Namun sampai saat ini, Pertamina PN memastikan Komite GCG merupakan orang-orang yang memiliki pemahaman dan independensi di dalam aktivitas Perusahaan.

GCG Committee Member Independency

Independence has not been contained in the rules/guidelines of the Committee. However, hitherto, Pertamina PN ensures that the GCG Committee are people who have an understanding and independence in the Company's activities.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Komite Investasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil *assessment* secara berkala tentang penerapan GCG untuk memastikan efektifitas peranan organ-organ RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, dan organ pendukung dalam penegakan GCG, yakni Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris, Satuan Pengawas Intern, Komite Audit dan Komite Dewan Komisaris lainnya;
2. Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan serta memantau pelaksanaannya, terutama berkenaan dengan:
 - a. Pedoman *Corporate Governance (Code of CG)*;
 - b. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
 - c. *Statement of Corporate Intent (SCI)*;
 - d. *Board Manual*.
3. Meninjau ulang rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan;
4. Mengkaji pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG (*best practices*) untuk dapat diimplementasikan di Perusahaan; dan
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan penerapan, pengembangan dan pemantauan GCG.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG Tahun 2017

Pada tahun 2017, Komite GCG telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan hasil perencanaan pada awal tahun.

1. Kunjungan lapangan dalam rangka meninjau dan mengawasi secara menyeluruh aspek operasional Perusahaan;
2. Telaah dokumen dari Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG

Pertemuan rutin dilakukan oleh Komite GCG dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan melakukan pertemuan dengan fungsi GCG dan Audit. Di bawah ini agenda rapat selama tahun 2017 dan tingkat kehadiran anggota Komite GCG.

Description of GCG Committee Duties and Responsibilities

The Investment Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Monitoring and evaluating the implementation of assessment and its results regularly concerning GCG implementation to guarantee the effectivity of roles given to GMS organs, Board of Commissioners and Directors, and supporting organ in enforcing GCG, such as Corporate Secretary, Board of Commissioners' Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and other Board of Commissioners Committees;
2. Giving recommendation on perfecting the Company GCG system and comprehensiveness as well as monitoring the implementation, chiefly those related to:
 - a. Code of Corporate Governance (Code of GCG);
 - b. Code of Conduct;
 - c. Statement of Corporate Intent (SCI);
 - d. Board Manual.
3. Reviewing work plan and report on GCG implementation as part of the Company Annual Report;
4. Analyzing the implementation of GCG best practices in order to be applied in the Company;
5. Performing other duties given by Board of Commissioners related to GCG implementation, development, and monitoring.

Description of GCG Committee Activities in 2017

In 2017, the GCG Committee has carried out various activities in accordance with the planning results at the beginning of the year.

1. Field visit to review and oversee the Company's overall operational aspects;
2. Review documents from the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance Rate of GCG Committee

The GCG Committee along with Board of Commissioners perform at least 1 (one) routine meeting in a month and hold meeting with GCG and Audit functions. Below are meeting agenda prepared in 2017 and GCG Committee attendance rate.

Rekapitulasi Rapat Komite GCG Tahun 2017

Komite GCG melakukan rapat yang sudah tergabung dengan rapat Komisaris sehingga tidak terdapat rekapitulasi rapat Komite GCG.

Kebijakan Remunerasi Komite GCG

Pemberian yang dapat diterima oleh anggota Komite adalah uang gaji/honor, uang biaya perjalanan dinas, kesempatan pelatihan dan atau *membership* terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite, fasilitas alat tulis dan inventaris kantor pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite, dan fasilitas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite.

Recapitulation of the 2017 GCG Committee Meeting

GCG Committee held a meeting that has been incorporated by the Board of Commissioners, so that there is no recapitulation of the GCG Committee meeting.

Remuneration Policy of GCG Committee

Grants that can be accepted by members of the Committee are salaries/honorarium, business travel allowances, training opportunities and/or membership related to the Committee main duties and responsibilities, stationery facilities and office inventory that support the implementation of the Committee main duties and functions, as well as other facilities related to the Committee main duties and functions implementation.

Pendidikan Dan Pelatihan Yang Diikuti Komite GCG Tahun 2017 Education and Training Participated by GCG Committee In 2017

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Pelaksana Organizer	Tanggal Date
1	Penguatan Implementasi GCG melalui Penerapan Prinsip GCG yang Berkelanjutan GCG Implementation improvement through Sustainable GCG Principles Application.	Pertamina PN	18 Desember 2017 December 18, 2017





Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas untuk menjalin hubungan baik antara Pertamina PN dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat umum, sehingga tercipta citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan dunia usaha serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary has duties to establish good relationships between Pertamina PN and stakeholders and public, hence the Company good image is consistently and continuously created through an effective communication program management.

The Corporate Secretary is appointed by the Company by weighing its professional abilities as well its integrity in public and business sector as well as directly responsible to President Director. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile



Rudy Permana

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Rudy Permana merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Bandung pada 26 Agustus 1970, saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Jl. Praja Dalam, Kebayoran Lama Selatan. Riwayat Pendidikan, Rudy Permana memperoleh gelar S1 Ekonomi Universitas Indonesia.

Pengalaman kerja Rudy Permana sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan antara lain: PJ General Manager III Region Kalimantan (2014), General Manager Region Kalimantan (2015), General Manager Kawasan Pengembangan Pelabuhan Terpadu (2015), dan Kepala Perwakilan di samping Jabatan General Manager Dumai (2015).

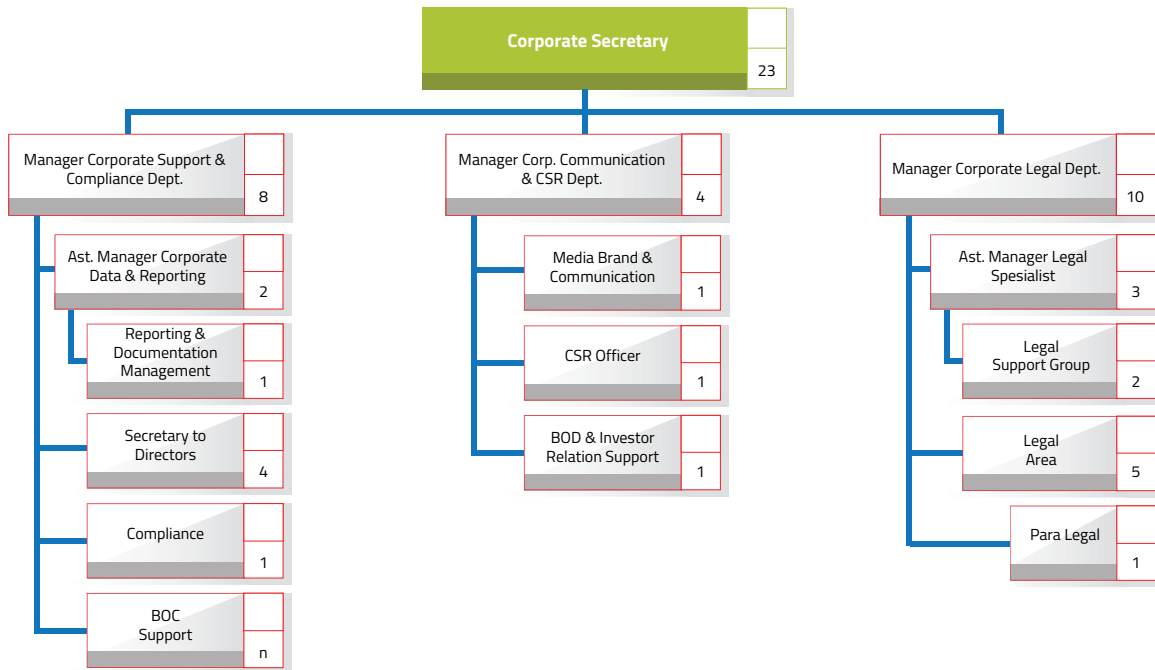
Rudy Permana menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Pertamina PN sejak tanggal 28 Maret 2017, dengan dasar hukum penunjukan Surat Keputusan No. 018/PPN000.200/Kpts/2017.

Rudy Permana is an Indonesian citizen who was born in Bandung on August 26, 1970, currently 48 years old and domiciled on Jl. Praja Dalam, South Kebayoran Lama. History of Education, Rudy Permana obtained his Bachelor Degree in Economics from University of Indonesia.

Rudy Permana's work experience before serving as Corporate Secretary are: PIC General Manager III Region Kalimantan (2014), General Manager Region Kalimantan (2015), General Manager of Integrated Port Development Zone (2015), and Head of Representative Beside General Manager Dumai (2015).

Rudy Permana served as Corporate Secretary of Pertamina PN since March 28, 2017, under the legal basis for the appointment of Decision Letter no. 018 / PPN000.200 / Kpts / 2017.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Organizational Structure



Dalam menjalankan fungsi dan peran, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh fungsi hukum, *corporate event*, protokoler, kesekretariatan, komunikasi/promosi, *media relations* dan *institutional relation* dalam berhubungan dengan pihak eksternal maupun internal Perusahaan.

In performing its functions and roles, Corporate Secretary is assisted by functions of legal, corporate event, protocols, secretariat, communication/promotion, media relations and institutional relation in making relations with both external and internal parties of the Company.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai pedoman merujuk pada Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain mengatur:

1. Pengelolaan *Corporate Communication* yang meliputi kegiatan Pengelolaan *Media*, *Brand Management*, *External Communication* dan Pengelolaan *Internal Communication*.
2. Pengelolaan *Compliance* yang meliputi pembangunan sistem tata kerja dan penegakan peraturan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja perusahaan, entitas Anak Perusahaan dan afiliasinya.

Corporate Secretary Manual

Corporate Secretary has a manual that refers to PT Pertamina (Persero) Guidelines for Subsidiaries and Joint Venture Companies Management. The Corporate Secretary Manual, among which regulates:

1. Corporate Communication management, comprising activities of Media Management, Brand Management, External Communication, and Internal Communication Management.
2. Compliance management, comprising work procedure system and regulations enforcement for Board of Commissioners, Board of Directors and employees, subsidiaries and its affiliations.

3. Pengelolaan dan pengendalian informasi data meliputi pengumpulan informasi, menyeleksi dan menyiapkan informasi yang akan disampaikan ke Publik.
4. Pengelolaan dan penataan tindakan korporasi Dewan Komisaris, serta dukungan kepada Direksi yang meliputi kegiatan pengaturan protokoler dan administrasi Direksi.

Kedudukan Dan Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholders*; dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berkaitan dengan Fungsi Kesekretariatan:

1. Mengkoordinasikan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS tahunan maupun luar biasa;
2. Mengirimkan laporan-laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berkaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:

1. Memastikan bahwa Perusahaan memenuhi ketentuan tentang persyaratan keterbukaan dan pengungkapan yang berlaku dalam laporan tahunan;
2. Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh pada bidang usaha Perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan;
3. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
4. Memastikan kepatuhan atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.
5. Mempersiapkan rapat Direksi, serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;

3. Data information management and control, comprising collecting information, and selecting and preparing information to be disclosed to the Public.
4. Board of Commissioners corporate action management and structuring, as well as support to Board of Directors, comprising protocols and administration arrangement of Board of Directors.

Position and Qualification of Corporate Secretary

Corporate Secretary must have academic qualifications, adequate competencies in order to perform the duties and responsibilities entailed. Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director through an internal mechanism of the Company with the approval of Board of Commissioners, and directly responsible to President Director.

Corporate Secretary Function

1. Ensuring the Company compliance to regulations on transparency requirements aligned with the implementation of Good Corporate Governance principles;
2. Giving information needed by Board of Directors and Board of Commissioners/Board of Supervisory regularly and/or at any time if requested;
3. As liaison officer between Board of Director and Board of Commissioners, Shareholders and stakeholders; and
4. Administering and storing the Company documents.

Description of Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Relating to Secretariat Function:

1. Coordinating the planning and organizing of annual and extraordinary GMS; and,
2. Submitting reports that are required by the prevailing laws and regulations.

Relating to compliance to laws and regulations:

1. Ensuring that the Company complies to the provisions on transparency and disclosure requirements applicable in annual report;
2. Performing study on changes and developments of influential laws and regulations towards the Company business lines and analyzing the impacts to the Company;
3. Giving feedbacks and reports to Board of Directors and Board of Commissioners for the analysis results of the laws and regulations developments;
4. Ensuring compliance to the implementation of Good Corporate Governance in the environment of the Company;
5. Preparing Board of Directors meeting, as well as joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners;

6. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan risalah rapat;
7. Mendokumentasikan risalah rapat dan menyediakannya bila diperlukan oleh Dewan Komisaris atau Direksi;
8. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi di Perusahaan.

Berdasarkan dengan *Stakeholders*:

1. Mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan;
2. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan;
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (image) perusahaan;
5. Mengelola dan memutakhirkan informasi tentang perusahaan yang disampaikan baik dalam *website*, *bulletin* atau media informasi lainnya.

Berkaitan dengan Pemegang Saham:

1. Melakukan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan RUPS tahunan maupun luar biasa;
2. Membuat dan mendokumentasikan risalah RUPS yang mencantumkan dinamika rapat dan perbedaan pendapat serta menyediakannya bila diminta oleh pemegang saham;
3. Menyiapkan daftar Pemegang Saham Perusahaan;
4. Menyiapkan daftar Khusus Pemegang Saham.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Untuk Sekretaris Perusahaan Yang Diikuti Pada Tahun 2017

Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

6. Preparing invitations, schedules, agenda, materials, and minutes of meeting;
7. Documenting minutes of meeting and have it submitted if requested by Board of Commissioners or Board of Directors;
8. Documenting any types of policy, decisions, and circulation letters of Board of Directors of the Company.

Relating to Stakeholders:

1. Representing the Company in communicating with other parties with interests towards the Company;
2. Selecting types of relevant information to be published or distributed internally and externally;
3. Delivering services to public and other parties for each request of information related to the company condition;
4. Planning and performing company activities involving external parties which aim to create an image for the company;
5. Managing and updating information on company which presented in websites, bulletins, or other media information.

Relating to Shareholders:

1. Coordinating the planning and organizing of annual and extraordinary GMS;
2. Developing and documenting minutes of GMS that states the dynamic of the meeting and opinion differences as well as have it submitted as per shareholders' request;
3. Preparing list of company Shareholders;
4. Preparing list of Special Shareholders.

Education and/or Training Participated by Corporate Secretary in 2017

The Company has included Corporate Secretary to participate in several trainings to increase the skills and competencies of the Corporate Secretary which are as follows:

Pendidikan dan Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan yang Diikuti pada Tahun 2017
Education and Training Participated in by Corporate Secretary In 2017

No.	Nama Pelatihan Training	Pelaksana Organizer	Tanggal Date
1	<i>Coaching Leadership & Corporate Culture</i>	Duage Management	Januari–Maret 2017 January - March 2017
2	<i>Junior Leadership Development Program</i>	PT Integritas Lestari Management	25–27 Juli 2017 July 25 - 27, 2017
3	<i>Sharing Session Waste Management</i>	Pertamina PN	22 Maret 2017 March 22, 2017
4	Pembekalan MT & AM 2017 MT & AM Debriefing 2017	Pertamina PN	8–14 Agustus 2017 August 8 - 14, 2017
5	<i>Leadership Notes Direksi</i> Board of Directors' Leadership Notes	Pertamina PN	14 Agustus 2017 August 14, 2017
6	<i>Leadership Notes for DH & GM oleh Bpk. Handry Satriago - CEO GE Indonesia</i> <i>Leadership Notes for DH & GM by Mr. Handry Satriago - CEO GE Indonesia</i>	Pertamina PN	16 Agustus 2017 August 16, 2017
7	<i>Training for Trainer Tata Nilai 6C</i> Training for Trainer of 6C Values	PT Pertamina (Persero)	20 November 2017 November 20, 2017





Audit Internal Internal Audit

Profil Audit Internal / Internal Audit Profile



Evi Novita Dewi

Audit Internal
Internal Audit

Evi Novita Dewi merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Purworejo pada 30 November 1977, saat ini berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Riwayat pendidikan, Evi Novita Dewi memperoleh gelar S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada.

Evi Novita Dewi mengawali karir di PT Pertamina (Persero) melalui program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Audit Internal pada tahun 2003. Meniti karir sejak diterima sebagai karyawan PT Pertamina (Persero) di Fungsi Audit Internal.

Evi Novita Dewi ditugaskan sebagai Chief Internal Audit di PT Pertamina Patra Niaga pada tanggal 01 September 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 152/PPN000.200/Kpts/2015 tanggal 26 Agustus 2015. Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Chief Internal Audit yang melapor langsung secara struktural kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Evi Novita Dewi is an Indonesian citizen who was born in Purworejo on 30 November 1977, aged 41, and currently domiciled in Jakarta. Her educational background is a Bachelor's degree in Economics Accounting from Gadjah Mada University.

Evi Novita Dewi started her career at PT Pertamina (Persero) through Bachelor Professional Mentorship program (BPS) of Internal Audit in 2003. She developed her career since she was employed by PT Pertamina (Persero) in Internal Audit Function.

Evi Novita Dewi was assigned as Chief Internal Audit at PT Pertamina Patra Niaga on 1 September 2015 based on the Board of Directors' Decree Number 152/PPN000.200/Kpts/2015 of 26 August 2015. The Internal Audit Function is led by Chief Internal Audit which directly reports to President Director structurally and Audit Committee functionally.

Jumlah Pegawai (*Auditor Internal*) pada Unit Audit Internal

Berdasarkan struktur organisasi, Fungsi Audit Internal dari sebelas posisi eksisting. 10 (sepuluh) posisi telah terisi yaitu Chief Internal Audit, 2 (dua) orang Manager, 1 (satu) orang senior auditor, 2 (dua) orang auditor, 2 (dua) orang junior auditor, dan 2 (dua) orang Planning Development & Quality Assurance.

Piagam Audit Internal

Audit Internal menjalankan fungsinya berdasarkan *Internal Audit Charter* yang telah dibentuk pada tahun 2008 dan direvisi pada tahun 2016 berdasarkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Februari 2016. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) disusun sebagai pedoman bagi Fungsi Audit Internal dalam melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Merujuk pada *International Professional Practices Framework, Attribute Standards No. 1000-Purpose, Authority, and Responsibility*, Piagam Audit Internal harus di-review kembali secara periodik, untuk menyesuaikan dengan perkembangan

Total Employees (*Internal Audit*) in Internal Audit Function

Based on the organizational structure, Internal Audit Function, from eleven existing positions, 10 (ten) positions have been filled, which are the Internal Audit Chief, 2 (two) Managers, 1 (one) senior auditor, 2 (two) auditors, 2 (two) junior auditors, and 2 (two) Planning Development & Quality Assurance persons.

Internal Audit Charter

Internal Audit carries out its function based on Internal Audit Charter which was developed in 2008 and revised in 2015 according to the approval of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on 29 February 2016. The Internal Audit Charter was composed as a manual for Internal Audit Function in executing their authorities, duties, and responsibilities independently, objectively, and accountably in order to satisfy all relevant parties.

Referring to *International Professional Practices Framework, Attribute Standards Number 1000-Purpose, Authority, and Responsibility*, the Internal Audit Charter should be reviewed periodically in order to make adjustments with

struktur organisasi dan standar profesi yang berlaku secara internasional. Adapun pelaksanaan *review* terhadap Piagam Audit Internal akan dilakukan kembali pada triwulan pertama tahun 2017.

Program Pengembangan Kompetensi SDM Internal Audit dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi Auditor Internal Perusahaan, selama tahun 2017 Auditor Internal telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, diantaranya yaitu:

1. *Workshop IPPF 2017*
2. Pelatihan *Qualified Internal Audit* Tingkat Lanjutan I & II
3. Pelatihan *Quality Assurance & Improvement Program*
4. *CIA Review Course*
5. Bimbingan Persiapan Ujian Sertifikasi CFE
6. Pelatihan Arus Minyak Korporat
7. *Training Leadership* HSSE & Basic HSSE Mandatory for Office
8. *IIA National Conference* Tahun 2017

organizational structure and professional standards applicable internationally. Review over the Internal Audit Charter will be conducted again in the first quarter of 2017.

Competence Development Program of Internal Audit HR and Certification as Internal Audit Profession

To improve the Company's Internal Auditor's competence, during 2017 Internal Auditors have attended various competency improvement programs, including:

1. *Workshop IPPF 2017*
2. Training of *Qualified Internal Audit* Advanced I & II
3. Training of *Quality Assurance & Improvement Program*
4. *CIA Review Course*
5. *CFE Certification Exam Preparation Guidance*
6. Training of *Corporate Oil Flow*
7. *Training Leadership* HSSE & Basic HSSE Mandatory for Office
8. *IIA National Conference* in 2017



Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Berikut ini struktur organisasi Fungsi Audit Internal merujuk pada Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga No.331/PPN000.200/Kpts/2016 tanggal 22 Desember 2016.

Internal Audit Unit Position in Company Structure

The following is the Internal Audit Function organizational structure based on Decision of President Director of PT Pertamina Patra Niaga No.331/PPN000.200/Kpts/2016 of December 22, 2016.



Peran Dan Tujuan Audit Internal

Audit Internal berperan dalam meningkatkan dan melindungi nilai perusahaan dengan memberikan *assurance, advice, dan insight* yang berbasis risiko dan objektif sesuai dengan standar profesi yang berlaku secara internasional.

Tujuan Audit Internal adalah:

1. Membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien dengan cara melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan efektifitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal;
2. Membantu manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dengan memberikan *advice, insight, dan rekomendasi* yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perusahaan.

Role and Objectives of Internal Audit

Internal Audit serves to increase and protect company values in delivering risks and objectives-based assurance, advice, and insight in accordance with professional standards applicable internationally.

Objectives of Internal Audit are as follows:

1. Assisting the company to achieve its goals effectively and efficiently by evaluating and giving recommendation on improving governance effectivity, risk management, and internal control;
2. Assisting the company management and other stakeholders by providing advice, insight, and recommendation that are useful for the Company effectivity and efficiency improvement.

Tanggung Jawab Fungsi Audit Internal

Lingkup tanggung jawab Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan mengusulkan program kerja Audit Internal tahunan, termasuk didalamnya *Annual Audit Plan*, dan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama;
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja Perusahaan;
3. Melaksanakan kegiatan *consulting* atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen;
4. Melaksanakan koordinasi pengawasan dengan Audit Internal anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2017

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan pada awal tahun.

1. Kegiatan *Assurance*

Selama tahun 2017, Pertamina PN melaksanakan sebelas objek penugasan audit, baik yang berdasarkan annual audit plan maupun bersifat *unschedule*. Delapan objek audit telah diselesaikan dan Laporan Hasil Audit (LHA) telah diterbitkan, dua objek audit *carry over* akan diselesaikan pada tahun 2018, dan penyelesaian satu objek audit ditunda karena adanya permintaan untuk mengevaluasi area yang lebih mendesak.

Internal Audit Function Responsibilities

The scope of Internal Audit responsibilities, among which are:

1. Composing and proposing Internal Audit annual work program, including Annual Audit Plan, and budget plan to obtain President Director approval;
2. Performing oversight activities through *assurance* and *consulting* activities in all of the Company work units;
3. Carrying out *consulting* activities based on management requests in order to achieve the Company goal without taking over any management responsibilities;
4. Coordinating oversight activities with Subsidiaries' Internal Audit and the Company affiliations.

Description of Internal Audit Unit Activities Implementation in 2017

In 2017, the Company Internal Audit Unit has realized activities in accordance with the established plan at the beginning of the year.

1. Assurance activities

During 2017, Pertamina PN conducted eleven audit assignment objects, whether based on the annual audit plan or *unscheduled*. Eight audit objects have been completed and the Audit Result Reports have been issued, two *carry over* audit objects will be completed in 2018, and completion of one audit object was postponed due to a request to evaluate a more urgent area.

2. Kegiatan *Consulting*

Sepanjang tahun 2017, terdapat tujuh permintaan konsultasi formal dari Manajemen. Permintaan tersebut telah dilaksanakan seluruhnya dan laporan telah diterbitkan.

3. *Monitoring Tindak Lanjut*

Kegiatan monitoring tindak lanjut hasil audit dilakukan melalui kegiatan koordinasi dengan PIC auditee. Koordinasi dilakukan secara berkala untuk memastikan rekomendasi hasil audit yang disepakati dalam matriks exit meeting telah dilaksanakan sesuai dengan target waktu. Selama tahun 2017, Pertamina PN telah melaksanakan 34 kegiatan koordinasi. Sebanyak 255 rekomendasi outstanding telah selesai ditindaklanjuti atau 80,7% dari total 336 rekomendasi hasil audit Internal & Eksternal. Sedangkan, sisanya disepakati untuk segera ditindaklanjuti.

2. Consulting activities

During 2017, there were seven formal requests for consultation from the Management. The requests have been fully conducted and the reports have been issued.

3. Follow-Up Monitoring

Follow-up monitoring activity of audit results is performed through coordination with auditee PIC. Coordination is performed periodically to ensure the agreed upon audit result recommendations in the exit meeting matrix have been performed in accordance with the time targets. During 2017, Pertamina PN has implemented 34 coordination activities. Follow-up of 255 outstanding recommendations have been completed or 80.7% from a total of 336 Internal & External audit result recommendations. Meanwhile, the rest are agreed to be immediately followed-up.





Akuntan Publik Public Accountant

Perusahaan melakukan penetapan Auditor Eksternal melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor Eksternal yang ditunjuk Pertamina PN tidak boleh memiliki benturan kepentingan sehingga independensi dan kualitas hasil pemeriksaan Auditor Eksternal terjamin.

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY (Indonesia)) untuk menjadi auditor eksternal pada tahun 2017.

Hasil audit tahun buku 2017 menyatakan bahwa laporan keuangan Pertamina PN telah disajikan secara Wajar dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Fee KAP Purwantono, Suherman Surja (Ernst & Young/EY Indonesia) untuk menyelesaikan tugas auditor eksternal terhadap pelaporan kinerja keuangan untuk tahun buku 2017 Perusahaan sebesar Rp1.025.000.000 belum termasuk PPN 10%.

Perusahaan menetapkan ketentuan dalam pemilihan Auditor Eksternal guna menjaga profesionalitas dan independensinya. Untuk itu, satu Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya diperbolehkan melakukan audit secara berurutan maksimal lima tahun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

Audit Laporan Keuangan Perusahaan yang Dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik Audit of Company's Financial Statements Performed by Accountants and Public Accounting Firm

Tahun Year	Akuntan Accountants	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Opini Opinion	Fee (IDR) Fee (IDR)
2017	Feniwati Chendana, CPA	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY Indonesia)	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	1.025.000.000
2016	Feniwati Chendana, CPA	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY Indonesia)	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	910.000.000

The Company performs External Auditor appointment through Annual GMS based on recommendations from Board of Commissioners and Audit Committee. The External Auditor appointed by Pertamina PN must not have conflict of interests so that the independency and quality audit results of External Auditor could be guaranteed.

Board of Commissioners along with Audit Committee appointed Public Accountant Firm (PAF) Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY (Indonesia)) to be the external auditor in 2017.

Audit results of fiscal year 2017 state that Pertamina PN financial statements have been presented Fairly in all materials according to accounting principles commonly applicable in Indonesia. For completing external auditor duties towards the Company financial performance reporting of fiscal year 2017, PAF Purwantono, Suherman Surja (Ernst & Young/EY Indonesia) set its fee at Rp1,025,000,000 excluding 10% VAT.

The Company determines the provisions in selecting the External Auditor to maintain the professionalism and independency. Hence, one Public Accountant Firm (PAF) is only allowed to perform audit a maximum of five years respectively. The appointed External Auditor is responsible to express its opinion on compliance of the audited financial statements towards the prevailing financial statements standards. The Company Financial Statements Audit for fiscal year 2013, 2014, 2015, 2016, and 2017 were conducted by below Accountants and Public Accountant Firms (PAF):

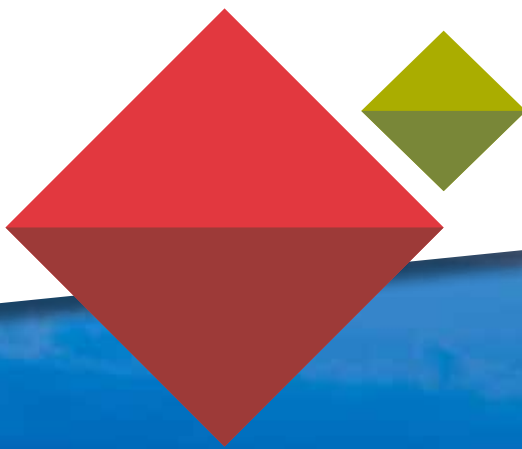
2015	Feniwati Chendana, CPA	(Tanudiredja, Wibisana & Rekan) (PwC Indonesia)	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	953.070.080
2014	Yusron, S.E., Ak., CPA	(Tanudiredja, Wibisana & Rekan) (PwC Indonesia)	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	955.000.000
2013	Dwi Wahyu Daryoto, M.Si., Ak., CPA	(Tanudiredja, Wibisana & Rekan) (PwC Indonesia)	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	653.000.000

Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Pada Tahun 2017

Pada tahun 2017, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh kantor akuntan publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

Other Services Provided by Public Accounting Firm and Public Accountant In addition to Audit Services Annual Financial Statements in 2017

In 2017, there were no other services provided by public accounting firms and public accountants other than the annual financial statement audit services.





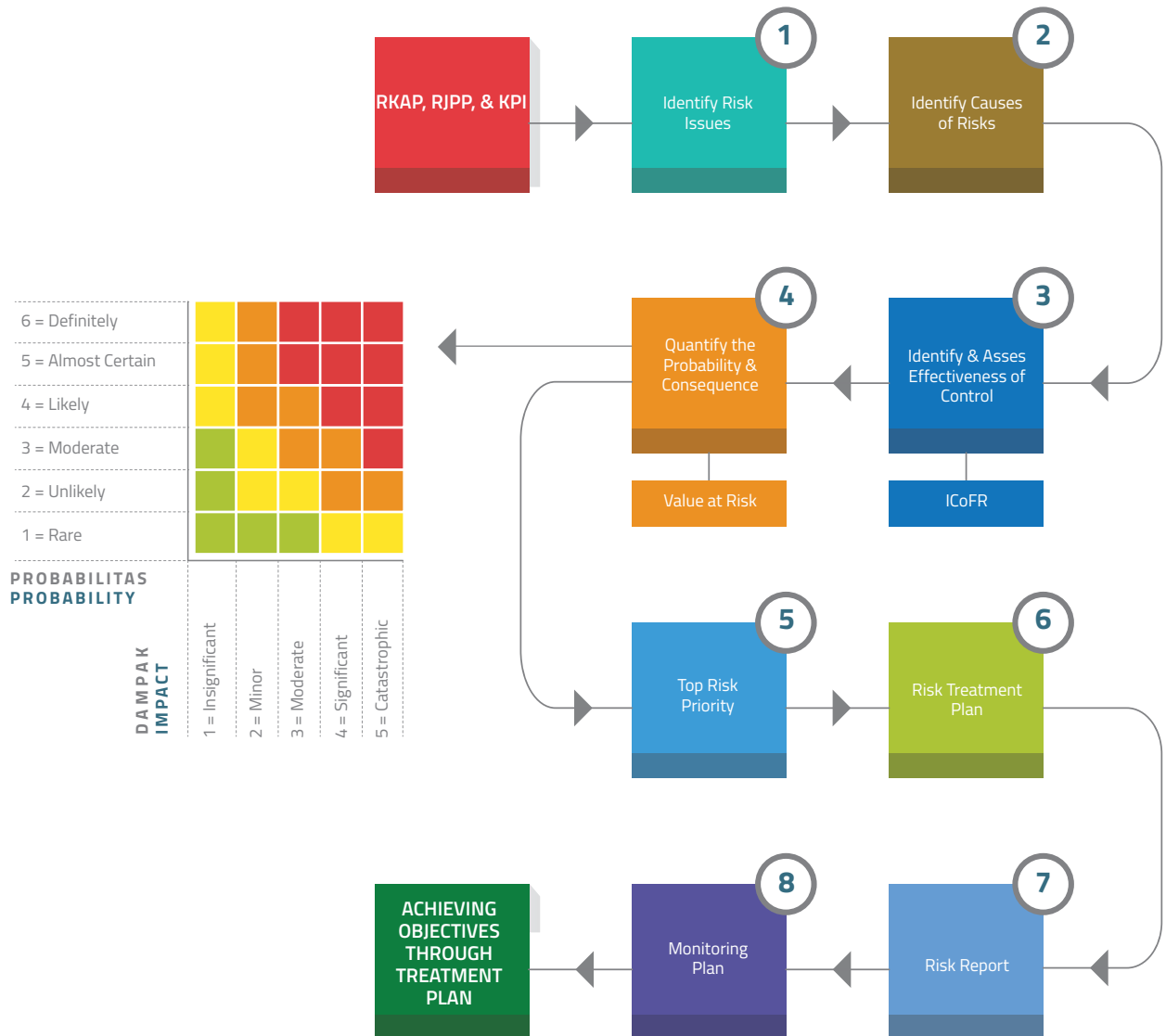
Uraian Mengenai Manajemen Risiko Perusahaan Description on Company Risk Management

Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Perusahaan

Risk Management System Applied by the Company

Sistem Erm Perusahaan

Company ERM System

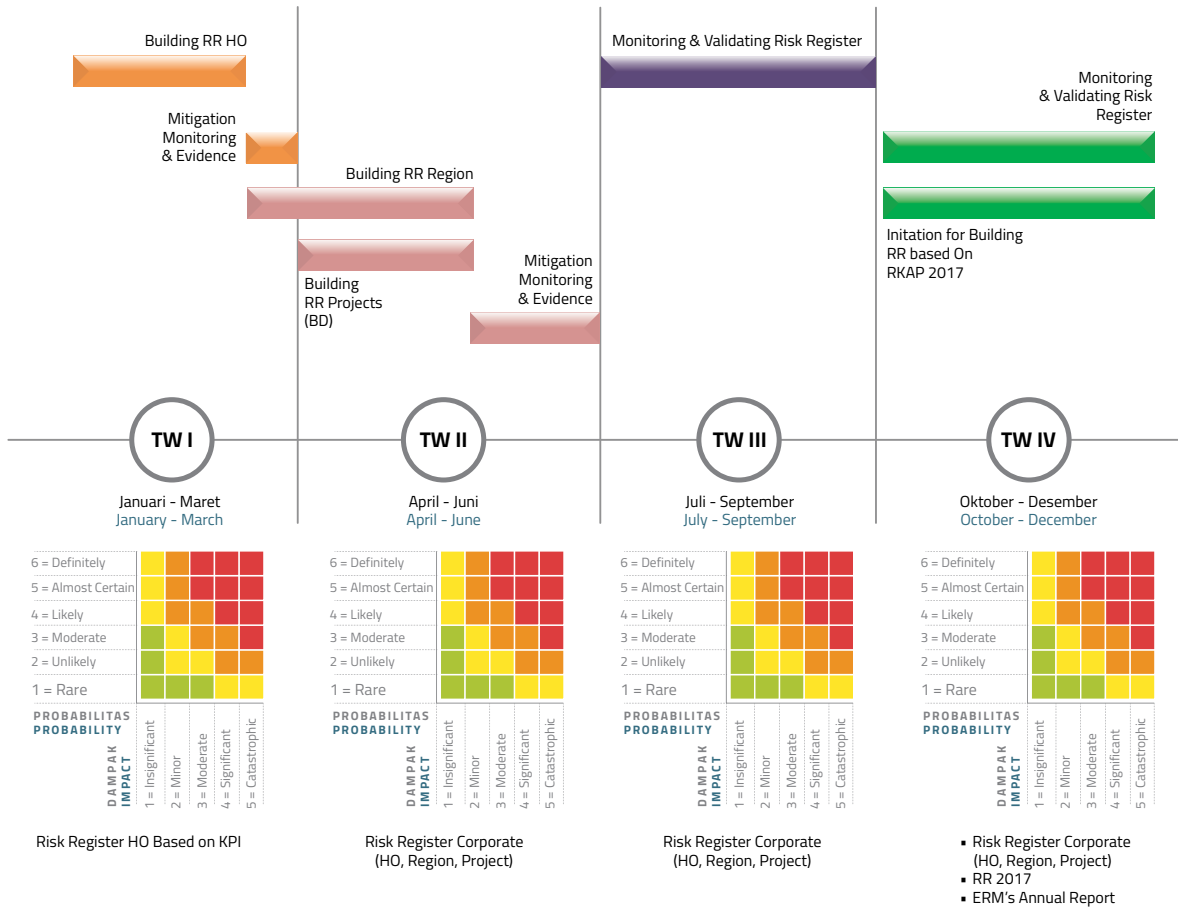


Jejak Langkah Sistem ERM Pertamina Patra Niaga Milestones of ERM System of Pertamina Patra Niaga

Tahun Year	Jejak Langkah Milestone	
2011	Perusahaan mulai menerapkan manajemen risiko yang berfokus pada pembangunan kompetensi personal Perusahaan terhadap manajemen risiko.	The Company started to implement risk management which focused on personnel competencies development towards the risk management.
2012	<p>Perusahaan secara aktif, efektif, komprehensif, dan terpadu menerapkan manajemen risiko berdasarkan Pedoman <i>Enterprise Risk Management</i> No. 004/PN000.021/2012/SO. Pedoman ini merujuk pada ISO 31000: 2009 <i>Risk Management-Principles & Guidelines</i>. Standar penerapan ERM diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencapai tujuan Perusahaan melalui peningkatan kinerja manajemen dan perlindungan terhadap kegiatan usaha Perusahaan; 2. Mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, menangani, memantau, dan meninjau risiko-risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha dalam proses pencapaian tujuan Perusahaan; 3. Mengonsultasikan dan mengomunikasikan risiko-risiko (berserta eksposurnya) kepada manajemen guna membantu proses pengambilan keputusan; serta, 4. Menyediakan informasi dasar pengukuran kinerja unit-unit bisnis dan Perusahaan secara keseluruhan (<i>Risk Adjusted Performance Measurement</i>). 	<p>The Company implemented risk management based on Guidelines of Enterprise Risk Management Number 004/PN000.021/2012/SO actively, effectively, comprehensively, and integratedly. The guidelines refer to ISO 31000:2009 of Risk Management-Principles & Guidelines. The standards of ERM implementation are expected to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Achieving the Company objectives through management performance and protection increase of the Company business activities; 2. Identifying, analyzing, evaluating, handling, monitoring, and observing any risks that could influence business activities in achieving the Company objectives; 3. Consulting and communicating any risks (including its exposures) to the management in order to assist decision making process; as well as, 4. Providing basic information on business units and Company performance measurement as a whole (<i>Risk Adjusted Performance Measurement</i>).
2013	<p>Perusahaan menyusun Tata Kerja Organisasi (TKO) dan Tata Kerja Individu (TKI) untuk membantu para <i>risk owner</i> dalam melakukan pengelolaan manajemen risiko. TKO dan TKI menjadi rujukan bagi <i>risk owner</i> dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengomunikasikan dan mengonsultasikan risiko dengan atasan terkait dan fungsi ERM; 2. Menentukan konteks manajemen risiko yang akan digunakan pada tahun berikutnya; 3. Melakukan penilaian risiko, yang terdiri atas aktivitas: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mengganggu pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dari masing-masing fungsi; - Menganalisis risiko-risiko yang telah diidentifikasi; dan, - Mengevaluasi risiko-risiko untuk memprioritaskan tindakan penanganan atau mitigasi risiko. 4. Melakukan penanganan atau mitigasi risiko; serta 5. Melakukan pemantauan dan peninjauan terhadap efektivitas <i>risk response</i> 	<p>The Company prepared Organizational Work Procedure (TKO) and Individual Work Procedure (TKI) to help risk owner in performing risk management. Both TKO and TKI become a reference for risk owner in:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Communicating and consulting risks with relevant superiors ERM function; 2. Determining risk management context which will be used in the subsequent year; 3. Performing risk assessment, comprising of: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifying any risks that could disrupt the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of each function; ▪ Analyzing any risks that have been identified; and ▪ Evaluating any risks to prioritize handling measures or risk mitigation. 4. Performing risk handling or mitigation; as well as 5. Monitoring and reviewing the effectivity of risk response.
2014	ERM sebagai <i>gate review</i> Perusahaan mengimplementasikan ICoFR (<i>Internal Control over Financial Reporting</i>). Pemuktahiran kontrol terhadap hasil identifikasi risiko – risiko dari beberapa siklus dalam pelaporan keuangan melalui <i>Control Group</i> ICoFR.	ERM as the Company gate review implements ICoFR (Internal Control over Financial Reporting). Updating control of investigation results on risks from several cycles in financial reporting were conducted through ICoFR Control Group.

2015	<p>ERM Perusahaan melalui <i>Risk Awareness</i> menetapkan pengelolaan risiko ke dalam sasaran kerja (KPI) masing-masing <i>risk owner</i>. Di samping itu, ERM perusahaan juga <i>Risk Register</i> oleh <i>risk owner</i> secara manual & <i>online</i> (sistem <i>Risk Register Online</i>) untuk meningkatkan implementasi manajemen risiko.</p> <p>ERM Perusahaan melakukan kajian terhadap Proyek <i>Business Development</i> (BD) maupun Non-BD bersama fungsi terkait. Komitmen BoC & BoD terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan dilakukan melalui penandatanganan Traktat Manajemen Risiko.</p>	<p>The Company ERM through Risk Awareness determined risk management into work targets (KPI) of each risk owner. On the other hand, the Company ERM is also Risk Register by risk owner manually and online (Risk Register Online system) to increase the implementation of risk management.</p> <p>The Company ERM performed a review on Business Development (BD) and Non-BD Project together with related function. The commitment of BoC & BoD towards the implementation of risk management of the Company was conducted through the signing of Risk Management Treaty.</p>
2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan pengelolaan risiko ke dalam sasaran kerja (KPI) risk owner masing-masing; 2. Identifikasi risiko di fungsi masing-masing dan penyusunan risk register oleh <i>risk owner</i> yang lebih terukur; 3. Kajian risiko proyek yang inline dengan perhitungan keekonomian proyek <i>Business Development</i>; 4. Optimalisasi implementasi ICoFR sejalan dengan proses pengelolaan risiko Perusahaan; 5. Hasil identifikasi risiko ERM berupa risk register & top risk Perusahaan mulai dijadikan referensi Fungsi Internal Audit dalam penentuan <i>Annual Audit Plan</i>. 6. Risk awareness di lingkungan Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Establish risk management into work objectives (KPI) each risk owner; 2. Risk identification in each function and the preparation of risk register by a more measured risk owner; 3. Inline project risk assessment with economic calculation of Business Development project; 4. Optimizing the implementation of ICoFR in line with the Company's risk management process; 5. The results of the ERM risk identification in the form of risk registers and risk top company used as a reference by Internal Audit Function in determining the Annual Audit Plan. 6. Risk awareness in Company environment.
2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi risiko di Fungsi masing-masing dan penyusunan risk register oleh seluruh <i>risk owner (level manajer)</i> yang telah ditentukan. 2. Pengelolaan risiko mulai diterapkan sampai dengan ke Anak Perusahaan. 3. Kajian risiko proyek dan investasi melibatkan User/ Fungsi Pengusul atau Pemilik Proyek. 4. <i>Update</i> atas BPM RCM dalam ICoFR sejalan dengan adanya perubahan proses bisnis dan struktur organisasi Perusahaan. 5. Hasil identifikasi risiko ERM berupa <i>risk register & top risk</i> Perusahaan dijadikan referensi Fungsi Internal Audit dalam penentuan <i>Annual Audit Plan</i>. 6. <i>Risk awareness</i> di lingkungan Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk identification in each function and the arrangement of risk register by all specified risk owner (manager level). 2. Risk management is applied to the Subsidiary. 3. The project and investment risk assessment involves the User/Function of the Proposer or Project Owner. 4. The update of BPM RCM in ICoFR is in line with changes to the Company's business processes and organizational structure. 5. The results of the ERM risk identification in the form of risk registers and risk top company used as a reference by Internal Audit Function in determining the Annual Audit Plan. 6. Risk awareness in Company environment.

WHAT'S NEXT? - Building Corporate Risk Register -



Hasil Reviu Yang Dilakukan Atas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2017, ERM Perusahaan telah melaksanakan program dan kegiatan, antara lain:

Review Results Conducted to Risk Management System

In 2017, the Company ERM has realized several program and activities, among which are:

Program dan Kegiatan yang Dilakukan oleh ERM Perusahaan Programs and Activities Conducted by the Company ERM

No.	Program Program	Kegiatan Activity	Waktu Time	Peserta / PIC Participant / PIC	Hasil Output
1	Risk Awareness	Workshop & sosialisasi ERM Workshop & socialization ERM	Januari 2017 January 2017	Risk owner (Manajer HO)	Meningkatkan Risk Awareness pada risk owner Improve Risk Awareness on risk owner
2	Risk Awareness	Penyusunan risk register & top risk Corporate 2018 Drafting of risk register & top risk Corporate 2018	Juni-Oktober 2017 June-October 2017	ERM Tim	Risk register/top risk PPN 2018 Risk Register/Top Risk PPN 2018
3	Project Risk	Risk Assessment Project	Triwulan III & IV Quarter III & IV	ERM, BD & Project Owner	Kajian risiko proyek Project Risk Assessment

4	<i>Risk Awareness</i>	<p>Penyusunan <i>risk register</i> per Fungsi:</p> <p>a. <i>Kick Off</i> Penyusunan <i>risk register</i> 2018 oleh <i>risk owner</i>.</p> <p>b. Pendampingan penyusunan RR</p> <p>c. Finalisasi <i>risk register</i> per Fungsi 2018</p> <p>Drafting of <i>risk register</i> per Function:</p> <p>a. <i>Kick Off</i> Arrangement of <i>risk register</i> 2018 by <i>risk owner</i></p> <p>b. Assistance of RR preparation</p> <p>c. Finalization of <i>risk register</i> per Function 2018</p>	<p>Oktober– Desember 2017</p> <p>October– December 2017</p>	<p><i>Risk owner</i> (level manajer)</p> <p><i>Risk owner</i> (manager level)</p>	<p>Risk register 2018 masing-masing <i>risk owner</i></p> <p>Risk register 2018 of each <i>risk owner</i></p>
5	<i>Training & Sertifikasi</i>	<p>Training ERM Fundamental & Sertifikasi ERMCP</p> <p>Training ERM Fundamental & ERMCP Certification</p>	<p>Oktober & Desember</p> <p>October & December</p>	<p>ERM Tim (Josssie)</p> <p>ERM Tim (Josssie)</p>	<p><i>Upskilling</i> personil & sertifikat ERMCP</p> <p>Personal <i>Upskilling & ERMCP</i> Certification</p>

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risks Encountered by the Company

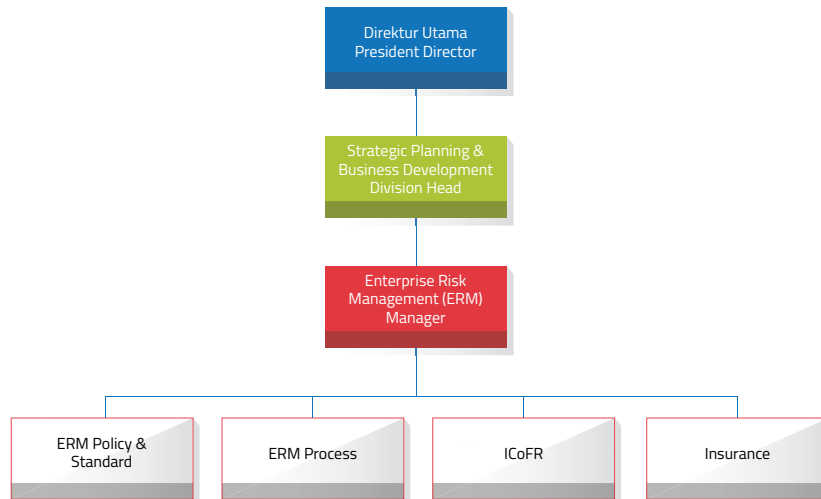
No.	Risiko Perusahaan Company Risk	Upaya untuk Mengelola Risiko Efforts to Manage the Risk
1	Risiko AR <i>Overdue</i> AR <i>Overdue</i> Risk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi <i>Credit limit online</i>; 2. Pembuatan akta notaris atas piutang yang telah jatuh tempo; 3. Evaluasi & Analisa rencana <i>corporate action</i> kepada <i>customer</i> bermasalah; 4. Kerjasama dengan Lembaga Keuangan (asuransi/bank) untuk produk asuransi kredit perdagangan kepada <i>customer</i>; 5. Membuat <i>customer rating</i> atau memetakan profil <i>customer</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimization of <i>Credit limit online</i>; 2. The making of notarial deed on overdue accounts receivable; 3. Evaluation & Analysis of corporate action plans to problematic customers; 4. Cooperation with Financial Institution (insurance/bank) for product of trade credit insurance to customer; 5. Create customer rating or map customer profile.
2	Risiko <i>Impairment & Bad Debt</i> <i>Impairment</i> Risk & <i>Bad Debt</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan somasi kepada <i>customer</i>; 2. Mengeksekusi jaminan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Somasi to the Customer; 2. Execute the warranty.
3	Risiko terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas, Kecelakaan Kerja, Minyak Tumpah & Kebakaran pada Mobil Tangki Risk of Traffic Accidents, Work Accidents, Oil Spilled & Fire on Tank Cars.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peremajaan sarana prasarana & Mobil tangki; 2. <i>Upskilling</i> AMT (<i>safety awareness, defensive driving, dll</i>); 3. MCU para AMT; 4. Sosialisasi prosedur pengisian di <i>Filling Shed</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Rejuvenation of Infrastructure & Tank Cars; 2. <i>Upskilling</i> AMT (<i>safety awareness, defensive driving, etc.</i>); 3. MCU of AMT; 4. Filling procedure socialization in <i>Filling Shed</i>.

4	<p>Risiko Terjadinya <i>Demurrage</i> Risks of Demurrage</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait 2. Penjadwalan sandar kapal yang lebih baik dengan syahbandar dan Pertamina 3. Koordinasi dengan Pertamina untuk percepatan proses persetujuan alokasi 4. Menambah <i>laycan</i> ke <i>supplier</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Improve the coordination with related parties 2. Scheduling docks better with shahbandar and Pertamina 3. Coordination with Pertamina to accelerate the approval process of allocation 4. Adding <i>laycan</i> to supplier
5	<p>Risiko <i>Losses</i> BBM dalam Operasional (Penerimaan, Penimbunan & Penyaluran) Risk of Fuel Losses in Operations (Receipts, Stockpiling & Channeling)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan, penggantian sarana prasarana, penggunaan alat ukur (<i>flowmeter</i>) dan Meningkatkan maintenance berkala termasuk kalibrasi; 2. Monitoring implementasi SOP pengukuran dan kualitas BBM. <ol style="list-style-type: none"> 1. Repairs, replenishment of infrastructure, use of measuring instruments (<i>flowmeter</i>) and Improving the maintenance periodically including calibration; 2. Monitoring the implementation of Measurement SOP and Fuel Quality.
6	<p>Risiko Selisih Kurs yang Terealisasi pada saat Pencatatan di Pembukuan Foreign Exchange Gain (Loss) Risk which realized on the Recording of Bookkeeping</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Supply Chain Financing</i> dari Bank; 2. <i>Customer Credit Rating</i> untuk meminimalisasi <i>loss on forex</i> dari AR overdue; 3. Penyusunan formula <i>inventory turnover</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Supply Chain Financing from Bank; 2. Customer Credit Rating to minimize loss on forex from AR overdue; 3. Formulation of inventory turnover formula.
7	<p>Risiko Penurunan <i>Sales Volume</i> BBM Reduction Risk of Fuel Sales Volume</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah <i>Customer Direct</i> baru; 2. Meningkatkan pelayanan untuk mempertahankan <i>customer</i> seperti memberikan kemudahan pembayaran kepada <i>customer</i> melalui kerja sama dengan bank yang terkait; 3. Pemberian diskon kepada <i>customer</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Added a new Customer Direct; 2. Improve the service to maintain the customer; 3. Providing ease of payment to customers through cooperation with related banks; 4. Providing discounts to customers.
8	<p>Risiko Biaya Yang Harus Dibayar (<i>Accrued</i>) Melebihi Target RKAP di Akhir Tahun Accrued Cost Risk Exceeds the Target of RKAP at the End of the Year</p>	<p>Melakukan penyesuaian anggaran. Make the budget adjustments.</p>
9	<p>Risiko Penyajian Laporan Keuangan tidak Akurat dan tidak lengkap Risk Financial Statements Inaccurate and Incomplete</p>	<p>Monitor sertifikasi ICoFR setiap bulannya. Monitor ICoFR certification every month.</p>
10	<p>Risiko <i>Opportunity Loss</i> dari proyek & investasi BD/Non-BD Risk of Opportunity Loss from BD/Non-BD project & investment</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pelaksanaan pembangunan proyek yang jelas; 2. Monitoring timeline secara rutin; 3. Bekerja sama dengan SDM yang tepat. <ol style="list-style-type: none"> 1. Planning the implementation of clear project development; 2. Timeline monitoring routinely; 3. Cooperating with the right human resources.

Keanggotaan Enterprise Risk Manajemen

Sampai pada tahun 2017, *Enterprise Risk* Manajemen Perusahaan terdiri dari satu manajer dengan 4 anggota. Berikut struktur organisasi ERM Perusahaan.

Struktur Organisasi ERM Perusahaan



Membership of Enterprise Risk Management

As of 2017, the Company Enterprise Risk Management comprises of one manager with 4 members. Below is the organizational structure of the Company ERM.

Organizational Structure of Company ERM





Zulfani Reza

Manajer Enterprise Risk Management
ERM Manager

Zulfani Reza merupakan warga Negara Indonesia yang lahir di Bandung pada 30 Desember 1975 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Riwayat pendidikan, Zulfani Reza meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Hukum Universitas Padjadjaran pada tahun 1999 & 2000. Zulfani Reza juga telah bersertifikasi CRMP (*Certified Risk Management Professional*) dan CRP (*Certified Risk Professional*) dan Candidate CIA (*Certified Internal Auditor*).

Zulfani Reza memulai karirnya sebagai Senior Auditor, Deloitte Touche Tohmatsu International—Registered Public Accountant (2000 – 2003). Selanjutnya bekerja sebagai Supervisor Internal Auditor PT Dexa Madica Pharmaceutical (2003–2006), Supervisor Internal Auditor di PT Patra Niaga (2006 – 2010), dan Manager Enterprise Risk Management PT Pertamina Patra Niaga (2010 – sekarang).

Zulfani Reza is an Indonesian citizen who was born in Bandung on 30 December 1975, and currently domiciled in Jakarta. According to his education background, Zulfani Reza obtained Bachelor of Economy and Law from Padjadjaran University in 1999 & 2000 respectively. Zulfani Reza is also certificated with CRMP (Certified Risk Management Professional) and CRP (Certified Risk Professional) and Candidate CIA (Certified Internal Auditor).

Zulfani Reza began his career as Senior Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu International—Registered Public Accountant (2000-2003). Afterwards, he worked as Internal Auditor Supervisor of PT Dexa Madica Pharmaceutical (2003-2006), Internal Auditor Supervisor of PT Patra Niaga (2006-2010), and Enterprise Risk Management Manager of PT Pertamina Patra Niaga (2010-present).

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Manajer *Enterprise Risk* Manajemen dibantu oleh:

1. Spv ERM Policy & Standard bertanggung jawab terhadap *monitoring* implementasi kebijakan Manajemen Risiko sesuai standar;
2. Spv ERM Process bertanggung pada Implementasi ERM Proses sesuai *framework*;
3. Control Group ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) bertanggung jawab terhadap Pengujian atas sertifikasi dari *Business Owner* dalam implementasi ICoFR;
4. Insurance Specialist bertanggung jawab dalam review asuransi secara korporasi;
5. PIC manajemen risiko di setiap Fungsi, yaitu Risk Owner level Manager yang ditetapkan melalui SK No.033/PN000.200/Kpts/2014 tentang PIC Manajemen Risiko Fungsi/Lini Bisnis.

In performing its duties and responsibilities, Enterprise Risk Management Manager is assisted by:

1. ERM Policy & Standard Spv. has the responsibility to monitor the implementation of Risk Management policy in accordance with standards;
2. ERM Process Spv. is responsible for ERM Implementation according to framework;
3. Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Control Group is responsible for Certification Examination of Business Owner in implementing ICoFR;
4. Insurance Specialist is responsible for corporate insurance review;
5. Risk management PIC in each Function, namely manager-level Risk Owner which stipulated through Decree Number 033/PN000.200/Kpts/2014 on Risk Management PIC of Business Function/Line.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Manajer Corporate Management System Departemen

Dalam melaksanakan tugasnya, Manajer Corporate Management System Dept mengacu pada pedoman, peraturan dan perundang-undangan:

1. Pedoman *Enterprise Risk Management* No. 004/PN000.021/2012/SO.
2. Pedoman Asuransi No. 001/PPN000.020/PDM/2015.
3. Pedoman Pengendalian Intern pada Pelaporan

Description of Duties and Responsibilities of Manager of Corporate Management System Department

In performing its duties, Manager of Corporate Management System Department refers to guideline, regulation and legislation:

1. Enterprise Risk Management Guideline Number 004/PN000.021/2012/SO.
2. Insurance Guideline Number 001/PPN000.020/PDM/2015.
3. Internal Control Guidelines on Financial Reporting

Keuangan (ICoFR) PT Pertamina Patra Niaga No. 006/PPN000.020/A/2017.

4. Pedoman Penerapan Manajemen Sistem Tata Kerja Pertamina Patra Niaga No. 006/PPN000.020/A/2016.

Tugas dan tanggung jawab Manajer Corporate Management System Dept:

1. Mengarahkan, mengoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi risiko-risiko bisnis perusahaan yang dapat mengganggu kelancaran bisnis dan mempengaruhi tingkat profitabilitas maupun reputasi nama baik Perusahaan.
2. Mengarahkan, mengoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi kebutuhan Sistem Tata Kerja (STK) sesuai dengan proses bisnis Perusahaan dan Manajemen Sistem Tata Kerja Pertamina Patra Niaga (MSTKPPN).
3. Memonitor dan mengevaluasi program manajemen risiko untuk meminimalisir paparan risiko perusahaan dan melaporkan hasil identifikasi, pemantauan, serta progress maupun kendala implementasi strategi pengendalian risiko secara berkelanjutan kepada pimpinan/atasan.
4. Mengarahkan, mengoordinasi, dan memonitor sosialisasi dan pengawasan untuk penyelesaian masalah pekerjaan menggunakan metode *Continuous Improvement Program* (CIP).
5. Mengarahkan, mengoordinasi, dan memonitor sosialisasi dan pengawasan untuk kegiatan forum presentasi risalah CIP di tingkat korporat, nasional, ataupun internasional dan forum berbagi pengetahuan (KOMET) secara berkala.
6. Mengarahkan, mengoordinasi, dan memonitor sosialisasi dan pengawasan kepatuhan semua fungsi dalam menerapkan standar ISO Series di semua aktivitas/kegiatan bisnis Perusahaan.
7. Mengarahkan, mengoordinasi, memonitor dan mengevaluasi mekanisme siklus pengendalian internal di lingkungan Perusahaan melalui tahapan preventive control, detective control, dan corrective control.
8. Mengarahkan, mengoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi penyusunan Action For Improvement (AFI) sebagai tindak lanjut perbaikan dari hasil Quality Management Assessment (QMA) dan melakukan monitoring realisasi pencapaiannya.
9. Mengarahkan dan mengoordinasi sub fungsi di bawahnya guna menetapkan mekanisme penyusunan dan laporan realisasi rencana kerja dan anggaran serta mengevaluasi hasil penyusunan dan laporan realisasi kerja dari sub fungsi di bawahnya.
10. Memberikan keteladanan, menunjukkan komitmen dan melaksanakannya dalam membangun lingkungan kerja yang berlandaskan visi misi perusahaan, tata nilai Perusahaan termasuk kebijakan & aturan K3LL.
11. Memastikan proses monitoring terhadap suatu risiko pada proses bisnis yang lebih kompleks dan melibatkan

(ICoFR) PT Pertamina Patra Niaga Number 006/PPN000.020/A/2017.

4. Implementation of Management System and Working Procedure of Pertamina Patra Niaga Number 006/PPN000.020/A/2016.

Duties and responsibilities of Manager of Corporate Management System Departement:

1. Direct, coordinate, monitor and evaluate the business risks of a company that may disrupt business operations and affect the Company's profitability and reputation.
2. Direct, coordinate, monitor and evaluate the needs of System and Working Procedures (STK) in accordance with the Company's business processes and Management of Pertamina Patra Niaga System and Working Procedure (MSTKPPN).
3. Monitor and evaluate the risk management programs to minimize exposure to corporate risk and report the identification, monitoring, and progress result and obstacles of continuous implementation of risk control strategies to the leader/supervisor.
4. Direct, coordinate, and monitor socialization and supervision for work problem solving using the Continuous Improvement Program (CIP) method.
5. Direct, coordinate and monitor the socialization and oversight for CIP forum presentations at corporate, national, or international levels and knowledge sharing forums (KOMET) on a regular basis.
6. Direct, coordinate and monitor the socialization and compliance supervision of all functions in implementing ISO Series standards in all activities/business activities of the Company.
7. Direct, coordinate, monitor and evaluate the mechanisms of internal control cycle within the Company through preventive control, detective control and corrective control.
8. Direct, coordinate, monitor and evaluate the preparation of Action For Improvement (AFI) as a follow up improvement of the Quality Management Assessment (QMA) results and monitor the realization of its achievements.
9. Direct and coordinate sub-functions below to establish mechanisms for the preparation, and report on the realization of work plans and budgets, and evaluate the results of the preparation and report realization of work under its sub-functions.
10. Provide exemplary, demonstrate commitment and execute it in building a work environment based on the company's mission and vision, values of Company including policies & HSSE rules.
11. Ensure the monitoring process of a risk on more complex business processes and involve all directorates/

seluruh direktorat/fungsi/Anak Perusahaan.

- Memberikan bimbingan dan arahan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya agar meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

Enterprise Risk Management membentuk Komite Kredit pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga No. 068/PN000.040/kpts/2013. Adapun tugas dan wewenang komite kredit:

- Melakukan evaluasi kelayakan berpegang pada Pedoman Risiko Penjualan Non Tunai terhadap calon pelanggan yang mengajukan permintaan pembelian produk perusahaan secara non tunai.
- Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap permintaan calon pelanggan non tunai.
- Menetapkan persetujuan atas komponen-komponen penjualan non tunai yang meliputi:
 - Harga jual, termasuk *discount*
 - Term of payment*, yang mencakup:
 - Dengan jaminan atau tanpa jaminan
 - Jenis jaminan
 - Jangka waktu kredit
 - Credit Limit*
 - Sanksi dan denda
 - Lembaga penjamin untuk kredit tanpa jaminan
- Menginformasikan kepada calon pelanggan mengenai keputusan persetujuan ataupun penolakan untuk pemberian penjualan nontunai.
- Mengikuti batasan sesuai otorisasi di tiap aktivitas proses bisnis penjualan non tunai yang diatur dalam SK Direksi No. 056/PN.000.201/kpts/2008 tanggal 11 Agustus 2008 tentang pedoman pelimpahan wewenang, tanggung jawab dan otorisasi perusahaan.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap realisasi serta kolektabilitas piutang penjualan non tunai.
- Melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan terhadap pelanggan non tunai yang wanprestasi terhadap kontrak perjanjian.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan *Enterprise Risk* Manajemen

Selama tahun 2017, *Enterprise Risk* Manajemen Perusahaan sudah melaksanakan berbagai kegiatan/program terkait manajemen risiko, diantaranya:

- Penyusunan *risk register & top risk* Perusahaan beserta *monitoring*-nya.
- Workshop & sosialisasi* manajemen risiko kepada *risk owner* di Kantor Pusat, *Region*, and Anak Perusahaan.
- Risk Awareness Program* di lingkungan Perusahaan.
- Pendampingan dalam penyusunan *risk register* oleh *risk owner* (level Manager).
- Melakukan *risk assessment* atas proyek-proyek BD & non-BD serta proyek investasi.

functions/Subsidiaries.

- Provide guidance and direction to workers who are under his responsibility to improve the quality and productivity of work in accordance with the targets set.

The *Enterprise Risk Management* established Credit Committee in 2013 based on President Director of PT Pertamina Patra Niaga Decree Number 068/PN000.040/Kpts/2013.

The following are duties and authorities of the credit committee:

- Performing properness evaluation which adheres to Guidelines of Non-Cash Sales Risk to potential buyer which requests product purchase with non-cash payment.
- Giving approval or rejection to the non-cash purchasing requests.
- Securing approval for non-cash purchase components which cover:
 - Sales Price, including discount;
 - Term of Payment, which covers:
 - With or without guarantee
 - Type of guarantee
 - Credit Period
 - Credit Limit
 - Sanction and Fine
 - Guarantee institution for non-collateral credit
- Informing applicant about the approval or rejection of the non-cash purchase requests.
- Complying to authorization limit in each non-cash purchase activity which stipulated in Board of Directors Decree Number 056/PN.000.201/kpts/2008 of 11 August 2008 on guidelines of delegating company authorities and responsibilities.
- Performing monitoring and evaluation to the realization and collectability of non-cash account receivables.
- Performing necessary measures towards default non-cash customers.

Description of *Enterprise Risk Management* Activities Implementation

In 2017, the Company *Enterprise Risk Management* has conducted various activities/programs related to risk management, among which are:

- Drafting of *risk register & top risk* of the Company and its monitoring.
- Workshop & socialization* of risk management to *risk owner* in Head Office, *Region*, and Subsidiaries.
- Risk Awareness Program* within the Company.
- Assistance in the preparation of *risk registers* by *risk owner* (Manager level).
- Conduct *risk assessment* of BD & non-BD projects as well as investment projects.

6. Training & sertifikasi ERM Tim untuk meningkatkan kompetensi terkait manajemen risiko Perusahaan.
7. Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) dan pengelolaan asuransi terkait operasional bisnis Perusahaan sehingga *inline* terhadap manajemen risiko.



Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern, Antara Lain Mencakup Pengendalian Keuangan Dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*) merupakan suatu proses yang harus dijalankan dan menjadi tanggung jawab manajemen, serta dirancang untuk memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) dalam pencapaian tujuan, seperti:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan;
3. Menjaga keamanan asset;
4. Kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, peraturan yang berlaku dan kontrak.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka Yang Diakui Secara Internasional (COSO - *Internal Control Framework*)

Penilaian efektivitas pengendalian internal tersebut dapat dilakukan melalui *assessment internal control* atas proses bisnis di lingkungan Perusahaan. Pedoman *Assessment Pengendalian Internal* No. 011/PN000.040/Kpts/2012 yang ditetapkan melalui SK Direktur Utama No. 283/PN000.040/Kpts/2012 tanggal 21 Desember 2012, merupakan petunjuk proses *assessment* oleh tim *assessor* dari fungsi Audit Internal. Pedoman parameter yang digunakan Perusahaan dalam *assessment* diadopsi dari COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*).

Hasil Reviu Yang Dilakukan Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Fungsi Internal Audit Pertamina PN belum melakukan audit dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan pada tahun 2017.

Internal Control System, among which are Financial and Operational Control

Internal Control System is a process required to be conducted and becomes the responsibility of the management, as well as designed to provide reasonable assurance in achieving the objectives, such as:

1. Effectiveness and efficiency of operation;
2. Reliability of financial reporting;
3. Safeguarding of assets;
4. Compliance to laws, regulations, and contracts.

Compliance of Internal Control System to the Internationally Acclaimed Framework (COSO - *Internal Control Framework*)

Assessment on internal control effectivity could be conducted through internal control assessment of business process in the environment of the Company. The Guidelines of Internal Control Assessment Number 011/PN000.040/Kpts/2012 stipulated in President Director Decree Number 283/PN000.040/Kpts/2012 of 21 December 2012 serves as assessment process manual by assessor team from Internal Audit Function. Parameter guidelines used by the Company in performing assessment is adopted from COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*).

Review Results Conducted on the Implementation of Internal Control System

Internal Audit Functions of Pertamina PN has not audited and evaluated the Company's risk management implementation in 2017.



Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana atau sistem pengelolaan penyaluran *unethical behaviour* yang aman, responsif, transparan, akuntabel, dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Perusahaan telah menerapkan WBS dengan didukung oleh penetapan Tata Kerja Organisasi Pengelolaan WBS melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts. 280/PN000.040/Kpts/2012 tanggal 17 Desember 2012. Perusahaan menjamin atas penjaminan kerahasiaan pelapor di lingkungan kerja.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.

Penanganan Pengaduan

Prosedur Pengelolaan WBS Perusahaan adalah:

1. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya melalui sarana/media sebagai berikut:
 - a. Telepon: +62 21 3815909, 3815910 dan 3815911;
 - b. *Website*: pertainaclean.pertamina.com;
 - c. *Email*: pertainaclean@tipoffs.com.sg;
 - d. *Facs*: +62 21 3815912;
 - e. SMS: +62 8111750612;
 - f. Kotak Surat: Pertamina Clean, PO Box-7077/JkpSA, Jakarta 10350.

Kemudian diteruskan kepada Konsultan WBS untuk proses lebih lanjut.
2. Konsultan WBS:
 - a. Menerima seluruh pengaduan/penyingkapan, mencatat dan menuangkan ke dalam format standard yang menghasilkan:
 1. Laporan penerimaan kontak;
 2. Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan;
 3. Laporan di luar kategori lingkup pengaduan/penyingkapan;
 4. Laporan penyingkapan (*disclosure report*).
 - b. Menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) dalam format *web* ke dalam *e-room*, yang dapat diakses secara *online* kepada Fungsi *Corp Secretary – Corporate Compliance Support & GCG* dan CCO
3. Fungsi *Corp Secretary – Corporate Compliance Support & GCG* dan CCO melakukan pulbaket dan membuat *resume* kemudian dipresentasikan kepada *Chief Compliance Officer*

Submission of Whistleblowing Report

Whistleblowing System (WBS) is an unethical behavior distribution management means or system that is safe, responsive, transparent, accountable, and conducted consistently and sustainably for stakeholders. The Company has implemented WBS with the support from WBS Management Organizational Procedures through Board of Directors Decree Number Kpts.280/PN000.040/Kpts/2012 of 17 December 2012. The Company guarantees the whistleblower confidentiality in the working environment.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees the whistleblower confidentiality and gives protection against all form of threats, intimidations, punishments, and unpleasant action from any parties as long as the confidentiality of the case is not disclosed by the whistleblower to any parties.

Whistleblowing Handling

The Company WBS management procedures are as follows:

1. Whistleblower creates complaint/disclosure and submits it through the following means/media:
 - a. Telephone: +62 21 3815909, 3815910 dan 3815911;
 - b. Website: pertainaclean.pertamina.com;
 - c. Email: pertainaclean@tipoffs.com.sg;
 - d. Facs: +62 21 3815912;
 - e. SMS: +62 8111750612;
 - f. Mail Box: Pertamina Clean, PO Box-7077/JkpSA, Jakarta 10350.

The complaint is forwarded to WBS Consultant for further process.
2. WBS Consultant:
 - a. Receiving all complaints/disclosures, recording, and stating it in standard format which resulted in:
 1. Contact receipt report;
 2. Report according to the category of complaints/disclosures scope;
 3. Report outside the category of complaints/disclosures scope;
 4. Disclosure report.
 - b. Delivering disclosure report in web format into *e-room*, which could be accessed online to Corporate Secretary – Corporate Compliance Support & GCG and CCO Function.
3. Corporate Secretary – Corporate Compliance Support & GCG and CCO Function performs investigation and creates resume which then to be presented to Chief Compliance Officer

4. *Chief Compliance Officer* memutuskan tindak lanjut atas *resume* yang dipresentasikan dengan sebagai berikut:
 - a. Apabila tidak memenuhi persyaratan, maka tidak ada proses tindak lanjut (diberhentikan);
 - b. Apabila pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi perusahaan dan atau menimbulkan kerugian yang besar dan atau belum ditindaklanjuti, maka akan bekerja sama dengan *investigator*;
 - c. Apabila pengaduan/penyingkapan internal, maka akan bekerja sama dengan tim investigasi.
5. Tim Investigasi atau *Investigator* melakukan melakukan investigasi berdasarkan hasil pengaduan/penyingkapan, kemudian menginformasikan/melaporkan kepada *Chief Compliance Officer*.
6. *Chief Compliance Officer*:
 - a. Memutuskan hal sebagai berikut:
 1. Jika tidak terbukti, maka menutup laporan pengaduan/penyingkapan;
 2. Jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif, maka menginformasikan untuk memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada Fungsi *Human Capital & General Services*;
 3. Jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi, maka meneruskan tindak pidana untuk proses lebih lanjut.
 - b. Melakukan koordinasi untuk memastikan adanya bukti permulaan yang cukup kepada Fungsi *Corporate Secretary – Corporate Legal*.
 - c. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut atas hasil investigasi yang dilakukan fungsi terkait.

Perusahaan menerapkan WBS dengan mengelola berbagai bentuk pengaduan, seperti pengaduan pelanggaran etika, penyalahgunaan wewenang, penyimpangan dan penyelewengan yang berindikasi *fraud* dapat ditindaklanjuti secara efektif.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk Dan Diproses Serta Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Telah Selesai Diproses Pada Tahun Buku

Selama tahun 2017, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses serta sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses di Perusahaan. Pihak yang mengelola pengaduan di Perusahaan adalah Fungsi Compliance.

4. Chief Compliance Officer decides the follow-up over the presented resume with details as follows:
 - a. Should it not meeting the requirements, there will be no follow-up process (dismissed);
 - b. Should complaints/disclosures are related to the company image/reputation and/or inflict significant loss and/or have yet to be followed-up, there will be necessary cooperation with investigator;
 - c. Should complaints/disclosures originated internally, there will be necessary cooperation with investigation team.
5. Investigation or Investigator Team performs investigations based on complaints/disclosures results, which then to be informed/reported to Chief Compliance Officer.
6. Chief Compliance Officer:
 - a. Decides matters as follows:
 1. Should it not proven, complaints/disclosures report to be closed;
 2. Should it proven and related to administrative measures, sanctions are necessary to be given and informed in accordance with the prevailing provisions to Human Capital & General Services Function;
 3. Should it have proven and related to general criminal action or corruption, such criminal action will undergo further process.
 - b. Performs coordination to ensure reasonable initial evidence to Corporate Secretary – Corporate Legal Function.
 - c. Monitors follow-up over investigation results conducted by related function.

The Company implements WBS by managing various forms of complaints, such as ethics code violation, authority misuse, fraud-indicated manipulation and deception which could be followed-up effectively.

Total Complaints Received and Processed as well as Sanctions/Follow-Ups over Processed Complaints in the Fiscal Year

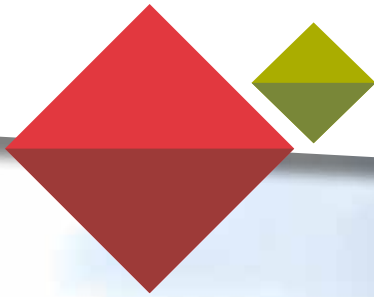
In 2017, there were no complaints received and processed as well as sanctions/follow-ups over processed complaints in the Company. The party that manage the complaint in the Company is the Compliance Function.

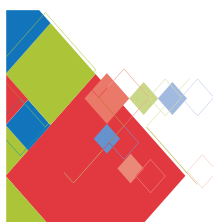


Kesesuaian dengan PSAK Compliance with PSAK

Berdasarkan laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY Indonesia) menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri (Kepmen) dan Peraturan Pemerintah lain.

Based on the report of the Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young/EY Indonesia) Public Accountant Firm (PAF) stating that the Company has fulfilled the compliance aspect of the Company towards stipulations of several articles in the Law, Government Regulation (PP), Minister Decree (Kepmen), and other Government Regulations.





Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat Tahun 2017

Significant Cases Faced by the Company, Subsidiaries, As Well As Members of the Board of Commissioners and Members of The Board of Directors Serving in 2017

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Significant Cases Encountered

No.	Para Pihak The Parties	Pokok Perkara/Gugatan Case/Lawsuit Material	Status Penyelesaian Perkara Status of Case Settlement	Risiko Yang Dihadapi Perusahaan Dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claim/Lawsuit
1	<p>Penggugat: Federasi Serikat Pekerja Niaga Bank, Jasa, dan Asuransi PT Sapta Sarana Sejahtera</p> <p>Tergugat: I. Pertamina PN II. PT Sapta Sarana Sejahtera</p> <p>Plaintiff: PT Sapta Sarana Sejahtera Commerce, Bank, Service, and Insurance Worker's Union Federation</p> <p>Defendants: I. Pertamina PN II. PT Sapta Sarana Sejahtera</p>	<p>Pada tanggal 06 Februari 2017, Januarisman dkk. (24 orang dari Federasi Serikat Pekerja Niaga Bank, Jasa, dan Asuransi PT Sapta Sarana Sejahtera) mengajukan gugatan perselisihan pemutusan hubungan kerja kepada PT Pertamina Patra Niaga (Tergugat I) dan PT Sapta Sarana Sejahtera (Tergugat II) di Pengadilan Hubungan Industrial Tanjung Pinang.</p> <p>On 06 February 2017, Januarisman et al. (24 people from the PT Sapta Sarana Sejahtera Commerce, Bank, Service, and Insurance Worker's Union Federation) filed a lawsuit for the dispute of employment termination to PT Pertamina Patra Niaga (Defendant I) and PT Sapta Sarana Sejahtera (Defendant II) at the Tanjung Pinang Industrial Relations Court.</p>	<p>Pada 9 Oktober 2017, Majelis Hakim melalui Putusan nomor 6/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Tpg menolak eksepsi dan menyatakan gugatan tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard NO) dari Januarisman dkk. (Federasi Serikat Pekerja Niaga Bank, Jasa, dan Asuransi PT Sapta Sarana Sejahtera).</p> <p>On 9 October 2017, the Panel of Judges through Verdict no. 6/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.Tpg rejected the counter-claim and stated the lawsuit from Januarisman et al. (PT Sapta Sarana Sejahtera Commerce, Bank, Service, and Insurance Worker's Union Federation) could not be accepted (niet ontvankelijke verklaard NO).</p>	<p>Menjadi jurisprudensi untuk kasus pemborongan pekerjaan Awak Mobil Tangki sehubungan dengan adanya gugatan perselisihan pemutusan hubungan kerja.</p> <p>Becoming jurisprudence for the case of job chartering of Tank Truck Crew regarding the lawsuit for the dispute of employment termination.</p>
2	<p>Penggugat: Antik bin Atan dkk.</p> <p>Tergugat: Pertamina PN</p> <p>Plaintiff: Antik bin Atan dkk.</p> <p>Defendant: Pertamina PN</p>	<p>Pada tahun 2013, Antik bin Atan dkk. mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kepemilikan lahan ±2 hektar milik Pertamina PN di Dumai.</p> <p>Pada tanggal 24 Februari 2017, Antik bin Atan dkk. mengajukan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.</p> <p>In 2013, Antik bin Atan et al. filed a Lawsuit for Unlawful Conduct for the Ownership of ±2 hectares of land of Pertamina PN in Dumai.</p> <p>On 24 February 2017, Antik bin Atan et al. filed a Review at the Supreme Court.</p>	<p>Pada tanggal 11 Desember 2017 Majelis Hakim melalui Putusan nomor 735PK/PDT/2017 menolak Pengajuan PK yang diajukan oleh Antik bin Atan dkk.</p> <p>On 11 December 2017, the Panel of Judges through Verdict no. 735PK/PDT/2017 rejected the Review Request filed by Antik bin Atan et al.</p>	<p>Lahan ±2 hektar di Dumai secara hukum merupakan milik Pertamina PN berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali yang dengan demikian telah berkekuatan hukum tetap.</p> <p>The ±2 hectares of land in Dumai legally is the property of Pertamina PN based on Verdict of the Review which is legally binding.</p>



Tata Kelola Keterbukaan Informasi Information Transparency Management

Ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku disampaikan Pertamina PN sebagai bagian dari asas transparansi dengan tujuan memberikan informasi yang proporsional atas aktivitas usaha dan pelaksanaan tata kelola organisasi Pertamina PN kepada pihak-pihak terkait.

Informasi dan data penting dapat digunakan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisa kinerja Perusahaan, baik dari kondisi Perusahaan, kinerja operasional, hingga prospek keuangan. Perusahaan menyediakan informasi kepada pemegang saham melalui laporan tahunan dan laporan berkala lainnya, serta pengungkapan informasi lainnya yang proporsional dan dapat digunakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penyampaian data dan informasi juga ditujukan kepada karyawan Pertamina PN dengan tujuan yang sama, yaitu memberikan laporan progresif yang proporsional atas aktivitas usaha Perusahaan. Dengan demikian, karyawan Pertamina PN dapat memiliki aspek pengetahuan yang sama dengan laju kinerja Perusahaan dan tidak menimbulkan gap atau jurang informasi antara *knowledge* karyawan dengan kinerja kekinian Perusahaan. Perusahaan juga menggunakan media penyampaian informasi kepada karyawan untuk mensosialisasikan peraturan, kepatuhan dan informasi terkait penerapan GCG dalam Perusahaan; baik melalui saluran media maupun melalui kegiatan internal.

Etika Penyebaran Informasi Non-Publik

Perusahaan mewajibkan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi non-publik mengenai aktivitas Perusahaan serta yang berkaitan dengan pelanggan, hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di Perusahaan. Pengungkapan informasi rahasia tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dilarang dilakukan baik pada masa bakti sebagai pegawai maupun masa purna bakti.

Prevailing stipulations for information transparency are presented by Pertamina PN as part of the transparency principles with the purpose of giving proportional information on business activities and good governance of the Pertamina PN organization to relevant parties.

Important information and data can be used by shareholders and stakeholders to analyze the performance of the Company, whether from conditions of the Company, operational performance, to financial prospects. The Company provides information to shareholders through the annual report and other periodic reports, as well as other proportional disclosures of information which can be used by requiring parties.

Presentation of data and information is also aimed at Pertamina PN employees with the same goal, which is to give proportional progressive report on business activities of the Company. Therefore, Pertamina PN employees can have similar knowledge aspect with the performance rate of the Company and not creating information gaps between employee knowledge with current performance of the Company. The Company also used information conveyance media to employees to socialize regulations, compliance, and information relevant to GCG implementation in the Company; whether through media channels or internal activities.

Ethics for Non-Public Information Distribution

The Company obligates all parties concerned to maintain confidentiality of all non-public information regarding Company activities as well as those relevant to customers, relations with shareholders and stakeholders, or other parties gained during service at the Company. Disclosure of confidential information to irrelevant parties is prohibited whether during service as employee or in retirement.



Tata Kelola Data Dan Informasi

Perusahaan menerapkan sejumlah mekanisme dan cara tata kelola data dan informasi untuk memastikan keakuratan data dan informasi, Pertamina PN menggunakan perangkat lunak aplikasi dan penunjukan para penanggung jawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di setiap unit, keamanan dan kerahasiaan data dan informasi maka dibuat *user name*, *password* dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN, memastikan integritas dan reliabilitas, hasil verifikasi didasarkan pada sistem yang dilakukan oleh setiap unit kerja di Perusahaan, memastikan data dan informasi tepat waktu dilakukan dengan ketepatan *review* data informasi bagian keuangan serta *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.

Data and Information Management

The Company implements several mechanisms and managements of data and information to ensure the accuracy of data and information. Pertamina PN uses application software and appointment of unit persons in charge with the duty of maintaining data and information accuracy in each unit, data and information security and confidentiality by making usernames, passwords, and antivirus in the network when accessing the LAN, ensuring integrity and reliability, verification results are based on the system implemented by each taskforce in the Company, ensuring timely data and information conducted with information data review accuracy of the financial sector as well as the annual internal assessment and IT audit.



Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

Akses informasi dan data Pertamina PN dapat diakses oleh pemegang saham, pemangku kepentingan dan karyawan. Saluran akses data dan informasi Perusahaan yang dapat digunakan oleh masing-masing pihak terkait, yaitu:

The Pertamina PN information and data can be accessed by shareholders, stakeholders, and employees. All data and information access channels of the Company that can be used by each party concerned are:

Akses informasi dan data Pertamina PN Access to Pertamina PN Information and Data

Pengguna User	Media Media	Konten yang Tersedia Available Content
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	Pengambilan keputusan manajerial Perusahaan Managerial decision making of the Company
Karyawan Employees	<i>Website, email, broadcast</i> dan majalah internal <i>Website, email, broadcast, and internal magazine</i>	Sosialisasi visi-misi-tata nilai Perusahaan, dan kebijakan manajemen Socialization of vision-mission-Company values, and Management policies
Pelanggan Customers	<i>Website, Rapat, Email, Surat, Faksimili</i> <i>Website, meeting, email, letter, fax</i>	Informasi seputar aktivitas usaha Information regarding business activities
Mitra Partners	<i>Website, Rapat, Email, Surat, Faksimili</i> <i>Website, meeting, email, letter, fax</i>	Informasi seputar aktivitas usaha Information regarding business activities
Pemasok Suppliers	<i>Rapat, Email, Surat, Faksimili</i> <i>Meeting, email, letter, fax</i>	Informasi seputar aktivitas usaha Information regarding business activities
Publik (masyarakat dan organisasi profesi) The public (the people and professional organizations)	<i>Website</i> <i>Website</i>	Informasi umum tentang Perusahaan General information concerning the Company



Saluran Bagi Konsumen Consumers Channels

Pertamina PN menyediakan saluran bagi konsumen dengan berbagai bentuk media sebagai apresiasi dan kepedulian Perusahaan terhadap pelanggan. Konsumen dapat menyampaikan segala sesuatu atau menanyakan informasi terkait melalui *hotline* yang tersedia. Perusahaan tidak menggunakan media sosial untuk menjangkau komunikasi pada publik. Pertamina PN akan mengupayakan penggunaan media sosial, khususnya terkait citra merk Perusahaan sebagai bagian dari Grup Pertamina untuk kedepannya.

Pertamina PN memiliki sifat aktivitas usaha yang menitikberatkan pada B to B atau *Business to Business* atau antar korporasi, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk itu berbagai upaya dilakukan untuk dapat memenuhi harapan pelanggan dengan cara menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui:

Suara Pelanggan:

PT Pertamina Patra Niaga (Kantor Pusat) Wisma Tugu II lantai 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan 12929, Indonesia
Telepon: +62 21 5209009
Faksimili: +62 21 5209005
Email: info@patraniaga.com
Website: www.pertaminapatraniaga.com

Pertamina PN provides a channel for customers in various forms of media as an appreciation and care of the Company towards customers. Customers can convey everything or ask relevant information through the available hotline. The Company does not use social media for public communication. Pertamina PN will attempt the use of social media, particularly relevant to the branding of the Company's image as part of the Pertamina Group in the future.

Pertamina PN has a business nature that focuses on B to B or Business to Business or between corporations. The Company is committed to continuously improving service quality given to customers. Therefore, various efforts are made to meet customer expectations by providing a channel for customer complaint through:

Customer Voice:

PT Pertamina Patra Niaga (Head Office) Wisma Tugu II 2nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan
South Jakarta 12929, Indonesia
Telephone: +62 21 5209009
Fax: +62 21 5209005
Email: info@patraniaga.com
Website: www.pertaminapatraniaga.com







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**



Komitmen Perusahaan Terhadap Kegiatan CSR The Company's Commitment to CSR Activities

Pertamina PN melaksanakan Tanggung Jawab Sosial (CSR) dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan CSR dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan partisipatif sesuai dengan kearifan lokal yang berlaku di masyarakat.

Strategi tanggung jawab sosial Perusahaan merujuk pada 3P, yaitu *people*, *profit*, dan *planet*, agar Perusahaan tidak hanya berorientasi dalam mencari keuntungan bisnis, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan manusia dan lingkungan hidup. Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya harus memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan, yaitu mitra bisnis, pemerintah, konsumen, dan masyarakat. Selain itu, Perusahaan dapat mencapai strategi keberlanjutan hanya melalui kerja sama yang baik dengan segenap pemangku kepentingan.

Pertamina PN berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan bagi Perusahaan, komunitas lokal, dan masyarakat umum. Sebagai Perusahaan energi dan perdagangan yang berkembang di tengah masyarakat, Pertamina PN harus menjaga hubungan baik dengan masyarakat karena keterlibatan masyarakat sangat berpengaruh pada kesuksesan Perusahaan.

Perusahaan juga mengembangkan program CSR dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan merancang skema perlindungan sosial bagi komunitas lokal, lingkungan hidup, dan keberagaman hayati. Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, kegiatan CSR Perusahaan harus meliputi K3, Lingkungan Hidup, Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Tanggung Jawab terhadap Konsumen.

Tujuan Pertamina PN melakukan kegiatan CSR, yaitu:

1. Meningkatkan peran aktif Perusahaan dalam mengembangkan potensi komunitas lokal melalui program pemberdayaan masyarakat;
2. Membangun hubungan dan interaksi yang positif dengan komunitas lokal dan Pemerintah;
3. Mengangkat reputasi PT Pertamina di mata masyarakat sebagai entitas bisnis yang strategis.

Pertamina PN carries out Social Responsibility (CSR) with reference to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Company's commitment to CSR activities uphold accountability and participatory principles according to existing local wisdom in the community.

The Corporate Social Responsibility strategy refers to 3P concept - people, profit, and the planet, thus the Company is not only oriented in seeking business profits, but also pays attention to people welfare and the environment. The Company recognizes that its existence should provide sustainable benefits to all stakeholders, such as business partners, governments, consumers, and the community. In addition, the Company can achieve sustainability strategies only through good cooperation with all stakeholders.

Pertamina PN is committed to play an active role in sustainable economic development to improve the quality of life and environment for the Company, local communities and the general public. As a growing energy and trading company in the community, Pertamina PN must maintain good relations with them because their involvement is very impactful on the success of the Company.

The Company has developed CSR programs in education, health and designed social protection schemes for local communities, the environment, and biodiversity. This is in line with the Decree of the Head of Bapepam-LK Number Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012 regarding the Publication of Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company's CSR activities shall cover OHS, Environment, Social and Community Development, Consumer Responsibility.

The goals of Pertamina PN's CSR implementation are as follows:

1. Increase the Company's active role in developing the potential of local community through community empowerment programs;
2. Build positive relationships and interactions with local community and government;
3. Enhance the reputation of PT Pertamina in the community as a strategic business entity.

Dasar Kebijakan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Pertamina PN merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri Rokok dan/atau Cerutu;
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja;
7. Peraturan Pemerintah (PP) No. 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan;
8. Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri dan/atau Kegiatan Lainnya.

Biaya Kegiatan CSR

Selama tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya untuk kegiatan CSR sebesar Rp2.512.530.814. Biaya tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan program CSR baik berupa pemberdayaan masyarakat maupun infrastruktur.

Legal Basis of Policies

In carrying out CSR activities, Pertamina PN refers to the general policies and regulations applicable in Indonesia, namely:

1. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 1 year 1970 on Occupational Safety;
3. Law No. 8 year 1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 13 year 2003 on Manpower;
5. Regulation of the Minister of Environment No. 6 year 2010 on Waste Water Quality Standards for Cigarette and/or Cigar Industries;
6. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 on Threshold of Physics Factor and Chemical Factor in Workplace;
7. Government Regulation (PP) No. 109 year 2012 on Control of Material Containing Addictive Substances in Tobacco Products for Health;
8. Decree of Head of Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012 on Submission of Annual Report of Issuers or Public Companies
9. Regulation of Governor of East Java No. 72 year 2013 on Waste Water Quality Standards for Industries and/or Other Activities.

Cost of CSR Activities

During 2017, the Company incurred costs for CSR activities amounted to Rp2,512,530,814. The costs were used to support the implementation of CSR programs in the form of community empowerment and infrastructure.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility in Environment

Kebijakan Terhadap Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Pertamina PN mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan, termasuk aset Perusahaan. Pertamina PN berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional yang patuh dan berlandaskan pada prinsip Tata Nilai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lindungan Lingkungan yang tertuang dalam Kebijakan Direktur Utama yang diresmikan pada tahun 2015, antara lain:

1. Kebijakan tentang Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lindungan Lingkungan;
2. Kebijakan tentang Keselamatan Mengemudi;
3. Kebijakan tentang Pencegahan Penyalahgunaan Alkohol dan Obat-Obatan Terlarang.

Policies on Environment

In carrying out its operational activities, Pertamina PN controls the risks to safety, health and environmental protection, including Company assets. Pertamina PN is committed to conducting operational activities in compliance with the Values of Occupational Health, Safety and Environmental Protection as stipulated in the President Director's Policy which was established in 2015 as follows:

1. Policies on Quality, Occupational Health & Safety, and Environmental Protection;
2. Policies on Driving Safety;
3. Policies on Prevention of Alcohol and Drug Abuse.

Kebijakan tentang Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Serta Lindungan Lingkungan PT Pertamina Patra Niaga

Kebijakan tentang mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan mempunyai tujuan untuk melindungi setiap karyawan, aset, fasilitas, nama baik, keberlangsungan perusahaan, lingkungan,serta komunitas sekitar dari resiko dan dampak yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Demi mencapai tujuan tersebut, seluruh lapisan manajemen dan karyawan Pertamina PN berkomitmen untuk:

1. Memprioritaskan dan memenuhi aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
2. Memastikan keberlanjutan bisnis melalui peningkatan kualitas karyawan profesional terlatih, kecukupan dan kehandalan sarana fasilitas, tata kelola korporasi yang baik, jaminan kelangsungan suplai, harmonisasi hubungan kemitraan serta perbaikan yang berkesinambungan;
3. Mengembangkan penerapan sistem manajemen dan teknologi terbaik untuk meningkatkan produktivitas bisnis yang efektif, efisien, aman serta ramah lingkungan;
4. Melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan serta melakukan upaya mitigasi yang tepat atas potensi gangguan bisnis, risiko bahaya dan kondisi darurat;
5. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, standar yang berlaku dan persyaratan internal maupun eksternal terkait;
6. Menerapkan metode penghargaan dan konsekuensi terhadap tindakan-tindakan dalam aspek mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan.

Berkaitan dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lindungan Lingkungan, Pertamina PN selalu mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku sebagai perwujudan kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan Pemerintahan Negara Republik Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
3. Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
6. Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Policy on Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Protection of PT Pertamina Patra Niaga

Policies on quality, health, safety and environmental protection aim to protect every employee, assets, facilities, reputation, the Company's sustainability, environment, and surrounding community from risks and impacts related to the Company's business activities. To achieve these objectives, all lines of management and employees of Pertamina PN are committed to:

1. Prioritize and meet the aspects of Health, Safety and Environmental Protection (HSSE) in every business activity of the Company;
2. Ensure business continuity through the improvement of the quality of trained professional staff, the adequacy and reliability of facilities, good corporate governance, continuity of supply, partnership harmony and continuous improvement;
3. Develop the application of the best management system and technology to improve effective, efficient, safe and environmentally friendly business productivity;
4. Conduct risk identification and analysis of each activity and undertake appropriate mitigation efforts on potential business disruptions, hazard risks and emergency conditions;
5. Comply with the provisions of laws and regulations, applicable standards and relevant internal and external requirements;
6. Apply methods of reward and consequence to measure in aspects of quality, health, safety and environmental protection.

Related to responsibility for Occupational Health, Safety, and Environmental Protection, Pertamina PN always refers to the prevailing laws and regulations as compliance with policy of the Government of the Republic of Indonesia, among others:

1. Law No. 1 year 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 3 year 1992 on Social Security for Workers;
3. Law No. 22 year 2001 on Natural Gas and Oil;
4. Law No. 13 year 2003 on Manpower;
5. Law No. 32 year 2009 on Environmental Management;
6. Law No. 22 year 2009 on Traffic and Road Transport.

Target/Rencana Kegiatan pada Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

Pertamina PN menyadari dan meyakini bahwa kunci sukses keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan bermula dari komitmen pimpinan Perusahaan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lindungan Lingkungan yang diterapkan di seluruh lini kegiatan bisnis. Sebagai Perusahaan yang mengutamakan tata nilai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lindungan Lingkungan, Pertamina PN memiliki perencanaan khusus dan terukur dalam mencegah dan mengantisipasi terjadinya suatu kejadian yang berdampak negatif atau menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen, yaitu penanaman pohon bakau/mangrove.

Targets/Plans of Activities in 2017 Established by Management

Pertamina PN is aware and believes that the key to the success of the Company's sustainability and progress stems from the Company leadership's commitment to Occupational Health & Safety and Environmental Protection applied across all lines of business activity. As a company that prioritizes Health, Safety and Environmental Protection values, Pertamina PN has special and measurable planning in preventing and anticipating the occurrence of an event that has negative impact or causing loss to the Company.

Target/activity plan in 2017 established by management, is planting of mangrove trees.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Pertamina PN selalu memperhatikan kelestarian alam di sekitar tempat operasi Perusahaan. Perusahaan berusaha mengurangi dampak lingkungan dengan pendekatan-pendekatan yang konstruktif, di antaranya:

Activities Conducted and Quantitative Impacts of Such Activities

Pertamina PN always takes into account the natural conservation around the Company's operations. The Company strives to reduce its environmental impact with constructive approaches, including:

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut Activities Conducted and Quantitative Impacts of Such Activities

No	Kegiatan yang Dilakukan Activities	Periode Period	Dampak Impact	Biaya yang Dikeluarkan (dalam Rp Ribu) Expenses (in Rp Thousands)
1	Pelatihan Tanaman Obat dan Budidaya Jahe Training of Medicinal Plants and Ginger Cultivation	Desember December	Keberlanjutan pembelajaran tanaman obat dan mewedahi pengelolaan SMK berbasis agribisnis Sustainability of medicinal plant learning and accommodate the management of SMK based on agribusiness	50.000
2	Pelatihan Tanaman Obat dan Budidaya Jahe Training of Medicinal Plants and Ginger Cultivation	Juli july	Mengedukasi kelestarian sumber daya air secara dini To educate the sustainability of water resources early	73.755

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

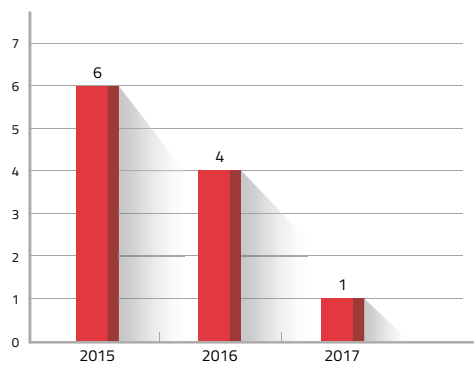
Selama tahun 2017, Perusahaan menerima dua pengaduan terkait masalah lingkungan, di antaranya:

1. Terdapat 1 kejadian tumpahan minyak sepanjang tahun 2017, yaitu di TBBM Plumpang pada bulan Mei 2017. Jumlah kejadian tersebut menurun 75% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai angka 4 kejadian. Secara umum penyebab tumpahan minyak di tahun 2017 disebabkan oleh prosedur pengisian BBM di area pengisian BBM (*filling shed*) yang tidak dilakukan dengan benar, antara lain *arm bottom loader* di *filling shed* tertarik dan terlepas sehingga BBM tumpah di area *filling shed*.

Complaints Mechanism of Environmental Problems

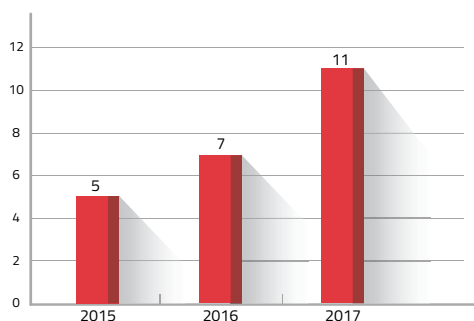
During 2017, the Company received two complaints regarding environmental issues, including:

1. There was an oil spill occurring during 2017, at TBBM Plumpang in May 2017. The number of incidents decreased 75% compared to 2016 which recorded 4 incidents. In general, the cause of oil spill in 2017 was caused by the procedure of filling the fuel at the filling shed area was not conducted properly, such as bottom loader arm at the filling shed was pulled and detached so that the fuel spilled in the filling shed area.



2. Sepanjang tahun 2017, terdapat 11 kejadian yang masuk dalam kategori insiden api. Jumlah kejadian tersebut meningkat 57% dari tahun 2016 yang memiliki 7 kejadian Insiden api. Objek kejadian insiden api tertinggi di tahun 2017 adalah mobil tangki. Hal ini diduga karena tidak dilaksanakannya prosedur aman pembongkaran BBM dan minimnya upaya perawatan (*maintenance*) pada mobil tangki. Insiden api yang dicatat adalah insiden api yang bukan merupakan kejadian susulan dari insiden sebelumnya.

2. Throughout 2017, there were 11 incidents that fell in the category of fire incident. The number of incidents increased by 57% from 2016 which experienced 7 fire incidents. The highest level of fires occurred in 2017 was the tank truck fire. This was allegedly due to the lack of safety procedure while unloading the fuel and lack of maintenance for the tank truck. The recorded fire incidents were the incidents that were not a follow-up occurrence of the previous incidents.



Insiden Api pada Tahun 2017
Fire Incident in 2017

No.	Daerah TBBM TBBM Area	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei / May	Jun	Jul	Ags / Aug	Sep	Okt / Oct	Nov	Des / Dec	Total
1	Plumpang	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5
2	Serui Papua	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Balongan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Pelabuhan Kartini, Jepara	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Panjang	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Tj. Wangi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	Tj. Gerem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Total <i>Total</i>	1	1	2	1	0	2	2	0	0	0	1	1	11



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility in Employment, and Occupational, Health and Safety

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

Selama tahun 2017, Perusahaan sudah menetapkan target/rencana kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, yaitu:

1. Bantuan perlengkapan sekolah anak Awak Mobil Tangki (AMT) berprestasi;
2. Kewirausahaan keluarga/istri AMT.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan. Selama tahun 2017, terdapat beberapa pembaharuan mengenai hak-hak bagi karyawan, di antaranya:

1. SK No. 031/PN200/Kpts/2017 tanggal 24 Maret 2017 tentang Normalisasi Upah dengan diberlakukannya Struktur Organisasi Baru;
2. SK No. 046/PN000.200/Kpts/2017 tanggal 16 Mei 2017 tentang Cuti Tahunan & Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan;
3. SK No. 058/PN000.200/Kpts/2017 tanggal 06 Juni 2017 tentang Penerima Fasilitas Kesehatan dan Bantuan Pemeriksaan Kelahiran ; dan
4. SK No. 063/PPN000.200/Kpts/2017 tanggal 13 Juni 2017 tentang Kenaikan gaji.

Target/Activity Plan in 2017 Established by Management

During 2017, the Company has set targets/activity plan on the social responsibility in employment, occupational health, and safety, namely:

1. School supply donation for children of AMTs who are outstanding in school;
2. Entrepreneurship for families or wives of AMTs.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company pays attention to the employees' welfare. During 2017, there were new provisions on the employees' rights, as follows:

1. Decree No. 031/PN200/Kpts/2017 dated March 24, 2017 on Salary Normalization with the establishment of new Organizational Structure;
2. Decree No. 046/PN000.200/Kpts/2017 dated May 16, 2017 on Annual Leave & Allowance for Annual Leave;
3. Decree No. 058/PN000.200/Kpts/2017 dated June 6, 2017 on Recipient of Health Facilities and Allowance for Post-natal Care ; and
4. Decree No. 063/PPN000.200/Kpts/2017 dated June 13, 2017 on Salary Increase.

Perusahaan melakukan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi setiap warga Indonesia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Tingkat kesempatan kerja Perusahaan dapat dilihat dari jumlah lowongan kerja. Tahun 2017 total karyawan Perusahaan berjumlah 564 orang, bertambah 39 orang dibandingkan total karyawan pada 2016.

Perusahaan juga memastikan semua karyawan merasakan kesetaraan kesempatan, baik dalam pola rekrutmen, peningkatan kompetensi, manajemen karir, maupun pengelolaan SDM tanpa adanya diskriminasi. Perusahaan mengangkat Karyawan Waktu Tertentu (PWT) ke Karyawan Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dengan pola 2 kali setahun sehingga Perusahaan berkesempatan memetakan jabatan dan kompetensi Karyawan. Pola pengangkatan karyawan tersebut tercantum dalam Revisi 1 (R1) Pedoman Operasional *Human Capital* 004.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, karyawan yang mengajukan pengunduran diri harus menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan minimal satu bulan sebelumnya.

Tingkat perpindahan karyawan di Perusahaan tergolong rendah karena Perusahaan terus berupaya memberi fasilitas yang sehat, aman, dan nyaman, sehingga karyawan berkomitmen terhadap pekerjaan di Perusahaan.

Pada 2017, kuantitas *turn over* sebesar 0,3%, menurun sebanyak 2,7% dibandingkan *turn over* pada 2016, yaitu 3%. Maka, Pertamina PN mengalami peningkatan stabilitas dalam organisasi Perusahaan.

Penghargaan

Karyawan dengan kinerja yang sesuai atau bahkan melebihi ekspektasi Perusahaan pantas mendapatkan penghargaan. Penghargaan yang diberikan oleh Pertamina PN terdiri dari tiga jenis, yaitu Insentif Tahun Buku, Penghargaan Ulang Tahun Dinas, dan Penghargaan Penjualan Terbaik.

Penghargaan Insentif Tahun Buku diberikan kepada karyawan yang berprestasi. Dasar insentif adalah upah tetap yang dikaitkan dengan nilai Sistem Penilaian Kerja (SPK), dengan komposisi sebagai berikut:

The Company carries out good manpower management by creating greater employment opportunities for every Indonesian citizen who has the specified qualification. The Company's employment rate can be seen from the number of job vacancies. In 2017, the Company's total employees amounted to 564 people, an increase by 39 people compared to total employees in 2016.

The Company also ensures that all employees feel equal opportunity, whether in recruitment, competency development, career management, and human resource management without discrimination. The Company promotes a Specified Time Worker (PWT) or contract employee, to Unspecified Time Worker (PWTT) or permanent employee, twice a year in order to allow the Company to have the opportunity to map the employees' position and competence. The hiring system of employees is stated in Revision 1 (R1) of Human Capital Operational Guideline 004.

Employee Turnover

Based on Law No. 13 year 2003 on Manpower and prevailing Company Regulations, the employee rendering his/her resignation must submit a letter of resignation to the superior at least one month in advance.

The Company's employee turnover rate has been low due to the Company's effort to continuously provide healthy, safe, and comfortable facilities that motivate the employees to commit to their work in the Company.

In 2017, the turnover rate was 0.3%, decreased by 2.7% compared to turnover rate in 2016 at 3%. Thus, Pertamina PN has increased stability in the Company's organization.

Rewards

Employees with performance compliance or beyond the Company's expectations are entitled of rewards. The Pertamina PN grants three types of award, namely Fiscal Year Incentive, Service Anniversary, and the Best Sales Team.

The Fiscal Year Incentive is awarded to outstanding employees. The incentive is based on the basic salary associated with the percentage of the Performance Appraisal System (SPK), with the following composition:

Penghargaan Ulang Tahun Dinas berkaitan dengan masa bakti karyawan. Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah berdedikasi selama lebih dari 10 tahun. Penghargaan Ulang Tahun Dinas ini diberikan secara berkala. Karyawan yang menerima Penghargaan Ulang Tahun Dinas sebanyak 34 orang dengan total nominal penghargaan sebesar Rp53.250.000. Daftar penerima piagam penghargaan tersebut di tahun 2017, yaitu:

The Service Anniversary reward is related to the employees' service period. The company provides rewards to employees who have dedicated their service for more than 10 years. This Service Anniversary reward is given periodically. There were 34 employees who have received the Service Anniversary rewards with total nominal of Rp53,250,000.

The list of recipients of this reward in 2017, as follows:

Penerima Penghargaan Ulang Tahun Dinas Recipients of Service Anniversary Reward

No.	Jabatan Position	Nama Name	Direktorat Directorate	Fungsi Function	Masa Kerja Service Period
1	Procurement Non-Hydro & General Services	Lutgardis Retnaningsih	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Human Capital & General Services	20
2	Procurement Non-Hydro & General Services	Sri Suwarni	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Human Capital & General Services	20
3	Project Specialist	Franca AS Wenas	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Human Capital & General Services	20
4	Project Specialist	Dodi Hasbi Rosyadi	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Human Capital & General Services	15
5	Planning & Evaluation Operation Storage Fuel & Gas	Aiza Fitri	Direktorat Operasi Directorate of Operations	Storage Fuel & Gas	15
6	VHS Operation	Aryaditya Tri Waluyo	Direktorat Operasi Directorate of Operations	Storage Fuel & Gas	10
7	Engineering Service & Business Support	Rianto	Direktorat Operasi Directorate of Operations	Engineering Service & Business Support	20
8	Product Services Account	Suhartini	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Product Services Account	10
9	GM Region DKI, Jabar & Banten GM Region DKI, West Java & Banten	Iyos Robani	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region DKI, Jabar & Banten	20
10	MBS DKI, Jabar & Banten MBS DKI, West Java & Banten	Windi Bulan Kartika Sari	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region DKI, Jabar & Banten	10
11	Operation Area Manager VI	Muhamad Basri	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Kalimantan	20
12	Operation Area Manager VI	Muhamad Ishak	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Kalimantan	20
13	Operation Area Manager VIII	Arief Suryana	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Indonesia Bagian Timur	10
14	Manager Financial Accounting Dept.	Noviani Dewi Chairani	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Corporate Controller	10
15	Ast. Manager Finance Area Jateng, DIY & Jatim, Bali, Nusa Tenggara Assistant of Manager Finance Area Central Java, DIY & East Java, Bali, Nusa Tenggara	Eris William A	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Jateng, DIY & Jatim, Bali, Nusa Tenggara	20

16	Ast Manager Cash Bank Administration	Kartika Wiedi	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Corporate Treasury	10
17	Validation	Joni Ashari	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Corporate Treasury	10
18	Investment / Business Planning	Mochtar Arifin Daulay	Direktorat Utama Main Directorate	Strategic Planning & Business Development	10
19	Non Established	Eka Hendriyati	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Human Capital & General Services	10
20	Manager Order to Cash	Lufi Hariningsih	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Corporate Controller	10
21	Delivery	Mahmudiah	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Corporate Treasury	10
22	Ast Manager Operation APMS	Boedhi Wisaksono	Direktorat Operasi Directorate of Operations	Fleet Management	10
23	MMH Inventory	Susilowaty	Direktorat Pemasaran Directorate of Operations	Supply Chain	10
24	Manager HC Services Dept.	Suparjono	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Human Capital & General Services	10
25	Cash Out	Nina Syafrina Hizriani	Direktorat Administrasi & Keuangan Directorate of Administration & Finance	Corporate Treasury	10
26	Monitoring & Evaluation Operation Terminal	Arrie Susilowaty	Direktorat Operasi Directorate of Operations	Storage Fuel & Gas	10
27	General Manager I * Sumatera	Sarmadi	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Sumatera	10
28	Operation Area Manager II	Reza Pahlevi	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Sumatera	10
29	Operation Fuel TBBM Jakarta Group	Andry Nugroho	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region DKI, Jabar & Banten	10
30	Site Supervisor TBBM T. Gerem	Budi Tirta	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region DKI, Jabar & Banten	10
31	GS Area DKI, Jabar & Banten	Arnelly	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region DKI, Jabar & Banten	10
32	Operation Area Manager IV	Riyadi Atmono	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Jateng, DIY & Jatim, Bali, Nusa Tenggara	10
33	Site Supervisor TBBM Maos	Yudi Istilandani	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Jateng, DIY & Jatim, Bali, Nusa Tenggara	10
34	Marketing & Operation Support Indonesia Bagian Timur	Abdul Rosid	Direktorat Pemasaran Directorate of Marketing	Region Indonesia Bagian Timur	10

Penghargaan Penjualan Terbaik diberikan kepada Direktorat Pemasaran khususnya di bagian Sales. Manajemen memberi piagam penghargaan dan insentif yang jumlahnya ditentukan oleh Manajemen. Tujuan penghargaan ini adalah untuk meningkatkan angka penjualan Perusahaan.

The Best Sales Team Award is given to the Marketing Directorate, particularly the Sales division. The management gives the award certificate and incentive with the amount determined by the Management. This award is aimed to increase the Company's sales.

Penilaian Kinerja SDM

Pertamina PN tidak hanya memberi penghargaan untuk mengapresiasi SDM yang produktif dan berkualitas, tetapi juga dengan peningkatan jenjang karir seperti jabatan, rotasi, dan remunerasi. Hal ini dilakukan karena keberhasilan Perusahaan tidak lepas dari kontribusi kinerja karyawan. Kriteria penilaian produktivitas dan kualitas SDM, meliputi aspek pembelajaran berdasarkan penerapan *knowledge management*, serta efektivitas organisasi dan SDM.

Pertamina PN membentuk Dewan Pertimbangan Kinerja Pekerja (DPKP) agar dapat mengukur kehandalan SDM dan bisa memicu pencapaian tujuan Perusahaan.

Penciptaan Kondisi Kerja yang Kondusif

Pertamina PN bertujuan untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dengan cara menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Perusahaan telah mengeluarkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku serta Nilai-nilai Perusahaan agar menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam bertindak dan melakukan aktivitas di dalam Perusahaan.

Perusahaan membentuk Komite Disiplin Pertamina PN yang diresmikan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 252/PPN000/Kpts/2015 tanggal 24 November 2015. Salah satu bentuk sanksi yang diberikan pada karyawan adalah pengembalian kerugian Perusahaan. Pertamina PN menindak lanjuti dengan bentuk konkrit Ketentuan pemotongan upah pekerja. Pemotongan upah pekerja ini merupakan langkah terakhir Perusahaan guna menanggapi karyawan dalam hal:

1. Tidak melakukan pelaporan atas pemakaian dana Perusahaan melalui Panjar Kerja (PK) tepat pada waktunya;
2. Dikenakan tindakan disiplin;
3. Pemakaian benefit kesehatan melampaui atau di luar batas yang ditentukan Perusahaan;
4. Pengembalian harga atas kerusakan atau kehilangan peralatan atau perlengkapan kerja yang dipergunakan karyawan sehari-hari.

Perusahaan juga mengevaluasi karyawan yang mengalami pemotongan upah, untuk mengurangi kerugian Perusahaan dan membentuk karyawan yang taat terhadap aturan yang berlaku. Ketentuan pemotongan upah ini tercantum pada Surat Keputusan Direktur Administrasi Keuangan Nomor 203/PPN200/Kpts/2015.

HR Performance Assessment

Pertamina PN not only rewards productive and qualified human resources as a form of appreciation, but also provides career paths such as job promotion, rotation, and remuneration. The appreciation is given because the success of the Company is inseparable from the contribution of employees through their performance. Criteria of productivity and quality assessment of human resources include learning aspects based on the implementation of knowledge management and the effectiveness of organization and human resources.

Pertamina PN established Advisory Board of Employee Performance (DPKP) in order to measure the reliability of human resources and can boost the achievement of the Company's goals.

Creating Favorable Working Condition

Pertamina PN aims to create favorable working condition by applying Good Corporate Governance (GCG). The Company has issued Business Ethics and Code of Conduct, as well as Corporate Values as reference for all Company's employees in their conduct and performing activities within the Company.

The Company established the Disciplinary Committee of Pertamina PN which was validated in the Decree of the President Director Number 252/PPN000/Kpts/2015 dated November 24, 2015. One of the forms of sanction imposed on employees is to pay for the company losses caused. Pertamina PN follows up with a concrete form of the Provision on Employee Salary Deduction. The deduction of the Employees' Salaries is the Company's last option in addressing employees' misconduct in terms of:

1. Absence of report on the Company's use of funds through cash advance on time;
2. Subject to disciplinary action;
3. Excessive use of health benefits or exceeds the limits set by the Company;
4. Compensation for any damage or loss of equipment or supplies used by the employee in daily activities.

The Company also evaluates the employee who is imposed by salary deduction to reduce the Company's losses and foster him/her to be a compliant employee. This salary deduction provision is stipulated in the Decree of the Finance Administration Director Number 203/PPN200/Kpts/2015.

Hubungan Industrial

Pertamina PN berusaha agar Lembaga Serikat Karyawan dan LKS Bipartit senantiasa memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan karyawan sebagaimana fungsi terbentuknya lembaga-lembaga tersebut pada tahun 2015. Karyawan menjadikan lembaga-lembaga tersebut sebagai sarana memenuhi ketentuan peraturan perundangan di lingkungan kerja Perusahaan.

Pertamina PN terus mengevaluasi dan menyelaraskan kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertamina PN menegakkan peraturan internal dengan memberikan tindakan disiplin kepada karyawan, baik melalui pemberian surat perhatian yang bersifat teguran hingga surat peringatan terakhir dan pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan.

Selain itu, proses pemutusan hubungan kerja telah sesuai dengan peraturan perundangan karena Perusahaan menangani sengketa ketenagakerjaan dengan baik. Penanganan sengketa ketenagakerjaan ini ditujukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Pertamina PN menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki risiko tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman kepada seluruh karyawan.

Perusahaan selalu melengkapi pakaian dan peralatan yang dikenakan karyawan untuk mendukung penerapan K3. Hal ini juga sejalan dengan penggunaan tenaga kerja yang sehat baik fisik, mental, maupun sosial, sehingga dapat bekerja secara optimal untuk pencapaian Perusahaan.

Pertamina PN menyadari bahwa kunci keberhasilan Perusahaan adalah mencegah dampak negatif/kerugian baik bagi manusia, lingkungan, dan Perusahaan. Pada tahun 2017, Perusahaan membentuk budaya kerja aman bagi seluruh karyawan, kehandalan sarana dan fasilitas, dan sistem/prosedur kerja yang memadai di seluruh lini kegiatan bisnis Perusahaan. PT Pertamina Patra Niaga sudah memiliki kebijakan yang mengatur terkait ketenagakerjaan yang tercantum dalam kebijakan tentang Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lindungan Lingkungan.

Beberapa sistem terkait HSSE yang terus dikembangkan oleh Pertamina PN, diantaranya:

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan (SMK3L)
Standarisasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta lindungan lingkungan merupakan salah satu alat pendukung dalam melaksanakan program HSSE/K3LL secara terarah. Standar sertifikasi yang telah berhasil dicapai oleh

Industrial Relations

Pertamina PN strives to tighten relationship between the Company and its employees through Labor Union and Bipartite Cooperation Institution according to the function of these institutions established in 2015. Employees may use these institutions as a means to comply with the laws and regulation within the Company.

Pertamina PN continues to evaluate and align its policies on manpower with the applicable laws and regulations. Pertamina PN enforces internal regulations by imposing disciplinary measures on employees, either through warning letter as a reprimand up to the final warning letter and termination of employment by the Company.

In addition, the employment termination process has been in compliance with the laws and regulations as the Company properly handles labor disputes. The handling of labor disputes is addressed to internal and external parties of the Company.

Occupational Safety and Facilities

Pertamina PN is aware that its operations have a high risk. Therefore, the Company is committed to providing a healthy, safe, and comfortable working environment to all employees.

The Company always provides the employees with attire and equipment that support the OHS implementation. This effort is also to comply with the employment of manpower with physical, mental, and social health so that they can work optimally for the Company's performance.

Pertamina PN is aware of as the key to its success is by preventing negative impact/damage to people, environment, and Company. In 2017, the Company established a safety culture for all employees, reliable means and facilities, and adequate working system/procedure at the entire business lines of the Company. PT Pertamina Patra Niaga already has policies on manpower set forth in the Policy on Quality, Occupational Health and Safety, as well as Environmental Protection.

Some of the HSSE systems that continue to be developed by Pertamina PN are as follows:

1. Occupational Health, Safety and Environmental Protection Management System
Standardization of occupational health & safety, and environmental protection management system, is one of the supporting tools in for more focused HSSE program implementation. The certification standards that have been successfully received by

Pertamina PN adalah ISO 14001: 2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001: 2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan Kerja.

2. Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD)

Pertamina PN senantiasa memperbaiki maupun menciptakan suatu sistem/kebijakan terkait HSSE/K3LL baru beriringan dengan perkembangan bisnis kami, sebagai pelengkap Sistem Manajemen HSSE/K3LL terdahulu yang menjadi landasannya.

Mayoritas bisnis Pertamina PN adalah pendistribusian BBM/BBK/LPG dengan menggunakan sarana alat angkut darat berupa mobil tangki dan *skid tank* LPG. Dalam praktek implementasi aspek HSSE/K3LL di unit bisnis ini, Pertamina PN telah berhasil mengimplementasikan sekaligus meraih sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat.

Pertamina PN are ISO 14001:2004 on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health Management System.

2. Land Transportation Safety Management System

Pertamina PN continues to improve and establish new system/policy on HSSE in line with our business development, as a complement of previous HSSE Management System which became the foundation.

The majority of Pertamina PN's business is distribution of Fuel Oil/Special Fuel/LPG by using the means of land transportation in the form of tank trucks and LPG skid tank. In the implementation of HSSE aspect in this business unit, Pertamina PN has succeeded in implementing and receiving certification of Land Transportation Safety Management System.

Audit Eksternal untuk Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat External Audit Of The Land Transportation Safety Management System

No.	Lokasi Location	Skor Score
1	TBBM Plumpang	2,57
2	TBBM Bandung Group	2,34
3	TBBM Cikampek	2,66
4	TBBM Panjang	2,65
5	TBBM Rewulu	2,41
6	TBBM Pengapon	2,67
7	TBBM Boyolali	2,77
8	TBBM Surabaya	2,71

Sejak tahun 2013, Pertamina PN telah berhasil mendapat sertifikasi di lima lokasi bisnis *fleet management*, yaitu di TBBM Panjang, Plumpang, Cikampek, Pengapon, dan Surabaya. Sistem keselamatan transportasi darat ini terus dikembangkan di semua unit bisnis *fleet management*. Pada tahun 2017, Pertamina PN melakukan audit eksternal untuk Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat di delapan lokasi oleh TUV Rheinland.

Melalui pelatihan bagi para karyawan dan *internal cross audit* SMKTD, Pertamina PN berhasil menjadikan para karyawan di setiap lokasi *fleet management* mampu dan kompeten dalam mengimplementasikan SMKTD. Pelatihan karyawan dan audit tersebut merupakan contoh upaya kami terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) pada seluruh lokasi *fleet management*. Dengan konsistensi maksimum dan berkesinambungan, SMKTD ini dapat mengurangi angka kejadian/insiden pada bisnis *fleet management*.

Since 2013, Pertamina PN has managed to obtain certification in fleet management for five business locations, namely TBBM Panjang, Plumpang, Cikampek, Pengapon, and Surabaya. We continue to develop land transportation safety system in all fleet management business units. In 2017, Pertamina PN conducted an external audit on the implementation of the Land Transportation Safety Management System in several locations by TUV Rheinland. Through training for employees and internal cross audits of SMKTD, Pertamina PN managed to make the employees in every fleet management location capable and competent in implementing the Land Transportation Safety Management System. The training and audit were examples of our efforts towards the implementation of the system in all fleet management locations. With maximum consistency and sustainability, SMKTD can in reducing the incidence rate in the fleet management business.

Contractor Safety Management System (CSMS)

Dalam mendukung kegiatan bisnisnya Pertamina PN memiliki kerjasama dengan pihak ketiga atau mitra kerja yang merupakan Perusahaan kontraktor di berbagai bidang. Mayoritas angka kejadian/insiden terjadi berasal dari lingkungan kontraktor yang sedang mendukung kegiatan bisnis PT Pertamina Patra Niaga. Demi mengurangi angka kejadian/insiden pada pihak ketiga tersebut, Pertamina PN berupaya dan berkomitmen untuk terus mengedepankan aspek HSSE/K3LL sampai pada lini mitra kerja/kontraktor.

Upaya pengendalian dan pembinaan aspek HSSE/K3LL terus dilakukan di lingkungan mitra kerja/kontraktor melalui sistem Contractor Safety Management System (CSMS). Pekerjaan yang memiliki kategori risiko minimum hanya dapat dikerjakan oleh mitra yang sudah melalui proses tahapan CSMS dan dinyatakan mampu mengerjakan pekerjaan dengan kategori minimum oleh Pertamina PN. Melalui tahapan tersebut, secara sistematis kinerja HSSE/K3LL kontraktor akan terseleksi dan terpantau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan sistem CSMS secara langsung, Perusahaan melakukan upaya pencegahan dan pengendalian risiko setiap pekerjaan dan secara tidak langsung berkontribusi dalam pencapaian program Indonesia Berbudaya K3.

Tanggap Darurat dan Investasi Insiden

Suatu keadaan darurat tentunya merupakan kejadian yang tidak direncanakan dan dapat berakibat kerugian bagi Perusahaan. Kesiapan Pertamina PN alam menghadapi berbagai situasi darurat yang timbul karena kejadian di lini operasional, ancaman dari pihak lain, ataupun kondisi alam, merupakan cermin tanggung jawab Perusahaan dalam upaya perlindungan tenaga kerja, aset Perusahaan dan lingkungan.

Pertamina PN telah mengantisipasi berbagai potensi kedaruratan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan melalui perencanaan dan prosedur kedaruratan hingga pelatihan tanggap darurat (*emergency drill*). Pertamina PN telah menyusun upaya penanggulangan kedaruratan terkait dengan HSSE/K3LL, seperti peledakan/kebakaran, tumpahan minyak/kebocoran gas, demonstrasi/huru hara, dan gempa bumi.

Pertamina PN secara rutin juga melakukan evaluasi dan meningkatkan kehandalan tertentu, seperti kesiapan karyawan menghadapi keadaan darurat, kesiapan sarana dan fasilitas tanggap darurat, serta prosedur menghadapi situasi darurat.

Contractor Safety Management System (CSMS)

In support of its business activities, Pertamina PN has cooperation with third parties or partners who are contractors in various fields. The majority of incidents occur from the contractors' working environment who are supporting PT Pertamina Patra Niaga's business activities. To reduce the number of incidents at third parties, Pertamina PN strives and is committed to continue to promote HSSE aspects to partners/contractors.

Efforts to control and develop HSSE are continuously conducted in partners/contractors' working environment through Contractor Safety Management System (CSMS). The works with minimum risk category can only be done by partners who have undergone the CSMS stages and are declared capable of doing such works by Pertamina PN. Through these stages, the contractors' HSSE performance will be systematically selected and monitored in accordance with the standards that have been set. With CSMS, we directly apply risk prevention and control of every work, thus indirectly contribute to the achievement of Indonesia OHS Culture program.

Emergency Response and Incident Investment

An emergency is an unexpected occurrence and may result in a loss to the Company. Pertamina PN's preparedness in dealing with various emergency situations arising from the incident in the operational line, threat from other party, or natural condition, is a reflection of the Company's responsibility in the effort to protect the employees, Company assets and environment.

Pertamina PN has anticipated various emergency potentials related to the Company's business activities through planning and emergency procedures to emergency drill. Pertamina PN has set up emergency response efforts on HSSE such as explosion/fire, oil spill/gas leak, demonstration/riot, and earthquake.

Pertamina PN also regularly evaluates and enhance reliability such as the preparedness of employees to respond to emergency, preparedness of emergency response means and facilities, and procedures for dealing with emergency situations.

Berbagai pelatihan keadaan darurat yang telah dilaksanakan secara terpadu pada tahun 2017, di antaranya:

Various emergency training sessions that have been implemented in 2017, are as follows:

Pelatihan Keadaan Darurat Emergency Training

No.	Jenis Training Type of Training	Tempat Pelaksanaan Location	Peserta Participants	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (People)	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan Awak Mobil Tangki TBBM Boyolali Training for Tank Truck Crew of TBBM Boyolali	Ruang Mes AMT TBBM Boyolali Mess Room of AMT TBBM Boyolali	AMT	24	Pertamina PN
2	Pelatihan Awak Mobil Tangki TBBM Maos Training for Tank Truck Crew of TBBM Maos	Ruang Serbaguna TBBM Maos Multipurpose Hall of TBBM Maos	AMT	30	Pertamina PN
3	Pelatihan Awak Mobil Tangki TBBM Rewulu Training for Tank Truck Crew of TBBM Rewulu	Ruang Serbaguna SPBU Ambarketawang, Yogyakarta Multipurpose Hall of Ambarketawang Gas Station (SPBU), Yogyakarta	AMT	27	Pertamina PN
4	Pelatihan Awak Mobil Tangki TBBM Tegal Training for Tank Truck Crew of TBBM Tegal	Ruang Serbaguna TBBM Tegal Multipurpose Hall of TBBM Tegal	AMT	12	Pertamina PN
5	Pelatihan Awak Mobil Tangki TBBM Semarang Training for Tank Truck Crew of TBBM Semarang	Ruang Fastron TBBM Semarang Fastron Room of TBBM Semarang	AMT	34	Pertamina PN
6	<i>Defensive dan Safety Driving</i> Awak Mobil Tangki <i>Defensive dan Safety Driving for Tank Truck Crew</i>	POLTRAN Tegal	AMT	20	PT Pertamina (Persero) MOR V Jatimbalinus
7	<i>Defensive dan Safety Driving</i> Awak Mobil Tangki <i>Defensive dan Safety Driving for Tank Truck Crew</i>	POLTRAN Tegal	AMT	20	PT Pertamina (Persero) MOR V Jatimbalinus
8	<i>Induction & Defensive Driving</i> Awak Mobil Tangki <i>Induction & Defensive Driving for Tank Truck Crew</i>	TBBM Madiun	AMT	20	Pertamina PN
9	Induksi "Zero Accident" dan Aplikasi di Kegiatan Operasional Karyawan 4P (GUN) Security, Perawat dan Pengawas AMT Zero Accident Induction and Application in Operations of 4P (Transporter) Workers of (GUN) Security, Nurses and Tank Truck Crew (AMT) Supervisors	TBBM Tj. Gerem	AMT	10	Pertamina PN

10	Induksi "Zero Accident" dan Aplikasi di Kegiatan Operasional karyawan 4P (GUN) Security, Perawat dan Pengawas AMT Zero Accident Induction and Application in Operations of 4P Workers of (GUN) Security, Nurses and AMT Supervisors	TBBM Plumpang	AMT	15	Pertamina PN
11	Induksi "Zero Accident" dan Aplikasi di Kegiatan Operasional karyawan 4P (GUN) Security, Perawat dan Pengawas AMT Zero Accident Induction and Application in Operations of 4P Workers of (GUN) Security, Nurses and AMT Supervisors	TBBM Cikampek	AMT	10	Pertamina PN
12	Induksi "Zero Accident" dan Aplikasi di Kegiatan Operasional karyawan 4P (GUN) Security, Perawat dan Pengawas AMT Zero Accident Induction and Application in Operations of 4P Workers of (GUN) Security, Nurses and AMT Supervisors	TBBM Padalarang	AMT	15	Pertamina PN
13	Induksi "Zero Accident" dan Aplikasi di Kegiatan Operasional karyawan 4P (GUN) Security, Perawat dan Pengawas AMT Zero Accident Induction and Application in Operations of 4P Workers of (GUN) Security, Nurses and AMT Supervisors	TBBM Ujung Berung	AMT	10	Pertamina PN
Total Peserta Total Participants				247	

Apabila terjadi insiden, Departemen HSSE/K3LL membentuk tim investigasi untuk menentukan penyebab dari kejadian/insiden tersebut. Investigasi dilakukan secara independen dan menggunakan metode khusus yang sesuai dengan jenis kejadian/insiden. Hasil akhir dari upaya investigasi ini merupakan solusi dan upaya perbaikan agar kejadian/insiden serupa tidak terulang kembali.

If an incident occurs, the HSSE Department sets up an investigation team to identify the cause of the incident. Investigations are carried out independently and use specific methods that are appropriate to the type of incident. Final result of this investigation is a solution and an improvement effort to prevent similar incidents from recurring.

Audit dan Perbaikan Berkelanjutan

Audit terhadap sistem manajemen dilakukan secara rutin dan terprogram oleh Pertamina PN, sebagai bagian dari kegiatan evaluasi dan pengawasan kinerja HSSE/K3LL dalam lingkungan Perusahaan. Melalui audit tersebut, semua kekurangan dan efektivitas suatu sistem manajemen dapat terevaluasi dan terukur, sehingga Perusahaan dapat mengambil tindakan perbaikan. Audit yang telah dilaksanakan untuk meninjau dan mengevaluasi sistem manajemen yang terkait dengan HSSE/K3LL baik itu secara internal maupun eksternal pada tahun 2017, di antaranya:

1. Audit Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat secara internal dan eksternal (TUV Rheinland);
2. Tinjauan Pra Kualifikasi *Contractor Safety Management System* oleh Pertamina (Persero);
3. *Contractor Safety Management System* oleh Pertamina (Persero).

Audit and Continuous Improvement

The audit on management system is performed regularly and scheduled by Pertamina PN, as part of HSSE performance evaluation and supervision activities within the Company. Through the audit, all deficiencies and effectiveness of a management system can be evaluated and measured to allow the Company take corrective action. Audits that have been implemented to review and evaluate HSSE related management systems both internally or externally in 2017, are as follows:

1. Internal and external Audit of Road Safety Management System (TUV Rheinland);
2. Pre-Qualification Review of Contractor Safety Management System by Pertamina (Persero);
3. Contractor Safety Management System by Pertamina (Persero).

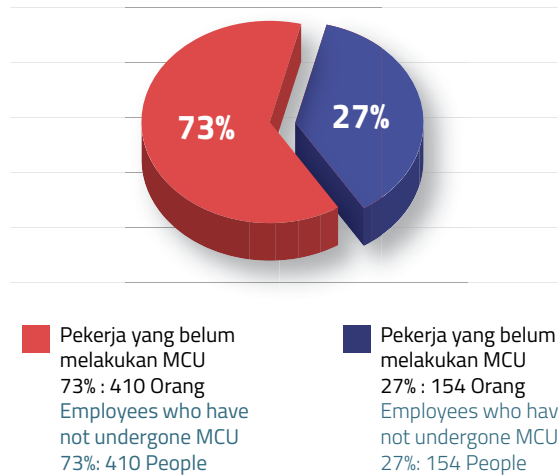
Pengelolaan Kesehatan

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala terhadap 154 karyawan dari total 564 karyawan di Pertamina PN. Persentase perbandingan antara karyawan yang sudah dan belum melaksanakan *medical check up* di tahun 2017, yaitu:

Health Management

In 2017, the Company conducted regular medical check up to 154 employees out of a total of 564 employees at Pertamina PN. The percentage between employees who have and have not undergone a medical check up in 2017, as follows:

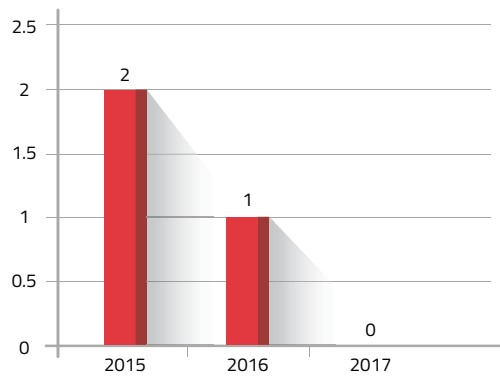
MCU Karyawan Tahun 2017
Employee MCU in 2017



Matrik K3LL Tahun 2017
Matrix of HSSE in 2017

No.	Kriteria Criteria	Satuan Unit	Pencapaian 2017 2017 Achievement
1	Man Power	Person	7.562
2	Man Hours	Hours	2.633.655
3	Medical Treatment Case (MTC)	Case	2
4	Restricted Work Case (RWC)	Case	6
5	Day Away From Work Case (DAFWC)/Loss Time Injury	Case	0
6	Fatality	Case	0
7	Mobile Vehicle Crush Rate	Ratio	0
8	Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Ratio	1,19
9	Number of Accident (NOA)	Case	0

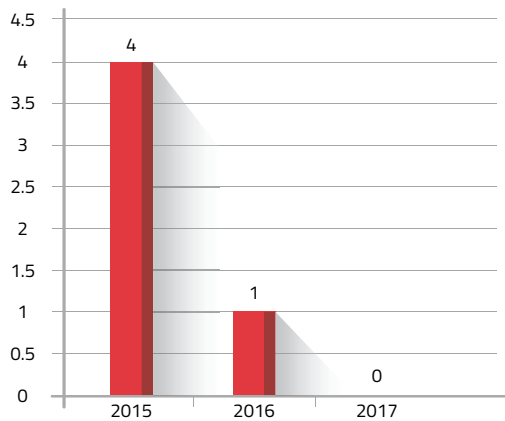
Number of Accident (NOA)
Number of Accident (NOA)



Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi kasus dalam kategori NOA, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 1 kasus.

Throughout 2017, there were no cases in the NOA category, which was a decrease compared to 1 case in 2016.

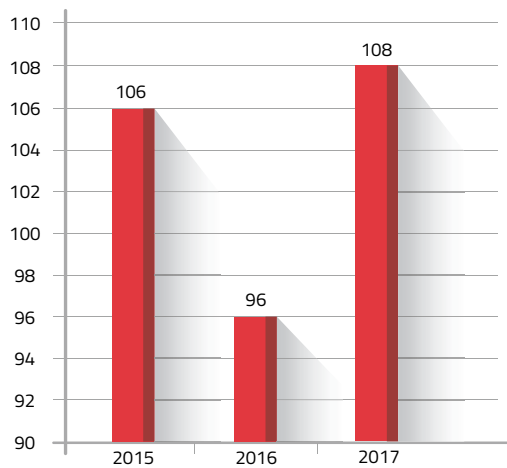
Total Recordable Incident Rate (TRIR)
Total Recordable Incident Rate (TRIR)



Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi kasus dalam kategori TRIR, angka ini lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 1 kasus.

Throughout 2017, there were no cases in the TRIR category, which was lower compared to 1 case in 2016.

Kecelakaan Lalu Lintas
Traffic Accident



Terdapat 108 kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada periode 1 Januari 2017 hingga akhir Desember 2017. Angka kasus kecelakaan lalu lintas tersebut meningkat sebanyak 13% atau 12 kasus dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016. Informasi mengenai jumlah kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di beberapa tempat pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

There are 108 cases of traffic accidents occurred in the period January 1, 2017 until the end of December 2017. The number of traffic accidents cases increased by 13% or 12 cases compared to the same period in 2016. Information on the number of traffic accident cases that occurred in some places in 2017 can be seen in the following table:

Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident Cases

No.	Daerah TBBM TBBM Area	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Ags Aug	Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Total
1	Balangan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8
2	Boyolali	1	0	2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8
3	Cilacap (LPG)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3
4	Cikampek	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	1	1	6
5	Madiun	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
6	Maos	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
7	Makassar	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Padalarang	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5
9	Panjang	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
10	Pengapon	3	2	3	1	0	1	0	1	0	0	1	2	14
11	Plumpang	3	1	0	1	1	1	2	2	3	0	1	0	15
12	Pulau Layang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Rewulu	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4
14	Surabaya	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7
15	Tajung Gerem	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4
16	Tanjung Wangi	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
17	Ujung Berung	2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	7
18	LPG Sampit	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Banjarmasin	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Baturaja	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
21	Malang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3
22	Tasik	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
23	Tanjung Gerem	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
24	Camplong	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
25	LPG Priok	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
26	Tg. Sekong (LPG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
27	Lahat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1
28	Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Total	18	7	11	9	7	5	12	10	7	8	7	7	108

Mayoritas kecelakaan lalu lintas di tahun 2017 disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Pihak ketiga (eksternal) yang kurang memperhatikan aspek-aspek keselamatan berkendara dan tertib berlalulintas;
2. Cuaca dan kondisi jalan;
3. Keterampilan dan kemampuan mengemudi Awak Mobil Tangki (AMT);
4. Kurangnya evaluasi kepada AMT perihal kemampuan tindakan saat dalam kondisi *emergency*.

Berdasarkan Peraturan Perundangan No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pertamina PN telah mengklasifikasikan Kecelakaan Lalu Lintas ke dalam kategori, sebagai berikut:

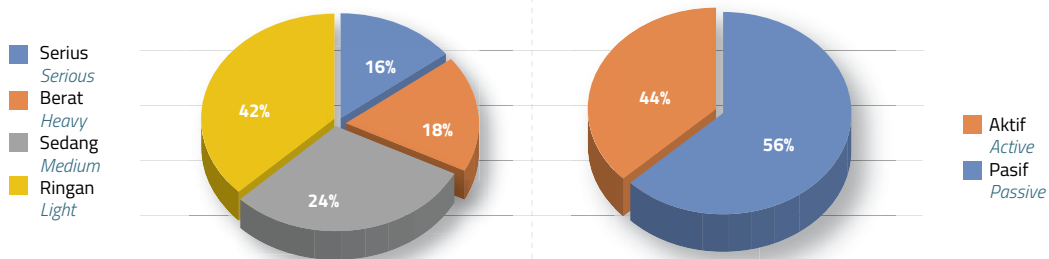
1. Kecelakaan lalu lintas ringan, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan kendaraan ringan (*downtime* mobil tangki kurang dari 1x24 jam) dan tanpa ada kerugian atau korban manusia (AMT ataupun pihak ketiga).
2. Kecelakaan lalu lintas sedang, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan (AMT atau pihak ketiga mengalami *First Aid*) dan kerusakan kendaraan sedang (*downtime* mobil tangki selama 1–3 hari).
3. Kecelakaan lalu lintas berat, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan luka berat sehingga korban manusia mengalami perawatan medis atau bahkan menimbulkan korban meninggal dunia / *fatality* (AMT atau pihak ketiga) dan/atau mengakibatkan kerusakan kendaraan berat (*downtime* mobil tangki AMT lebih dari tiga hari).

The majority of traffic accidents in 2017 were caused by several factors, including:

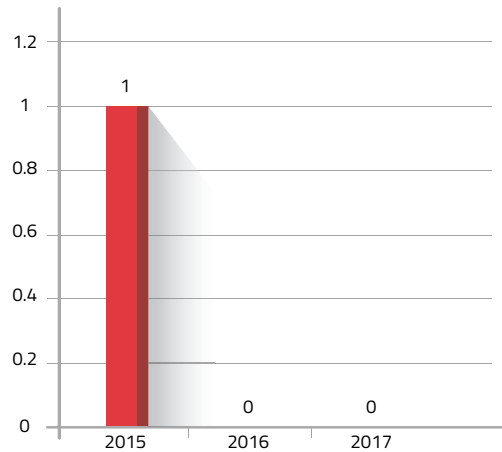
1. The third party (external) who lacked of attention to the aspects of safety driving and responsible driving;
2. Weather and road conditions;
3. Driving skills and abilities of Tank truck Crew (AMT);
4. Lack of evaluation to AMT regarding the ability to respond to emergency.

Based on Regulation No. 22 of 2009 on Road Traffic and Transportation, Pertamina PN has classified Traffic Accidents into the following categories:

1. Light traffic accident is an accident that causes damage to light vehicles (tank truck downtime less than 1x24 hours) and without any losses or casualties (AMT or third party).
2. Medium traffic accident is an accident resulting in minor injuries (AMT or third party experiences First Aid) and moderate vehicle damage (tank truck downtime for 1-3 days).
3. Heavy traffic accident is an accident resulting in severe injuries up to casualties undergoing medical treatment or even causing fatality (AMT or third party) and/or causing severe vehicle damage (tank truck downtime more than three days).



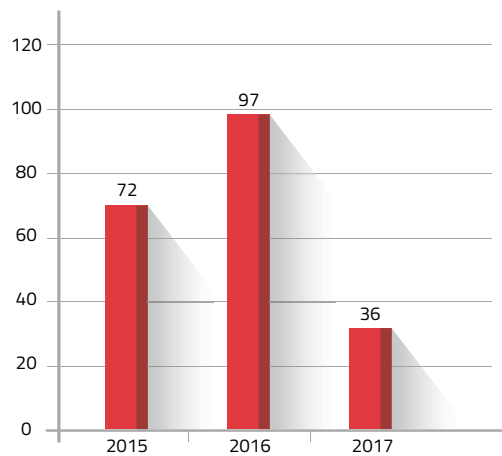
Kecelakaan Kerja
Work Accident



Pertamina PN berhasil mencapai kondisi nihil kecelakaan kerja (*Zero Accident*) pada tahun 2017, dengan kata lain tidak terdapat kecelakaan kerja sejak awal hingga akhir tahun.

Pertamina PN managed to achieve zero accident in 2017, with the absence of work accidents from the beginning to the end of the year.

Kasus Sekuriti
Security Cases



Hingga akhir Desember 2017, terdapat 36 kasus yang termasuk dalam kategori Kasus Sekuriti. Angka tersebut menurun 63% dibandingkan dengan angka kejadian pada tahun 2016 sebanyak 97 kasus. Jenis kasus sekuriti, antara lain pencurian BBM oleh awak mobil tangki saat proses distribusi BBM. Berikut rincian angka penangkapan kasus sekuriti tahun 2017 yang terjadi di daerah sebagai berikut:

Until the end of December 2017, there were 36 cases in the category of Security Cases. This figure was down 63% compared to the incidence in 2016 of 97 cases. The types of security cases were fuel theft by the crew of tank truck during the fuel distribution process. The following are the details of arrests made in the security cases in 2017 in several areas:

Kasus Sekuriti
Security Cases

No.	Daerah TBBM TBBM Area	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Ags Aug	Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Total
1	Balongan	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
2	Boyolali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Camplong	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Cikampek	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	Madiun	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Malang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	Pengapon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Plumpang/IJG	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
9	Rewulu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
10	Surabaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Tasikmalaya	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Tegal	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
13	Tj. Gerem	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Tj. Wangi	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3
15	Tuban	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Ujung Berung	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Panjang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
	Total Total	4	8	18	2	1	0	0	0	0	1	2	0	36

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Kegiatan Pertamina PN sebagai industri hilir minyak dan gas memiliki cakupan kegiatan yang luas dan memiliki risiko tinggi sehingga potensi timbulnya insiden/kejadian yang berakibat buruk/negatif bagi manusia, lingkungan dan Perusahaan tidak dapat dihilangkan. Namun Pertamina PN berprinsip dan percaya bahwa faktor-faktor yang dapat menimbulkan insiden tersebut dapat dianalisa, diminimalisir, ataupun diperbaiki untuk meningkatkan produktifitas dan memajukan kegiatan bisnis Perusahaan.

Komitmen Pertamina PN pada tahun 2017 dalam upaya mewujudkan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan, yaitu:

1. Kompetensi dan Pelatihan HSSE/K3LL

Pertamina PN telah meningkatkan kompetensi para karyawan yang berkaitan dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan (HSE/K3LL) melalui beberapa pelatihan yang telah diberikan kepada karyawan yang diikuti oleh karyawan Organik dan Non Organik sepanjang tahun 2017.

Pertamina PN juga telah berupaya meningkatkan kompetensi HSSE/K3LL terhadap mitra kerja sebanyak 247 AMT, dengan harapan pemahaman (*awareness*) HSSE/K3LL dapat tersampaikan secara menyeluruh sampai ujung aktivitas bisnis Pertamina PN. Pelatihan Kompetensi tersebut diantaranya:

- a. *Basic FIRST AID*
- b. *Basic Fire Fighting*
- c. *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pekerja*
- d. *Behavior Safety*
- e. *Pelatihan Defensive Driving*
- f. *Basic Health, Safety, Security and Environmental Protection Training.*
- g. *Safety Driving on Tankers Vehicle & Skid Tank LPG*
- h. *Emergency Response and Basic Practise on using Fire Extinguisher in Tankers Vehicle*
- i. *Awarenes on Land Transportation Safety Management System*
- j. *H2S Gas Training*
- k. *Contractor Safety Management System*

2. Komunikasi dan Kepedulian HSSE/K3LL

Komunikasi HSSE/K3LL merupakan salah satu strategi penting pilihan Pertamina PN dalam upaya peningkatan budaya kerja berbasis Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan. Berbagai macam bentuk komunikasi dan kepedulian HSSE/K3LL, antara lain:

a. *Safety Talk/Briefing*

Pertamina PN memastikan *safety talk/briefing* dilaksanakan secara rutin di semua lokasi kerja setiap harinya. *Safety talk/briefing* menyampaikan

Activities Conducted and Quantitative Impact on the Activities

Pertamina PN activities as downstream oil and gas industry has extensive activities and high risk, in which potential incidents that cause negative impact on people, the environment and the Company are unavoidable. However, Pertamina PN believes that the factors that may lead to such incidents can be analyzed, minimized or rectified to increase productivity and boost the Company's business activities.

Pertamina PN's commitment in 2017 to the effort of realizing Occupational Health & Safety, and Environmental Protection Performance, namely:

1. HSSE Competence and Training

Pertamina PN has increased the competencies of employees related to Occupational Health & Safety, and Environmental Protection (HSSE) aspects through several training courses that have been provided to employees followed by Organic and Non-Organic employees throughout 2017.

Pertamina PN has also strived to increase HSSE competency of 247 AMTs the Company's partners, in order to raise HSSE awareness thoroughly to the entire business activities of Pertamina PN. The Competence Training programs included:

- a. *Basic FIRST AID*
- b. *Basic Fire Fighting*
- c. *First Aid for Employees*
- d. *Safety Behavior*
- e. *Defensive Driving Training*
- f. *Basic Health, Safety, Security, and Environmental Protection Training.*
- g. *Safety Driving on Tank trucks & LPG Skid Tank*
- h. *Emergency Response and Basic Practice on using Fire Extinguisher in Tank trucks*
- i. *Awarenes on Land Transportation Safety Management System*
- j. *H2S Gas Training*
- k. *Contractor Safety Management System*

2. HSSE Communication and Awareness

HSSE Communication is one of the important strategies of Pertamina PN in an effort to improve work culture based on Occupational Health & Safety, and Environmental Protection. The forms of communication and awareness of HSSE, are as follows:

a. *Safety Talk/Briefing*

Pertamina PN ensures that *safety talk/briefing* is implemented regularly at all work sites daily. *Safety talk/briefing* delivers safety messages

pesan-pesan keselamatan yang harus dilakukan sebagai upaya tindakan pencegahan suatu insiden dan dihadiri oleh semua jajaran karyawan

b. Safety Stand Down

Informasi dari setiap insiden yang terjadi disebarkan melalui berbagai media ke seluruh lokasi bisnis (*Accident Alert*). *Accident Alert* tersebut berperan sebagai peringatan agar semua jajaran karyawan dapat mengevaluasi insiden tersebut, sehingga dapat menemukan penyelesaian yang tepat dan mencegah terulangnya insiden serupa.

c. Promosi dan Kampanye HSSE/K3LL

Salah satu langkah dari Pertamina PN untuk meningkatkan tingkat partisipasi dan tingkat budaya kinerja HSSE/K3LL di seluruh karyawan adalah dengan melakukan promosi dan kampanye terkait dengan aspek HSSE/K3LL secara terprogram. Promosi dan kampanye ini dilakukan melalui beberapa media yang mudah diakses oleh karyawan, seperti spanduk, banner, stiker, layar monitor dan *leaflet*/buku saku HSSE/K3LL.

Bentuk kegiatan sosialisasi informasi-informasi terkait HSSE/K3LL yang dilakukan Pertamina PN pada tahun 2017, di antaranya:

that have to done as precautionary measures over an incident and attended by all employees.

b. Safety Stand Down

Information on every incident in the form of accident alertis distributed through various media to all business sites. The accident alert serves as warning for employees to be able to evaluate the incident and find the right solution to prevent the recurrence of the same accident.

c. HSSE Promotion and Campaign

One of Pertamina PN's measures to improve HSSE performance level of participation and culture of all employees is to conduct programmed promotion and campaign related to HSSE. Promotions and campaigns are conducted through several media easily accessible by employees, such as banners, stickers, monitor screens and HSSE leaflets/handbooks.

Forms of information dissemination activities related to HSSE conducted by PN Pertamina in 2017, as follows:

Kegiatan Sosialisasi Informasi-Informasi Terkait HSSE/K3LL
Information Dissemination Activities Related to HSSE

No.	Judul Kampanye Campaign Theme	Media Media
1	Kampanye keselamatan mengemudi Safety driving campaign	Poster
2	Kampanye keselamatan energi listrik Electrical safety campaign	Poster
3	Kampanye <i>fire awareness</i> Fire awareness campaign	Poster
4	Kampanye penanggulangan awal kebakaran Early prevention on fire	Poster
5	Kampanye prosedur evakuasi Evacuation procedure campaign	Poster
6	Kampanye hemat energi Save energy campaign	Poster
7	Kampanye <i>good housekeeping</i> Good housekeeping campaign	Poster
8	Kampanye ergonomi kerja Ergonomic work campaign	Poster
9	Kampanye kesehatan di lingkungan kerja Health in workplace campaign	Poster

10	Kampanye <i>waste & paper management</i> Waste & paper management campaign	Poster
11	Kampanye <i>global warming</i> Global warming campaign	Poster
12	Kampanye peraturan perundangan K3 OHS regulation campaign	Poster
13	Kampanye <i>lesson learn insiden</i> Lesson learnt incident campaign	Leaflet

d. Inpeksi dan *Management Walk Through* HSSE/K3LL
Pertamina PN melakukan Inspeksi atau monitoring aspek HSSE/K3LL baik secara internal maupun eksternal secara terprogram dan rutin di seluruh lini operasional sebagai upaya pencegahan suatu kejadian/insiden.

Sebagai bentuk komitmennya terhadap HSSE/K3LL, Direksi dan manajemen Perusahaan melaksanakan *Management Walk Through* secara terprogram. *Monitoring* aspek HSSE/K3LL telah dilaksanakan secara terprogram di semua unit bisnis Perusahaan beserta tindak lanjut langkah perbaikannya sepanjang tahun 2017.

Hal ini dilakukan untuk monitoring keberlangsungan bisnis Perusahaan terkait dengan antisipasi risiko bahaya HSSE/K3LL, sehingga tercapainya tujuan nihil insiden dan peningkatan produktivitas dan kemajuan Perusahaan. *Monitoring* aspek HSSE/K3LL telah dilaksanakan secara di semua unit bisnis Perusahaan beserta tindak lanjut langkah perbaikannya sepanjang tahun 2017.

e. Pengelolaan Kesehatan
Pertamina PN melaksanakan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap kondisi kesehatan karyawan. Pada tahun 2017, sebanyak 154 karyawan sudah mengikuti pemeriksaan kesehatan tersebut.

f. Pengelolaan Lingkungan
Dalam upaya pelestarian lingkungan atas dampak kegiatan operasional bisnis Perusahaan, Pertamina PN aktif melakukan kegiatan perlindungan dan pengendalian risiko pencemaran atau kerusakan lingkungan. Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin dan direkomendasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam pengelolaan dan pemanfaatan sisa hasil produksi/limbah. Jumlah limbah yang telah dikelola pihak ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

d. HSSE Inspection and Management Walk Through
Pertamina PN's HSSE inspection or monitoring both internally and externally are conducted through programs and regularly in all operational lines as an effort to prevent an accident.

As a form of commitment to HSSE, the Board of Directors or management of the Company conducts Walk Through Management. This is intended to monitor the Company's business continuity in anticipation of HSSE hazard risk so as to achieve the objective of zero accident and increase productivity and growth of the Company.

It is done to monitor the business continuity of the Company related to the anticipation of HSSE hazard risk, so that the objective to the zero accident can be achieved, and improvement of productivity on progress of the Company. HSSE aspect monitoring has been implemented in all business units. of the Company along with its follow up improvement steps throughout 2017.

e. Health Management
Pertamina PN conducts regular medical check up as a form of awareness for the employees' health condition. In 2017, as many as 154 employees have undergone the medical check up.

f. Environmental Management
In an effort to conserve the environment from the impact of the Company's business operations, Pertamina PN actively conducts conservation and control activities on pollution or environmental damage. Company also cooperate with licensed third parties who are recommended by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in the management and utilization of waste. The volume of waste that has been managed by third parties can be seen in the following table:

Pengelolaan Lingkungan Environmental Management

No	Lokasi Site	Jenis Limbah Type of Waste	Pengelolaan oleh pihak ketiga (Drum) Third Party Management (Drum)
1	Cilacap	Padat dan Cair Solid waste and effluent	8.132 m3
2	Cikampek	Padat dan Cair Solid waste and effluent	106,71 ton

g. Sistem Pengendalian Operasi

Sebagai bentuk pengendalian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian pada kegiatan operasi Perusahaan, Pertamina PN terus meningkatkan sistem HSSE yang handal dan sesuai kebutuhan operasional Perusahaan.

g. Operation Control System

As a control of hazard risk that has the potential to cause losses in its operations, Pertamina PN continues to enhance the reliability of HSSE system according to the Company's operational needs.

Realisasi Biaya Sumber Daya Manusia Tahun 2017

Selama tahun 2017, Pertamina PN telah merealisasikan biaya pengelolaan SDM sebesar Rp384.515 juta yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan SDM sebesar Rp380.245 juta dan pengembangan karyawan sebesar Rp4.270 juta.

Realization of Human Resources Cost 2017

During 2017, Pertamina PN has realized the human resource management budget of Rp384,515 million which was used for human resource financing amounted to Rp380,245 million and employee development amounted Rp4,270 million

Rekap Target dan Realisasi Anggaran HC Tahun 2017 Recapitulation of HC Budget Realization 2017

Uraian Description	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Target Anggaran Budget Target
<i>Payroll, Pesangon, Konsultan, Travel Management, Fasilitas Kesehatan, Rekrutmen, Jasa Penunjang, Hubungan Industrial,</i> <i>Payroll, Severance Pay, Consultant, Travel Management, Healthcare Facilities, Recruitment, Supporting Services, Industrial Relations</i>	380.244.612.852	488.700.032.715
<i>Training, Assesment Center, People Development, Employee Engagement, Sosialisasi Campaign</i> <i>Training, Assessment Center, People Development, Employee Engagement, Campaign Dissemination</i>	4.270.529.008	5.379.200.000
Total	384.515.141.860	494.079.232.715

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Perusahaan sudah memiliki media pengaduan masalah ketenagakerjaan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pengaduan ini ditangani oleh fungsi HC Services. Selama tahun 2017, Perusahaan tidak memperoleh pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Masalah

Grievance Mechanism of Employment Issues

The Company has had a media as grievance mechanism on employment issues as stipulated in the Collective Labor Agreement. The grievance mechanism is handed HC Services function. During 2017, the Company did not receive any complaints on employment issues.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat Social Responsibility for Community Development

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Bentuk manfaat langsung dari kehadiran Pertamina PN adalah melibatkan masyarakat lokal sebagai karyawan Perusahaan.

Employment of Local Manpower

The benefits of the existence of Pertamina PN is to involve the local community as Company employees.

Kebijakan terhadap Tanggung Jawab Pengembangan Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi, Pertamina PN senantiasa melakukan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Community Development (CD)* mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera

Policy on Community Development Responsibility

As a manifestation of the Company's responsibility towards community living in the the surrounding areas of the Company's operations, Pertamina PN carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) dan Community Development

Target/Rencana Kegiatan pada Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

Pada tahun 2017, Perusahaan sudah menetapkan target/rencana kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat dalam bidang:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Donasi dan kegiatan sosial masyarakat.

Target/Activity Plan in 2017 Established by the Management

In 2017, the Company has set the target/activity plan related to community development in the areas of:

1. Education
2. Health
3. Donations and social activities of the community.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Perusahaan senantiasa menyelaraskan bisnis yang digeluti dengan masyarakat, terutama komunitas lokal di sekitar Perusahaan yang merasakan dampak secara langsung. Perusahaan berupaya untuk terus mengadakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, sehingga bisa mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melakukan program pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan empat bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, donasi dan kegiatan sosial masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi.

Activities Conducted and Impact on the Activities

The company constantly aligns the businesses involving the community, especially the local communities around the Company who feel the impact directly. The Company strives to continue the implementation of social and community development programs to create an independent and prosperous society. Throughout 2017, the Company carried out community empowerment programs in four areas, namely education, health, donations, and community social activities, as well as economic empowerment.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan Bidang Pendidikan
Local Community Empowerment in Education

No.	Kegiatan yang Dilakukan Activities	Periode Period	Dampak Impact	Biaya yang Dikeluarkan (dalam Ribu Rupiah) Expenses (in Rp Thousands)
1	Beasiswa Pertamina PN 2017 Pertamina PN Scholarship 2017	Januari- Desember January- December	Memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar Motivating and Improving learning achievement	1.275.000
2	Penyerahan Beasiswa Secara Simbolis Symbolic Awarding of Scholarships	Maret March	Memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar Motivating and Improving learning achievement	34.445
3	Program Pelatihan Menulis dan Pendampingan Pembuatan Materi Penulisan Buku Writing Training Program and Assistance for Preparation of Book Writing Material	Juli July	Memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar Motivating and Improving learning achievement	49.666
4	Pengembangan Kegiatan Literasi Sekolah SDN 02 Cisarua dan SDN 01 Tegalsari Purwakarta Development of School Literacy Activity at elementary schools SDN 02 Cisarua and SDN 01 Tegalsari, Purwakarta	November November	Keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi strategi membaca efektif Sustainability of learning by presenting a variety of reading books and accommodating effective reading strategies	150.000
5	Apresiasi Paket Perlengkapan Sekolah Anak AMT Berprestasi 2017 School Supplies Package for Appreciation of Outstanding Students Tank Truck Crew's (AMT) Children 2017	November November	Memotivasi anak AMT lebih giat dan berprestasi Motivate AMT children more actively and achievers	317.508
6	Training AMT Cinta Quran AMT Love Quran Training	November November	Membentuk karakter generasi Qurani melalui sistem pendidikan terpadu dan sistematis Shaping the character of the Quranic generation through an integrated and systematic education system	25.000

1. Beasiswa Pertamina Patra Niaga 2017

Pertamina PN sebagai anak perusahaan Pertamina (Persero) mengelola kurang lebih dari 23 Terminal BBM/ Terminal BBG dan memiliki lebih dari 6.107 Awak Mobil Tangki (AMT) untuk mendistribusikan BBM atau BBG ke berbagai lokasi. Di sisi lain, AMT sebagai kepala keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi putra/putrinya. Oleh karena itu, Direksi Pertamina PN menganggap penting untuk mengapresiasi peran AMT tersebut dalam bentuk beasiswa bagi para putra/putri AMT yang berprestasi.

Perusahaan memberikan biaya tambahan bagi putra/putri AMT yang sedang menjalani proses pendidikan di tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pertamina PN memberikan beasiswa ini kepada 400 orang yang tersebar di area terpilih, yaitu:

1. BBM Plumpang
2. TBBM Semarang
3. TBBM Boyolali
4. TBBM Maos
5. TBBM Rewulu
6. TBBM Tasikmalaya
7. TBBM Tegal
8. TBBM Cikampek
9. TBBM Surabaya
10. TBBM Tanjung Wangi
11. TBBM Panjang
12. TBBM Ujung Berung
13. TBBM Madiun

2. Program Pelatihan Menulis dan Pendampingan Pembuatan Materi Penulisan Buku

Taman Baca Masyarakat Warabal sebagai salah satu mitra CSR yang dimiliki Pertamina PN berpotensi sebagai penggerak pendidikan informal bagi warga Desa Lebakwangi, Parung. Warabal membangun nilai-nilai seperti rasa peduli, kreatif, mandiri, budi luhur, iman, dan taqwa. Pada tahun 2017 program memiliki kegiatan baru berupa PAUD, Taman Pendidikan Al-Quran, *Sunday English*, Kelas Kreasi, Kelas Komputer, dan Marawis.

Taman baca Warabal sebagai perintis taman baca yang memanfaatkan kearifan lokal telah melibatkan dan memberi dampak positif kepada masyarakat sekitar. Selain menjadi taman baca, Warabal juga memfasilitasi pelatihan bagi masyarakat dalam menulis buku. Kompetensi yang akan dimiliki oleh peserta setelah mengikuti pelatihan ini, yaitu:

- a. Menulis buku dengan baik yang bahasanya mudah dipahami oleh pembaca;
- b. Memahami strategi dan teknik penulisan;
- c. Mampu membuat naskah buku siap terbit;

1. Pertamina Patra Niaga Scholarship 2017

Pertamina PN as a subsidiary of Pertamina (Persero) managed more than 23 Fuel Oil/Fuel Gas Terminals and has more than 6,107 Tank Truck Crew (AMT) to distribute Fuel Oil or Fuel Gas to various locations. On the other hand, a tank truck crew as the head of the family plays an important role in providing the best education for his children. Therefore, the Board of Directors of Pertamina PN considered it important to give appreciation to AMT in the form of scholarships for their children with outstanding achievement.

The company provided an additional fund for the children of AMT who pursue their education at elementary, junior high schools, senior high schools, and university. Pertamina PN provided this scholarship to 400 people in selected areas, namely:

14. TBBM Tanjung Gerem
15. TBBM Malang
16. TBBM Balongan
17. TBBM Padalarang
18. TBBM Baturaja
19. TBBM Tuban
20. TBBM Lubuk Linggau
21. TBBM Lahat
22. TBBM Kabil
23. TBBM Camplong

2. Writing Training Program and Assistance for Material Preparation of Book Writing

Taman Baca Masyarakat (Community Library) Warabal one of Pertamina PN's CSR partners has the potential to become the motor of informal education for the residents in Lebakwangi Village, Parung. Warabal fosters the values of awareness, creativity, independence, courteousness, faith, and devotion. In 2017, this program consisted of several new activities such as PAUD (early childhood education), Quran Class, Sunday English, Creative Class, Computer Class, and Marawis.

Warabal community library as the pioneer of community library with local wisdom, has involved the local community and gave positive impact on them. Aside from community library, Warabal also facilitated the community in training on book writing. The training will give the the following competencies to participants after attending this training:

- a. Write a book that is easily understood by the readers;
- b. Understand writing strategies and techniques;
- c. Able to make the script ready for publication;

- d. Mampu membuat desain *layout* buku dan anatomi buku; dan
- e. Mampu menerbitkan buku.

3. Pengembangan Kegiatan Literasi Sekolah

Dalam pelaksanaan program pengembangan kegiatan literasi ini, Pertamina PN menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, sehingga kegiatan literasi tidak berfokus pada peserta didik semata. Adapun beberapa ruang lingkup pengembangan kegiatan literasi, diantaranya kerja sama program pengembangan kegiatan literasi dengan mitra:

- a. Kerjasama program pengembangan kegiatan literasi dengan mitra
 1. Yayasan Nurani Dunia bergerak di bidang sosial, lingkungan dan pendidikan. Salah satu masyarakat binaannya ada di kecamatan Tegalwaru dengan membangun fasilitas kemasyarakatan, seperti Rumah Perubahan sebagai sentra budidaya, Saung Sehat sebagai layanan kesehatan untuk masyarakat, Saung Budaya sebagai pusat seni dan budaya, serta Saung Ilmu dan Saung Baca sebagai area literasi berupa taman baca dan perpustakaan. Pertamina PN hadir dengan program berbasis pendidikan aplikatif dalam upaya pengembangan pemanfaatan fasilitas kemasyarakatan yang dimiliki Yayasan Nurani Dunia.
 2. Institut Penulis Indonesia (IPI) merupakan perusahaan yang didirikan untuk membantu sebanyak mungkin pihak dalam meningkatkan daya literasi untuk mewujudkan masyarakat ekonomi berbasis ilmu pengetahuan melalui pembentukan insan literator yang cerdas, berbudaya, dan berakhlak luhur. Melalui divisi pendidikan dan pelatihan IPI, keberadaannya menjadi solusi atas kesenjangan kompetensi penulisan, pendidikan dan penerbitan.
 3. PT Xaviera Global Synergy (XGS) merupakan perusahaan yang fokus dalam penanganan sampah kota, limbah industri, sampah pertanian, dan limbah peternakan. XGS memberi solusi melalui program untuk penyelamatan lingkungan yang bernilai ekonomi.
- b. *Assessment* Potensi Pendidikan
Assessment dilakukan untuk mencari data tentang tingkat kebutuhan yang diperoleh dengan observasi, penyebaran kuesioner, wawancara dengan masyarakat serta dokumen lain yang tersedia. Dengan adanya *assessment*, kami dapat memperoleh kondisi perekonomian masyarakat sekitar serta kebutuhannya.

- d. Able to create book layout design and book anatomy; and
- e. Able to publish a book.

3. Development of School Literacy Activities

In the implementation of this literacy program development, Pertamina PN considered students as the subject of learning and teachers as facilitator, so the activities were not focused only on the students. The scope of literacy activities, included the joint program with partners, as follows:

- a. Cooperation of literacy program development with partners
 1. Yayasan Nurani Dunia foundation is engaged in social, environment and education. One of the foundation's fostered communities in Tegalwaru district by building social facilities, such as Rumah Perubahan (House of Change) as a center of cultivation, Saung Sehat as health service for the community, Saung Budaya as the center of arts and culture, and Saung Ilmu and Saung Baca as literacy area in the form of community library. Pertamina PN provides an applied education-based program to develop the utilization of community facilities owned by Yayasan Nurani Dunia foundation.
 2. Indonesian Institute of Writers (IPI) is a company established to assist as many parties as possible in increasing the literacy to realize economic community based on knowledge by shaping them into intelligent, cultured, and morally literate people. The existence of IPI's education and training division becomes a solution to the competency gap in writing, education and publishing.
 3. PT Xaviera Global Synergy (XGS) is a company focuses on handling municipal waste, industrial waste, agricultural waste, and livestock waste. XGS provides solutions through environmental conservation with economic value.
- b. Education Potential Assessment
 Assessment is conducted to gather data on the level of the community's needs through observation, questionnaires distribution, interviews with the community and other documents available. With the assessment, we can identify the economic conditions of the surrounding communities and their needs.

c. Pengadaan Bantuan Buku dan Fasilitas Pendukung Pengembangan Kegiatan Literasi.

Tingginya minat membaca dan pengembangan kegiatan literasi, perlu didukung oleh sarana dan perlengkapan, di antaranya:

1. Buku tematik sesuai dengan kategori umur;
2. *Box* mobilitas buku: untuk kegiatan buku berjalan.

d. Kuliah Umum dan Sosialisasi Pengembangan Kegiatan Literasi Sekolah

Kuliah umum diselenggarakan untuk seluruh peserta dengan memberikan pengetahuan dasar keliterasian dan motivasi untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis. Hal ini dilakukan untuk membentuk pola pikir peserta akan pentingnya pendidikan dan literasi sekolah.

e. *Training of Trainer* Guru Sebagai Mitra Pengembangan Pendidikan - Kecerdasan Anak dan Pembuatan *Box* Fermentasi Sampah

Kegiatan diselenggarakan untuk seluruh peserta berupa pembekalan literasi dan pembelajaran literasi untuk para guru dan orangtua. ToT ini mempunyai tujuan mengajarkan guru menjadi mahir dan mampu melakukan penerapan pendidikan aplikatif dan literasi.

f. Pendampingan Guru dalam Membaca Efektif Kepada Siswa Didik

Salah satu upaya untuk membentuk budaya membaca efektif bagi siswa dan masyarakat setempat, yaitu melalui pendampingan guru. Tujuan pendampingan guru diarahkan untuk membantu siswa didik agar dapat berpartisipasi aktif pada lomba membaca efektif, yang juga merupakan salah satu upaya pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah.

g. Festival Literasi Alam

Festival literasi alam diselenggarakan selama lebih kurang dua minggu. Kegiatan ini digelar dalam berbagai bentuk kegiatan, di antaranya:

1. Unjuk karya siswa dalam lomba membaca ekspresif untuk kelas 4-6;
2. Unjuk karya guru dan siswa dalam bentuk lomba haiku dan haiga untuk guru dan siswa kelas 1 sampai kelas 3.

4. Training Generasi Awak Mobil Tangki Cinta Quran

Komitmen untuk tumbuh bersama juga diwujudkan melalui kegiatan CSR dan BDI dengan membentuk generasi cinta Quran kepada AMT Pertamina PN. Perusahaan memfasilitasi kegiatan tersebut dengan maksud agar para AMT dapat memaknai kehidupan sesuai dengan nilai-nilai spiritual dalam Quran. Dengan adanya kegiatan yang bersifat keagamaan, diharapkan dapat meningkatkan ilmu, akhlak, iman, dan amal para peserta.

c. Provision of Books and Supporting Facilities for Literacy Activities Development

The high interest in reading and developing literacy activities needs to be supported by facilities and equipment, such as:

1. Themed books according to age category;
2. Book mobility box: mobile book provision activities.

d. General Lecture and Dissemination of School Literacy Activities Development

General lecture was held for all participants in the form of basic knowledge of literacy and motivation to foster their interest in reading and writing. This aims to form the participants' mindset about the importance of education and literacy in school.

e. Training of Trainer for Teachers as Partners of Children's Education - Intelligence Development and Making of Garbage Fermentation Box

The activities were held for all participants in the form of literacy class and literacy learning for teachers and parents. This ToT aimed to train teachers to be proficient and capable of conducting applied education and literacy.

f. Teacher Assistance in Effective Reading to Students

One of the efforts to foster effective reading culture for students and local community, is through teacher's assistance. The teacher's assistance aims to help students to actively participate in effective reading contest as one of the efforts to develop a literacy culture in school environment.

g. Nature Literacy Festival

Nature literacy festival was held for approximately two weeks. This festival was held in the form of activities, as follows :

1. Student performance in expressive reading contest for grade 4 to grade 6;
2. Performance of teachers and students in Haiku and Haiga contest for teachers and students of grade 1-3.

4. Training for Tank Truck Crew Generation Loves Quran

The commitment to grow together is manifested through CSR and BDI activities by forming the generation loves Quran to Tank Truck Crew (AMT) of Pertamina PN. The Company facilitates these activities for AMT to be able to live with spiritual values of Quran. With such religious activities, they can improve the participants' knowledge, conduct, faith, and good deeds.

5. Apresiasi Paket Perlengkapan Sekolah Anak AMT Berprestasi 2017.

Bentuk Bantuan Program Pendidikan:

- a. Paket Perlengkapan Sekolah Untuk Pelajar SD untuk 142 pelajar:
 1. Tas ransel – logo Pertamina PN
 2. Kotak pensil – logo Pertamina PN
 3. Buku tulis polos isi 58 lembar (10 pcs per pak)
 4. Pulpen (3 pcs per pak) – logo Pertamina PN
 5. Pensil mekanik steadler beserta isi pensil (1 pcs per pak)
 6. Penghapus steadler (3 pcs per pak)
 7. Pensil warna pensil warna Faber Castell (isi 24 pcs per pak)
 8. Mathematical drawing set Faber Castell (1 pcs per pak)
 9. Kaos kaki pelajar SD (putih 4 set dan hitam 1 set) – logo Pertamina PN
 10. Thumbler plastik (1 pcs per pak) – logo Pertamina PN
 11. Kotak makan (1 pcs per pak)-logo CSR Pertamina PN
- b. Paket Perlengkapan Sekolah Untuk Pelajar SMP (untuk 88 Pelajar).
 1. Tas ransel – logo Pertamina PN
 2. Kotak pensil – logo Pertamina PN
 3. Buku tulis polos isi 58 lembar (10 pcs per pak)
 4. Pulpen (3 pcs per pak) – Logo Pertamina PN
 5. Pensil mekanik steadler beserta isi pensil (1 pcs per pak)
 6. Penghapus steadler (3 pcs per pak)
 7. Kaos kaki pelajar SD (putih 4 Set dan hitam 1 Set) – Logo Pertamina PN
 8. Rautan meja joyco (1 pcs per pak) - Logo CSR Pertamina PN
 9. Jangka compass faber castell (1 pcs per pak)
 10. Tipe X pentel pen (1 pcs per pak)
 11. Kamus elektronik Alfalink EI-328T
- c. Paket Sekolah Untuk Pelajar SMA (untuk 50 Pelajar).
 1. Tas ransel – Logo Pertamina PN
 2. Netbook 10,1 inch Acer

5. School Supplies Package of Appreciation for Outstanding AMT Children 2017.

Forms of Education Program Support:

- a. Package of School Supplies For Elementary Students for 142 students containing:
 1. Backpack - Pertamina PN Logo
 2. Pencil box - Pertamina PN Logo
 3. Plain notebooks 58 pieces (10 pcs per pax)
 4. Ballpoints (3 pcs per pax) – Pertamina PN Logo
 5. Steadler mechanical pencil with refill (1 pcs per pax)
 6. Steadler Eraser (3 pcs per pax)
 7. Faber Castell color pencil (24 pcs per pax)
 8. Faber Castell mathematical drawing set (1 pcs per pax)
 9. Elementary school student socks (4 sets white and 1 set black) - Pertamina PN Logo
 10. Plastic tumbler (1 pcs per pax) - Pertamina PN Logo
 11. Lunch box (1 pcs per pax) - Pertamina PN CSR Logo
- b. Package of School Supplies for Junior High School Students (88 Students), containing:
 1. Backpack - Pertamina PN Logo
 2. Pencil box - Pertamina PN Logo
 3. Plain notebooks 58 pieces (10 pcs per pax)
 4. Ballpoints (3 pcs per pax)
 5. Steadler mechanical pencil with refill (1 pcs per pax)
 6. Steadler eraser (3 pcs per pax)
 7. Student socks (4 sets white and 1 set black) - Pertamina PN Logo
 8. Joyco desk pencil sharpener (1 pcs per pax) - Pertamina PN CSR Logo
 9. Faber Castell compass (1 pcs per pax)
 10. Pentel tipp-ex eraserpen (1 pcs per pax)
 11. Alfalink electronic dictionary EI-328T
- c. School Packages for High School Students (50 Students).
 1. Backpack - Pertamina PN Logo
 2. 10.1 inch Acer Netbook

6. Pelatihan Tanaman Obat dan Budidaya Jahe

Program pelatihan pengelolaan tanaman obat dan budidaya tanaman jahe dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Desember 2017 selama satu hari di Aula Serba Guna SMA Nurul Jannah. Materi yang disampaikan sebagian besar berupa materi ilmiah populer, meliputi:

- Pengetahuan mengenai teknik budi daya jahe;
- Sejarah pengelolaan jahe sebagai obat tradisional;
- Pengenalan fungisida dan insektisida beserta cara pemakaiannya;
- Tata cara pemupukan dan persemaian bibit;
- Pengenalan hama dan penyakit tanaman.

7. Penyuluhan dan Pembuatan Lubang Resapan Biopori

Pelatihan dan pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB) mengajak para pelajar dan partisipasi lingkungan sekolah dalam menjaga kelestarian sumber daya air. Teknologi LRB ini sangat sederhana dan tidak memerlukan lahan yang luas. Oleh karena itu penempatannya harus diatur dan disesuaikan dengan *landscape* yang ada karena fungsinya sebagai peresap air, maka penempatan lubang biopori dilakukan di lokasi dimana air secara alami akan berkumpul atau sebaliknya air tersebut diarahkan ke tempat dimana lubang resapan biopori berada.

6. Training of Medicinal Plants and Ginger Cultivation

The training was held on Saturday, December 16, 2017 for one day at Multipurpose Hall of SMA Nurul Jannah senior high school. Most of the materials were general knowledge, including:

- Knowledge of ginger cultivation techniques;
- History of ginger as a traditional medicine;
- Introduction of fungicides and insecticides and ways to use;
- Methods of fertilization and seeds germinating;
- Introduction of plant pests and diseases.

7. Counseling and Making Biopore Infiltration Holes

Training and the making of Biopore Infiltration Holes (LRB) involves the students and participation of schools to preserve water resources. LRB technology is very simple and does not require extensive land. Therefore, the placement must be arranged and adjusted to the existing landscape, because its function as a water infiltration. Therefore, the biopore holes are placed at locations where the water would naturally tend to gather or the water is channelled to the place where biopore infiltration holes are located.



Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan Bidang Bentuk Donasi Lainnya dan Kegiatan Sosial Masyarakat
The Company's Surrounding Community Empowerment in the Form of Other Donation and Community Social Activities

No.	Kegiatan yang Dilakukan Activities	Periode Period	Dampak Impact	Biaya yang Dikeluarkan (dalam Rp Ribu) Expenses (in Rp Thousands)
1	Kegiatan Nuzulul Quran dan Santunan Yatim Ramadhan 1438 H Nuzulul Qur'an event and Donation to Orphans during Ramadhan 1438 H	Juli July	Membentuk karakter generasi Qurani melalui sistem pendidikan terpadu dan sistematis Shaping the character of the Quranic generation through an integrated and systematic education system	72.001
2	Partisipasi Tebar Hewan Qurban dan HuT ke-72 Participation in Distribution of Animals for Sacrifice and 72nd Anniversary of Independence Day	Agustus August	Membentuk karakter generasi Qurani melalui sistem pendidikan terpadu dan sistematis Shaping the character of the Quranic generation through an integrated and systematic education system	38.000

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan Bidang Pemberdayaan Ekonomi
The Company's Surrounding Community Empowerment in Economic Empowerment

No.	Kegiatan yang Dilakukan Activities	Periode Period	Dampak Impact	Biaya yang Dikeluarkan (dalam Ribu Rupiah) Expenses (in Rp Thousands)
1	Pelatihan Kewirausahaan Keluarga AMT TBBM Rewulu, Jogjakarta Entrepreneurship Training for AMT families at TBBM Rewulu,	November November	Mempunyai keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dan makanan olahan Have the skills in making handicrafts and processed food	100.000
2	Pelatihan Kewirausahaan Keluarga AMT TBBM Surabaya Group Entrepreneurship Training for AMT families at TBBM Surabaya Group	Desember December	Mempunyai keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dan makanan olahan Have the skills in making handicrafts and processed food	100.000

1. Pelatihan Kewirausahaan Keluarga AMT TBBM Rewulu dan Surabaya

Adapun beberapa langkah program pemberdayaan ekonomi, diantaranya:

a. *Assesment* kebutuhan usaha yang akan digeluti dan sosialisasi.

Dengan adanya assesment, Pertamina PN dapat memperoleh gambaran kondisi perekonomian masyarakat sekitar serta kebutuhannya. Data tentang tingkat kebutuhan diperoleh melalui observasi, penyebaran kuesioner, wawancara dengan masyarakat sekitar, serta melakukan studi dokumentasi.

b. Verifikasi data dan proses penentuan peserta pelatihan/penerima manfaat:

Persyaratan administrasi AMT untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Pelatihan Program CSR Ekonomi Mandiri diikuti oleh keluarga AMT baik itu dari BBM/SPBU, LPG, Aviasi dan Industri;
2. Keluarga AMT dengan masa kerja sudah 2 tahun *Fotocopy* kartu tanda pengenalan AMT Pertamina PN sebanyak 1 lembar;
3. *Fotocopy* KTP kepala keluarga/suami calon peserta program sebanyak 1 lembar;
4. *Fotocopy* kartu keluarga sebanyak 1 lembar.

c. Kerjasama mitra kerja potensial

Kriteria mitra pelaksana adalah sebagai berikut:

1. Motivator: Memiliki pengalaman minimal lima tahun dalam dunia pengembangan UMKM. Mempunyai jaringan luas dikalangan organisasi UMKM dan aktif dalam perkembangan komunitas UMKM;
2. Tenaga Ahli: Memiliki pengalaman minimal lima tahun yang berhubungan dengan pembuatan makanan olahan jamur. Dapat dibuktikan dengan beberapa karya; dan
3. Fasilitator/Pendamping: Lulusan S1 dalam bidang ekonomi atau bidang sosial yang memiliki pengalaman tiga tahun menangani konsep pemberdayaan ekonomi dan sosial kemasyarakatan yang memahami dunia UMKM.

d. Pelatihan pembuatan aksesoris kerajinan tangan dan makanan olahan jamur. Melalui program ekonomi mandiri ini, peserta dapat membentuk mental wirausaha dan mempunyai keterampilan tambahan.

e. *Monitoring* dan evaluasi program ekonomi mandiri
Proses monitoring akan dilakukan selama waktu pendampingan untuk melihat perkembangan para peserta dalam meningkatkan keterampilan tambahan.

1. Entrepreneurship Training for AMT Family at TBBM Rewulu and Surabaya

Steps of economic empowerment programs, are as follows:

a. Assessment of business needs to be opened and dissemination.

With the assessment, Pertamina PN can get the outlook of the economic condition of the surrounding community and their needs. Data on the level of needs is collected through observation, questionnaire distribution, interviews with the community and documentary study.

b. Verification of data and process of determining the training participants/beneficiaries:

Administrative requirements for AMT to participate in this program, are as follows:

1. CSR Program Training of Independent Economy attended by AMT family from Fuel oil/SPBU, LPG, Aviation and Industry;
2. AMT family with 2 years of service period Copy of ID card of AMT Pertamina PN as 1 sheet;
3. One Copy of ID Card (KTP) of head of family/ husband of prospective program participants;
4. Copy of 1 family card.

c. Cooperation of potential partners

Criteria for implementing partners are as follows:

1. Motivator: Have at least five years of experience in MSME development. Having an extensive network among MSME organizations and active in the development of MSME community;
2. Expert: Having at least five years of experience related to producing mushroom processed food, which is proven by several works; and
3. Facilitator: Bachelor's degree holder in economics or social field who have three years of experience handling the concept of economic and social empowerment that understand the MSME sector.

d. Training of handicraft, accessories and mushrooms processed food
Through this independent economic program, participants can develop entrepreneurial mentality and have additional skills.

e. Monitoring and evaluation of independent economic programs
The monitoring process will be conducted during the time of facilitation to see the progress of the participants in improving additional skills.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan Bidang Kesehatan The Company's Surrounding Community Development in Health Sector

No.	Kegiatan yang Dilakukan Activities	Biaya yang Dikeluarkan (dalam Ribu Rupiah) Expenses (in Rp Thousands)
1	Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU) Periodic Medical Check Up (MCU)	297.440.500
2	Badan Pembinaan Olahraga (BAPOR) Sports Development Body (BAPOR)	530.000.000
3	Donor Darah Menyambut HUT ke-20 Pertamina Patra Niaga Blood Donation at 20th Anniversary of Pertamina Patra Niaga	78.907

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Pertamina PN terus memberikan bantuan dalam perbaikan sarana dan prasarana sosial sebagai komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Pada tahun 2017 Pertamina PN mengadakan kegiatan pemberian Bantuan Pembangunan Masjid Al Azwia, Kabupaten Sumedang dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp50.000.000.

Social Facilities and Infrastructure Improvement

Pertamina PN continues to provide assistance in the improvement of social facilities and infrastructure as a commitment to improve the welfare of local communities. In 2017, Pertamina PN conducted activities of providing Al Azwia Mosque Development Assistance, Sumedang District with the fee of Rp50,000,000.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Sampai pada tahun 2017, Perusahaan sudah menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat melalui *Sales Representative* yang kemudian diteruskan ke fungsi terkait.

Community Grievance Mechanism

Until 2017, the Company has provided a grievance mechanism for the community through Sales Representative, then it is forwarded to related functions.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Konsumen Social Responsibility for Consumer Sectors

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, PT Pertamina Patra Niaga yang bergerak di bidang sektor hilir industri minyak dan gas berkomitmen memastikan kesehatan dan keselamatan konsumen. Terkait hal tersebut Pertamina PN memiliki *Standard Operational Procedure (SOP)* dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Consumer Health and Safety

Based on the prevailing laws and regulations, PT Pertamina Patra Niaga engaged in the downstream sector of the oil and gas industry is committed to ensuring the health and safety of consumers. Related to that, Pertamina PN has a Standard Operational Procedure (SOP) in carrying out its business activities.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, konsumen adalah setiap orang yang memakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Kebutuhan informasi pelanggan dan calon pelanggan menjadi salah satu prioritas Perusahaan. Pertamina PN akan memproses kebutuhan informasi dan keluhan secara cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui:

Suara Pelanggan:

PT Pertamina Patra Niaga (Head Office)

Wisma Tugu II Lantai 2

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C709 Setia Budi, Kuningan, Jakarta Selatan 12929 – Indonesia

Tel : (62-21) 5209009

Fax : (62-21) 5209005

E-mail : info@patraniaga.com

Situs : www.pertaminapatraniaga.com

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak menerima pengaduan konsumen, maka tidak ada penanggulangan atas pengaduan konsumen yang ditangani oleh Perusahaan.

Survei Indeks Kepuasan Pelanggan

Untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan produk dan jasa, Perusahaan secara rutin melakukan survei melalui indeks kepuasan terbobot dan penilaian kepuasan pelanggan secara langsung. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan survei kepuasan masyarakat yang menunjukkan bahwa indeks tahun 2017 mencapai 4,00 dari skala 5,00.

Facilities, Amount and Countermeasures on Consumer Complaints

As stipulated in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, consumer is defined as anyone who uses goods and/or services available in the community, whether for personal use, family, other people, or other living creatures and not for sale. The needs of information for customers and prospective customers are among the Company's priorities. Pertamina PN will process required information and complaints quickly and accurately in accordance with applicable regulations. The Company provides channels for customer complaints through:

Voice of Customer

PT Pertamina Patra Niaga (Head Office)

Wisma Tugu II, 2nd Floor

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C709 Setia Budi, Kuningan, South Jakarta 12929 – Indonesia

Phone : (62-21) 5209009

Fax : (62-21) 5209005

E-mail : info@patraniaga.com

Site : www.pertaminapatraniaga.com

During 2017, the Company did not receive consumer complaints, thus there was no response to consumer complaints handled by the Company.

Customer Satisfaction Index Survey

To identify customer satisfaction index of products and services, the Company regularly conducts survey through eQ Index and Customer Satisfaction Index. In 2017, the Company conducted a customer satisfaction survey, which found that index of 2017 reached 4.00 from a scale of 5.00.







DILARANG MENUMPANG

BGU-084

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL
STATEMENT

**PT Pertamina Patra Niaga
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**THE REPOSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT PERTAMINA PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

1 Nama : Gandhi Sriwidodo
Alamat Kantor : Wisma Tugu II Lt.2
HR Rasuna Said Kav. C 7-9
Setiabudi Kuningan-Jakarta 12920
Telepon : 021-5209009
Jabatan : PJ Direktur Utama

2 Nama : Said Reza Pahlevy
Alamat Kantor : Wisma Tugu II Lt.2
HR Rasuna Said Kav. C 7-9
Setiabudi Kuningan-Jakarta 12920
Telepon : 021-5209009
Jabatan : Direktur Administrasi dan Keuangan

1 Name : Gandhi Sriwidodo
Office Address : Wisma Tugu II Lt.2
HR Rasuna Said Kav. C 7-9
Setiabudi Kuningan-Jakarta 12920
Telephone : 021-5209009
Position : PJ Direktur Utama

Name : Said Reza Pahlevy
Office Address : Wisma Tugu II Lt.2
HR Rasuna Said Kav. C 7-9
Setiabudi Kuningan-Jakarta 12920
Telephone : 021-5209009
Position : Administration and Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Patra Niaga and its subsidiaries (the Group);
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for Group's the internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 28 Februari 2018/February 28, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Gandhi Sriwidodo
PJ Direktur Utama/
PJ President Director



Said Reza Pahlevy
Direktur Administrasi dan Keuangan/
Administration and Finance Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-93 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is to Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5749/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Patra Niaga**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyelakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5749/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Patra Niaga**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Patra Niaga and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5749/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5749/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

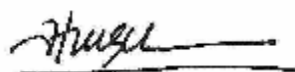
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Patra Niaga and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

26 Februari 2018/February 28, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	227.924.813	4,25a	180.740.501	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.326.563	5	576.087	Restricted cash
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak berelasi	66.580.353	6,25b	42.272.355	Related parties
Pihak ketiga	111.057.250	6,32	116.010.680	Third parties
Piutang belum difakturkan				Unbilled receivables
Pihak berelasi	83.402.910	25c	76.016.437	Related parties
Pihak ketiga	3.235.179		4.644.229	Third parties
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
Pihak berelasi	100.601	25d	-	Related parties
Pihak ketiga	9.309.616	7	1.650.889	Third parties
Persediaan	26.198.267	9	15.575.327	Inventories
Taksiran tagihan pengembalian pajak yang akan diterima dalam satu tahun	-	24b	170.807	Current portion of estimated claims for tax refund
Pajak dibayar di muka	50.394.730	24a	28.209.368	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	16.724.137	8	19.116.269	Advances and prepayments
Piutang sewa pembiayaan yang akan diterima dalam satu tahun	5.505.764	13	3.462.637	Current portion of finance lease receivables
JUMLAH ASET LANCAR	602.760.183		488.445.586	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	5.043.499	24f	6.349.178	Deferred tax assets, net
Investasi jangka panjang	82.911.482	10	79.781.742	Long-term investments
Taksiran tagihan pengembalian pajak setelah dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	62.661.452	24b	102.170.458	Estimated claims for tax refund, net of current portion
Aset tetap, neto	49.275.819	11	35.025.021	Fixed assets, net
Properti investasi	35.357.244	12	35.358.269	Investment property
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	74.224.361	13	29.413.332	Finance lease receivables, net of current portion
Aset lain-lain	3.148.868	6,32	5.170.764	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	312.622.725		293.268.764	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	915.382.908		781.714.350	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	103.992.524	14,25g	78.019.562	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	199.724.878	25e	223.289.068	Related parties
Pihak ketiga	34.982.791	15	18.059.909	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	19.918.958	25f	2.619	Related parties
Pihak ketiga	436.525		200.143	Third parties
Utang pajak	5.420.260	24c	7.442.851	Taxes payable
Uang muka dan pendapatan diterima di muka	4.065.701		7.189.457	Advances from customers and unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.450.862	18	4.893.449	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	46.824.539	16	43.712.977	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current maturities of long term debts:
Pinjaman bank	1.531.902	17,25h	724.957	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	7.352.737	13	4.845.650	Obligations under finance lease and consumer finance
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	431.701.677		388.380.642	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long term debts, net of current maturities:
Pinjaman bank	193.165	17,25h	871.557	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	69.672.814	13	29.469.204	Obligations under financial lease and consumer finance
Liabilitas imbalan kerja, neto	5.559.954	18	4.051.455	Employee benefits liability, net
Pendapatan diterima dimuka	1.279.620		1.279.620	Unearned revenues
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	76.705.553		35.671.836	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	508.407.230		424.052.478	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp 1.000.000 nilai nominal per saham				Share capital - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorised - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 682.399 dan 621.910 saham	69.430.303	19	65.033.343	issued and fully paid capital December 31, 2017 and 2016 682,399 and 621,910 shares, respectively
Tambahan modal disetor	63		63	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	-	19	4.397.024	Advance paid in capital
Komponen ekuitas lainnya, neto	(4.001.955)		(2.757.090)	Other components of equity, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	12.372.576	20	12.372.576	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	328.855.332		278.371.527	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	406.656.319		357.417.443	Net equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	319.359		244.429	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	406.975.678		357.661.872	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	915.382.908		781.714.350	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	1.390.847.428	21,25i	1.232.790.027	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.284.631.616)	22,25j	(1.125.407.159)	COST OF SALES
LABA BRUTO	106.215.812		107.382.868	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(1.772.287)		(1.326.287)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(22.079.002)	23	(17.370.327)	General and administratives expense
LABA USAHA	82.364.523		88.686.254	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	10.373.092	10	10.120.937	Share in net earnings of associates
Pendapatan keuangan, neto	9.685.118		6.764.820	Finance income, net
Pendapatan lain-lain, neto	8.265.582		5.690.739	Other income, net
Laba (rugi) atas selisih kurs, neto	(2.952.452)		5.494.642	Foreign exchange gain (loss), net
Beban keuangan	(5.615.341)		(4.643.967)	Finance charges
Penyisihan penurunan nilai piutang	(6.700.349)	6c	(1.604.128)	Provision for impairment of receivables
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	95.420.173		110.509.297	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(11.300.423)	24d	(14.377.186)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	84.119.750		96.132.111	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja, neto	(1.100.988)		(402.529)	Actuarial loss of employee benefits liability, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(152.062)		77.707	Foreign exchange difference due to financial statement translation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	82.866.700		95.807.289	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	84.025.897		96.030.017	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	93.853		102.094	Non-controlling interests
Jumlah	84.119.750		96.132.111	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	82.765.872		95.706.461	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	100.828		100.828	Non-controlling interests
Jumlah	82.866.700		95.807.289	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the Company

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Uang muka setoran modal/ Advance paid in capital	Komponen ekuitas lainnya, neto/ Other components of equity, net		Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Penghasilan komprehensif lain akumulasi kerugian aktuarial atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Imbalan kerja jangka panjang/ Other comprehensive Income accumulated actuarial loss of long-term employee benefits liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Neto/ Net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		65.033.343	63	-	(1.949.044)	(484.490)	5.634.462	189.079.624	257.313.958	153.717	257.467.675	Balance as of December 31, 2015
Uang muka setoran modal	19	-	-	4.397.024	-	-	-	-	4.397.024	-	4.397.024	Advance paid in capital
Alokasi cadangan wajib	20	-	-	-	-	-	6.738.114	(6.738.114)	-	-	-	Mandatory reserve
Pembagian dividen dari entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.790)	(2.790)	Dividend attributable to non-controlling interest of subsidiary
Perubahan kepemilikan atas kepentingan non-pengendali ke Grup	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.326)	(7.326)	Change in ownership of non-controlling portion to owners of the Company
Pengukuran kembali atas imbalan pasti neto		-	-	-	-	(399.999)	-	-	(399.999)	(2.530)	(402.527)	Remeasurement of net defined benefit liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	76.443	-	-	-	76.443	1.264	77.705	Exchange difference due to financial statement translation
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	96.030.017	96.030.017	102.094	96.132.111	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		65.033.343	63	4.397.024	(1.872.601)	(884.489)	12.372.576	278.371.527	357.417.443	244.429	357.661.872	Balance as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	19	4.396.960	-	-	-	-	-	-	4.396.960	-	4.396.960	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	19	-	-	(4.396.960)	-	-	-	-	(4.396.960)	-	(4.396.960)	Advance paid in capital
Pembagian dividen kepada pemegang saham	19	-	-	-	-	-	-	(33.542.092)	(33.542.092)	-	(33.542.092)	Dividend attributable to shareholders
Pengembalian uang muka setoran Modal	19	-	-	(64)	-	-	-	-	(64)	-	(64)	Return of advance paid in capital
Pembagian dividen dari entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.738)	(10.738)	Dividend attributable to non-controlling interest of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(149.109)	-	-	-	(149.109)	(2.953)	(152.062)	Exchange difference due to financial statement translations
Pengukuran kembali atas imbalan pasti neto		-	-	-	-	(1.095.756)	-	-	(1.095.756)	(5.232)	(1.100.988)	Remeasurement of net defined benefit liability
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	84.025.897	84.025.897	93.853	84.119.750	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		69.430.303	63	-	(2.021.710)	(1.980.245)	12.372.576	328.855.332	406.656.319	319.359	406.975.678	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.485.118.043		1.183.915.590	Cash receipts from customers
Penerimaan resistusi pajak	50.429.865		9.579.040	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	9.129.140		6.764.820	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.389.205.282)		(1.011.773.352)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(45.670.169)		(28.092.352)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44.900.059)		(17.533.117)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(5.773.320)		(4.637.067)	Interest and financing charges paid
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	(1.019.438)		209.453	Proceeds from restricted fund
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	58.108.780		138.433.015	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	8.194.434		-	Proceeds of dividend
Pelepasan investasi	8.051	1e	-	Deduction investments
Perolehan aset tetap	(6.318.546)		(5.644.025)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi di entitas anak	(978.945)	1e	(7.326)	Additional investments in subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		14.052	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas investasi	904.994		(5.637.299)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1.082.060.777		807.471.603	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan pinjaman bank jangka pendek	(1.054.099.310)		(873.876.069)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(33.537.063)	19	-	Payment of dividends to shareholders
Pelunasan pinjaman bank jangka panjang	(2.329.512)		(7.697.691)	Repayment of long-term bank loans
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(1.155.053)		(869.962)	Repayment of finance lease payable
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(9.070)		(2.790)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pengembalian uang muka setoran modal	(64)	19	-	Repayment of advance paid-in capital
Penerimaan uang muka setoran modal	-	19	4.397.024	Proceeds from advance paid-in capital
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-		874.144	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman kepada institusi keuangan	-		454.209	Proceeds from loans from other financial institution
Pelunasan dari pinjaman kepada institusi keuangan	-		(523.372)	Repayment of loans from other financial institution
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.069.295)		(69.772.904)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	49.944.479		63.022.812	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2.760.167)		3.447.221	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	180.740.501		114.270.468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	227.924.813	4	180.740.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan Informasi aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Supplemental cash flows information of cash operating and investing activities at Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Profil Perusahaan

PT Pertamina Patra Niaga (dahulu PT Patra Niaga; "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto S.H. No. 180 tanggal 27 Februari 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4238. HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Mei 1997. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. No. 10 tanggal 31 Januari 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Patra Niaga menjadi PT Pertamina Patra Niaga.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Arminawan, S.H. No. 7 tanggal 14 Juni 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 682.399 lembar. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0152955 tertanggal 14 Juli 2017.

Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa, perdagangan umum dan industri. Lini usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Jasa

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengangkutan dan distribusi minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak ("BBM") (jenis Pertamina, Pertamina Plus Super TT, Premium, Solar, Bio Solar dan BBM jenis lainnya), minyak pelumas dan petrokimia, dan hasil olahan dengan menggunakan sarana angkutan darat atau air.

1. GENERAL

a. Company Profile

PT Pertamina Patra Niaga (formerly PT Patra Niaga; the "Company") was established based on Notarial Deed No. 180 dated February 27, 1997, of Sutjipto S.H. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4238. HT.01.01.TH.97 dated May 27, 1997. Based on the resolution of the Company's shareholders General Meeting which is notarized under Notarial Deed No. 10 dated January 31, 2012 of Drs. Andy A. Agus, S.H., shareholders approved the change of the Company's name from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was made through Notarial Deed No. 7 dated June 14, 2017 of Arminawan. in relation to the increase in the issued and fully paid capital to 682,399 shares. The Notarial Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.01.03.0152955 dated July 14, 2017.

The Company is mainly engaged in the provision of services, general trade and industrial fields. The Company and its subsidiaries' lines of business are as follows:

Services

Engaged in the field of transportation and distribution service of crude oil, natural gas, petroleum (Pertamax, Pertamina Plus, Super TT, Premium, Diesel, Bio Diesel and other types of fuel), lubricant oil and petrochemicals, and other processed petroleum products using land or water transportation services.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Profil Perusahaan (lanjutan)

Jasa (lanjutan)

Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyimpanan minyak bumi, BBM jenis Pertamina Plus, Super TT, Premium, Solar, Bio Solar dan BBM jenis lainnya, Bahan Bakar Gas ("BBG"), minyak pelumas dan petrokimia, dan/atau hasil olahan lainnya.

Menyelenggarakan usaha pengelolaan dan penyewaan tanki timbun, depo penyimpanan BBM, gas, minyak pelumas dan petrokimia.

Menyediakan jasa penunjang kegiatan dalam bidang industri minyak dan gas bumi, jasa stasiun pengangkutan dan pengisian *bulk* elpiji, jasa pemeliharaan kilang, jasa pengolahan air bersih dan limbah, jasa *handling* dan *forwarding* BBM, jasa *engineering, procurement, construction & maintenance* ("EPC&OM") terhadap industri minyak dan gas bumi, petrokimia dan industri sejenis, jasa pengolahan yang meliputi kegiatan memurnikan, mempertinggi mutu dan mempertinggi nilai tambah minyak dan gas bumi yang menghasilkan BBM, BBG, hasil olahan, *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG") atau *Liquefied Natural Gas* ("LNG") tetapi tidak termasuk pengolahan lapangan, jasa penyediaan dan manajemen Sumber Daya Manusia ("SDM"). Perusahaan juga menjalankan usaha dalam bidang pemeliharaan fasilitas industri minyak dan gas bumi, petrokimia dan industri sejenis yang meliputi pemeliharaan rutin *overhaul turn around*, mulai dari perencanaan sampai dengan dukungan sistem teknologi informasi.

Perdagangan

Menjalankan usaha dalam bidang ekspor, impor dan perdagangan minyak bumi, BBM dan BBG serta produk non - BBM, Bahan Bakar Nabati ("BBN"), LPG, minyak pelumas, aspal, petrokimia, katalis, bahan kimia umum serta sejenisnya serta hasil olahan lainnya.

1. GENERAL (continued)

a. Company Profile (continued)

Services (continued)

Engaged in fuel storage services for crude oil, petroleum types Pertamina Plus, Super TT, Premium, Diesel, Bio Diesel and others, Petroleum Gas ("PG"), lubricants and petrochemicals, and/or other petroleum products.

Conducts business management and leasing storage tanks, fuel storage depots, gas, lubricants, and petrochemicals.

Provides support services in the oil and gas industry, transportation and refueling station services for LPG bulk terminal, tank cleaning services, clean and waste water processing services, petroleum handling and forwarding services, engineering, procurement, construction & maintenance ("EPC&OM") services for oil and gas, petrochemicals and similar industries, processing services that include activities to purify, an increase in the quality and value of oil and gas producing fuel and PG, processed, Liquefied Petroleum Gas ("LPG") or Liquefied Natural Gas ("LNG"), but not including processing, service provision and management of Human Resources ("HR"). The Company also carries out business in the field of maintenance facilities for oil and gas industry, petrochemicals and similar industries that include routine maintenance of overhaul turn around, starting from planning to support the information technology system.

Trading

Engaged in export, import and trading of crude oil petroleum and PG as well as non-fuel products, Biofuel, LPG, lubricants, asphalt, petrochemicals, catalysts, common chemicals and their precursors and other processed products.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Profil Perusahaan (lanjutan)

Perdagangan (lanjutan)

Ekspor, impor dan perdagangan BBG seperti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan aviasi.

Penyalur BBM pelumas dan minyak gemuk, perdagangan hasil pengolahan limbah minyak, ekspor impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia, penyalur bahan bakar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ("SPBU"), penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas, perdagangan hasil industri, ekspor impor dan perdagangan hasil industri ulang limbah dan sampah, sebagai agen dan perwakilan dari badan-badan perusahaan dalam maupun luar negeri serta ekspor impor barang-barang *engineering*.

Industri

Melakukan usaha dalam bidang industri petroleum, kimia, *oil* dan *gas processing equipment*, pengolahan atau fabrikasi pelat logam *processing* atau pengaliran atau penyambungan pipa minyak dan gas termasuk penyediaan prasarananya, serta industri gas dan LPG.

Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan petrokimia termasuk pencampuran BBM dan juga minyak pelumas.

Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Tugu II, Jl. HR Rasuna Said Kav. C 7-9, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

a. Company Profile (continued)

Trading (continued)

Export, import and trading of PG, such as, Filling Station Fuel Gas ("FSFG") and aviation.

Supplier of fuel lubricants and grease oil, the trade of oil sludge, import and export trade in goods in the chemical industry a fuel distributor Fuel Filling Stations General ("FFSG"), fuel oil dealers soil, diesel and gas, industrial trade, import and export trade of industrial recycling waste and garbage, as agent (distributor) and representatives from corporate and foreign imports and exports of engineering goods.

Industrial

Engaged in manufacturing of petroleum industry, chemicals, oil and gas processing equipment, processing or fabrication of metal plate processing or splicing jetting or oil and gas pipelines, including the provision of infrastructure, as well as industrial gas and LPG.

Engaged in the petrochemical processing industry including blending of fuel and lubricating oil.

Carries out other related business activities or support business activities as mentioned above.

The Company's office is located at Wisma Tugu II, Jl. HR Rasuna Said Kav. C 7-9, South Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Ahmad Bambang
Komisaris	Daniel Syahputra Purba
Komisaris	Agus Cahyono Adi
Komisaris	Didi Achjari
Direksi:	
Direktur Utama	Gandhi Sriwidodo
Direktur Administrasi dan Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur Operasional	Abdul Cholid
Direktur Pemasaran	Romulo Hutapea

c. Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 728 dan 708 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 28 Februari 2018.

e. Struktur Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

i. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2017 and 2016, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	<u>2016</u>	
		Board of Commissioners:
	Ahmad Bambang	President Commissioner
	R. Gigih Prakoso	Commissioner
	Agus Cahyono Adi	Commissioner
	Didi Achjari	Commissioner
		Board of Directors:
	Gandhi Sriwidodo	President Director
	Said Reza Pahlevy	Administration and Finance Director
	Abdul Cholid	Operation Director
	Agus Himawan	Marketing Director

c. Number of Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (the "Group") has 728 and 708 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized by the Board of Directors for issuance on February 28, 2018.

e. Structure of the Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements

i. Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has ownership of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Location of Operations	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Patra Trading ("PTR")	Jakarta	Perdagangan terutama dibidang BBM, chemical, karbon aktif, pasir besi dan hydrate line (kapur)/ <i>Trading especially for fuel, chemical activated carbon, iron sand and hydrated line (cretaceous)</i>	2002			34.638.326	28.548.980
Kepemilikan langsung/ Direct ownership Melalui PBAS/Through PBAS				99,82 0,18	99,82 -		
PT Badak Arun Solusi ("PBAS")	Jakarta	Engineering Procurement and Construction ("EPC"), and Operation and Maintenance	1996	96,01	96,01	53.439.715	45.963.376
PT Patra Logistik ("PATLOG")	Jakarta	Penyewaan tempat, perdagangan minyak dan transportasi BBM/ Rental accomodation, fuel oil trading and transportation	1996			13.215.631	10.423.164
Kepemilikan langsung/ Direct ownership Melalui PTR/Through PTR				90,00 10,00	90,00 10,00		
PT Elnusa Rekabina	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Inactive</i>	1995	99,00	99,00	-	-
PT Patra Fabrikasi	Jakarta	Dalam proses likuidasi/ <i>In liquidation process</i>	1996	55,00	55,00	-	-

PTR

Berdasarkan akta notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 03 tanggal 26 September 2016, pemegang saham PTR menyetujui pemindahan 250 saham PTR dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar dari Yayasan Dana Pensiun Elnusa kepada PBAS senilai Rp95.441.000.

PBAS

Berdasarkan akta notaris Arminawan, S.H., No. 02 pada tanggal 20 April 2017, Direksi menyetujui distribusi atas dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun buku 2017 senilai Rp3.579.437.213.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PTR

Based on notarial deed No. 03 dated September 26, 2016 of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., PTR's shareholders approved the transfer of PTR's 250 shares with nominal amount of Rp100,000 per share from Yayasan Dana Pensiun Elnusa to PBAS for Rp95,441,000.

PBAS

Based on notarial deed No. 02 dated April 20, 2017 of Arminawan, S.H., the Board of Directors authorized the distribution of cash dividends to shareholders amounting to Rp3,579,437,213 for the year 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

ii. Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Nama Entitas/ Name of Entity	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/Nature of business
1. PT Patra SK ("Patra SK")	35%	Pengembangan, desain, pembiayaan dan pengoperasian pabrik LBO3/ Development, design, financing and operation of the LBO3 factories
2. PT Indo Thai Trading ("ITT")	51%	Perdagangan besar bahan dan kimia dasar/ Trade materials and basic chemistry
3. Pertamina International Timor Leste S.A. BBM ("PITSA")	50%	Ekspor impor dan perdagangan minyak bumi dan Export, import and trading of crude oil and petroleum

PITSA

PITSA didirikan pada tanggal 19 Oktober 2015 berdasarkan Akta Pendirian No. 4/2004 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Timor - Leste.

Sesuai dengan Akta Pendirian tersebut, modal dasar, ditempatkan dan disetor oleh PITSA adalah sebesar 5.000 lembar dengan nilai nominal US\$10 per lembar. Perusahaan dan PT Pertamina Retail ("PTPR") masing-masing memiliki 2.500 lembar (senilai US\$25.000) yang mewakili 50% kepemilikan dan 2.250 lembar (senilai US\$22.500) yang mewakili 45% kepemilikan saham. 4-Consorcio Timor Progresso, Lda, sebuah perusahaan asing yang didirikan berdasarkan hukum Timor Leste memiliki 250 lembar (senilai US\$2.500) yang mewakili 5% kepemilikan saham.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Sirkular modal dasar PITSA meningkat menjadi US\$2.007.889,77 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Para Pemegang Saham, tanpa merubah komposisi persentase kepemilikan.

Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas PITSA, karena Perusahaan tidak memiliki hak suara yang mencukupi untuk mengambil keputusan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

ii. Associates and Joint Arrangements

PITSA

PITSA was established on October 19, 2015 based on Articles of Association No. 4/2004 issued by the Government of the Republic of Timor - Leste.

Based on the Articles of Association, the authorized, issued and paid-up capital of PITSA is 5,000 shares with a nominal amount of US\$10 per share. The Company and PT Pertamina Retail ("PTPR") own 2,500 shares (amounting to US\$25,000) which represents 50% ownership interest and 2,250 shares (amounting to US\$22,500) which represents 45% ownership interest, respectively. 4-Consorcio Timor Progresso, Lda, a foreign company incorporated under the laws of East Timor which owns 250 shares (amounting to US\$2,500) representing 5% of ownership interest.

Based on Shareholder Resolution, PITSA's authorized capital increased to US\$2,007,889.77 which has been issued and paid-up by the Shareholders, without changing the percentage composition of ownership.

The Company has no control to PITSA because the Company owns less of the voting power.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

ii. Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

ITT

Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas ITT karena Perusahaan memiliki hak suara yang belum mencukupi untuk mengambil keputusan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk perubahan dalam kebijakan akuntansi seperti yang dibahas di Catatan 2w.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual dan dasar pengukuran adalah biaya historis kecuali akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan perubahan kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

ii. Associates and Joint Arrangements (continued)

ITT

The Company has no control to ITT because the Company owns less of the voting power.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the changes in accounting policy as disclosed in Note 2w.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, present the changes in cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, terdapat asumsi bahwa hak suara mayoritas memiliki pengendalian. Untuk mendukung asumsi tersebut dan bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the US Dollar, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. The Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (i) power over the *investee* that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- (ii) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- (iii) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (i) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- (ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- (iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun berjalan disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances (including unrealized gains or losses) have been eliminated.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the respective dates of their acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Non-Controlling Interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the equity interest that are owned directly or indirectly by the parent company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba yang sesuai.

Peningkatan atau penurunan bagian kepemilikan Grup yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat kepentingan Grup dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Grup mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, dan atribusikan pada pemilik Grup.

Grup mempunyai entitas anak yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional. Untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan entitas anak tersebut dan menentukan nilai investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, laporan keuangan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dollar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun dalam laporan posisi keuangan: aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun ekuitas dijabarkan menggunakan nilai tukar historis.
- Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: pendapatan dan biaya menggunakan nilai tukar rupiah rata-rata selama setahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The changes in the Group's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's and NCI's interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. The Group shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the NCI interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the Group.

The Group has subsidiaries which adopted the Rupiah as their respective functional currencies. For the purpose of consolidating the subsidiaries and determining the equity in the associates under the equity method, their financial statements in foreign currencies were translated into Dollar AS amounts on the following basis:

- *Statement of financial position accounts: Assets and liabilities, using the closing rate at the date of the statement of financial position. Equity accounts are translated at historical rates.*
- *Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts: income and expenses, using the average rates of exchange prevailing during the year.*

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

- Selisih kurs karena penjabaran laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dicatat sebagai bagian dari "Komponen Ekuitas Lainnya" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Piutang

Piutang usaha, piutang belum difakturkan, dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang belum difakturkan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan penyerahan produk yang dinyatakan dalam berita acara, yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- Differences arising from the translation of the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are presented as part of "Other Components of Equity" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts, if any.

Cash and cash equivalents which are restricted for the repayment of currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the Current Assets section of the consolidated statements of financial position.

d. Receivables

Trade receivables, unbilled receivables, and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Unbilled receivables are recognised as revenue based on delivery product which is stated on the certificate of work, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua biaya pembelian, bea masuk, biaya angkut dan asuransi yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

f. Biaya di bayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya. Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila terdapat kemungkinan terealisasi dan terpakai dalam waktu satu tahun dari akhir periode pelaporan. Apabila tidak, biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

g. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada entitas pengaturan bersama.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Cost is determined based on the weighted average method and comprises of all costs including entry fee, transport fee and insurance fee incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

f. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments. Prepayments are classified as current when it is probable to be realized or consumed within one year from the end of the reporting periods, otherwise, these are classified as non-current.

g. Long-term investments

Long-term investments consists of investments in associates and joint arrangements.

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas pengaturan bersama adalah perjanjian kontraktual dimana dua atau lebih pihak menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama. Investasi Grup pada entitas pengaturan bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan entitas pengaturan bersama, serta nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Long-term investments (continued)

The Group's investments in its joint arrangements is contractual agreement whereby two or more parties undertake an economic activity that is subject to joint control. The Group's investments in jointly controlled entity is accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint arrangements. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint arrangements, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint arrangements are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint arrangements.

The financial statement of the associates and joint arrangements are prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in the associates and joint arrangements. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates and joint arrangements are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in the associates and joint arrangements, and their carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Harta benda modal ("HBM") bergerak	4 - 10
Instalasi bangunan	5
Kendaraan	2 - 5

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2k).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

Direct ownership

Fixed assets, except land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land right are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Moveable assets
Building installations
Vehicles

At each financial year end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2k).

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai.

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti, terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current year operations.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction are stated at cost and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for their intended use.

i. Investment properties

Investment properties are properties, consisting of land and building, owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or to increase its value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in daily business activities.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat aset selama 5 tahun.

Properti investasi tidak lagi diakui pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun penghentian pengakuan aset.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain atau penyelesaian pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi ke persediaan atau ke aset tetap dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada saat tanggal perubahan penggunaannya. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dalam proses pembangunan diukur berdasarkan biaya perolehan dan disajikan dalam properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Biaya akumulasi di klasifikasikan ke akun properti investasi terkait ketika pembangunan telah selesai dan aset konstruksi sudah siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 5 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease with another party or end of construction or development.

Transfers from investment property to inventories or property and equipment shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation, or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of investment properties in the consolidated statement of financial position. Cost includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. The accumulated cost is reclassified to the appropriate investment properties account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sedangkan, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah akan diakui sebagai akun beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi sepanjang periode yang lebih pendek antara umur hak hukum dan umur ekonomis tanah.

j. Sewa

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika Grup sebagai lessor, aset yang disewakan dalam sewa operasi dicatat sebagai bagian aset tidak lancar, dan pendapatan sewa dalam sewa operasi diakui sebagai pendapatan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup sebagai lessee, biaya sewa operasi dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Dalam sewa pembiayaan, ketika Grup sebagai lessee, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini tersebut lebih rendah daripada nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

Legal cost of land rights incurred when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal cost of land rights is recognized as part of deferred charges account in the consolidated statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal term and the land's economic useful life.

j. Leases

Leases where substantially all the rewards and risks of ownership of assets remain with the lessor are accounted for as operating leases. Where the Group is the lessor, assets leased by the Group under operating leases are included in non-current assets, and rentals under the operating leases are credited to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease terms.

Where the Group is a lessee, rentals under the operating leases are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease terms.

Leases where substantially all the rewards and risks of ownership of assets transfer to the lessee are accounted for as finance leases. Under a finance lease, where the Group is the lessee, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijensi dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai lessor, Grup mengakui aset berupa sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup dalam sewa pembiayaan.

Aset sewaan yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat aset sewa pembiayaan, dalam hal bangunan memiliki masa manfaat 15 tahun dan dalam hal kendaraan memiliki masa manfaat 4 sampai 10 tahun.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent is charged as expense in the periods in which it is incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a lessor, the Group recognizes asset held under a finance lease in the consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of lease receivable is treated as payment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Capitalized leased asset (presented as part of property, plant and equipment) is depreciated over the shorter of its estimated useful life and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Depreciation is computed on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets under finance lease which, in the case of buildings, have useful lives of 15 years and in the case of vehicles, 4 to 10 years.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs. Borrowings are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja Grup meliputi:

(i) Liabilitas Imbalan Kerja- Jangka Pendek

Grup mengakui imbalan kerja jangka pendek (jika ada) saat jasa diberikan dan kompensasi untuk jasa tersebut harus dibayar dalam waktu dua belas bulan setelah pemberian jasa tersebut.

(ii) Program pensiun manfaat pasti dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2013

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

o. Employee benefits liability

Employee benefits liability of the Group consist of:

(i) Short-term employee benefits liability

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

(ii) Defined benefit pension plan and Labor Law No. 13/2013

The Company has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

A defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Grup meliputi: (lanjutan)

- (ii) Program pensiun manfaat pasti dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2013 (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Bunga neto atas pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk biaya jasa kini, beban bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, yang langsung diakui melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits liability (continued)

Employee benefits liability of the Group consist of: (continued)

- (ii) Defined benefit pension plan and Labor Law No. 13/2013 (continued)

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated contributions and the related investments results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation. Net interest on the net defined employee benefits liability or asset is recognized as finance cost or income in profit or loss.

Expenses charged to the profit or loss and other comprehensive income include current service costs, interest expense, past service costs and gain and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Re-measurements, comprising of actuarial gains losses, which are directly recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Grup meliputi: (lanjutan)

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan, PTR dan PBAS memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada pekerjanya. Imbalan ini terdiri dari dua program yaitu, program penghargaan ulang tahun dinas yang diberikan kepada pekerja dengan masa kerja tertentu dan program cuti tambahan setiap kelipatan 3 (tiga) tahun masa kerja. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen. Keuntungan/kerugian aktuarial imbalan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits liability (continued)

Employee benefits liability of the Group consist of: (continued)

(iii) Other long-term employee benefit

The Company, PTR and PBAS provides other long-term employee benefits to its employees. The entitlement consists of two programs, a programme of employment anniversary awards granted to employees with a certain minimum working life relationship and a programme of additional leave for each additional 3 (three) years of work. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified. Actuarial gain/loss are required to be directly charged in statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue from selling product and service

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**(i) Pendapatan atas penjualan barang dan jasa
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan atas kegiatan konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa yang diterima di muka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

(ii) Penjualan *bill and hold*

Perusahaan mengakui pengiriman yang diklasifikasikan sebagai "bill and hold" ketika adanya pengalihan risiko dan manfaat dari Perusahaan kepada pembeli yaitu dengan cara, antara lain:

- a. Terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan;
- b. Barang sudah ditangan, teridentifikasi dan siap untuk dikirimkan ke pembeli pada saat penjualan diakui;
- c. Pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan; dan
- d. Berlaku syarat-syarat pembayaran yang lazim.

(iii) Beban

Beban di akui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

**(i) Revenue from selling product and service
(continued)**

Revenue from sales and services is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Revenue from construction contracts is based on percentage of completion method.

Rental revenue is recognized based on the period that has been passed in the related year. Rental revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue.

(ii) Bill and hold sales

The Company recognized sale on deliveries classified as bill and hold when there is transfer of risk and reward from the Company to the buyer due to the following:

- a. It is probable that delivery will be made;
- b. The item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized;
- c. The buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions; and
- d. The usual payment terms apply.

(iii) Expense

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kurang bayar/lebih bayar pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Keputusan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Jika nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dengan nilai dalam laporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other operating expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction services as separate line item.

If the carrying value of an asset or liability related to final income tax difference with the value for fiscal reporting, the difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode kewajiban atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban yang ada dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak pada setiap masing-masing tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sampai tidak memungkinkan bahwa laba fiskal yang cukup akan tersedia untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui sejauh telah menjadi kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Final tax (continued)

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk entitas hukum yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07	Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0,75	0,69	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,89	0,86	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1,19	1,05	Euro/US Dollar
Dolar Australia/Dolar AS	0,78	0,72	Australian Dollar/US Dollar

Transaksi dengan mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang belum difakturkan piutang lain-lain, neto dan aset lain-lain – uang muka jaminan, *performance bond* dan piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian integral dalam SBE. Amortisasi SBE dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rugi yang timbul dari penurunan nilai juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net, unbilled receivables, other receivables, net, and other assets – guarantee deposits, performance bond and long term receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

All the Group's financial liabilities are classified under this category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate ("EIR") method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest (EIR) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

u. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (hukum dan konstruktif) di mana, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan perkiraan dari jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat secara andal.

Semua provisi tersebut ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika ada kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan asumsi tertentu dan dicatat pada nilai wajar berdasarkan tarif diskonto yang berlaku.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

u. Provisions and contingencies

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini.

- Amendemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar uang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Changes in accounting policies and disclosures

i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2017 or later periods. The Group has adopted them but they have no significant impact to the Group's business.

- Amendment to PSAK 1 (2015): Presentation of Financial Statement
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures
- IFAS 31: Interpretation for Scope of PSAK 13: Investment Properties

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended:

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2018

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan yang mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, yang mengklarifikasi penentuan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Penerapan dini amendemen diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended: (continued)

Effective January 1, 2018

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, which requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash. Earlier application of this amendment is permitted.
- Improvement to PSAK 15: Investment in Associate and Joint Venture which clarifies that at initial recognition, an entity may elect to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, which clarifies the determination of whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount. Earlier application of this amendment is permitted.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2018
(lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi yang merupakan amendemen lanjutan dikarenakan penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended: (continued)

Effective January 1, 2018 (continued)

- Improvement to PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, which clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Purchased for Sale and Discontinued Operations.

Effective January 1, 2020

- PSAK 71: Financial Instruments, which revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements. Earlier application of this PSAK is permitted.
- Amendment of PSAK 62: Insurance Contract, effective January 1, 2020 which is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended: (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK 23: Revenue, PSAK 34: Construction Contracts and IFAS 10: Customer Loyalty Programs. Earlier application of this PSAK is permitted.
- PSAK 73: Lease, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted only for entities that apply PSAK 72 which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lease liabilities.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended: (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

- Amendment of PSAK 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures which regulates that the Entity also implement PSAK 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.
- Amendment of PSAK 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets wich prepayment features that can results negative compensation meets qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Oleh karena itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban untuk setiap entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti entitas bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

- Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa ruang kantor, kendaraan, bangunan, dan sebagai *lessee* sekaligus sebagai *lessor* sehubungan dengan kontrak pengelolaan, pengoperasian dan penyediaan fasilitas penyaluran LPG, fasilitas *New Gantry System* ("NGS") serta pengelolaan bahan bakar penerbangan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

- Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity in the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of each entity. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the entity transacting in more than one currency in its daily business activities.

- Leases

The Group has entered into several lease agreements whereas the Group act as a lessee in respect to rental office spaces, vehicle, building, and act as both a lessee and a lessor in respect to agreement management, to operate and the provision of facility LPG distribution, facility *New Gantry System* ("NGS") and management of flight fuel.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa ruang kantor dan beberapa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa serta bangunan lainnya, kendaraan, dan pengelolaan, pengoperasian dan penyediaan fasilitas penyaluran LPG, fasilitas NGS diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, serta pengelolaan bahan bakar penerbangan.

- Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan

Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Grup mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengevaluasi terdapat pengaruh signifikan terhadap ITT dan PITSA. ITT dan PITSA dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. Grup memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan investee, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

- Leases (continued)

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group, the rental of office spaces and several buildings were classified as operating lease, while for the rental agreements of other buildings, vehicles and management, to operate, and the provision of facility LPG distribution, facility NGS were classified as finance lease and management of flight fuel.

- Assessing Existence of Significant Influence

In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as Board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of December 31, 2017 and 2016, the Group assessed that it has significant influence over ITT and PITSA. ITT and PITSA have accounted for the investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

- Penentuan pengendalian

Grup mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perusahaan mengakui pengiriman yang diklasifikasikan sebagai *bill and hold* mempertimbangkan apakah persyaratan yang ditetapkan PSAK 23 (Revisi 2010) telah dipenuhi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

- *Determination of Control*

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Company recognized sale on deliveries classified as bill and hold by judging if they fulfil the requirement set forth in PSAK No. 23 (Revised 2010) as disclosed in Note 2r.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan penggunaan aset yang diharapkan sesuai pada rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi didasarkan pada penilaian kolektif Grup terhadap penerapan di industri yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan teknis dan komersial dan keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Estimating useful lives of property, plant and equipment and investment properties

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment and investment properties is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar laba kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Perkiraan tersebut didasarkan pada hasil Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak masa depan. Akan tetapi, tidak ada jaminan bahwa Grup akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 24.

- Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. The forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Biaya pensiun dan manfaat karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun keterjadiannya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Karena kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup mungkin mempengaruhi secara material estimasi kewajiban untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Pension cost and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumption include among others: discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefit expense.

Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut dapat mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Fair value of financial instruments

Upon the adoption of PSAK No. 60, the Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities reported in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations for inputs and assumptions include use of liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak saat ini atau masa depan karena keberatan yang sedang berlangsung dan penyelidikan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan untuk diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mencatat bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, dalam "beban pajak penghasilan, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasarnya, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjualnya. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Allowances for decline in the value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

- Provision for impairment of loans and receivables

The level of provision is based on past collections experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delays in payments.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset dari *Cash-Generating Unit* ("CGU") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas masa depan adalah untuk jangka waktu sepuluh tahun dan tidak mencakup kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari CGU yang sedang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan serta diharapkan arus kas masa depan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan yang berbeda untuk tiap CGU.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Provision for impairment of loans and receivables (continued)*

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. The evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset of a Cash-Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount are different for each CGU.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	66.907	102.998
Kas di bank	77.548.927	53.556.986
Deposito berjangka	150.308.979	127.080.517
Jumlah kas dan setara kas	227.924.813	180.740.501

*Cash on hand
Cash in banks
Time deposits*
Total cash and cash equivalents

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 25a)	197.393.152	168.930.267
Pihak ketiga	30.531.661	11.810.234
Jumlah kas dan setara kas	227.924.813	180.740.501

*Related parties (Note 25a)
Third parties*
Total cash and cash equivalents

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank were as follows:

	2017	2016
Kas - Rupiah	66.907	102.998
Kas di bank		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.277.897	10.856.324
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.472.794	21.481.774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.790.813	831.907
PT Bank ICBC Indonesia	1.750.887	1.136.442
PT Bank Central Asia Tbk	1.083.443	333.023
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.707.974	3.764.715
Jumlah rekening Rupiah	45.083.808	38.404.185
Dolar AS:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.425.642	7.245.073
PT Bank ANZ Indonesia	1.728.363	7.016.751
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.311.032	890.326
Jumlah rekening Dolar AS	32.465.037	15.152.150
Euro:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82	651
Jumlah rekening Euro	82	651
Jumlah kas di bank	77.548.927	53.556.986

Cash on hand - Rupiah

**Cash in banks
Rupiah:**

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Other banks (each below US\$1,000,000)*

Total Rupiah accounts

US Dollar:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Other banks (each below US\$200,000)*

Total US Dollar accounts

Euro:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total Euro accounts

Total cash in banks

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.862.120	97.499.256
PT BRI Agro	25.834.071	21.583.805
PT Bank Central Asia Tbk	22.143.490	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.381.163	7.442.691
PT Bank Negara Indonesia	3.690.582	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	383.796	372.135
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.757	182.630
Jumlah deposito berjangka	150.308.979	127.080.517
Jumlah kas dan setara kas	227.924.813	180.740.501

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT BRI Agro		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia Syariah		
PT Bank Negara Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents		

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016
Rupiah	4,00%-8,80%	4,00%-8,50%

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.510.117	543.912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	816.446	32.175
Jumlah	2.326.563	576.087

5. RESTRICTED CASH

Restricted cash consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

Kas yang dibatasi penggunaannya di BRI terdiri dari kas *Joint Account* antara PTR dengan investor dalam perjanjian kerjasama operasi untuk pengoperasian, pembuatan dan *upgrading* SPBE, depot LPG dan retester serta kas *Joint Account* antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) untuk *auto collection* atas pembelian dari PT Pertamina (Persero).

Restricted cash in BRI consists of Joint Account owned by PTR and the Investor. Based on the agreement, The funds are to be used for the operations, creating and upgrading SPBE, LPG depot and retester and Joint Account owned by the Company and PT Pertamina (Persero) for sales auto collection from PT Pertamina (Persero).

Kas yang dibatasi penggunaannya di Mandiri merupakan *Joint Account* milik PTR dan Bank Garansi milik PBAS untuk proyek-proyek konstruksi di daerah dan *Joint Account* atas kerjasama operasi *retester*.

Restricted cash in Mandiri represents the deposits used as Joint Account owned by PTR and Bank Guarantees owned by PBAS for projects in the area of construction and Joint Account over joint operations retester.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Piutang usaha:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25b)	66.678.102	42.338.740	<i>Related parties (Note 25b)</i>
Penyisihan penurunan nilai	(97.749)	(66.385)	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	66.580.353	42.272.355	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga	178.084.917	177.640.223	<i>Third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(65.226.313)	(58.784.854)	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	112.858.604	118.855.369	<i>Sub-total</i>
Total	179.438.957	161.127.724	<i>Total</i>
Dikurangi: porsi jangka panjang	(1.801.354)	(2.844.689)	<i>Less : non-current portion</i>
Porsi jangka pendek	177.637.603	158.283.035	<i>Current portion</i>

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	108.089.988	104.436.821	<i>Not due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Over due</i>
1 - 3 bulan	32.647.622	25.501.568	<i>1 - 3 months</i>
4 - 6 bulan	2.153.058	5.179.783	<i>4 - 6 months</i>
7 - 12 bulan	11.244.978	4.886.811	<i>7 - 12 months</i>
> 12 bulan	90.627.373	79.973.980	<i>> 12 months</i>
	244.763.019	219.978.963	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(65.324.062)	(58.851.239)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	179.438.957	161.127.724	<i>Total</i>

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang:

	2017	2016	
Saldo awal	58.851.239	57.254.013	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	6.680.931	1.359.147	<i>Provision during the year</i>
Selisih kurs	(208.108)	238.079	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	65.324.062	58.851.239	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup menetapkan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha PTR digunakan sebagai jaminan atau pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES

a. Trade receivables:

	2017	2016	
Related parties (Note 25b)	66.678.102	42.338.740	<i>Related parties (Note 25b)</i>
Provision for impairment	(97.749)	(66.385)	<i>Provision for impairment</i>
Sub-total	66.580.353	42.272.355	<i>Sub-total</i>
Third parties	178.084.917	177.640.223	<i>Third parties</i>
Provision for impairment	(65.226.313)	(58.784.854)	<i>Provision for impairment</i>
Sub-total	112.858.604	118.855.369	<i>Sub-total</i>
Total	179.438.957	161.127.724	<i>Total</i>
Less : non-current portion	(1.801.354)	(2.844.689)	<i>Less : non-current portion</i>
Current portion	177.637.603	158.283.035	<i>Current portion</i>

b. The aging of trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Not due	108.089.988	104.436.821	<i>Not due</i>
Over due			<i>Over due</i>
1 - 3 months	32.647.622	25.501.568	<i>1 - 3 months</i>
4 - 6 months	2.153.058	5.179.783	<i>4 - 6 months</i>
7 - 12 months	11.244.978	4.886.811	<i>7 - 12 months</i>
> 12 months	90.627.373	79.973.980	<i>> 12 months</i>
	244.763.019	219.978.963	
Provision for impairment	(65.324.062)	(58.851.239)	<i>Provision for impairment</i>
Total	179.438.957	161.127.724	<i>Total</i>

c. Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Beginning balance	58.851.239	57.254.013	<i>Beginning balance</i>
Provision during the year	6.680.931	1.359.147	<i>Provision during the year</i>
Foreign exchange difference	(208.108)	238.079	<i>Foreign exchange difference</i>
Ending balance	65.324.062	58.851.239	<i>Ending balance</i>

The management of the Group provided impairment of receivables based on individual impairment approach.

Based on management's review of the collectability of each balance of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016, management believes that the provision for impairment is adequate to cover the potential loss as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Receivables from PTR were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Rincian nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Asmin Koalindo Tuhup	36.196.375	36.208.528
PT Indo Muro Kencana	7.413.798	7.475.598
PT Berau Coal	6.182.173	11.262.906
PT Saptaindra Sejati	5.060.830	1.062.420
Goa Carbon Limited	4.881.381	-
PT Emar Elang Perkasa	4.703.332	5.006.679
GSM Maritime Pte. Ltd	3.953.268	3.953.103
PT Gurita Atjeh	3.721.181	2.588.562
PT Pro Energi	3.699.916	3.102.899
PT Palaran Indah Lestari	2.815.069	3.360.452
PT Glory Bumi Nusantara	2.723.484	-
PT Petro Energi Nusantara	2.509.376	4.074.748
PT Tulus Adjie Perkasa	2.495.697	2.587.670
PT Makmur Putra Banua	2.488.201	1.586.749
PT Dua Mitra Oil	2.353.766	2.373.387
PT Surya Mentarai Jaya	2.349.697	-
PT Waskita Samudra Buana	2.321.885	2.516.911
PT Bumi Mulia Perkasa	2.224.562	3.423.248
PT Bumi Asri Prima Pratama	2.213.942	2.256.586
PT Tiga Berlian Asiana	2.198.647	1.298.610
PT Borneo Persada Energi	2.046.521	2.510.142
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000.000)	73.531.816	80.691.025
	178.084.917	177.640.223
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(65.226.313)	(58.784.854)
Jumlah	112.858.604	118.855.369

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

d. Details of trade receivables - third party are as follows:

PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Indo Muro Kencana
PT Berau Coal
PT Saptaindra Sejati
Goa Carbon Limited
PT Emar Elang Perkasa
GSM Maritime Pte. Ltd
PT Gurita Atjeh
PT Pro Energi
PT Palaran Indah Lestari
PT Glory Bumi Nusantara
PT Petro Energi Nusantara
PT Tulus Adjie Perkasa
PT Makmur Putra Banua
PT Dua Mitra Oil
PT Surya mentarai Jaya
PT Waskita Samudra Buana
PT Bumi Mulia Perkasa
PT Bumi Asri Prima Pratama
PT Tiga Berlian Asiana
PT Borneo Persada Energi
Others (each below US\$2,000,000)
Provision for impairment loss
Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Tri Wahana Universal	8.216.126	-
PT Balcke Durr Indonesia	786.534	793.091
Sarana Graha Adipermata	493.102	497.213
PT Riau Muda Multi	327.814	1.061.289
Medcom Indosa Engineering	278.244	278.303
PT Trimulya Warnajaya	153.252	153.252
PT Aquarius Kalpataru	147.623	148.854
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	595.275	399.780
	10.997.970	3.331.782
Penyisihan penurunan nilai	(1.688.354)	(1.680.893)
Jumlah	9.309.616	1.650.889

7. OTHER RECEIVABLES

Third parties
PT Tri Wahana Universal
PT Balcke Durr Indonesia
Sarana Graha Adipermata
PT Riau Muda Multi
Medcom Indosa Engineering
PT Trimulya Warnajaya
PT Aquarius Kalpataru
Others (each below US\$100,000)
Provision for impairment loss
Total

Piutang dari PT Tri Wahana Universal merupakan piutang atas ganti rugi sebesar Rp111.312.069.500 sesuai keputusan pengadilan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) (Catatan 30).

Receivable from PT Tri Wahana Universal was receivable for damages amounting to Rp111,312,069,500 according to the court decision of the Indonesian Arbitrase National Center (BANI) (Note 30).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2017	2016
Uang Muka:		
Pihak berelasi	325.915	490.875
Pihak ketiga	8.460.100	6.377.643
Uang Muka Karyawan	7.197.690	11.600.256
Biaya dibayar dimuka	740.432	647.495
Jumlah	16.724.137	19.116.269

*Advances:
Related parties
Third parties
Employee Working Advance
Prepayments*

Total

9. PERSEDIAAN

a. Rincian atas persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Minyak solar	21.116.146	11.281.914
BBM marine	2.590.630	2.618.933
Bio solar	1.507.168	1.158.213
Lain-lain	984.420	701.468
Sub-jumlah	26.198.364	15.760.528
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan	(97)	(185.201)
Jumlah	26.198.267	15.575.327

*Automobile diesel oil (ADO)
Marine fuel oil (MFO)
Bio diesel
Others
Sub-total
Provision for decline in the value
of inventories*

Total

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	185.201	282.877
Penyisihan tahun berjalan	-	184.076
Pemulihan	(185.104)	(281.752)
Saldo akhir	97	185.201

b. *Movements in the provision for impairment of inventories are as follows:*

*Beginning balance
Provision during the year
Recovery*

Ending balance

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp243.708.388.000 per 31 Desember 2017 dan US\$65.985.000 dan Rp284.434.362.062 per tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories are insured against fire and other risks risks for a total insurance coverage amounting to Rp243,708,388,000 as of December 31, 2017 and US\$65,985,000 and Rp284,434,362,062 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Mutasi investasi sebagai berikut:

	2017	2016
PT Patra SK		
Saldo Awal	68.919.693	64.538.857
Bagian laba neto	3.875.085	4.393.481
Dividen	(7.000.000)	-
Kerugian komprehensif lainnya	(25.367)	(12.645)
Sub-jumlah	65.769.411	68.919.693
PT Indo Thai Trading		
Saldo awal	4.814.602	3.710.740
Bagian laba neto	1.467.659	1.103.862
Kerugian komprehensif lainnya	(2.496)	-
Sub-jumlah	6.279.765	4.814.602
Pertamina International Timor S.A.		
Saldo awal	6.047.447	1.423.853
Penambahan investasi	978.945	-
Bagian laba neto	5.030.348	4.623.594
Dividen	(1.194.434)	-
Sub-jumlah	10.862.306	6.047.447
Jumlah	82.911.482	79.781.742

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

10. LONG-TERM INVESTMENT

The movements of the investments were as follows:

PT Patra SK
Beginning balance
Share in net income
Dividends
Other comprehensive loss
Sub-total
PT Indo Thai Trading
Beginning balance
Share in net income
Other comprehensive loss
Sub-total
Pertamina International Timor S.A.
Beginning balance
Additional investment
Share in net income
Dividends
Sub-total
Total

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of these investments as of December 31, 2017 and 2016.

Tahun/Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal/ Profit	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
PT Patra SK					
- 2017	244.561.624	56.649.015	259.596.139	11.071.672	35%
- 2016	239.168.931	42.255.519	213.705.136	12.552.805	35%
PT Indo Thai Trading					
- 2017	32.378.988	20.065.722	156.572.024	2.868.859	51%
- 2016	18.884.965	6.616.731	116.865.254	2.164.436	51%
Pertamina International Timor S.A.					
- 2017	28.676.708	6.952.097	57.728.399	10.060.694	50%
- 2016	18.711.625	5.550.111	39.023.581	9.247.188	50%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

For the year ended December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Koreksi dan/ Penjabaran/ Corection and/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.706.561	403.051	-	-	(1.303)	2.108.309	Land
Bangunan	1.521.775	389.980	-	(348.189)	(6.174)	1.557.392	Buildings
HBM bergerak	56.272.588	3.772.125	-	3.418.139	(108.262)	63.354.590	Moveable assets
Instalasi bangunan	959.443	-	-	(31.186)	(497)	927.760	Building installation
Sub-jumlah	60.460.367	4.565.156	-	3.038.764	(116.236)	67.948.051	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Asset under construction</u>
Bangunan	1.719.050	13.849.070	-	(241.695)	(4.249)	15.322.176	Buildings
HBM bergerak	2.531.632	2.373.860	-	(1.822.730)	(3.235)	3.079.527	Moveable assets
Sub-jumlah	4.250.682	16.222.930	-	(2.064.425)	(7.484)	18.401.703	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Bangunan	7.029.396	-	-	-	-	7.029.396	Building
Kendaraan	1.866.733	94.141	-	(1.739.007)	5.435	227.302	Vehicles
Sub-jumlah	8.896.129	94.141	-	(1.739.007)	5.435	7.256.698	Sub-total
Jumlah harga perolehan	73.607.178	20.882.227	-	(764.668)*	(118.285)	93.606.452	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(426.654)	(143.786)	-	11.606	2.503	(556.331)	Buildings
HBM bergerak	(31.966.137)	(4.952.793)	-	(527.000)	45.550	(37.400.380)	Moveable assets
Instalasi bangunan	(442.514)	(142.458)	-	1.299	687	(582.986)	Building installation
Sub-jumlah	(32.835.305)	(5.239.037)	-	(514.095)	48.740	(38.539.697)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Bangunan	(5.188.161)	(552.370)	-	-	-	(5.740.531)	Building
Kendaraan	(558.691)	(25.811)	-	535.961	(1.864)	(50.405)	Vehicles
Sub-jumlah	(5.746.852)	(578.181)	-	535.961	(1.864)	(5.790.936)	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	(38.582.157)	(5.817.218)	-	21.866*	(46.876)	(44.330.633)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	35.025.021					49.275.819	Net book values

*) Termasuk reklasifikasi dari aset bangunan, HBM bergerak, aset dalam penyelesaian HBM bergerak, dan aset instalasi bangunan ke piutang sewa pembiayaan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$348.289, US\$245.160, US\$31.186 dan US\$140.133 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$11.606, US\$8.961 dan US\$1.299.

*) Including reclassification from building, movable assets, asset under construction moveable assets and building installation to lease receivable with acquisition cost amounting to US\$348,289, US\$245,160, US\$31,186, and US\$140,133, respectively and accumulated depreciation amounting to US\$11,606, US\$8,961 and US\$1,299, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

For the year ended December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Koreksi dan/ Penjabaran/ Corection and/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							
Pemilikan langsung							Acquisition cost:
Tanah	1.640.841	63.874	-	-	1.846	1.706.561	Direct ownership
Bangunan	1.025.274	421.351	-	69.370	5.780	1.521.775	Land
HBM bergerak	51.627.089	901.542	(25.771)	3.691.414	78.314	56.272.588	Buildings
Instalasi bangunan	1.267.776	-	-	(322.491)	14.158	959.443	Moveable assets
Sub-jumlah	55.560.980	1.386.767	(25.771)	3.438.293	100.098	60.460.367	Building installation
							Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Aset under construction
Bangunan	591.083	1.571.740	-	(442.407)	(1.366)	1.719.050	Buildings
HBM bergerak	2.970.117	2.392.165	-	(2.827.931)	(2.719)	2.531.632	Moveable assets
Sub-jumlah	3.561.200	3.963.905	-	(3.270.338)	(4.085)	4.250.682	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance lease assets
Bangunan	7.029.396	-	-	-	-	7.029.396	Building
Kendaraan	992.764	1.026.756	-	(167.955)	15.168	1.866.733	Vehicles
Sub-jumlah	8.022.160	1.026.756	-	(167.955)	15.168	8.896.129	Sub-total
Jumlah harga perolehan	67.144.340	6.377.428	(25.771)	-	111.181	73.607.178	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(303.612)	(121.174)	-	-	(1.868)	(426.654)	Buildings
HBM bergerak	(27.494.243)	(4.006.120)	15.570	(461.689)	(19.655)	(31.966.137)	Moveable assets
Instalasi bangunan	(620.903)	(147.657)	-	338.806	(12.760)	(442.514)	Building installation
Sub-jumlah	(28.418.758)	(4.274.951)	15.570	(122.883)	(34.283)	(32.835.305)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance lease assets
Bangunan	(4.635.791)	(552.370)	-	-	-	(5.188.161)	Building
Kendaraan	(234.287)	(444.228)	-	122.883	(3.059)	(558.691)	Vehicles
Sub-jumlah	(4.870.078)	(996.598)	-	122.883	(3.059)	(5.746.852)	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	(33.288.836)	(5.271.549)	15.570	-	(37.342)	(38.582.157)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	33.855.504					35.025.021	Net book values

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	5.397.034	5.002.629	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi	420.184	268.920	General and administrative expenses
Jumlah	5.817.218	5.271.549	Total

Beberapa aset tetap dari Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp243.588.756.098 per tanggal 31 Desember 2017 dan Rp294.095.793.375 per 31 Desember 2016.

Several fixed assets, except land, are insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of Rp243,588,756,098 as of December 31, 2017 and Rp294,095,793,375 as of December 31, 2016.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kebakaran dan resiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terutama merupakan tanah yang berlokasi di Dumai seluas 243,96 Ha yang diperoleh pada tahun 2013.

Penghasilan sewa dari properti investasi adalah sebesar US\$374.494 dan US\$254.212 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp411.757.220.000 dan Rp411.796.420.000.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise from fire and other risks.

Management believes that there were no changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Certain fixed assets were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 17).

12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property mainly represents land located at Dumai, with a total land area of 243.96 Ha which was acquired in 2013.

Rental income earned from investment property amounted to US\$374,494 and US\$254,212 in 2017 and 2016, respectively.

The fair value of investment property is calculated based on their tax object sale value ("NJOP"), as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp411,757,220,000 and Rp411,796,420,000, respectively.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in value of investment property as of December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang ini merupakan piutang sewa yang timbul dari perjanjian antara PT Pertamina (Persero) dan Perusahaan dalam rangka penyediaan fasilitas dan pengoperasian kegiatan yang diperlukan oleh PT Pertamina (Persero). Dalam lingkup pekerjaannya Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan dan mengoperasikan fasilitas tersebut. Seluruh fasilitas yang disediakan Perusahaan menjadi milik PT Pertamina (Persero) pada saat berakhirnya kontrak. Periode masa kontrak adalah 5 sampai dengan 15 tahun. Besarnya biaya jasa yang dihitung berdasarkan throughput dengan ketentuan tertentu.

Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen

Utang sewa pembiayaan terutama merupakan utang sewa yang timbul dari perjanjian Perusahaan dengan pihak ketiga, yang dibuat berdasarkan perjanjian Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) yang disebut di atas. Ketentuan dalam perjanjian sama dengan ketentuan dalam perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), kecuali periode fasilitas penyaluran LPG dengan pihak ketiga di Teluk Kabung hanya 4 tahun.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2017	2016
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.877.144	4.379.172
Deutsche Bank	32.285.276	39.760.650
PT Bank ICBC Indonesia	8.392.383	5.796.585
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.735.231	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.261.056
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	702.490	2.089.700
Sub-jumlah	103.992.524	59.287.163
Dolar AS:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.732.399
Sub-jumlah	-	18.732.399
Jumlah	103.992.524	78.019.562

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar ditambah dengan persentase tertentu yang ditentukan berdasarkan hasil negosiasi antar pihak pada saat penarikan.

13. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCE PAYABLES

Lease Receivables

These receivables represent lease receivable arising from the agreement between PT Pertamina (Persero) and the Company in order to provide facilities and the operation of the activities required by PT Pertamina (Persero). The Company is responsible for providing and for operating the facilities. All facilities that were provided by the Company belongs to PT Pertamina (Persero) upon termination of the contract. The period of contract is 5 to 15 years. The cost of services is calculated based on actual throughput with certain conditions.

Obligations Under Finance Lease and Consumer Finance

Finance lease payables represent lease payable arising from the agreements between the Company and third parties, these agreements were made based on the agreement between the Company and PT Pertamina (Persero) as stated above. The arrangements are the same with the agreement with PT Pertamina (Persero), except for the term period of facilities for LPG distribution in Teluk Kabung which is only 4 years to third parties.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	2016
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.379.172	-
Deutsche Bank	39.760.650	-
PT Bank ICBC Indonesia	5.796.585	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.261.056	-
Others (each below US\$1,000,000)	2.089.700	-
Sub-total	59.287.163	-
US Dollar:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.732.399	-
Sub-total	18.732.399	-
Total	78.019.562	-

Interest rates depend on market rates plus certain percentages determined based on the results of the negotiation between parties upon drawdown.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rupiah	8,50% - 11,50%
Dolar AS	-

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga dari pinjaman ini sejumlah masing-masing US\$4.915.288 dan US\$3.207.806.

Pinjaman bank jangka pendek kecuali dari CIMB merupakan fasilitas *trust receipt* yang digunakan untuk tujuan modal kerja. Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rates on short-term loans in 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2016</u>	
	6,45% - 12,75%	Rupiah
	1,00% - 2,80%	US Dollar

In 2017 and 2016, interest expenses on the loans amounted to US\$4,915,288 and US\$3,207,806, respectively.

Short-term bank loans, except from CIMB represent trust receipt facilities used for working capital purposes. The Company is required to comply with certain covenants, among others, maintaining financial ratios.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group met all the covenants as required by the loan agreements.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>
Hin Leong Trading Pte. Ltd	6.841.759
PT Karya Panca Persada	3.736.695
PT SAS International	1.750.057
PT Profluid	1.114.807
PT Pilar Jaya Konstruksi	1.113.292
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	20.426.181
Total	34.982.791

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2017</u>
Sub kontrak	21.131.080
Material	13.366.918
Sistem mobil tangki, depot dan operasional	5.070.629
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	7.255.912
Total	46.824.539

15. TRADE PAYABLES THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	
	5.234.828	Hin Leong Trading Pte. Ltd
	1.192.260	PT Karya Panca Persada
	-	PT SAS International
	-	PT Profluid
	-	PT Pilar Jaya Konstruksi
	11.632.821	Others (each below US\$1,000,000)
Total	18.059.909	Total

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	
	2.884.960	Sub contract
	22.997.130	Material
	11.547.009	Truck tanker system, depot and operation
	6.283.878	Others (each below US\$1,000,000)
Total	43.712.977	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2017			
	Total/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.725.067	1.531.902	193.165	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.725.067	1.531.902	193.165	Total

	2016			
	Total/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.596.514	724.957	871.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.596.514	724.957	871.557	Total

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar ditambah dengan persentase tertentu yang ditentukan berdasarkan hasil negosiasi pada saat penarikan.

Interest rates depend on market rates plus certain percentages determined based on the results of the negotiation between parties upon draw down.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on long-term loans in 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Rupiah	8,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%	Rupiah

Informasi lain terkait dengan pinjaman-pinjaman bank di atas adalah sebagai berikut:

Other information related to these loans are as follows:

Kreditur/Lenders

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H. No. 27 tanggal 30 Desember 2016, PT Pertamina Dana Ventura ("PDV") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang dan Pengalihan Piutang (Cessie) Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja, dimana PDV mengalihkan piutang atas pinjamannya di PTR kepada BRI senilai Rp10.269.757.560 (setara dengan US\$764.346).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dijamin dengan piutang usaha dan beberapa aset tetap.

Jadwal Pembayaran/Repayment Schedule

Cicilan/installments from 2013 to 2018

Based on notarial deed of Emi Susilowati S.H. No. 27 dated December 30, 2016, PT Pertamina Dana Ventura ("PDV") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") entered into agreement Purchase and Transfer of Account Receivables (Cessie) of Working Capital Financing Profit Sharing, of which PDV transferred its loans receivables from PTR to BRI amounting to Rp10,269,757,560 (equivalent to US\$764,346).

As of December 31, 2017, the loans were secured by trade receivables and certain fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Grup telah mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$5.913.950 dan US\$4.225.768. Beban imbalan kerja diakui sebesar US\$1.726.945 di 2017 dan US\$1.225.296 di 2016 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Imbalan pasca kerja	7.712.200	5.138.760	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya	975.133	651.816	<i>Other long-term employee benefits</i>
Aset program	(2.773.383)	(1.564.808)	<i>Plan assets</i>
Sub-jumlah	5.913.950	4.225.768	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(353.996)	(174.313)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	5.559.954	4.051.455	<i>Non-current portion</i>

Grup mengakui biaya imbalan kerja untuk tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.295.302	830.580	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	369.307	318.048	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	62.335	76.668	<i>Actuarial loss</i>
Jumlah	1.726.944	1.225.296	<i>Total</i>

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a defined benefit pension plan, covering all permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. The fund for the pension plan is contributed by the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The Group has recognized estimated liability for employee benefits amounting to US\$5,913,950 and US\$4,225,768 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The related benefits cost recognized amounting to US\$1,726,945 in 2017 and US\$1,225,296 in 2016 is presented as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of employee benefits liability are as follows:

The Group recognized employee benefits cost in 2017 and 2016 as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi aset program adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal pada tanggal 1 Januari	1.564.808	-	<i>Beginning balance as of January 1</i>
luran	1.097.880	1.509.095	<i>Contributions</i>
Pendapatan bunga	135.789	67.909	<i>Interest income</i>
Pembayaran imbalan	(20.218)	-	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	8.061	(12.196)	<i>Actuarial gain (losses) on plan assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(12.937)	-	<i>Difference in the foreign currency translation of the financial statement</i>
Nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember	2.773.383	1.564.808	<i>Fair value of plan assets as of December 31</i>

The movements of plan assets are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	5.790.576	4.108.478	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	1.295.302	830.580	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	505.096	385.957	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	1.283.488	506.191	<i>Actuarial loss</i>
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(74.764)	(188.782)	<i>Benefit payments made during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(112.365)	148.152	<i>Difference in the foreign currency translation of the financial statement</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	8.687.333	5.790.576	<i>Present value of the defined benefit obligations at the end of year</i>

The movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari	4.225.768	4.108.478	<i>Present value of benefit obligation as of January 1</i>
Biaya jasa kini	1.295.302	830.580	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	369.307	318.048	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	1.275.427	518.387	<i>Actuarial loss</i>
Pembayaran imbalan luran pemberi kerja	(54.546)	(188.782)	<i>Benefit payments made during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.097.880)	(1.509.095)	<i>Contributions by the employer</i>
	(99.428)	148.152	<i>Difference in the foreign currency translation of the financial statement</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	5.913.950	4.225.768	<i>Long-term employee benefits liability at the end of year</i>

The movements of employee benefits liability are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi kerugian aktuarial yang merupakan penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	1.134.570	692.851	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan kerugian aktuarial selama tahun berjalan	1.213.092	441.719	<i>Additional of actuarial loss during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	2.347.662	1.134.570	<i>Balance at end of year</i>

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	2017	2016	
Deposito berjangka	2.773.383	1.564.808	<i>Time deposits</i>
Persentase terhadap jumlah aset program	100%	100%	<i>Percentage of total plan assets</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat Diskonto/ <i>Discount rate</i>	7,50%	8,75%
Kenaikan gaji/ <i>Salary increase</i>	10%	10%
Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i>	100% TMI III	100% TMI III
Umur pensiun/ <i>Retirement age</i>	55-60	55-60

Analisis sensitivitas untuk tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika terjadi kenaikan satu poin persentase tingkat diskonto, di mana seluruh variabel lain dianggap sama, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja akan turun sebesar US\$999.184, dan jika terjadi penurunan satu poin persentase tingkat diskonto, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja akan meningkat sebesar US\$1.201.697.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of actuarial loss presented under other components of equity in the consolidated statement of financial position are as follows:

Investment portfolio of plan assets is as follows :

The employee benefits liability is based on the actuarial valuations performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method with the following assumptions:

Sensitivity analysis for discount rate

As of December 31, 2017, if the discount rate was higher by one percent with all other variables held constant, the present value of the benefits obligation would have decreased by US\$999,184 while if the discount rate was lower by one percent, the present value of the benefits obligation would have increased by US\$1,201,697.

Management believes that the above amount of employee benefits liability is adequate to cover the requirements under the Labor Law as of December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Persentase ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up Share capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	681.801	99,91%	69.362.707	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental	598	0,09%	67.596	PT Pertamina Trans Kontinental
Total	682.399	100%	69.430.303	Total
2016				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Persentase ownership	Modal Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	621.312	99,90%	64.965.747	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental	598	0,10%	67.596	PT Pertamina Trans Kontinental
Total	621.910	100%	65.033.343	Total

Di tahun 2016, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp60.489.871.412. Pada tahun 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juni 2017 Arminawan, S.H., yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0152955 tertanggal 14 Juli 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang seluruhnya diambil dan dibayar oleh PT Pertamina (Persero) sebesar Rp60.489.000.000 dan pengembalian uang muka setoran modal sebesar Rp871.412.

Dividen

Pada tanggal 13 April 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan dividen untuk tahun 2016 sebesar US\$33.542.094. Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen sebesar US\$33.537.063.

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

In 2016, the Company received advance paid-in capital amounting from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp60,489,871,412. In 2017, based on Notarial Deed No. 7 dated June 14, 2017 of Arminawan, S.H., which approved by "Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0152955", shareholders agreed to increase the issued and paid-up share capital which was fully subscribed and paid by PT Pertamina (Persero) amounting to Rp60,489,000,000 and repayment of advance paid-in capital amounting to Rp871,412.

Dividends

On April 13, 2017, based on General Meeting of Shareholders, the Company declared dividend for the year 2016 amounting to US\$33,542,094. In 2017, the Company paid dividends amounting to US\$33,537,063.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. ALOKASI CADANGAN WAJIB

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan pada Akta Notaris No. 11 tanggal 21 April 2016, menyetujui tambahan penyisihan alokasi cadangan wajib sejumlah US\$6.738.114. Total cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2016 adalah US\$12.372.576.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of an appropriation for compulsory reserves for retained earnings amounting to at least 20% of the company's issued and fully paid capital.

Based on Notarial Deed No. 11 dated April 21, 2016, which approves the additional appropriation for compulsory reserves amounting to US\$6,738,114. As of Desember 31, 2016, total appropriation for compulsory reserves amounting to US\$12,372,576.

21. PENJUALAN NETO

	2017	2016
Penjualan BBM	1.055.423.991	914.102.639
Penjualan non-BBM	32.547.253	51.646.123
Jasa konstruksi	28.832.055	31.768.384
Jasa lainnya	274.044.129	235.272.881
Total	1.390.847.428	1.232.790.027

*Fuel sales
Non-fuel sales
Construction services
Other services*

Total

21. NET SALES

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016
Beban langsung:		
Material	1.026.529.110	899.853.051
Tenaga kerja	25.126.475	18.941.980
Sub-kontrak	11.825.850	6.326.657
Sub-jumlah	1.063.481.435	925.121.688
Beban tidak langsung :		
Perjalanan dan transportasi	104.679.705	93.472.004
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	70.519.539	47.915.901
Jasa teknik dan manajemen	12.775.173	20.069.899
Biaya pajak dan retribusi	7.579.435	6.980.124
Sewa	7.092.463	10.119.463
Peralatan dan perlengkapan	6.039.398	9.004.797
Penyusutan (Catatan 11)	5.397.034	5.002.629
Asuransi	3.221.650	2.982.615
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.845.784	4.738.039
Sub-jumlah	221.150.181	200.285.471
Jumlah	1.284.631.616	1.125.407.159

*Direct costs:
Material
Employee
Sub-contract*

Sub-total

*Indirect costs:
Traveling and transportation
Utilities, repair, and maintenance
Technical and management fees
Tax expense and retribution
Rents
Equipment and Fixture
Depreciation (Note 11)
Insurance
Others
(each below US\$1,000,000)*

Sub-total

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Gaji dan upah	12.830.064	8.214.046
Pajak, retribusi dan denda	2.846.664	2.490.747
Jasa profesional	2.357.467	1.924.901
Sewa	1.420.743	1.705.015
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	2.624.064	3.035.618
Jumlah	22.079.002	17.370.327

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Salaries and wages
Tax, retribution and penalty
Professional fees
Rents
Others
(each below US\$100,000)*

Total

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sejumlah US\$50.394.730 pada tanggal 31 Desember 2017 dan US\$28.209.368 per 31 Desember 2016.

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$50,394,730 as of December 31, 2017 and US\$28,209,368 as of December 31, 2016.

b. Taksiran pengembalian pajak

b. Estimated claims for tax refund

	2017	2016
Bagian jangka pendek dari PPN	-	170.807
Sub-jumlah	-	170.807
Bagian jangka panjang dari Pajak penghasilan PPN	5.413.796 57.247.656	3.315.173 98.855.285
Sub-jumlah	62.661.452	102.170.458
Jumlah	62.661.452	102.341.265

*Current portion
VAT*

Sub-total

*Non current portion
Income tax
VAT*

Sub-total

Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	69.942	212.234
Pasal 15	8.237	40.882
Pasal 21	560.370	392.177
Pasal 22	869	1.815
Pasal 23	196.500	210.850
Pasal 25	143.584	5.819
Pasal 26	1.746	-
Pasal 29	1.352.573	4.051.189
PPN	-	95.149
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	3.086.439	2.432.736
Jumlah	5.420.260	7.442.851

*Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
VAT*

Fuel taxes

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan, neto

	2017	2016
Beban pajak kini		
Perusahaan	7.030.254	8.377.938
Entitas Anak	2.831.098	2.145.134
Sub-jumlah	9.861.352	10.523.072
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	1.833.789	4.298.494
Entitas Anak	(394.718)	(444.380)
Sub-jumlah	1.439.071	3.854.114
Total	11.300.423	14.377.186

24. TAXATION (continued)

d. Income tax expense, net

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	7.030.254	8.377.938	the Company
Entitas Anak	2.831.098	2.145.134	Subsidiaries
Sub-jumlah	9.861.352	10.523.072	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	1.833.789	4.298.494	the Company
Entitas Anak	(394.718)	(444.380)	Subsidiaries
Sub-jumlah	1.439.071	3.854.114	Sub-total
Total	11.300.423	14.377.186	Total

e. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	95.420.173	110.509.297
Dikurang: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(8.429.124)	(7.395.297)
Bagian atas laba neto pengendalian bersama	(5.342.744)	(5.497.343)
Eliminasi konsolidasian	941.999	67.179
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	82.590.304	97.683.836
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final:		
Beban terkait terkena pajak penghasilan pendapatan final	962.120.579	675.555.631
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.028.332.948)	(739.303.655)
Laba sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	16.377.935	33.935.812
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.740.299	1.309.318
Penyisihan untuk akrual bonus	1.710.863	918.536
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	88.441	202.089
Penyusutan aset tetap	(2.186.026)	(2.543.741)
Bagian laba bersih dari investasi pada perusahaan asosiasi	(406.754)	(4.623.594)
Pembayaran untuk imbalan kerja	(126.778)	(832.676)
Pembalikan penurunan nilai persediaan	(1.028)	(281.752)

e. Current tax expense

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit of the company is as follows:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	95.420.173	110.509.297
Dikurang: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(8.429.124)	(7.395.297)
Bagian atas laba neto pengendalian bersama	(5.342.744)	(5.497.343)
Eliminasi konsolidasian	941.999	67.179
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	82.590.304	97.683.836
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final:		
Beban terkait terkena pajak penghasilan pendapatan final	962.120.579	675.555.631
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.028.332.948)	(739.303.655)
Laba sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	16.377.935	33.935.812
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.740.299	1.309.318
Penyisihan untuk akrual bonus	1.710.863	918.536
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	88.441	202.089
Penyusutan aset tetap	(2.186.026)	(2.543.741)
Bagian laba bersih dari investasi pada perusahaan asosiasi	(406.754)	(4.623.594)
Pembayaran untuk imbalan kerja	(126.778)	(832.676)
Pembalikan penurunan nilai persediaan	(1.028)	(281.752)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(8.096.138)	1.331.673
Penghasilan yang merupakan objek pajak penghasilan	8.726.262	4.096.090
Estimasi laba kena pajak	21.827.076	33.511.755

	2017	2016
Perhitungan beban pajak Penghasilan, neto Perusahaan adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	5.456.769	8.377.938
Penyesuaian pajak penghasilan badan 2015 berdasarkan pemeriksaan pajak	1.573.485	-
Pengaruh pada beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	(313.403)	(113.667)
Penyisihan untuk akrual bonus	(93.408)	(79.742)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(4.829)	(17.544)
Bagian laba bersih dari investasi pada perusahaan asosiasi	101.689	1.155.899
Penyusutan aset tetap	119.351	220.832
Pembayaran untuk imbalan kerja	6.922	72.288
Pembalikan penurunan nilai persediaan	56	24.460
Penyesuaian aset pajak tangguhan, neto	2.017.411	3.035.968
Beban pajak penghasilan tangguhan, neto	1.833.789	4.298.494
Beban pajak penghasilan, neto	8.864.043	12.676.432

24. TAXATION (continued)

e. Current tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit of the company is as follows: (continued)

Permanent differences:
Non-deductible expense
Income not subject to income tax
Estimated taxable profit

The computation of the income tax expense, net of the Company is as follows:
Income tax expense - current
Adjustment of corporate income tax 2015 based on tax office examination

Effect on temporary differences:
Provision for impairment of account receivable
Provision for accrued bonus
Financial lease assets and liabilities
Share in net earnings of investment in association
Depreciation of fixed assets
Payment for employee benefits
Reversal for impairment of inventories
Adjustment for deferred tax assets, net

Deferred income tax expense, net
Income tax expense, net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan taksiran hutang (restitusi pajak) adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	5.456.769	8.377.938
Entitas Anak	2.831.098	2.145.133
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	174.030	2.889.785
Pasal 23	3.941.576	3.259.785
Pasal 25	2.474.842	-
Entitas anak	2.289.685	1.121.406
Sub-jumlah	8.880.133	7.270.976
Estimasi utang pajak penghasilan (taksiran pengembalian pajak) - Perusahaan	(1.133.679)	2.228.368
Estimasi utang pajak penghasilan entitas anak setelah dikurangi efek translasi		
2017	747.716	-
2016	-	1.007.610
2015	258.155	355.256
2014	265.433	295.228
2013	81.269	164.727
Sub-jumlah	1.352.573	1.822.821
Jumlah	218.894	4.051.189

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	95.420.173	110.509.297
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	23.855.043	27.627.324
Beban terkait pendapatan final	248.534.204	176.890.793
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(264.399.087)	(193.424.477)
Bagian atas laba bersih entitas pengendalian bersama	(1.335.686)	(1.374.336)
Pengaruh beda tetap:		
Pendapatan yang bukan objek pajak penghasilan	2.181.565	342.779
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.082.289)	1.304.774

24. TAXATION (continued)

e. Current tax expense (continued)

The computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	2017	2016
Current tax expense		
The Company		
Subsidiaries		
Prepayments of income tax		
The Company		
Article 22		
Article 23		
Article 25		
Subsidiaries		
Sub-total		
Estimated income tax payable (claims for tax refund) - the Company		
Estimated income tax payable of subsidiaries, net of translation adjustment		
2017	-	-
2016	1.007.610	1.007.610
2015	355.256	355.256
2014	295.228	295.228
2013	164.727	164.727
Sub-total	1.822.821	1.822.821
Total	4.051.189	4.051.189

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the net income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	110.509.297
Income tax expense at applicable tax rate	27.627.324
Cost related to revenue subject to final income tax	176.890.793
Income subject to final tax	(193.424.477)
Share in net income of jointly controlled entity	(1.374.336)
Tax effect on permanent differences:	
Income not subject to income tax	342.779
Non-deductible expenses	1.304.774

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, bersih, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016	
Penyesuaian aset pajak tangguhan, neto	1.964.351	3.042.392	<i>Adjustment for deferred tax asset, net</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan 2015 berdasarkan pemeriksaan pajak	1.573.485	-	<i>Adjustment of corporate income tax 2015 based on tax office examination</i>
Selisih penjabaran	8.837	(32.063)	<i>Foreign exchange differences</i>
Beban pajak penghasilan, neto	11.300.423	14.377.186	<i>Income tax expense, net</i>

f. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

e. Current tax expense (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense, net, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

f. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

2017							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to the profit or loss</i>	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan							<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.867.062	(1.323.397)	-	-	(5.695)	4.537.970	<i>Provision for impairment of account receivable</i>
Penyisihan imbalan kerja	725.890	105.557	139.968	-	(3.564)	967.851	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk akrual bonus	677.221	(66.259)	-	-	(2.539)	608.423	<i>Provision for accrued bonus</i>
Penyusutan aset tetap	148.274	25.282	-	-	8.131	181.687	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	46.116	(42.987)	-	-	(3.124)	5	<i>Provision for impairment inventories</i>
Laba bersih dari investasi di entitas asosiasi, setelah dikurangi <i>deemed</i> dividen	(1.155.899)	(101.688)	-	-	-	(1.257.587)	<i>Share in net earnings of investment in associates, net of deemed dividends</i>
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	40.514	(35.579)	-	-	215	5.150	<i>Finance lease assets and liabilities</i>
Jumlah	6.349.178	(1.439.071)	139.968	-	(6.576)	5.043.499	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

		2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	8.296.180	(2.442.648)	-	-	13.530	5.867.062	Provision for impairment of account receivable
Penyisihan imbalan kerja	719.040	(64.636)	66.943	-	4.543	725.890	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk akrual bonus	601.204	73.019	-	-	2.998	677.221	Provision for accrued bonus
Penyusutan aset tetap	466.148	(315.517)	-	(1.700)	(657)	148.274	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai persediaan	38.008	8.108	-	-	-	46.116	Provision for impairment inventories
Laba bersih dari investasi di entitas asosiasi, setelah dikurangi <i>deemed</i> dividen	-	(1.155.899)	-	-	-	(1.155.899)	Share in net earnings of investment in associates, net of deemed dividends
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(5.950)	43.459	-	1.700	1.305	40.514	Finance lease assets and liabilities
Jumlah	10.114.630	(3.854.114)	66.943	-	21.719	6.349.178	Total

g. Administrasi

g. Administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

h. Pemeriksaan Pajak

h. Tax Audit

Berdasarkan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau berakhirnya masa pajak, bagian tahun pajak, atau tahun pajak.

Based on Article 13(1), The General Tax Provisions and Procedures Law, the Directorate General of Taxation ("DGT") may issue Tax Assessment Letter within 5 years since the recognition of tax payable or at the end of tax period, part of tax year or tax year.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company received a number of tax assessments as follows:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 4(2), Pasal 15, pasal 21, pasal 22, dan pasal 23 tahun 2013 sejumlah Rp17.220.556.760. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan.

- Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") withholding tax article 4(2), article 15, article 21, article 22 and article 23 for fiscal year 2013 amounting to Rp17,220,556,760. Based on the assessment letter, Company filed an objection.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN masa pajak Januari sampai dengan November 2014 sejumlah Rp36.173.127.624.
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN masa pajak Desember 2014 sejumlah Rp622.822.772.546 atau lebih kecil Rp1.148.063.757 dari nilai yang diajukan, yang telah dibebankan sebesar Rp121.102.010 pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- SKPLB atas PPh Badan 2015 senilai US\$769.699 atau lebih kecil US\$1.573.543 dari nilai yang diajukan, yang telah dibebankan pada beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Atas SKPLB PPh Badan 2015 tersebut, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengurangan atau Pembatalan Surat Ketetapan Pajak yang Tidak Benar sesuai pasal 36 ayat (1) huruf b Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dengan nilai sengketa sebesar US\$1,172,880.

Atas dasar SKPLB di atas, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP"), Perusahaan menerima pengembalian PPh Badan sebesar US\$769.699 dan PPN sebesar Rp622.822.772.546.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP PPN masa pajak Januari sampai dengan November 2014 sebesar Rp36.173.127.624 dan SKPLB PPN masa pajak Desember 2014 sebesar Rp1.026.961.747.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan dengan rincian sebagai berikut :

- SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2014 sejumlah US\$8.011.602, atau lebih kecil US\$623.323 dari nilai yang diajukan, yang telah dibebankan pada beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. TAXATION (continued)

h. Tax Audit (continued)

In 2017, the Company received a number of tax assessments as follows: (continued)

- SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for VAT for fiscal period January up to November 2014 amounting to Rp36,173,127,624.
- Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for VAT for fiscal period December 2014 amounting to Rp622,822,772,546 or Rp1,148,063,757 less than original amount, which was charge amounting to Rp121,102,010 to general and administrative expense and recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
- SKPLB for fiscal year 2015 corporate income tax amounting to US\$769,699 or US\$1,573,543 less than original amount, which was charge to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on SKPLB for fiscal year 2015 corporate income tax, the Company proposed Reduction or Cancellation Tax Invalid Assessment Letter based on Article 36 (1b) The General Tax Provisions and Procedures Law, with dispute value amounting to US\$1,172,880.

Based on the above assessment letters, DGT issued Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP"), the Company received a refund of corporate income tax amounting to US\$769,999 and VAT amounting to Rp622,822,772,546.

In 2017, the Company filed an objection to DGT for SKPKB VAT for fiscal period January up to November 2014 with the value of dispute amounted to Rp36,173,127,624 and for SKPLB VAT for fiscal period December 2014 with the value of dispute amounted to Rp1,026,961,747.

In 2016, the Company received a number of tax assessments as follows:

- SKPLB for fiscal year 2014 corporate income tax amounting to US\$8,011,602 or US\$623,323 less than original amount, which was charge to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

- SKPLB PPN masa pajak Desember sejumlah Rp623.409.758.414
- Keputusan DJP tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak pertambahan nilai ("PPN") bulan Januari 2016 sejumlah Rp22.896.740.841.

Atas dasar SKP tersebut, DJP menerbitkan ("SPMKP"), Perusahaan menerima pengembalian pajak PPh sebesar US\$8.011.602 dan PPN sebesar Rp22.896.740.841.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB PPN masa pajak Januari sampai dengan November 2013 dengan nilai sengketa sebesar Rp295.716.323.865 dan atas SKPLB PPN masa pajak Desember 2013 dengan nilai sengketa sebesar Rp13.616.306.221. Pada tahun 2016, DJP telah mengeluarkan surat keputusan yang menerima sebagian keberatan yang diajukan dan dilakukan pengembalian dana dari seluruh sengketa senilai Rp2.294.971.614. Pada tahun 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dengan nilai sengketa Rp307.037.666.404.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Kas dan setara kas

	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.377.067	119.032.632
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.717.378	18.284.678
PT BRI Agro	25.993.854	22.326.221
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.530.935	883.655
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.765.155	7.478.800
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	8.763	924.281
Jumlah	197.393.152	168.930.267
Persentase terhadap jumlah aset	21,56%	21,61%

24. TAXATION (continued)

h. Tax Audit (continued)

- SKPLB for VAT for the tax period December amounting to Rp623,409,758,414; and
- DGT's Decision Letter regarding preliminary refund of overpayment VAT for January 2016 amounting to Rp22,896,740,841.

Based on these assessment letters, DGT issued ("SPMKP"), the Company received a refund of corporate income tax amounting to US\$8,011,602 and VAT amounting to Rp22,896,740,841.

In 2015, The Company filed an objection to DGT for SKPKB VAT for the tax period January up to November 2013 with the value of dispute amounting to Rp295,716,323,865 and for SKPLB VAT for the tax period December with the value of dispute amounting to Rp13,616,306,221. In 2016, for the DGT has issued Decision letter that approves the refund with partial amount of objection amounting to Rp2,294,971,614. In 2017, The Company filed an appeal to the Tax Court with the value of dispute amounting to Rp307,037,666,404

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Cash and cash equivalents

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BRI Agro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
Others (each below US\$1,000,000)

Total

Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero)	58.545.988	34.303.081	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Timor S.A.	4.773.794	3.778.327	PT Pertamina International Timor S.A.
PT Hutama Karya	171.239	1.012.217	PT Hutama Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.187.081	3.245.115	Others (each below US\$1,000,000)
	66.678.102	42.338.740	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(97.749)	(66.385)	Provision for impairment
Jumlah	66.580.353	42.272.355	Total
Persentase terhadap jumlah aset	7,27%	5,41%	Percentage to total assets

c. Piutang usaha belum difakturkan

c. Unbilled receivables

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero)	81.856.372	73.539.855	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	-	2.328.463	PT Pertamina Gas
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	1.546.538	148.119	Others (each below US\$1,000,000)
Jumlah	83.402.910	76.016.437	Total
Persentase terhadap jumlah aset	9,11%	9,72%	Percentage to total assets

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero)	82.312	-	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Training and Consulting	18.289	-	PT Pertamina Training and Consulting
Jumlah	100.601	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%	Percentage to total assets

e. Utang usaha

e. Trade payables

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero)	197.056.490	220.441.079	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.668.388	2.847.989	Others (each below US\$1,000,000)
Jumlah	199.724.878	223.289.068	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	39,28%	52,66%	Percentage to total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Utang lain-lain

f. Other payables

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero)	19.913.126	-	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	5.832	2.619	Others (each below US\$1,000,000)
Jumlah	19.918.958	2.619	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,92%	0,01%	Percentage to total liabilities

g. Pinjaman bank jangka pendek

g. Short-term bank loans

	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.877.144	4.379.172	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339.546	411.735	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.993.455	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	57.216.690	30.784.362	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11,25%	7,26%	Percentage to total liabilities

h. Pinjaman bank jangka panjang

h. Long-term bank loans

	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.725.067	1.596.514	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,34%	0,38%	Percentage to total liabilities

i. Penjualan neto

i. Net sales

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero)	287.480.629	311.851.764	PT Pertamina (Persero)
Pertamina International Timor S.A.	28.336.000	20.052.074	Pertamina International Timor S.A.
PT Pertamina EP Cepu	3.279.582	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina International E&P	2.342.290	-	PT Pertamina International E&P
PT Perkebunan Nusantara VIII	2.238.231	2.064.617	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Elnusa Tbk	1.986.825	526.895	PT Elnusa Tbk
PT Petrokimia Gresik	1.767.591	569.977	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Lubricants	1.521.639	251.180	PT Pertamina Lubricants
PT Pelita Air Services	1.152.950	-	PT Pelita Air Services
PT Pertamina Gas	1.023.250	3.338.718	PT Pertamina Gas
PT Hutama Karya	524.540	3.143.308	PT Hutama Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.089.829	2.438.975	Others (each below US\$1,000,000)
Jumlah	333.743.356	344.237.508	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	24,00%	27,92%	Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

I. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terhutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Gaji dan imbalan lainnya (tidak diaudit)	1.853.691	781.475

25. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

I. Key management compensation

Key management comprises of Board of Directors, Commissioners and other key management personnel of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:

	2017	2016
Salaries and other benefits (unaudited)	1.853.691	781.475

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The classification of financial instruments are as follows:

Aset keuangan	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables		Financial Assets
	2017	2016	
Kas dan setara kas	227.924.813	180.740.501	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.326.563	576.087	Restricted cash
Piutang usaha	177.637.603	158.283.035	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	86.638.089	80.660.666	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	9.410.217	1.650.889	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	79.730.125	32.875.969	Finance lease receivables
Aset lain-lain - uang muka jaminan, performance bonds dan piutang usaha jangka panjang	1.924.819	2.969.184	Other assets - guarantee deposits and performance bonds and non-current trade receivables
Jumlah aset keuangan	585.592.229	457.756.331	Total financial assets

Liabilitas keuangan	Liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		Financial liabilities
	2017	2016	
Utang usaha	234.707.669	241.348.977	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	103.992.524	78.019.562	Short-term bank loans
Utang lain-lain	20.355.483	202.762	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	46.824.539	43.712.977	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.725.067	1.596.514	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	77.025.551	34.314.854	Obligation under finance lease and consumer finance
Jumlah liabilitas keuangan	484.630.833	399.195.646	Total financial liabilities

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer kewajiban dalam transaksi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mentransfer kewajiban berlangsung baik (a) di pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau (b) dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha neto, piutang belum difakturkan, piutang lain-lain neto, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo instrumen ini berjangka pendek.
- b. Aset lain-lain - uang muka jaminan dan *performance bonds* dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Hal ini tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran tetap meskipun hal ini tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang tertentu dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang atas instrumen tersebut dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- d. Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang tertentu, utang sewa pembiayaan dan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang dikenai tingkat suku bunga tetap diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either (a) in the principal market for the asset or liability; or (b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *The carrying amounts at cash and cash equivalents, restricted cash, net trade receivables, unbilled receivables, net other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the relatively short-term maturities of these financial instruments.*
- b. *Other assets - guarantee deposits and performance bonds are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of such assets because there are no fixed repayments terms although these are not expected to be settled within 12 months after the reporting date.*
- c. *The carrying amounts of certain long-term bank loans with floating interest rates approximated their fair values since the floating interest rates on these instruments are subject to adjustments by the banks.*
- d. *Long-term bank loans, obligations under finance lease and loan from other financial institutions with fixed interest rates are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat dan nilai wajar untuk pinjaman bank dan pinjaman lainnya dan utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Piutang usaha			Trade Receivables
Pihak ketiga	111.057.250	111.029.032	Third Party
Aset lain-lain	3.148.868	2.791.999	Other assets
Piutang sewa pembiayaan	79.730.125	90.352.260	Finance lease receivables
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.725.067	1.703.418	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	77.025.551	89.408.872	Obligation under finance lease and consumer finance
	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Piutang usaha			Trade Receivables
Pihak ketiga	116.010.680	115.397.675	Third Party
Aset lain-lain	5.170.764	4.307.493	Other assets
Piutang sewa pembiayaan	32.875.969	23.084.177	Finance lease receivables
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.596.514	1.608.625	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	34.314.854	25.460.310	Obligation under finance lease and consumer finance

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup melalui khususnya Fungsi Manajemen Risiko untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko perusahaan. Direksi melalui Fungsi Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko teknologi informasi.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying values and fair values of bank loans and other borrowings and obligations under capital lease and consumer finance are as follows:

27. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's activities expose them to a variety of risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Function, to identify, assess, mitigate and monitor the risks, where considered appropriate. The Board of Directors through the Risk Management Function, provides principles for overall risk management, including strategic risk, compliance risk, operational risk financial risk and information technology risk.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang Grup terutama berasal dari aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing.

Sebagian besar penjualan dan pembelian Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dengan demikian eksposur terhadap mata uang non-Dolar AS timbul dari akun-akun grup yang dipengaruhi oleh risiko mata uang yang asing, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan liabilitas jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah yang diindikasikan di bawah, terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak dari perkiraan penjualan dan pembelian.

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from foreign currency denominated financial assets and liabilities.

Most of the Group's sales and procurement are made in US Dollars, and thus exposure to non-US Dollar currencies arises from the Group's accounts that are affected by foreign exchange risk, such as cash and cash equivalents, trade receivables, trade payable and long-term liabilities.

The Group mitigates the foreign exchange risk through managing cash flow effectively.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of Rupiah, as indicated below, against the US Dollar would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	Laba atau rugi/Profit or loss		
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
2017			2017
IDR (pergerakan 3%)	4.457.365	(4.457.365)	IDR (3% movement)
2016			2016
IDR (pergerakan 7%)	10.689.180	(10.689.180)	IDR (7% movement)

- (ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari beberapa bank pemerintah dan bank swasta asing.

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate.

The Group established centralised a funding and continuously monitor movement of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing at market and conducts negotiation to get most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates becomes uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facility provided by some of national banks and foreign private banks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan Grup dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

- (ii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	2017					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/Financial Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	77.548.927	-	150.308.979	-	66.907	227.924.813
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	1.585.602	-	740.961	-	-	2.326.563
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	177.637.603	177.637.603
Piutang belum difakturkan/Unbilled receivables	-	-	-	-	86.638.089	86.638.089
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	9.410.217	9.410.217
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	-	-	5.505.764	74.224.361	-	79.730.125
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	1.924.819	1.924.819
Total aset keuangan/Total financial assets	79.134.529	-	156.555.704	74.224.361	275.677.635	585.592.229
Liabilitas keuangan/Financial liabilities						
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	85.671.197	-	18.321.327	-	-	103.992.524
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	234.707.669	234.707.669
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	20.355.483	20.355.483
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	46.824.539	46.824.539
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	288.751	193.165	1.243.151	-	-	1.725.067
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen/ Obligation under finance lease and consumer finance	-	-	7.352.737	69.672.814	-	77.025.551
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	85.959.948	193.165	26.917.215	69.672.814	301.887.691	484.630.833
	2016					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/Financial Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	53.613.246	-	127.080.517	-	46.738	180.740.501
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	576.087	-	-	-	-	576.087
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	158.283.035	158.283.035
Piutang belum difakturkan/Unbilled receivables	-	-	-	-	80.660.666	80.660.666
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	1.650.889	1.650.889
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	-	-	3.462.637	29.413.332	-	32.875.969
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	2.969.184	2.969.184
Total aset keuangan/Total financial assets	54.189.333	-	130.543.154	29.413.332	243.610.512	457.756.331

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, asset dan liabilitas keuangan Grup dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas keuangan/Financial liabilities						
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	78.019.562	-	-	-	-	78.019.562
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	241.348.977	241.348.977
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	202.762	202.762
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	43.712.977	43.712.977
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	291.158	485.933	433.799	385.624	-	1.596.514
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen/ Obligation under finance lease and consumer finance	-	-	4.845.650	29.469.204	-	34.314.854
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	78.310.720	485.933	5.279.449	29.854.828	285.264.716	399.195.646

Analisis sensitivitas

Perubahan dua puluh (20) basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Dampak terhadap:	+20 bp meningkat/ increase	- 20 bp menurun/ decrease	Effect in:
Laba tahun berjalan 2017	(14.037)	14.037	Profit for the year 2017

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang secara signifikan berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat "AAA", "AA+" dan "AA-".

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

- (ii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows: (continued)

Sensitivity analysis

A change of twenty (20) basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

b. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of "AAA", "AA+" and "AA-".

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan non tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dengan praktek tersebut, beberapa penjualan non tunai Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan non tunai lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi credit limit dan persetujuan kredit sebelum dilakukannya penjualan ke pelanggan.

Grup juga mempunyai Credit Management System untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari 7 (tujuh) hari.

i. Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat risiko gagal bayar debitur.

Semua kas pada bank ditempatkan di bank-bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practices, some portion of the Group's credit sales is secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales with the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from 7 (seven) days after the maturity date.

i. Financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default risk rates.

All the cash in at banks are placed in the reputable foreign and local banks.

	2017	2016	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)			Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Peringkat AAA	172.412.392	146.530.952	Rating AAA
Peringkat AA	996	1.028	Rating AA
Peringkat AA -	314.262	2.165.452	Rating AA-
Peringkat AA+	385.195	373.654	Rating AA+
Tidak diperingkat oleh PEFINDO	54.811.968	31.669.415	Not rated by PEFINDO
Jumlah	227.924.813	180.740.501	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)			Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Peringkat AAA	2.326.563	576.087	Rating AAA
Total	2.326.563	576.087	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third party
> US\$10.000			> US\$10,000
Historis kredit baik	44.837.185	48.285.317	Good credit history
Pernah terjadi gagal bayar dalam dua tahun terakhir	352.081	61.595	Some defaults in the past two years
< US\$10.000	25.125.080	22.955.687	< US\$10,000
Pihak berelasi	37.775.642	33.134.222	Related party
Total	108.089.988	104.436.821	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

I. Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

I. Financial assets that are neither past due nor impaired (continued)

	2017	2016	
Piutang belum difakturkan			Unbilled receivables
Pihak berelasi	83.402.910	76.016.437	Related party
Pihak ketiga	3.235.179	4.644.229	Third party
Total	86.638.089	80.660.666	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	100.601	-	Related party
Pihak ketiga	9.181.184	1.650.889	Third party
Total	9.281.785	1.650.889	Total
Aset lain-lain pihak ketiga	123.466	124.495	Other assets third party

II. Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

II. Financial assets that are past due but not impaired

	2017	2016	
Piutang usaha			Trade receivables
1 - 3 bulan	32.378.445	25.195.872	1 - 3 months
4 - 6 bulan	2.153.058	4.954.235	4 - 6 months
7 - 12 bulan	8.736.420	4.861.856	7 - 12 months
> 12 bulan	9.288.279	19.650.699	>12 months
Total	52.556.202	54.662.662	Total

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan merupakan pelanggan yang tidak memiliki historis gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Kualitas kredit dari para pelanggan tersebut baik karena sebagian besar melakukan pembayaran tepat waktu dan selalu dikenakan bunga atau sanksi jika terjadi keterlambatan. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga disertai dengan agunan/jaminan bank.

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date represents the customers who do not have defaults in the past two years. Credit quality of these customers is good as they usually pay on time and are always subject to interest or penalties in case of delays. Some of the accounts receivable from these customers are secured with a collateral/bank guarantee.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

III. Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	2017	2016
Piutang usaha		
1 - 3 bulan	269.177	305.696
4 - 6 bulan	-	225.548
7 - 12 bulan	2.508.558	24.955
> 12 bulan	81.339.094	60.323.281
	84.116.829	60.879.480
Penyisihan penurunan nilai	(65.324.062)	(58.851.239)
Neto	18.792.767	2.028.241
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.816.786	1.680.893
Penurunan nilai	(1.688.354)	(1.680.893)
Neto	128.432	-

Risiko likuiditas timbul pada saat Grup berada dalam situasi tidak mampu memperoleh cukup dana untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Grup mengelola risiko tersebut dengan memonitor arus kas secara terus menerus dan menyesuaikan saat jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Perusahaan apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan penerimaan dari piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan didalam operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, dan L/C), dan pinjaman bank jangka panjang.

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

III. Financial assets that are impaired

	2017	2016	
Piutang usaha			Trade receivables
1 - 3 bulan	269.177	305.696	1 - 3 months
4 - 6 bulan	-	225.548	4 - 6 months
7 - 12 bulan	2.508.558	24.955	7 - 12 months
> 12 bulan	81.339.094	60.323.281	> 12 months
	84.116.829	60.879.480	
Penyisihan penurunan nilai	(65.324.062)	(58.851.239)	Provision for impairment
Neto	18.792.767	2.028.241	Net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.816.786	1.680.893	Third party
Penurunan nilai	(1.688.354)	(1.680.893)	Impairment
Neto	128.432	-	Net

Liquidity risk arises in situation where the Group will not be able to obtain funding to meet its current and long term obligations. The Group manages the risk by continuously monitoring its cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group do not have sufficient working capital to meet their cash and operational requirements. This may occur as a result of, among other reasons, delays in the receipt of trade receivables.

c. Liquidity risk

The Group uses significant amounts of cash in their operations, primarily to procure commodities.

The Group funds their operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, short-term working capital facilities (including bank overdrafts, and L/Cs), and long-term bank loans.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$227.924.813, dan US\$180.740.501 Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus menerus melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha serta menarik dana dari fasilitas modal kerja jangka pendek.

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As of December 31, 2017 and 2016 the Group has cash and cash equivalents amounting to US\$227,924,813 and US\$180,740,501 respectively. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables as well as drawing funds from its working capital facilities.

2017					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	103.992.524	-	-	103.992.524	Short-term bank loans
Utang usaha	234.707.669	-	-	234.707.669	Trade payables
Utang lain-lain	20.355.483	-	-	20.355.483	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	46.824.539	-	-	46.824.539	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.531.902	193.165	-	1.725.067	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	7.352.737	35.788.769	33.884.045	77.025.551	Obligation under finance lease and consumer finance
Jumlah liabilitas keuangan	414.764.854	35.981.934	33.884.045	484.630.833	Total financial liabilities
2016					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	78.019.562	-	-	78.019.562	Short-term bank loans
Utang usaha	241.348.977	-	-	241.348.977	Trade payables
Utang lain-lain	202.762	-	-	202.762	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	43.712.977	-	-	43.712.977	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	724.957	871.557	-	1.596.514	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	4.845.650	15.818.397	13.650.807	34.314.854	Obligation under finance lease and consumer finance
Jumlah liabilitas keuangan	368.854.885	16.689.954	13.650.807	399.195.646	Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Modal

Kebijakan dewan direksi adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali, komponen ekuitas lainnya, pinjaman bank dan pinjaman dari lembaga keuangan lain. Dewan Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat deviden yang dibagikan.

Rasio utang terhadap ekuitas milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Total pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	182.743.142	113.937.830	<i>Bank loans in other financial institutions</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	406.656.320	357.417.443	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	44,94%	31,88%	<i>Debt-to-equity</i>

28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan memiliki perjanjian dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, mengenai sewa menyewa tangki timbun Kabil, sesuai perjanjian No. 07/PERJ/KA/IV/2005 dan No.004/PN000/Perj/2005 terhitung mulai tanggal 27 April 2005 sampai dengan tanggal 27 April 2020 (15 tahun) dengan biaya sewa sebesar Rp7.000.000.000 per tahun.

Berdasarkan perjanjian No.804/SPJ/A1/12/2014 tanggal 22 Desember 2014 terkait dengan perubahan perjanjian sewa menyewa tangki timbun Kabil, terhitung tanggal 1 Januari 2015, biaya sewa untuk tahun 2015 sampai dengan 2017 senilai Rp8.205.352.088 per tahun, untuk tahun 2018 sampai dengan 2019 biaya sewa akan menjadi Rp10.290.795.319 per tahun dan untuk tahun 2020 biaya sewa akan menjadi Rp3.298.693.294.

27. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Capital Management

The Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings, non-controlling interests, other equity components, bank loans and loan from other financial institutions. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividend.

The Group's debt to equity ratio at the reporting date was as follows:

28. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company entered into an agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, for the lease of piled tanks Kabil, based on the agreement No. 07/PERJ/KA/IV/2 005 and No. 004/PN000/Perj/2005 effective from April 27, 2005 until April 27, 2020 (15 years) with a rental fee of Rp7,000,000,000 per year.

Based on agreement No. 804/SPJ/A1/12/2014 dated December 22, 2014 related to amendments of the lease agreement storage tank Kabil, starting from 2015 to 2017, rental fees will be Rp8,205,352,088 per year, for 2018 until 2019 rental fees will be Rp10,290,795,319 per year and for 2020 rental fees will be to Rp3,298,693,294.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

- b. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama jual beli BBM dengan PT Pertamina (Persero) terhitung sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018, sesuai perjanjian kerjasama No.001/F00600/2014-S3 tanggal 16 Januari 2014. Atas perjanjian kerjasama pembelian BBM ini, Perusahaan sepakat untuk membeli BBM pada harga yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero).
- c. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran *biodiesel* dengan PT Vale Indonesia Tbk No.4600029661. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan bersedia untuk menyediakan *biodiesel* untuk mendukung fasilitas produksi PT Vale Indonesia Tbk di Sorowaku - Sulawesi Selatan dari tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.
- d. Perusahaan dan PT Berau Coal telah menandatangani perjanjian jual beli Bahan Bakar Minyak No.535/PN.300.302/KTR/2012 tanggal 15 November 2011. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. 002/ADD/014/BC-PN/DIR/AGR - JASA/PROC LEG1/XI/2011, dimana Perusahaan bersedia menyediakan dan menjual Bahan Bakar Minyak untuk memenuhi kebutuhan operasional PT Berau Coal dari tanggal 15 November 2011 sampai dengan tanggal 14 November 2018.

**28. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- b. The Company entered into a fuel purchase agreement with PT Pertamina (Persero) effective on November 1, 2013 until October 31, 2018, as stated in cooperation agreement No.001/F00600/2014-S3 dated January 16, 2014. Under this fuel purchase agreement, the Company agreed to purchase the fuel based on price determined by PT Pertamina (Persero).
- c. On December 7, 2015, the Company entered into a biodiesel supply agreement with PT Vale Indonesia Tbk based on agreement No.4600029661. Under this agreement, the Company agreed to provide biodiesel to support the production facilities of PT Vale Indonesia Tbk in South Sulawesi - Sorowaku from March 1, 2016 until February 28, 2018.
- d. The Company and PT Berau Coal entered into a purchase agreement Fuel Oil No.535/PN.300.302/KTR/2012 dated November 15, 2011. The agreement was amended several times, with the latest agreement No.002/ADD/014/BC-PN/DIR /AGR-SERVICES/PROC LEG1/XI/2011, of which the Company agreed to provides and sells fuel oil to fulfil the operational needs of PT Berau Coal from November 15, 2011 until November 14, 2018.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LITIGASI

- a. Sebagian pekerja Awak Mobil Tangki ("AMT") yang bekerja pada perusahaan penerima pemborongan dari Perusahaan di Jakarta Utara membuat pengaduan kepada pegawai pengawas ketenagakerjaan dari Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ("Sudinaker"). Dalam laporannya mereka mengaku sebagai pekerja Perusahaan dan menuduh Perusahaan tidak membayar upah lembur mereka. Atas pengaduan tersebut Sudinaker Jakarta Utara mengeluarkan Penetapan No: 402/2017 yang isinya meminta Perusahaan untuk membayar upah lembur yang belum dibayarkan senilai Rp64.322.376.503.

Atas kasus tersebut AMT belum mengajukan upaya hukum ke Pengadilan. Namun demikian kasus tersebut berpotensi dibawa ke Pengadilan.

Perusahaan sedang mempersiapkan langkah-langkah hukum untuk membatalkan Penetapan Sudinaker Jakarta Utara No: 402/2017 tersebut. Hal ini dilakukan karena Perusahaan menganggap putusan Sudinaker tersebut tidak tepat karena Perusahaan tidak memiliki hubungan hukum apapun dengan AMT sehingga tidak ada kewajiban Perusahaan untuk membayarkan upah lembur AMT.

- b. Sebagian mantan pekerja AMT PT Sapta Sarana Sejahtera ("SSS"), penerima pemborongan dari Perusahaan, yang masa kerjanya tidak diperpanjang, menuntut Perusahaan, PT Pertamina Training Consulting dan SSS untuk membayar kompensasi Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK"). Perkara PHK dengan nilai sebesar Rp3.452.632.381 ini telah di tolak oleh Pengadilan Hubungan Industrial Tanjung Pinang.

Perusahaan menganggap tuntutan mantan pekerja AMT tersebut tidak tepat karena saat ini Perusahaan tidak memiliki hubungan hukum apapun dengan AMT sehingga tidak ada kewajiban Perusahaan untuk membayarkan kompensasi PHK AMT.

- c. Terdapat gugatan kepada Perusahaan terkait kepemilikan Perusahaan atas tanah yang berlokasi di Dumai yang dimenangkan oleh Perusahaan di tingkat kasasi di Mahkamah Agung (MA) dan Peninjauan Kembali ("PK") yang diajukan oleh penggugat telah ditolak oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung.

29. LITIGATIONS

- a. *Some of the Tank Truckers (AMT) who worked for the Contractor, hired by the Company in North Jakarta complained to the labor inspectors of the Manpower and Transmigration Office ("Sudinaker"). In their report, they claimed as the Company's employees and accused the Company for not paying their overtime wages. With regards to this claim, the North Jakarta Sudinaker issued a Decision, No: 402/2017, requesting the Company to pay the unpaid overtime wages amounting to Rp64,322,376,503.*

AMT has not submitted yet the case to the Court, however, there is potential that the case will be brought to the Industrial Relations Court.

The Company is in process preparing lawsuit to Jakarta State Administrative Court (PTUN) to cancel the Decision No: 402/2017. The Company believes the decision of the Sudinaker was not appropriate since the Company has no legal relationship with AMT, therefore there is no obligation for the Company to pay overtime wages to the AMT.

- b. *Some of the Ex-AMT PT Sapta Sarana Sejahtera ("SSS"), hired by the Company, whose services has not been prolonged, has sued the Company, PT Pertamina Training Consulting and SSS to pay severance payment ("PHK"). The dispute amounting to Rp3,452,632,381, has been rejected by the Tanjung Pinang Industrial Relations Court.*

The Company believes that the suit was not appropriate since the Company has no legal relationship with AMT, therefore the Company has no obligation to pay PHK of AMT

- c. *The Company is involved in a lawsuit related to its ownership in the land located at Dumai which was won by the Company at appeal level in Supreme Court and the PK filed by the litigant was rejected by the Justice of the Supreme Court.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Tri Wahana Universal sebesar Rp111.312.069.500 atas hasil putusan dari pengadilan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (Catatan 7).

30. SUBSEQUENT EVENT

On January 31, 2018, the Company receive payment from PT Tri Wahana Universal amounting to Rp111,312,069,500 as result of Badan Arbitrase Nasional Indonesia's decision (Note 7).

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas:

	2017	2016
Reklasifikasi uang muka setoran modal menjadi tambahan modal disetor	4.396.960	-
Pelunasan hutang dividen melalui pengurangan piutang kepada pemilik perusahaan	-	3.698.446
Pelunasan pinjaman dari lembaga keuangan lain melalui pinjaman bank jangka panjang	-	764.346
Perolehan aset tetap yang dikreditkan ke: Liabilitas sewa pembiayaan	-	733.403

31. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash activities:

Reclassification advance paid in capital to additional paid in capital
Settlement of dividends payable through netting off of receivables from shareholders
Settlement of loans from other financial institution through long-term bank loans
Acquisitions of fixed assets credited to: Obligations under finance lease

32. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akunnya adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The Company reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended. The account detail is as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As Previously Reported	Direklasifikasi/ As Reclassified	Jumlah/ Amount
Piutang usaha, neto/ Trade receivables, net Pihak ketiga/ Third parties	Aset lain-lain/ Other assets	2.844.689

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
 ATAS LAPORAN TAHUNAN PT PERTAMINA
 PATRA NIAGA TAHUN BUKU 2017**

**LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING
 TO THE ANNUAL REPORT OF PT PERTAMINA
 PATRA NIAGA FOR THE FISCAL YEAR OF 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Patra Niaga tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Pertamina Patra Niaga for the fiscal year 2017 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, Februari/February 2018

<p>DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR</p>  <p>Gandhi Sriwidodo</p> <p>DIREKTUR PEMASARAN MARKETING DIRECTOR</p>  <p>Romulo Hutapea (22 Februari 2017 - Sekarang)</p> <p>DIREKTUR OPERASI OPERATION DIRECTOR</p>  <p>Abdul Cholid</p> <p>DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN ADMINISTRATION AND FINANCE DIRECTOR</p>  <p>Said Reza Pahlevy</p> <p>DIREKTUR PEMASARAN MARKETING DIRECTOR</p>  <p>Agus Himawan (1 Januari 2017 - 21 Februari 2017)</p>	<p>KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER</p>  <p>Ahmad Bambang</p> <p>KOMISARIS COMMISSIONER</p>  <p>Daniel Syahputra Purba (18 Oktober 2017 - Sekarang)</p> <p>KOMISARIS COMMISSIONER</p>  <p>Didi Achjari</p> <p>KOMISARIS COMMISSIONER</p>  <p>Agus Cahyono Adi</p> <p>KOMISARIS COMMISSIONER</p>  <p>Gigih Prakoso (1 Januari 2017 - 4 Agustus 2017)</p>
--	--



Indeks Kriteria Annual Report Award 2016 Index Of 2016 Annual Report Award Criteria

No	Materi / Subject	Penjelasan /Description	Halaman /Page
I	Umum /General		
1	<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Result of the Company information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali, dan 4. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode secara total.</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sales/income from business 2. Profit (loss) <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to owners, and b. Attributable to non-controlling shareholders 3. Total of profit (loss) and other comprehensive income <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to owners, and b. Attributable to non-controlling shareholders, and 4. Net profit (loss) per share. <p>Note: profit (loss) and other comprehensive income disclosed in total if the company doesn't have subsidiaries.</p>	12
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi, 2. Jumlah aset, 3. Jumlah liabilitas, dan 4. Jumlah ekuitas <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Investments in associated entities, 2. Total assets, 3. Total liabilities, and 4. Total equity 	13

<p>3</p>	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p>Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contains 5 (five) general financial ratios and relevant to the industry.</p>		<p>13</p>
<p>4</p>	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p>Information regarding share price in the form of tables and graphs.</p>	<p>1. Jumlah saham yang beredar</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, infor harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>1. Outstanding shares</p> <p>2. Information presented on table which contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Market capitalisation based on price at Stock Exchange where the shares are listed b. Highest, lowest and closing price based on price at Stock Exchange where the shares are listed, and c. Stock trading volume at Stock Exchange where the shares are listed. <p>3. Information presented on graphs which contains at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Closing price based on price at Stock Exchange where the company shares are listed b. Quarterly stock trading volume at Stock Exchange where the shares are listed in the last 2 (two) fiscal years 	<p>15</p>

		Note: should be disclosed if the company does not have market capitalisation, stock price information, and stock trading volume.	
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Information regarding bonds, sharia bonds or convertible bonds issued and which are still outstanding in the last 2 financial years.</p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo, dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The amount/value of bonds/convertible bonds outstanding 2. Interest rate 3. Maturity date, and 4. Rating of bonds <p>Note: should be disclosed if the company does not have bonds/ value of bonds/convertible bonds.</p>	15
No	Materi / Subject	Penjelasan / Description	Halaman / Page
III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report		
1	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Board of Directors Report</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 	21
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 	21
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut, dan 	22
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	23
		<p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of such assessment 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and the basis of such view 3. Assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners, and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons of the changes. 	
2	<p>Laporan Direksi</p> <p>Board of Directors Report</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. kebijakan strategis, b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah d. penyelesaiannya, 	25

		2. Analisis tentang prospek usaha,	26
		3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku, dan	27
		4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	28
		<p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company performance analysis, that includes such as: <ol style="list-style-type: none"> a. strategic policies, b. target and result comparison, and c. challenges faced by the company and solving steps, 2. Business prospect analysis, 3. Corporate governance implementation growth within the fiscal year, and 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reasons of the changes. 	
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya, dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures are set on a separate page 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions, and 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. 	265

No	Materi / Subject	Penjelasan / Description	Halaman / Page
IV	Profil Perusahaan / Company Profile		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	32
2	Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any. Note: should be disclosed if the company never change the name.	34
3	Bidang usaha Field of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir 2. Kegiatan usaha yang dijalankan, dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan The descriptions contains the following items: 1. The company's business activities in accordance with the last articles of associations 2. The company's business activities, and 3. The types of products and or services produced	41
4	Struktur Organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In the form of a chart, including the names and titles, at least until one level below the board of directors on the structure.	44
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company, Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. The information should contain: 1. Company vision 2. Company mission 3. A note that the vision and mission statements have been approved by the Board of Directors/Commissioners 4. Statement concerning the corporate culture	36

<p>6</p>	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat), dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Title (including position in other company or institution) 3. Age 4. Domicile 5. Education (Field of Study and Institutions) 6. Working experience (Position, Institution/Company and Period Served), and 7. Appointment history as the Board of Commissioners in the Company 	<p>51-56</p>
<p>7</p>	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat), dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Title (including position in other company or institution) 3. Age 4. Domicile 5. Education (Field of Study and Institutions) 6. Working experience (Position, Institution/Company and Period Served), and 7. Appointment history as the Board of Commissioners in the Company 	<p>45-49</p>
<p>8</p>	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	<p>-</p>

	<p>Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).</p>	<p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The number of employees for each level of the organisation 2. The number of employees for each level of education 3. The number of employees based on employment status 4. The description and data of employees competencies development program that has been conducted, which also reflect equal opportunity to all employees, for each level of the organisation 5. Expenses of employee's competencies development program incurred. 	
9	<p>Komposisi Pemegang saham Composition of shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The details include the name of 20 largest shareholders and their percentage of ownership 2. The details of shareholders and their percentage of ownership, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Names of shareholders having 5% or more shares b. Group of public shareholders with less than 5% ownership each. c. Name of Directors and Commissioners with their share direct and indirect share ownership percentage. <p>Note: should be disclosed if the Directors and Commissioners do not own direct or indirect shares.</p>	58
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of Subsidiary and/or Afliate companies</p>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi, dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Subsidiary/Afliate 2. Percentage of share ownership 3. Information on the field of business of Subsidiary/Afliate, and 4. Explanation regarding the operational status of the Subsidiary/Afliate (already operating or not yet operating) 	59

No	Materi / Subject	Penjelasan / Description	Halaman / Page
IV	Profil Perusahaan / Company Profile		
11	Struktur grup perusahaan Company's group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). Company's group structure in the form of a chart, that flows subsidiaries, associated entities, joint venture	66
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of shares listing.	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action) 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action) 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The issuance of shares, number of shares, par values shares, and stock price for every corporate actions 2. The number of listed shares after every corporate actions 3. Name of Stock Exchange where the company shares are listed <p>Note: should be disclosed if the company does not have hronology of shares listing.</p>	66
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of other securities listing	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chronology of other securities listing 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Rating of the securities. <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities listing.</p>	67

14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Name and address of capital market institutions and or supporting professions</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares 2. Name and address of the Public Accountants' Office 3. Name and address 	70
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau Sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Award and/or certification received by the company on last fiscal year, both on a national scale and international scale.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau Sertifikasi 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau Sertifikasi 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau Sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk Sertifikasi). <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the award and or certification 2. Year of receiving the award 3. Institution presenting the award and or certification 4. Period of validity (for certificates). 	17
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau wilayah operasional (jika ada).</p> <p>Name and address of subsidiary companies and or branch office or operational area (if any)</p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan wilayah operasional, agar diungkapkan.</p> <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of business entities 2. Name and address of branch/representative office <p>Note: should be disclosed if there is no business entities/ branches/operational area.</p>	61
17	<p>Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Information presented on Company's website</p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu 2. Isi Kode Etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	

No	Materi / Subject	Penjelasan / Description	Halaman / Page
IV	Profil Perusahaan / Company Profile		
		<p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shareholder information up to the ultimate beneficial owner 2. The Content of the Code of Conduct 3. Information about General Meeting of Shareholders (GMS) shall at least cover the agenda which discussed in the GMS, summary of minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS notice, the date of the GMS summary of minutes announced, 4. Separate annual financial statements (last 5 years) 5. Board of Commissioners and Board of Directors Profile 6. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit. 	
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	
		1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris	
		2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi	50
		3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; tidak ada	57
		4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi	187
		5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya	186, 190, 194
		6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan, dan	199
		7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku	201
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.		
	Covering at least contains information about (type and relevant parties to participate): <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and/or training for the Board of Commissioners 2. Education and/or training for the Board of Directors 3. Education and/or training for Audit Committee 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee 5. Education and/or training for other Committees 6. Education and/or training for Corporate Secretary, and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, within the fiscal year 		
	Note: should be disclosed if there is no education and/or training in the fiscal year.		

No	Materi / Subject	Penjelasan /Description	Halaman /Page
V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ <i>Management Analysis and Discussion on Company Performance</i>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Explanation of each business segment.	Memuat uraian mengenai 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi c. Penjualan/pendapatan usaha d. Profitabilitas. 1. Explanation of each business segment. 2. Performance by business segments, among others: a. Production b. Increase/decrease in production capacity c. Sales/income from business d. Profitability.	79
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan	87-93
		5. Arus kas	102
		Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets 2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), Other 5. comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss) 6. Cash flows	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industry perusahaan. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectibility, by presenting the relevant ratios	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang	103
		2. Tingkat kolektibilitas piutang	105
		Explanation on: 1. Capacity to pay debts in long term and short term 2. Accounts receivable collectibility	

	calculated in accordance with the type of industry of the company.		
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</p> <p>Discussion on capital structure and capital structure policies.</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of capital structure consisting of subordinated bonds and equity 2. Management policies of the capital structure, and the basis of the such policies 3. Basic of management policy choice on capital structure 	107
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on materialities for the investment of capital goods, on last fiscal year.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan 2. Tujuan dari ikatan tersebut 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 4. Mata uang yang menjadi denominasi 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the related party. 2. Objective of the relation. 3. Financial source which expected to fulfill the realations. 4. Denominated currency. 5. Steps taken by the Company to protect the position of related foreign currency against risks. <p>Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods on last fiscal year</p>	108
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on investment of capital goods realised in the last fiscal year.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal 2. Tujuan investasi barang modal 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of the investment of capital goods 2. The purpose of the investment of capital goods 	109

		<p>3. Value of the investment of capital goods realised in the last fiscal year</p> <p>Note: Should be disclosed if the company has no investments in capital goods realised.</p>	
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Information about the comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realisation), and the target or projected to be achieved for the coming year regarding revenue, earnings, capital structure, or others that are considered important for the company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p> <p>Information should include: The comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realisation)The target or projected to be achieved for the coming year (at least 1 year).</p>	110
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events).</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report.</p>	113
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Description of the company's business prospects.</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</p>	114
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Information on marketing aspects.</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segmen.</p>	115

<p>11</p>	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Total dividen yang dibagikan 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Contains description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividen policy 2. Amount of dividend 3. Cash dividend per share 4. Pay-out ratio 5. The announcement date of cash dividen payment for each year <p>Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making adividend payment.</p>	<p>112</p>
<p>12</p>	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.</p> <p>Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (ESOP/MSOP)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya 2. Jangka waktu 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak 4. Harga exercise <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Contains description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of ESOP/MSOP shares and the realisation 2. Time periode 3. Requirements of rightful employee and/or management 4. Exercise price <p>Note: should be disclosed if there is no such program.</p>	<p>113</p>
<p>13</p>	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds).</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total funds obtained 2. Plan for funds utilisation 3. Details of funds utilisation 4. Remaining balance of funds 5. Date of General Meeting of Shareholder (or Bondholder) approval on change in the funds utilisation plan (if any) <p>Note: should be disclosed if does not have information regarding utilisationrealisation of public offering result fund</p>	<p>118</p>

<p>14</p>	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the transacting parties and nature of related parties 2. A description of the fairness of the transaction 3. Reason for the transaction 4. Realisation of transactions during the period 5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions 6. Compliance with related rules and regulations <p>Note: should be disclosed if there are no such transactions.</p>	<p>118</p>
<p>15</p>	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Description of changes in regulation which have a significant effect on the company.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Description should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of legislation that is changed 2. Impact (quantitatively and/or qualitatively) to the company (if significant) or statement that the impact is insignificant <p>Note: should be disclosed if there is no changes in legislation within the last fiscal year</p>	<p>127</p>
<p>16</p>	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Description of changes in the accounting policy.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Description should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Changes of accounting policies; 2. Reasons for the change of accounting policy; and 3. Quantitative impact to the financial report. <p>Note: should be disclosed if there is no changes in accounting policy within the last fiscal year</p>	<p>128</p>

17	Informasi kelangsungan usaha. Information of Business continuity.	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Disclosure about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Issues with significant potential to affect company's business continuity in the last fiscal year Management assessment on issues in number 1 Assumptions used by management in doing assessment <p>Notes: if there are no issues of significant potential to affect business continuity in the last fiscal year, should be disclosed underlying assumption which is used by management to assure that there are no issues of significant potential to affect business continuity in the last fiscal year.</p>	
No	Materi / Subject	Penjelasan / Description	Halaman / Page
VI	<i>Good Corporate Governance/Good Corporate Governance</i>		
1	Uraian Dewan Komisaris. Information on the Board of Commissioners.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of the responsibility of the Board of Commissioners. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners). 	147
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Information about Independent Commissioner	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> The criteria of Independent Commissioner Statement about the independency of each Independent Commissioner. 	164

3	<p>Uraian Direksi.</p> <p>Information on the Board of Directors</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) <p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any) 3. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors) 	164
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Assessment GCG implementation in 2016 fiscal year on members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian 2. Pihak yang melakukan penilaian 3. Skor penilaian masing-masing kriteria 4. Rekomendasi hasil penilaian 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.</p> <p>Description should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Criteria used in the assessment 2. Party who performs the assessment 3. Assessment result for each criteria 4. Assessment result recommendation 5. Reasons for not yet/not implemented recommendation <p>Note: should be disclosed if there is no GCG implementation in 2016 fiscal year.</p>	135

5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Description of the remuneration policy for the Board of Directors that is related to the company performance.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris</p>	163
		<p>Includes among others:</p> <p>1. Board of Commissioners Remuneration procedures</p>	
		<p>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi</p> <p>2. Board of Directors Remuneration procedures</p>	169
		<p>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris</p> <p>3. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Commissioners</p>	164
		<p>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi</p> <p>4. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Directors</p>	169
		<p>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi</p> <p>5. Performance indicators to determine the remuneration of the Board of Directors</p>	169
	<p>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada)</p> <p>6. Performance bonus, non-performance bonus, and/or stock options received by the Board of Commissioners and the Board of Directors disclosure (if any)</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Note: should be disclosed if there is no performance bonus, non-performance bonus, and stock options received by the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	-	
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).</p> <p>Frequency of Boards of Commissioners meetings, Board of Director meetings, and joint meetings Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>1. Tanggal Rapat</p> <p>2. Peserta Rapat</p> <p>3. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>Information include:</p> <p>1. Date of meetings</p> <p>2. Meeting participants</p> <p>3. Meeting Agenda for each Board of Commissioners meetings, Board of Directors meeting and joint meetings.</p>	152-153 171-175

<p>7</p>	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Information regarding major and controlling shareholders, either direct or indirect, and individual shareholders.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>Presented in scheme or diagram which separates major shareholders with controlling shareholders. Note: major shareholders is a party who, direct or indirectly, owns at least 20% (twenty per cent) voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but not a controlling shareholders.</p>	<p>58</p>
<p>8</p>	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and major and/or controlling shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation between member of the Board of Directors and other Board of Directors members 2. Affiliation between member of the Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliation between member of the Board of Directors and major and/or controlling shareholders 4. Affiliation between member of the Board of Commissioners and other Board of Commissioners members 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Note: should be disclosed if there are no such affiliation.</p>	<p>46-49 52-56</p>

9	<p>Komite Audit</p> <p>Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and title of the members of the Audit Committee 2. Qualification of education and work experience of Audit Committee members 3. Independence of the members of the Audit Committee 4. Description of tasks and responsibilities 5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee 6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee 	162
10	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi.</p> <p>Nomination and Remuneration Committee/Function.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function 2. Independence of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function 3. Description of the tasks and responsibilities 4. Activities carried out by the Nomination and/or Remuneration Committee/Function 5. Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function 6. Statement about Nomination and/or Remuneration Committee/Function guidelines 7. Board of Directors succession policy 	187
11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Other committees of the company under the Board of Commissioners.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees 2. Independence of the members of the committee 3. Description of the tasks and responsibilities 4. Activities carried out by the committees 5. Frequency of meetings and the attendance rate of other committee. 	195-199

12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Description of tasks and function of the Corporate Secretary.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, brief curriculum vitae of Corporate Secretary 2. Domicile 3. Duties and responsibilities description 4. Duties execution of Corporate Secretary description within the fiscal year. 	195-199
13	<p>Uraian mengenai Unit Audit Internal.</p> <p>Description of Internal Audit Unit.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua Unit Audit Internal 2. Jumlah pegawai (Auditor Internal) pada Unit Audit Internal 3. Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal 4. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal pada tahun buku 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal. <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Internal Audit Unit Head 2. Number of employees in the Internal Audit Unit 3. Certification of Internal Audit profession 4. Internal Audit Unit position in company's structure 5. Duties execution of Internal Audit Unit description within the fiscal year 6. Party who appoints and dismisses Internal Audit Unit Head. 	200
14	<p>Akuntan Publik</p> <p>Public Accountant</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and year of service of the public accountant who audited annual financial report for the last 5 years 2. Name and year of service of the Public Accounting Firm who audited annual financial report for the last 5 years 3. The amount of fees for the audit and other attestation services (in the event that such accountant provides other attestation services together with the audit) 4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit in the last fiscal year. 	205

15	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Description of the company's risk management.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of risk management systems 2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems 3. Description of risks faced by the company 4. Efforts to manage these risks. 	207
16	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Description of internal control systems.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO –) 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Short description of the internal control system, including financial and operational control 2. Description of compatibility between the internal control system and internationally recognised internal control framework (COSO) 3. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system. 	217
17	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Description of corporate social responsibility activities related to environment</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p>Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Management Policies 2. Activities conducted, environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, etc 3. Environment-related certification. 	229-233

<p>18</p>	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p>Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lainlain. <p>Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Management Policies 2. Activities conducted health and safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc. 	<p>233-253</p>
<p>19</p>	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Description of corporate social responsibility activities related to social and community development.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p>Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Management Policies 2. Activities conducted 3. Cost of the activities social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, paid for public social facilities, social donations, etc. 	<p>254-263</p>
<p>20</p>	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen, dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <p>Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Management Policies 2. Activities conducted consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc. 	<p>263</p>

<p>21</p>	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Important cases faced by the company, subsidiary, as well as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are serving in annual report period.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Substance of the case/claim 2. Status of settlement of case/claim 3. Potential impacts on the financial condition of the company 4. Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). <p>Notes: in case not litigants, to be disclosed.</p>	<p>221</p>
<p>22</p>	<p>Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Access to corporate information and data.</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.</p>	<p>224</p>
<p>23</p>	<p>Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Discussion of company code of conduct.</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Content of the Code of Conduct 2. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organisation 3. Socialisation of the Code of Conduct 4. Type of sanctions for each code of conduct violation 5. Number of violations and sanctions given regarding code of conduct in the last fiscal year. <p>Note: if there is no code of conduct violation in the last fiscal year, should be disclosed.</p>	<p>139</p>

24	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Disclosure on the whistleblowing system</p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Description of the mechanism of the whistleblowing system, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mechanism for violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Handling of violation report 4. The unit responsible for handling of violation report 5. Number of received complaint and processed in the last fiscal year and the follow-up handling 6. Sanction/follow-up on received complaints which have been completed in the fiscal year. <p>Note: if there are no received complaints in the last fiscal year, should be disclosed.</p>	218
25	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition.</p>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>Description of the Company's policy on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition on Education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: the reasons and consideration should be disclosed, if there are no such policy.</p>	148 dan 165
No	Materi / Subject	Penjelasan / Description	Halaman / Page
VII Informasi Keuangan/Financial Information			
1	<p>Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p>Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.</p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p>Compliance with regulation regarding responsibility on the Financial Statement.</p>	
2	<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan.</p> <p>Independent auditor's opinion on the financial statement.</p>		

<p>3</p>	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini.</p> <p>Description of the Independent Auditor in the Opinion.</p>	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <p>The description contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and signature 2. Date of the audit report; and 3. KAP license number and Public Accountant license number. 	
<p>4</p>	<p>Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Comprehensive financial statement.</p>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <p>Contains all elements of the financial statement:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Position (Balance sheet) 2. Comprehensive Profit loss statement 3. Statement of changes in equity 4. Statement of Cash flows 5. Notes to the financial statement 6. Comparative information about previous period 7. Financial position at the start of comparative periods when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (if relevant). 	
<p>5</p>	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Comparison of profitability.</p>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.</p>	

<p>6</p>	<p>Laporan Arus Kas. Cash Flow Report</p>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan <p>Meets the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding 2. Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow 	
<p>7</p>	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Summary of Accounting Policy.</p>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan 4. Imbalan kerja 5. Instrumen Keuangan <p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statement of compliance to Financial Accounting Standard 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements 3. Income tax 4. Work compensation 5. Financial instruments 	
<p>8</p>	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure on transaction with related parties.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait <p>Disclosure of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of related party, and nature of relation with related party 2. Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses 3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities 	

<p>9</p>	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>yang dengan</p> <p>Disclosure related to taxation.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognised on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognised in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognisable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet) 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute. 	
<p>10</p>	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>yang dengan aset tetap.</p> <p>Disclosure related to Fixed Assets.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification. 	
<p>11</p>	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>yang dengan segmen operasi.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan 	

	Disclosures relating to operating segment.	<p>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan</p> <p>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas</p> <p>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <p>1. General information which includes the factors used to identify segments that are reported</p> <p>2. Information about income, assets, and liabilities of the reported segment</p> <p>3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity</p> <p>4. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers.</p>	
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.</p> <p>Disclosures relating to Financial Instruments.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya</p> <p>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan</p> <p>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas</p> <p>4. Kebijakan manajemen risiko</p> <p>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <p>1. The Detail of financial instruments based on the classification</p> <p>2. The fair value of each class of financial instruments</p> <p>3. Risk management policy</p> <p>4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk</p> <p>5. Risk analysis related to financial instruments quantitatively.</p>	
13	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.</p> <p>Disclosures relating to Financial Instruments.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit</p> <p>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</p> <p>Issues to be disclosed include:</p> <p>1. The date that the financial statements is authorised to be published</p> <p>2. The party responsible to authorise the published financial statements.</p>	



PERTAMINA
PERTAMINA FUTURE

PERTAMINA
PERTAMINA FUTURE

RIO F1

PERTAMINA

Gettin' good
players is easy.
Gettin' 'em to play
together is the hard
part.

Cang Hengal

2

PERTAMINA
PERTAMINA FUTURE



Laporan Tahunan
Annual Report
2017

PT Pertamina Patra Niaga
(Main Office)

Gedung Wisma Tugu II Lt.2
Jl.HR. Rasuna Said Kav. C7-9
Setiabudi, Kuningan, Jakarta
Selatan 12560, Indonesia.
Telp : +62 21 520 9009
Fax : +62 21 520 9005
Email : info@patraniaga.com
customerservice@patraniaga.com

www.pertaminapatraniaga.com